

DOKUMEN STANDAR MUTU

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

TAHUN 2024 - 2029



PENDIDIKAN

*Membentuk Calon Guru
yang Kompeten, Berkarakter,
dan Berdaya Saing*



PENELITIAN

*Menghasilkan Pengetahuan
untuk Inovasi Pendidikan
yang Solutif*



**PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

*Berbagi Ilmu untuk
Pemberdayaan Masyarakat
dan Pendidikan yang Bermakna*



SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE

*Cerdas
Berintegritas
Berkarya untuk
Gereja dan Bangsa*

**SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS
MERAUKE**



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

TAHUN 2024 - 2029

*Pendidikan
Berkualitas
untuk Masa Depan
yang Lebih Baik*



DISUSUN OLEH
TIM LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE
2024

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
(PGSD)
TAHUN 2024 - 2029**



**DISUSUN OLEH
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INTERNAL STK ST. YAKOBUS MERAUKE
2024**

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

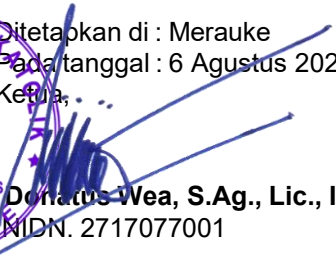
**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE NOMOR : 38.J/STK/SK-KETUA/VIII/2024
Tentang
PENGESEHAN DOKUMEN STANDAR MUTU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk tercapainya peningkatan mutu perguruan tinggi diperlukan adanya Standar Kebijakan Mutu Internal Prodi PGSD Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke.
- b. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Dokumen Standar Mutu Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.


 Ditetapkan di : Merauke
 Pada tanggal : 6 Agustus 2024
 Ketua,

Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur
 NIDN. 2717077001

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumusan	Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd	Tim Perumus		06- 08-2024
Persetujuan	Alowisius Kelbulan, Pr	Ketua Yayasan		06-08-2024
Penetapan	Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur	Ketua Sekolah Tinggi		06-08-2024
Pengendalian	Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd	Ketua LPMI		06-08-2024

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

01. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Kompetensi Lulusan Prodi PGSD

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Standar ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, asesmen, serta evaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dilandasi oleh kebutuhan Program Studi PGSD untuk menghasilkan tenaga pendidik sekolah dasar yang tidak hanya menguasai pengetahuan dan keterampilan pedagogis, tetapi juga memiliki karakter, integritas, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan beradaptasi, serta

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

komitmen terhadap pelayanan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan visi Prodi PGSD yang mengarahkan terbentuknya tenaga pendidik yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dengan tetap dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Standar Kompetensi Lulusan juga merupakan bentuk implementasi misi Program Studi, khususnya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, berdaya saing tinggi, serta memiliki integritas dan moral Kristiani. Dengan demikian, kompetensi lulusan tidak dipahami hanya sebagai penguasaan aspek akademik dan profesional, tetapi sebagai kesatuan kompetensi yang memungkinkan lulusan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik secara profesional sekaligus menjadi pribadi yang memiliki keteladanan moral dan spiritual.

Secara khusus, Standar Kompetensi Lulusan diperlukan untuk memastikan bahwa lulusan mampu memenuhi tujuan Program Studi, yaitu menghasilkan tenaga pendidik sekolah dasar yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing. Standar ini juga diarahkan untuk mendukung kemampuan lulusan dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal, serta memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif dalam menghadapi berbagai persoalan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan sekolah dasar di wilayah Merauke dan Papua Selatan, kompetensi lulusan perlu memberikan ruang yang kuat bagi kemampuan memahami dan mengintegrasikan budaya serta kearifan lokal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, lulusan PGSD diharapkan tidak hanya mampu menerapkan teori dan metode pembelajaran secara umum, tetapi juga mampu mengkolaborasikan metode dan materi pembelajaran dengan budaya setempat. Orientasi ini penting agar lulusan mampu menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual, relevan, inklusif, dan responsif terhadap karakteristik peserta didik serta lingkungan sosial dan budaya masyarakat setempat. Arah tersebut secara langsung mendukung sasaran Prodi dalam meningkatkan kemampuan lulusan mengkolaborasikan metode dan materi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembelajaran dengan budaya setempat.

Standar Kompetensi Lulusan juga ditetapkan untuk memastikan terbentuknya lulusan yang memiliki kemampuan memecahkan permasalahan pembelajaran dan menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran, menganalisis penyebabnya, merancang alternatif solusi, melaksanakan inovasi, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas solusi tersebut. Kemampuan ini menjadi bagian penting dari profil guru sekolah dasar yang profesional dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan.

Selain kompetensi profesional, Standar Kompetensi Lulusan diarahkan untuk membentuk pribadi pendidik yang memiliki karakter kuat, jiwa sukarelawan, semangat melayani, serta kepedulian terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat. Orientasi tersebut menjadi kekhasan penting Prodi PGSD Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke karena pendidikan dipandang tidak hanya sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk pelayanan kepada peserta didik, masyarakat, dan kemanusiaan. Oleh sebab itu, lulusan diharapkan mampu menjalankan profesinya dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, etika, tanggung jawab, solidaritas, dan semangat pelayanan yang berakar pada nilai-nilai Kristiani.

Standar Kompetensi Lulusan selanjutnya menjadi acuan bagi Program Studi dalam memastikan keterkaitan antara proses pendidikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika profesi guru, kebutuhan masyarakat, serta karakteristik lingkungan pendidikan di wilayah Papua Selatan. Pencapaian kompetensi lulusan perlu didukung melalui pembelajaran yang efektif, budaya akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, workshop, pengembangan kompetensi, dan berbagai bentuk pengalaman belajar yang relevan. Hal ini sejalan dengan sasaran Prodi untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui workshop, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program beasiswa.

Dengan demikian, Standar Kompetensi Lulusan Prodi PGSD Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke ditetapkan sebagai instrumen strategis untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan profesi guru sekolah dasar, memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran inovatif dan berbasis

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

kearifan lokal, mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah, memiliki daya saing, serta memiliki karakter kuat, integritas, moral Kristiani, semangat sukarela, dan jiwa pelayanan. Pencapaian standar tersebut diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar dan menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Kompetensi Lulusan

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen dan Tenaga Admin
5. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
6. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Kompetensi Lulusan Prodi PPG

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria minimal kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi PGSD, yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Kompetensi lulusan merupakan kemampuan utuh yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, dan nilai yang diperlukan untuk melaksanakan tugas sebagai guru sekolah dasar secara profesional, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Profil lulusan merupakan gambaran peran dan karakteristik lulusan yang diharapkan mampu menjadi pendidik sekolah dasar yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan, yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sebagai dasar penyelenggaraan dan evaluasi pembelajaran.

Sikap merupakan nilai dan perilaku yang mencerminkan integritas, tanggung jawab, kepedulian, karakter kuat, sikap demokratis, moral, etika, serta penghayatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan akademik, profesional, dan bermasyarakat.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, prinsip, dan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar. Keterampilan umum merupakan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, berkomunikasi, bekerja sama, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemandirian. Keterampilan khusus merupakan kemampuan profesional dalam merancang, melaksanakan, menilai, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran sekolah dasar.

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan, metode, strategi, media, sumber belajar, atau teknologi secara kreatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemecahan masalah pembelajaran merupakan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran melalui solusi yang tepat dan inovatif. Hal ini sejalan dengan sasaran Prodi untuk menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji.

Kearifan lokal merupakan nilai, pengetahuan, budaya, tradisi, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat yang dapat menjadi sumber dan konteks pembelajaran. Pembelajaran berbasis kearifan lokal merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur-unsur tersebut ke dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan Prodi untuk mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

Nilai-nilai Kristiani merupakan nilai yang diwujudkan dalam sikap kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan. Semangat melayani dan jiwa sukarelawan merupakan kesediaan lulusan untuk menggunakan kompetensi dan kemampuannya bagi kepentingan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, sesuai dengan sasaran Prodi.

Berdaya saing merupakan kemampuan lulusan untuk menunjukkan kompetensi, profesionalisme, kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, dan kinerja yang memungkinkan lulusan berkontribusi dan bersaing secara sehat. Pengembangan kompetensi berkelanjutan merupakan upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, dan profesionalisme melalui pendidikan, pelatihan, penelitian,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengembangan diri lainnya.

F. Pernyataan Standar Kompetensi Lulusan

No.	Pernyataan Isi Standar
1	Program Studi PGSD menetapkan kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.
2	Program Studi PGSD memastikan setiap lulusan memiliki karakter yang kuat, integritas, moral dan etika, sikap demokratis, tanggung jawab, serta penghayatan nilai-nilai Kristiani sebagai landasan dalam menjalankan tugas profesional dan kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Prodi yang menempatkan nilai Kristiani, moral, dan etika sebagai landasan pembentukan tenaga pendidik.
3	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki penguasaan pengetahuan dan kompetensi profesional dalam bidang pendidikan sekolah dasar yang dapat digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, menilai, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.
4	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif dalam mengidentifikasi serta menganalisis berbagai persoalan pendidikan dan pembelajaran sehingga mampu mengambil keputusan dan merumuskan solusi secara tepat dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan Prodi dalam menciptakan atmosfer akademik yang mendukung kemampuan berpikir tersebut.
5	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki kemampuan merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif, dengan memanfaatkan metode, strategi, media, sumber belajar, dan teknologi yang relevan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.
6	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan pembelajaran serta menghasilkan inovasi pembelajaran yang relevan dan teruji sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Pernyataan ini secara langsung mendukung sasaran utama Prodi.
7	Program Studi PGSD memastikan lulusan mampu mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, dan potensi lingkungan masyarakat setempat dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kontekstual, relevan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta lingkungan sosial budaya.
8	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, bekerja secara mandiri, dan beradaptasi dalam melaksanakan tugas profesional serta mampu membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, rekan sejawat, sekolah, keluarga, dan masyarakat.
9	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki semangat melayani dan jiwa sukarelawan dalam melaksanakan tugas pendidikan serta memiliki kepedulian terhadap kebutuhan peserta didik dan masyarakat, sebagai bagian dari penghayatan nilai Kristiani dan tanggung jawab sosial.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
10	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki kemandirian dan kemampuan mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai kegiatan pengembangan profesional lainnya.		
11	Program Studi PGSD memastikan lulusan memiliki daya saing melalui penguasaan kompetensi profesional, kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan sekolah dasar.		
12	Program Studi PGSD melakukan pengukuran dan evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan secara berkala melalui asesmen pembelajaran dan evaluasi CPL serta menggunakan hasilnya sebagai dasar perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan peningkatan mutu lulusan.		
13	Program Studi PGSD memastikan kompetensi lulusan memiliki relevansi dengan kebutuhan sekolah dasar, masyarakat, perkembangan profesi guru, dan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan budaya setempat.		
14	Program Studi PGSD melakukan evaluasi terhadap kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan sebagai dasar pengembangan dan peningkatan mutu kompetensi lulusan secara berkelanjutan.		
15	Program Studi PGSD mengembangkan kompetensi lulusan secara berkelanjutan melalui penguatan budaya akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, workshop, kemitraan, dan kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan arah pengembangan Program Studi.		

G. Indikator Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan

No.	Indikator Ketercapaian	Target
1	Persentase lulusan yang mencapai seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan Program Studi, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.	100% lulusan mencapai CPL
2	Persentase lulusan yang menunjukkan karakter kuat, integritas, tanggung jawab, sikap demokratis, moral, etika, dan penghayatan nilai-nilai Kristiani dalam kegiatan akademik maupun praktik pendidikan.	≥ 90% lulusan mencapai kategori baik
3	Persentase lulusan yang memiliki penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional untuk merancang, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran sekolah dasar.	≥ 90% lulusan mencapai kategori kompeten
4	Persentase lulusan yang mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif dalam menganalisis permasalahan pendidikan dan pembelajaran.	≥ 85% lulusan mencapai kategori baik
5	Persentase lulusan yang mampu merancang dan menerapkan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan metode, strategi, media, sumber belajar, atau teknologi yang relevan.	≥ 85% lulusan mencapai kategori baik
6	Persentase lulusan yang mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan pembelajaran	≥ 80% lulusan mampu

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
	serta menghasilkan inovasi pembelajaran yang relevan dan teruji.	menghasilkan solusi/inovasi	
7	Persentase lulusan yang mampu mengintegrasikan budaya, kearifan lokal, dan potensi lingkungan setempat dalam pembelajaran sekolah dasar.	≥ 85% lulusan mampu mengintegrasikan kearifan lokal	
8	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, bekerja mandiri, dan beradaptasi dalam melaksanakan tugas profesional sebagai pendidik.	≥ 90% lulusan mencapai kategori baik	
9	Persentase lulusan yang menunjukkan semangat melayani, jiwa sukarelawan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap kebutuhan peserta didik serta masyarakat.	≥ 90% lulusan mencapai kategori baik	
10	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan menggunakan dan mengembangkan kompetensi secara mandiri serta menunjukkan komitmen terhadap pengembangan profesional berkelanjutan.	≥ 85% lulusan mencapai kategori baik	
11	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi, kinerja, karakter, profesionalisme, kemampuan beradaptasi, dan kontribusi lulusan di tempat kerja.	≥ 85% pengguna menyatakan puas/sangat puas	
12	Persentase lulusan yang bekerja atau berkontribusi sesuai dengan bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan sekolah dasar atau bidang yang relevan dengan kompetensi lulusan PGSD.	≥ 80% lulusan bekerja/berkontribusi pada bidang yang relevan	
13	Persentase lulusan yang memperoleh pengakuan atau apresiasi atas prestasi, inovasi, kreativitas, atau kontribusinya dalam bidang pendidikan dan masyarakat.	≥ 10% lulusan memperoleh pengakuan/apresiasi	
14	Program Studi melaksanakan evaluasi ketercapaian CPL secara berkala dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi lulusan.	Minimal 1 kali setiap tahun akademik	
15	Program Studi melaksanakan evaluasi terhadap relevansi kompetensi lulusan melalui umpan balik pengguna lulusan, alumni, dan pemangku kepentingan sebagai dasar peningkatan mutu lulusan.	Minimal 1 kali setiap tahun	
16	Program Studi menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui workshop, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, praktik lapangan, dan kegiatan akademik lainnya yang relevan dengan pencapaian profil lulusan.	Minimal 2 kegiatan pengembangan kompetensi per tahun	

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Kompetensi Lulusan

Strategi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan visi, misi,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

tujuan, dan sasaran Program Studi ke dalam seluruh proses pendidikan. Strategi ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing serta memiliki integritas dan moral Kristiani. Pencapaian kompetensi lulusan dilakukan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum yang selaras dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan profesi guru sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta karakteristik lingkungan sosial dan budaya setempat. Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan keterpaduan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sehingga mahasiswa memiliki kompetensi akademik sekaligus kemampuan profesional sebagai calon guru sekolah dasar.

Strategi pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan yang aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif melalui diskusi, studi kasus, pemecahan masalah, proyek, praktik pembelajaran, refleksi, dan kegiatan akademik lainnya. Strategi tersebut mendukung tujuan Program Studi dalam menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif.

Untuk mencapai lulusan yang inovatif, Program Studi mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran inovatif. Mahasiswa didorong untuk memanfaatkan metode, media, sumber belajar, teknologi, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar. Kegiatan tersebut diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan menghasilkan alternatif solusi serta inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan dan dievaluasi efektivitasnya, sesuai dengan sasaran Program Studi.

Penguatan kompetensi lulusan juga dilakukan melalui integrasi kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Program Studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan materi, metode, media, dan sumber belajar yang memanfaatkan budaya, lingkungan, serta potensi masyarakat setempat. Strategi ini dimaksudkan agar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

lulusan mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan peserta didik dan mampu mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik masyarakat setempat, sesuai dengan tujuan dan sasaran Program Studi.

Pembentukan karakter dan nilai-nilai Kristiani dilakukan melalui integrasi nilai moral, etika, tanggung jawab, integritas, kepedulian, solidaritas, dan semangat pelayanan dalam kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan. Penguatan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran dalam kelas, tetapi juga melalui keteladanan dosen, pembiasaan, kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, dan pengalaman belajar yang memberikan ruang kepada mahasiswa untuk melayani dan berkontribusi kepada masyarakat. Strategi ini mendukung sasaran Prodi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter kuat, berjiwa sukarelawan, dan memiliki semangat melayani dalam menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat.

Pengembangan kompetensi profesional mahasiswa diperkuat melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, workshop, seminar, dan kegiatan akademik lainnya yang relevan dengan bidang pendidikan sekolah dasar. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata, berinteraksi dengan peserta didik dan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan profesional, komunikasi, kolaborasi, kemandirian, dan adaptasi.

Program Studi juga mengembangkan budaya akademik yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa melalui penelitian dan kegiatan ilmiah. Mahasiswa diarahkan untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan pendidikan sekolah dasar sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, dan menghasilkan gagasan atau inovasi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan. Penguatan budaya akademik tersebut sejalan dengan misi Program Studi dalam meningkatkan budaya akademik melalui kegiatan penelitian.

Pencapaian kompetensi lulusan didukung melalui pengembangan kemitraan dengan sekolah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Kemitraan digunakan untuk memperluas pengalaman belajar mahasiswa, memperoleh masukan mengenai kebutuhan kompetensi guru sekolah dasar, serta meningkatkan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Strategi kemitraan juga mendukung arah Prodi dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Untuk menjamin ketercapaian kompetensi lulusan, Program Studi melaksanakan asesmen dan evaluasi CPL secara berkala dengan menggunakan berbagai metode dan bukti yang relevan. Hasil asesmen dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa dan digunakan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran, kurikulum, metode asesmen, serta program pengembangan mahasiswa. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan sehingga pencapaian standar tidak berhenti pada pengukuran hasil belajar, tetapi menjadi bagian dari siklus peningkatan mutu Program Studi.

Program Studi juga melakukan pelacakan dan evaluasi terhadap lulusan melalui tracer study, umpan balik pengguna lulusan, serta masukan dari alumni dan pemangku kepentingan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan sekolah dasar dan masyarakat serta menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu lulusan.

Seluruh strategi pencapaian Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan dengan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Dengan strategi tersebut, Program Studi PGSD diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memenuhi kompetensi akademik dan profesional sebagai guru sekolah dasar, tetapi juga memiliki karakter kuat, kemampuan inovasi, kepedulian terhadap masyarakat, kemampuan mengintegrasikan kearifan lokal, semangat pelayanan, serta daya saing yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan

Evaluasi ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dilaksanakan secara sistematis, berkala, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa kompetensi lulusan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Evaluasi diawali dengan pengumpulan data dan bukti ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui hasil asesmen pembelajaran, tugas dan proyek mahasiswa, praktik pembelajaran, kegiatan praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta bentuk asesmen lain yang relevan. Data tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Selanjutnya, Program Studi melakukan analisis terhadap hasil pengukuran dengan membandingkan capaian mahasiswa dan lulusan dengan indikator serta target Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian, kekuatan, kelemahan, dan aspek kompetensi yang masih memerlukan peningkatan, termasuk kemampuan inovasi pembelajaran, pemecahan masalah, integrasi kearifan lokal, kemampuan berpikir kritis, serta karakter dan nilai-nilai Kristiani.

Hasil analisis dibahas melalui rapat evaluasi Program Studi dengan melibatkan Ketua Program Studi, dosen, dan pihak terkait. Evaluasi juga mempertimbangkan masukan dari mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh gambaran mengenai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pendidikan sekolah dasar dan masyarakat.

Untuk mengetahui relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, Program Studi melakukan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala. Hasil tracer study digunakan untuk memperoleh informasi mengenai masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang pekerjaan, kinerja lulusan, kompetensi yang dibutuhkan pengguna, serta aspek kompetensi yang perlu diperkuat. Masukan tersebut menjadi bahan evaluasi terhadap kurikulum dan proses pembelajaran.

Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk menentukan tindak lanjut perbaikan. Apabila terdapat indikator yang belum mencapai target, Program Studi menyusun rencana perbaikan yang dapat berupa peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan metode dan media pembelajaran, penguatan praktik lapangan, peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, workshop, penguatan integrasi kearifan lokal, serta pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Pelaksanaan tindak lanjut dipantau dan dievaluasi kembali untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan memberikan dampak terhadap peningkatan ketercapaian kompetensi lulusan. Hasil pemantauan menjadi bahan bagi Program Studi dalam melakukan pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Evaluasi ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik dan menjadi bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Hasil evaluasi didokumentasikan dalam bentuk laporan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program peningkatan mutu Program Studi.

Dengan mekanisme tersebut, evaluasi Standar Kompetensi Lulusan tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar, tetapi juga menjadi instrumen peningkatan mutu berkelanjutan agar lulusan PGSD Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki kompetensi profesional, kemampuan inovasi dan pemecahan masalah, kemampuan mengintegrasikan kearifan lokal, karakter kuat, semangat pelayanan, serta daya saing sesuai dengan arah pengembangan Program Studi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

J. Dokumen Terkait

Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke didukung oleh dokumen-dokumen yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kompetensi lulusan. Dokumen terkait tersebut meliputi:

1. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai dasar penyelenggaraan dan pengembangan institusi.
2. Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai acuan arah pengembangan institusi dan pencapaian tujuan strategis.
3. Rencana Strategis dan/atau Rencana Operasional Program Studi PGSD sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.
4. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi PGSD sebagai dasar perumusan profil dan kompetensi lulusan.
5. Kurikulum Program Studi PGSD sebagai dokumen utama yang memuat profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur kurikulum, bahan kajian, mata kuliah, dan proses pembelajaran.
6. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai CPL pada setiap mata kuliah.
7. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi dan Program Studi sebagai acuan penyelenggaraan proses pendidikan, pembelajaran, evaluasi, dan kelulusan mahasiswa.
8. Pedoman Penilaian dan Asesmen Pembelajaran sebagai acuan pengukuran ketercapaian sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus mahasiswa.
9. Dokumen Praktik Lapangan/Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bukti dan acuan pengembangan kompetensi profesional mahasiswa dalam konteks nyata pendidikan sekolah dasar.
10. Dokumen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pendukung pengembangan kemampuan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, inovasi, kepedulian sosial, dan semangat pelayanan mahasiswa.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

11. Dokumen kerja sama dan kemitraan dengan sekolah serta pemangku kepentingan sebagai dasar pengembangan pengalaman belajar dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna.
12. Instrumen dan laporan evaluasi ketercapaian CPL sebagai dokumen pengukuran dan analisis tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa.
13. Instrumen dan laporan tracer study sebagai sumber informasi mengenai keberadaan, kinerja, relevansi pekerjaan, dan perkembangan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.
14. Instrumen dan laporan survei kepuasan pengguna lulusan sebagai sumber informasi mengenai tingkat kesesuaian kompetensi, kinerja, karakter, profesionalisme, dan kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas.
15. Laporan Evaluasi Diri Program Studi dan laporan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai dokumen evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu Standar Kompetensi Lulusan.
16. Dokumen hasil Audit Mutu Internal (AMI) sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan ketercapaian standar serta menetapkan tindakan korektif dan tindak lanjut peningkatan mutu.
17. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan peningkatan ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan secara berkelanjutan.

Dokumen-dokumen tersebut digunakan secara terpadu untuk memastikan bahwa Standar Kompetensi Lulusan dilaksanakan secara konsisten, dapat diukur dan dievaluasi, serta ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan mutu lulusan Program Studi PGSD secara berkelanjutan.

K. Referensi

Penyusunan dan pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mengacu pada peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, serta dokumen internal institusi dan Program Studi yang relevan, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Dosen.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Kebijakan dan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
6. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
7. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
8. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai dasar pengembangan profil dan kompetensi lulusan.
9. Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
10. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
11. Pedoman dan dokumen evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi PGSD.
12. Dokumen hasil evaluasi, tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan, Audit Mutu Internal (AMI), dan tindak lanjut peningkatan mutu Program Studi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

02. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
5. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Standar Isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal mengenai tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dipenuhi dalam proses pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Standar ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa materi pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi guru sekolah dasar, serta karakteristik masyarakat dan lingkungan pendidikan.

Penetapan Standar Isi Pembelajaran diperlukan untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang mampu membentuk lulusan yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing serta

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

memiliki integritas dan moral Kristiani sesuai dengan visi dan misi Program Studi. Oleh karena itu, materi pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan teoritis, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara profesional dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Standar Isi Pembelajaran juga diperlukan untuk memastikan keterkaitan yang jelas antara materi pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Setiap bahan kajian dan materi pembelajaran harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang telah ditetapkan. Dengan demikian, isi pembelajaran menjadi relevan, sistematis, terstruktur, dan mendukung pencapaian kompetensi lulusan sebagai calon guru sekolah dasar.

Dalam rangka mewujudkan lulusan yang mampu menghadapi berbagai persoalan pendidikan, isi pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif. Materi pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami konsep, menganalisis permasalahan, mengembangkan alternatif solusi, serta menghasilkan gagasan dan inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi untuk menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tersebut.

Kekhasan Program Studi PGSD Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke juga tercermin dalam pengembangan isi pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal dan budaya setempat. Materi pembelajaran perlu memberikan pemahaman dan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan lingkungan sosial, budaya, dan kehidupan masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal serta sasaran untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam mengkolaborasikan metode dan materi pembelajaran dengan budaya setempat.

Standar Isi Pembelajaran juga diarahkan untuk mendukung pembentukan karakter dan penghayatan nilai-nilai Kristiani dalam diri mahasiswa. Materi pembelajaran dan pengalaman akademik perlu memberikan ruang bagi pengembangan integritas, tanggung jawab, kepedulian, moral, etika, semangat pelayanan, dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

penghargaan terhadap martabat manusia. Dengan demikian, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai calon guru berjalan seimbang dengan pembentukan karakter yang menjadi identitas Program Studi.

Selain itu, isi pembelajaran perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan profesi guru, kebutuhan peserta didik sekolah dasar, serta masukan dari sekolah dan pemangku kepentingan. Pengembangan isi pembelajaran dilakukan melalui kajian kurikulum, hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perkembangan praktik pendidikan, serta evaluasi ketercapaian CPL dan umpan balik pengguna lulusan.

Dengan demikian, Standar Isi Pembelajaran ditetapkan sebagai landasan untuk memastikan bahwa seluruh materi pembelajaran pada Program Studi PGSD memiliki kedalaman dan keluasan yang memadai, relevan dengan kebutuhan profesi dan masyarakat, terintegrasi dengan kearifan lokal, mendukung inovasi dan pemecahan masalah pembelajaran, serta berkontribusi terhadap pembentukan lulusan yang kompeten, berkarakter kuat, berintegritas, memiliki semangat melayani, dan berdaya saing sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Isi Pembelajaran

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Standar Isi Pembelajaran adalah kriteria minimal mengenai kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus disusun dan dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan profil lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi guru sekolah dasar, serta karakteristik masyarakat dan lingkungan setempat.

Isi pembelajaran merupakan materi, bahan kajian, konsep, teori, prinsip, dan pengetahuan yang disusun secara sistematis dalam kurikulum dan digunakan sebagai

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

dasar pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan.

Kedalaman materi pembelajaran merupakan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap konsep, teori, prinsip, dan penerapannya sesuai dengan jenjang pendidikan dan kompetensi yang harus dicapai sebagai calon guru sekolah dasar.

Keluasan materi pembelajaran merupakan cakupan dan keragaman bahan kajian yang diperlukan untuk mencapai kompetensi lulusan secara utuh sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan pendidikan sekolah dasar.

Bahan kajian merupakan kelompok pengetahuan dan keilmuan yang menjadi dasar dalam pengembangan materi pembelajaran dan mata kuliah untuk mendukung pencapaian CPL Program Studi.

Materi pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun berdasarkan bahan kajian dan CPL serta disajikan melalui proses pembelajaran untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus mahasiswa.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan kajian, proses, dan pengalaman belajar yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi PGSD.

Integrasi kearifan lokal merupakan pengembangan dan pemanfaatan nilai, budaya, pengetahuan, lingkungan, serta potensi masyarakat setempat ke dalam materi dan proses pembelajaran agar pembelajaran relevan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sosial budaya. Hal ini sesuai dengan tujuan Prodi untuk mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

Pembelajaran inovatif merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan pendekatan, metode, strategi, media, sumber belajar, atau teknologi secara kreatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pengalaman dan hasil belajar mahasiswa.

Relevansi isi pembelajaran merupakan tingkat kesesuaian materi pembelajaran dengan CPL, profil lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi guru sekolah dasar, kebutuhan masyarakat, serta karakteristik lingkungan dan budaya setempat.

Nilai-nilai Kristiani merupakan nilai yang diintegrasikan dalam isi dan pengalaman pembelajaran untuk membentuk mahasiswa yang memiliki integritas, tanggung jawab, kepedulian, moral, etika, dan semangat pelayanan sesuai dengan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

landasan nilai Program Studi. Visi dan misi PGSD secara tegas menempatkan nilai-nilai Kristiani serta moral dan etika sebagai landasan pembentukan lulusan.

Seluruh istilah tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan isi pembelajaran agar tetap selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PGSD Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

F. Pernyataan Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Standar Isi Pembelajaran tidak hanya berbicara tentang *materi kuliah*, tetapi juga memastikan bahwa isi tersebut benar-benar menjadi instrumen untuk membentuk profil lulusan PGSD yang diharapkan, termasuk kemampuan mengintegrasikan budaya setempat dan menghasilkan inovasi pembelajaran.

No.	Pernyataan Isi Standar
1	Program Studi PGSD menetapkan isi pembelajaran yang mencakup materi dan bahan kajian yang relevan dengan bidang keilmuan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta mendukung pencapaian profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2	Program Studi PGSD memastikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan, tingkat kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, serta kebutuhan profesi sebagai calon guru sekolah dasar.
3	Program Studi PGSD memastikan setiap mata kuliah memiliki isi pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan memiliki keterkaitan yang jelas dengan CPL serta kompetensi yang harus dimiliki lulusan.
4	Program Studi PGSD mengembangkan isi pembelajaran yang mendukung penguasaan konsep, teori, prinsip, dan praktik pendidikan sekolah dasar serta kemampuan mahasiswa dalam menerapkannya pada situasi pembelajaran nyata.
5	Program Studi PGSD mengembangkan isi pembelajaran yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan pendidikan dan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan Prodi dalam menciptakan atmosfer akademik yang mendukung kemampuan berpikir tersebut.
6	Program Studi PGSD mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam isi pembelajaran agar mahasiswa memiliki wawasan dan kemampuan yang relevan dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan profesi guru sekolah dasar.
7	Program Studi PGSD mengembangkan isi pembelajaran yang mendukung kemampuan mahasiswa dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.
8	Program Studi PGSD mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat ke dalam isi pembelajaran yang relevan sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran kontekstual. Hal ini sesuai dengan tujuan Prodi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
			Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
9	Program Studi PGSD memastikan isi pembelajaran memberikan ruang bagi pengembangan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, integritas, tanggung jawab, kepedulian, dan semangat pelayanan sebagai bagian dari pembentukan karakter calon guru. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Prodi yang menempatkan nilai Kristiani sebagai landasan pendidikan.		
10	Program Studi PGSD mengembangkan isi pembelajaran yang membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, mengembangkan media dan sumber belajar, melaksanakan asesmen, serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran sekolah dasar.		
11	Program Studi PGSD memastikan isi pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pembelajaran dan menghasilkan gagasan atau inovasi yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar. Hal ini mendukung sasaran Prodi dalam menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran dan menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji.		
12	Program Studi PGSD mengembangkan isi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekolah dasar, pengguna lulusan, perkembangan profesi guru, serta karakteristik sosial dan budaya masyarakat setempat.		
13	Program Studi PGSD melakukan peninjauan dan pengembangan isi pembelajaran secara berkala berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, evaluasi CPL, masukan alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan.		
14	Program Studi PGSD memastikan isi pembelajaran mendukung pengembangan kemandirian, kreativitas, kemampuan berkolaborasi, komunikasi, adaptasi, dan daya saing mahasiswa sebagai calon pendidik sekolah dasar.		
15	Program Studi PGSD mendokumentasikan dan memastikan ketersediaan bahan pembelajaran yang relevan dan mutakhir sebagai pendukung pencapaian CPL, termasuk bahan ajar, modul, sumber belajar, media pembelajaran, dan sumber digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.		

G. Indikator Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Indikator tidak hanya mengukur ketersediaan materi, tetapi juga mengukur keselarasan dengan CPL, kedalaman dan keluasan, kemutakhiran, inovasi, kearifan lokal, nilai Kristiani, keterkaitan teori-praktik, serta evaluasi berkelanjutan. Hal ini penting karena tujuan Prodi secara eksplisit menghendaki pengembangan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan atmosfer akademik yang mendorong berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif.

No.	Indikator Ketercapaian	Target
1	Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat bahan kajian dan materi pembelajaran yang selaras dengan profil lulusan dan CPL Program Studi PGSD.	100% tersedia dan terdokumentasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
2	Persentase mata kuliah yang memiliki materi pembelajaran yang sesuai dengan CPL dan bahan kajian yang ditetapkan dalam kurikulum.	100% mata kuliah	
3	Persentase mata kuliah yang memiliki RPS dengan materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman dan keluasan sesuai CPL.	100% mata kuliah	
4	Persentase materi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan profesi guru sekolah dasar.	≥ 90% mata kuliah	
5	Persentase mata kuliah yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif melalui materi dan pengalaman pembelajaran.	≥ 80% mata kuliah	
6	Persentase mata kuliah yang memuat materi atau pengalaman belajar yang mendukung kemampuan mahasiswa merancang dan mengembangkan pembelajaran inovatif.	≥ 80% mata kuliah	
7	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, atau potensi masyarakat setempat dalam materi pembelajaran yang relevan.	≥ 70% mata kuliah	
8	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, integritas, tanggung jawab, dan semangat pelayanan sesuai karakteristik mata kuliah.	≥ 70% mata kuliah	
9	Persentase materi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan atau pembelajaran sekolah dasar.	≥ 80% mata kuliah relevan	
10	Persentase bahan kajian dan materi pembelajaran yang diperbarui berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kebutuhan pemangku kepentingan.	≥ 80% bahan kajian relevan	
11	Ketersediaan bahan ajar dan sumber belajar yang mendukung pencapaian CPL, baik dalam bentuk buku, modul, bahan digital, media, maupun sumber belajar lainnya.	100% mata kuliah	
12	Persentase materi pembelajaran yang memiliki keterkaitan antara teori dan praktik pendidikan sekolah dasar sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual.	≥ 85% mata kuliah	
13	Pelaksanaan peninjauan dan evaluasi isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi CPL, masukan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan.	Minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik	
14	Pelaksanaan peninjauan dan pengembangan kurikulum yang mencakup bahan kajian dan isi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kebutuhan pendidikan.	Minimal 1 kali dalam 4 tahun atau sesuai kebutuhan/regulasi	

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180
15	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap relevansi, kedalaman, keluasan, kemutakhiran, dan keterkaitan materi pembelajaran dengan kebutuhan kompetensi calon guru sekolah dasar.	≥ 80% menyatakan puas/sangat puas

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Strategi pencapaian Standar Isi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dengan memastikan bahwa isi pembelajaran selaras dengan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi guru sekolah dasar, serta visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.

Pencapaian standar diawali dengan pengembangan dan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, dan materi pembelajaran. Pengembangan kurikulum mempertimbangkan perkembangan bidang pendidikan sekolah dasar, kebutuhan pengguna lulusan, masukan alumni, hasil evaluasi pembelajaran, serta perubahan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, isi pembelajaran dapat terus diperbarui dan memiliki relevansi dengan tuntutan profesi guru sekolah dasar.

Program Studi memastikan setiap dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat materi pembelajaran sesuai dengan CPL dan bahan kajian yang telah ditetapkan. Materi disusun secara sistematis dengan memperhatikan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Kesesuaian antara CPL, bahan kajian, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan asesmen menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran.

Isi pembelajaran dikembangkan untuk memberikan keseimbangan antara penguasaan konsep dan penerapan dalam praktik pendidikan sekolah dasar. Mahasiswa diberikan pengalaman untuk menghubungkan teori dengan kondisi nyata melalui studi kasus, praktik pembelajaran, observasi sekolah, praktik lapangan, proyek, penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Strategi ini memungkinkan mahasiswa memahami permasalahan pendidikan secara kontekstual dan mengembangkan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif. Materi pembelajaran diarahkan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis persoalan, mengevaluasi informasi, mengembangkan argumentasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan gagasan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan tujuan Prodi untuk menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif.

Penguatan pembelajaran inovatif dilakukan dengan mendorong dosen untuk memperbarui materi dan sumber belajar serta mengembangkan bahan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, media digital, pendekatan pembelajaran kreatif, dan perkembangan ilmu pendidikan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan produk, media, metode, atau gagasan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan nyata di sekolah dasar.

Kekhasan Program Studi diperkuat melalui integrasi kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat ke dalam isi pembelajaran. Dosen dan mahasiswa didorong untuk mengidentifikasi sumber belajar lokal dan mengembangkannya menjadi materi, media, atau konteks pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Strategi ini mendukung tujuan Prodi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal serta sasaran untuk meningkatkan kemampuan lulusan mengkolaborasikan metode dan materi pembelajaran dengan budaya setempat.

Nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika diintegrasikan secara relevan dalam isi dan pengalaman pembelajaran. Integrasi tersebut diarahkan pada pembentukan mahasiswa yang memiliki integritas, tanggung jawab, kepedulian, penghargaan terhadap martabat manusia, sikap demokratis, serta semangat pelayanan. Penguatan nilai tidak hanya dilakukan melalui materi tertentu, tetapi juga melalui proses pembelajaran, keteladanan dosen, kegiatan akademik, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan karakteristik kegiatan.

Program Studi memperkuat kualitas isi pembelajaran melalui pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sumber pengembangan materi pembelajaran. Dosen didorong untuk mengintegrasikan hasil penelitian yang relevan ke dalam pembelajaran sehingga materi yang diberikan kepada mahasiswa memiliki dasar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

ilmiah dan mengikuti perkembangan pengetahuan. Kegiatan penelitian dan pengabdian juga dapat menjadi sumber pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan persoalan pendidikan dan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan isi pembelajaran dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, sekolah mitra, pengguna lulusan, dan pihak terkait lainnya. Masukan dari pemangku kepentingan digunakan untuk mengetahui kebutuhan kompetensi guru sekolah dasar serta memastikan bahwa bahan kajian dan materi pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan lapangan.

Program Studi memastikan ketersediaan dan pemutakhiran sumber belajar melalui penyediaan buku, modul, bahan ajar, media pembelajaran, sumber digital, dan referensi ilmiah yang relevan. Dosen diarahkan untuk menggunakan sumber belajar yang kredibel dan mutakhir serta mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan kebutuhan pembelajaran PGSD.

Selanjutnya, pencapaian Standar Isi Pembelajaran dipantau melalui evaluasi RPS, monitoring pelaksanaan pembelajaran, evaluasi ketercapaian CPL, evaluasi bahan kajian, serta umpan balik mahasiswa dan pemangku kepentingan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi materi yang perlu dipertahankan, diperbarui, dikembangkan, atau disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan.

Seluruh strategi tersebut dilaksanakan dalam kerangka peningkatan mutu berkelanjutan melalui siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Dengan strategi tersebut, Standar Isi Pembelajaran diharapkan mampu menjamin tersedianya materi pembelajaran yang relevan, mutakhir, terstruktur, kontekstual, berbasis kearifan lokal, mendukung inovasi pembelajaran, serta berkontribusi terhadap pembentukan lulusan PGSD yang kompeten, berkarakter, berintegritas, memiliki semangat pelayanan, dan berdaya saing sesuai dengan arah pengembangan Program Studi.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Evaluasi ketercapaian Standar Isi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, berkala, terdokumentasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa kedalaman dan keluasan materi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembelajaran telah sesuai dengan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi guru sekolah dasar, serta karakteristik masyarakat dan lingkungan. Evaluasi juga diarahkan untuk memastikan keterlaksanaan visi, misi, tujuan, dan target Program Studi, khususnya dalam menghasilkan tenaga pendidik yang inovatif, kompeten, berkarakter kuat, mandiri, demokratis, berdaya saing, serta mampu mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan instrumen dan indikator evaluasi

Program Studi menetapkan indikator ketercapaian Standar Isi Pembelajaran sebagai dasar evaluasi, meliputi kesesuaian bahan kajian dan materi pembelajaran dengan CPL, kedalaman dan keluasan materi, relevansi materi dengan kebutuhan profesi guru SD, integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi, kearifan lokal, nilai-nilai Kristiani, serta keterbaruan sumber dan materi pembelajaran.

2. Pengumpulan data dan bukti ketercapaian

Data dikumpulkan melalui pemeriksaan dokumen kurikulum, RPS, bahan ajar, modul, buku referensi, media pembelajaran, serta dokumen evaluasi pembelajaran. Selain itu, data dapat diperoleh melalui monitoring pelaksanaan pembelajaran, evaluasi CPL, hasil asesmen mahasiswa, survei mahasiswa, masukan dosen, alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan pemangku kepentingan.

3. Pengukuran ketercapaian standar

Program Studi membandingkan hasil pengukuran dengan indikator dan target yang telah ditetapkan. Pengukuran mencakup persentase mata kuliah yang memiliki materi sesuai CPL, kesesuaian kedalaman dan keluasan materi, keterbaruan bahan kajian, keterpaduan teori dan praktik, integrasi kearifan lokal, serta relevansi materi dengan kebutuhan pendidikan sekolah dasar.

4. Analisis hasil evaluasi

Hasil pengukuran dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian standar, kesenjangan antara kondisi aktual dan target, serta faktor penyebab belum tercapainya indikator. Analisis dilakukan terhadap aspek kurikulum, RPS, bahan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

kajian, materi pembelajaran, sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dikembangkan pada mahasiswa.

5. Evaluasi dan penetapan tindak lanjut

Hasil analisis dibahas dalam rapat Program Studi dan/atau forum evaluasi akademik untuk menetapkan tindak lanjut. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, Program Studi menyusun tindakan korektif, seperti penyempurnaan bahan kajian, revisi materi pembelajaran, pembaruan RPS, penambahan sumber belajar, pengembangan bahan ajar, atau peningkatan kompetensi dosen.

6. Pengendalian ketercapaian standar

Ketua Program Studi bersama pihak terkait melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan bahwa perbaikan benar-benar dilaksanakan. Pengendalian dilakukan melalui monitoring dokumen dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi berkala terhadap kesesuaian isi pembelajaran dengan CPL dan kebutuhan perkembangan pendidikan sekolah dasar.

7. Peningkatan standar

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar peningkatan Standar Isi Pembelajaran secara berkelanjutan. Peningkatan dapat dilakukan melalui pengembangan bahan kajian baru, penguatan integrasi teknologi dan inovasi pembelajaran, pengembangan materi berbasis kearifan lokal, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penyesuaian materi dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat. Hal ini mendukung tujuan Program Studi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan menciptakan atmosfer akademik yang mendorong pemikiran kritis, analitis, rasional, dan objektif.

8. Dokumentasi dan pelaporan

Seluruh proses evaluasi, hasil pengukuran, analisis, rekomendasi, tindak lanjut, dan hasil perbaikannya didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dokumen tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi diri Program Studi, Audit Mutu Internal (AMI), rapat tinjauan manajemen, penyusunan rencana tindak lanjut, serta bahan pendukung akreditasi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Evaluasi Standar Isi Pembelajaran dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik, sedangkan evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Program Studi. Evaluasi dapat dilakukan lebih cepat apabila terdapat perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan kebutuhan profesi guru SD, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau masukan dari pemangku kepentingan.

Mekanisme tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sehingga Standar Isi Pembelajaran tidak hanya dipenuhi secara administratif, tetapi terus dikembangkan untuk menjamin relevansi, mutu, dan keberlanjutan pembelajaran dalam mendukung pencapaian visi dan target Program Studi PGSD.

J. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) meliputi:

1. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai dokumen dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi dan landasan tata kelola institusi.
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai landasan pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat institusi.
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Target Program Studi PGSD, sebagai dasar penetapan arah pengembangan isi pembelajaran agar selaras dengan karakteristik dan keunggulan Program Studi.
4. Kurikulum Program Studi PGSD, sebagai dokumen utama yang memuat profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, struktur kurikulum, mata kuliah, dan distribusi pembelajaran.
5. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan, sebagai acuan dalam memastikan bahwa kedalaman dan keluasan isi pembelajaran mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.
6. Dokumen Standar Proses Pembelajaran, sebagai acuan dalam memastikan materi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembelajaran dapat diimplementasikan melalui proses pembelajaran yang efektif, inovatif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa.

7. Dokumen Standar Penilaian Pembelajaran, sebagai acuan untuk memastikan kesesuaian antara materi pembelajaran, capaian pembelajaran, metode asesmen, dan instrumen penilaian.
8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah, sebagai dokumen operasional yang memuat capaian pembelajaran mata kuliah, bahan kajian, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, dan asesmen.
9. Bahan ajar dan sumber pembelajaran, meliputi buku teks, modul, handout, artikel ilmiah, sumber digital, media pembelajaran, dan sumber relevan lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran.
10. Dokumen hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, sebagai salah satu sumber pengembangan dan pemutakhiran bahan kajian serta materi pembelajaran.
11. Dokumen kerja sama dan kemitraan Program Studi, khususnya dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat memberikan masukan terhadap relevansi isi pembelajaran dengan kebutuhan pendidikan di masyarakat.
12. Dokumen tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan, sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi relevansi isi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi guru sekolah dasar.
13. Dokumen evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), sebagai dasar untuk menilai kesesuaian isi pembelajaran dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
14. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI) dan hasil evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebagai sumber data untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menetapkan tindakan korektif, dan melakukan peningkatan Standar Isi Pembelajaran.
15. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan hasil tindak lanjut evaluasi, sebagai bukti pelaksanaan perbaikan dan peningkatan mutu isi pembelajaran secara

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

berkelanjutan.

16. Pedoman akademik dan pedoman penyusunan kurikulum institusi, sebagai acuan dalam penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan isi pembelajaran Program Studi PGSD.

Seluruh dokumen tersebut menjadi bagian yang saling terkait dalam menjamin bahwa isi pembelajaran Program Studi PGSD disusun secara sistematis, relevan, mutakhir, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan serta mendukung pengembangan pembelajaran yang inovatif dan terintegrasi dengan kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal serta meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik.

K. Referensi

Referensi di bawah ini menjadi landasan normatif, akademik, dan institusional dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan Standar Isi Pembelajaran Program Studi PGSD. Pengembangan isi pembelajaran juga diarahkan untuk mendukung integrasi kearifan lokal, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan karakter dan kompetensi lulusan sesuai dengan arah pengembangan Program Studi.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai landasan dalam memastikan isi pembelajaran mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalitas calon guru sekolah dasar.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022, sebagai dasar penyelenggaraan dan pengembangan standar pendidikan nasional.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagai dasar penyelenggaraan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

termasuk penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, sebagai referensi dalam memahami perkembangan kebijakan kurikulum pendidikan dasar yang relevan dengan kompetensi calon guru SD.
6. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum, dan kebutuhan pemangku kepentingan.
7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan/atau bentuk pembelajaran inovatif lainnya, sebagai referensi pengembangan isi pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan berpusat pada mahasiswa.
8. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan sistem akademik institusi.
9. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan akademik, kurikulum, pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan pendidikan.
10. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Target Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai dasar pengembangan isi pembelajaran yang diarahkan pada pembentukan lulusan inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, berdaya saing, serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
11. Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai acuan utama dalam penetapan profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, dan struktur isi pembelajaran.
12. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi PGSD, sebagai acuan operasional dalam pengembangan kedalaman, keluasan, dan keterkaitan materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

13. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan Program Studi PGSD, sebagai dasar untuk memastikan isi pembelajaran mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai profil yang telah ditetapkan.
14. Dokumen Standar Proses Pembelajaran Program Studi PGSD, sebagai acuan dalam mengimplementasikan isi pembelajaran melalui proses pembelajaran yang efektif, inovatif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa.
15. Dokumen Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi PGSD, sebagai acuan dalam memastikan keterkaitan antara isi pembelajaran, capaian pembelajaran, proses asesmen, dan pencapaian kompetensi mahasiswa.
16. Dokumen hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi PGSD, sebagai sumber pengembangan dan pemutakhiran bahan kajian serta materi pembelajaran.
17. Dokumen hasil evaluasi kurikulum, tracer study, survei pengguna lulusan, dan masukan pemangku kepentingan, sebagai bahan evaluasi relevansi dan pengembangan isi pembelajaran secara berkelanjutan.
18. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Audit Mutu Internal (AMI), dan Rencana Tindak Lanjut (RTL), sebagai instrumen pengendalian dan peningkatan mutu Standar Isi Pembelajaran secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

03. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
6. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Proses Pembelajaran Prodi PGSD

Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal yang menjadi acuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif, sistematis, berpusat pada mahasiswa, serta mampu mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Standar ini diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, kreativitas, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kompetensi profesional sebagai calon guru sekolah dasar.

Standar Proses Pembelajaran Program Studi PGSD disusun dengan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

memperhatikan arah pengembangan Program Studi yang berorientasi pada terbentuknya tenaga pendidik yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing, serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang untuk memberikan pengalaman akademik dan praktik yang relevan dengan kebutuhan profesi guru SD sekaligus membentuk integritas, tanggung jawab, kepedulian, dan semangat pelayanan mahasiswa.

Penyelenggaraan proses pembelajaran juga perlu mendukung pencapaian tujuan Program Studi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Hal tersebut menuntut proses pembelajaran yang kontekstual dan mampu menghubungkan teori, konsep, dan praktik pendidikan dengan budaya, lingkungan, serta karakteristik masyarakat setempat. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga mampu memahami dan memanfaatkan potensi lingkungan serta budaya lokal sebagai sumber belajar di sekolah dasar.

Selain itu, proses pembelajaran harus menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif. Pembelajaran perlu diarahkan pada aktivitas yang mendorong mahasiswa untuk bertanya, berdiskusi, menganalisis masalah, memecahkan persoalan pembelajaran, melakukan refleksi, bekerja sama, berkomunikasi, dan menghasilkan gagasan atau inovasi. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi untuk menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi berkembangnya kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif.

Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan pendidikan abad ke-21, proses pembelajaran PGSD perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta berbagai pendekatan pembelajaran inovatif. Dosen diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, kreatif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa, baik melalui pembelajaran tatap muka, pembelajaran berbasis teknologi, maupun kombinasi berbagai model pembelajaran sesuai karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran.

Standar ini juga penting untuk memastikan adanya keterkaitan antara

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembelajaran teoritis dan pengalaman praktik. Sebagai calon guru SD, mahasiswa perlu memperoleh pengalaman dalam merancang pembelajaran, menggunakan media dan sumber belajar, melaksanakan pembelajaran, melakukan asesmen, mengidentifikasi permasalahan pendidikan, serta melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui praktik, simulasi, observasi sekolah, studi kasus, proyek, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya yang relevan.

Dengan demikian, Standar Proses Pembelajaran menjadi instrumen penting dalam menjamin bahwa seluruh proses pembelajaran di Program Studi PGSD terlaksana secara bermutu, terukur, relevan, dan berkelanjutan. Standar ini sekaligus menjadi dasar bagi Program Studi dalam melakukan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pembelajaran melalui siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sehingga proses pembelajaran mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan target Program Studi PGSD, termasuk peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa serta pengembangan Program Studi yang tangguh, terbuka, dan terpercaya.

D. Pihak Yang Bertanggung Jawab

1. Ketua STK Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Ketua Program Studi
4. Dosen Pengampu Mata Kuliah
5. Tenaga Kependidikan
6. Mahasiswa
7. LPM
8. Tim Kurikulum

E. Defenisi Istilah Proses Pembelajaran Prodi PGSD

Dalam Standar Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), beberapa istilah yang digunakan memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan interaksi antara mahasiswa, dosen, sumber belajar, dan lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Mata Kuliah (CPMK).

- Standar Proses Pembelajaran adalah kriteria minimal yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan proses pembelajaran agar berlangsung efektif, bermutu, relevan, dan berpusat pada mahasiswa.
- Perencanaan Pembelajaran adalah kegiatan penyusunan rancangan pembelajaran yang meliputi penetapan capaian pembelajaran, materi atau bahan kajian, strategi dan metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, sumber belajar, waktu pembelajaran, serta asesmen yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran suatu mata kuliah yang memuat sekurang-kurangnya capaian pembelajaran, bahan kajian atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, waktu pembelajaran, dan bentuk asesmen yang digunakan untuk mencapai CPMK.
- Pelaksanaan Pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan RPS melalui interaksi edukatif antara dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai metode, media, sumber belajar, dan lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
- Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui kegiatan seperti diskusi, pemecahan masalah, proyek, penelitian, praktik, refleksi, dan kegiatan kolaboratif.
- Pembelajaran Aktif adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam memperoleh, mengolah, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan serta keterampilan melalui berbagai aktivitas akademik.
- Pembelajaran Inovatif adalah proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan, metode, model, media, teknologi, atau strategi yang kreatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar serta mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sebagai calon guru SD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

9. Pembelajaran Kontekstual adalah proses pembelajaran yang menghubungkan konsep dan teori dengan situasi nyata, permasalahan pendidikan, lingkungan, budaya, serta kebutuhan masyarakat sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan dan profesinya.
10. Kearifan Lokal adalah nilai, pengetahuan, budaya, tradisi, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan konteks pembelajaran, termasuk dalam pengembangan pembelajaran bagi calon guru sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi PGSD untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
11. Pengalaman Belajar Mahasiswa adalah serangkaian aktivitas akademik yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, seperti diskusi, praktik, observasi, proyek, penelitian, pemecahan masalah, dan kegiatan lapangan.
12. Pembelajaran Teori dan Praktik adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan penguasaan konsep dan teori dengan penerapan pengetahuan serta keterampilan dalam situasi nyata, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan kompetensi guru sekolah dasar.
13. Pemantauan Pembelajaran adalah kegiatan pengawasan dan pengumpulan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, kehadiran, materi, metode, aktivitas mahasiswa, dan capaian pembelajaran.
14. Evaluasi Pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai kualitas dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta tingkat ketercapaian capaian pembelajaran sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.
15. Umpan Balik Pembelajaran adalah informasi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa atau diperoleh dari mahasiswa dan pemangku kepentingan mengenai proses dan hasil pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
16. Teknologi Pembelajaran adalah pemanfaatan perangkat, aplikasi, platform digital, media, dan sumber teknologi lainnya untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, interaksi, asesmen, dan evaluasi pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

17. Atmosfer Akademik adalah kondisi lingkungan akademik yang mendorong terjadinya interaksi ilmiah, berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, kreatif, kolaboratif, dan terbuka dalam proses pembelajaran. Pengembangan atmosfer tersebut menjadi salah satu tujuan Program Studi PGSD.

18. Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah dosen yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pembelajaran pada mata kuliah yang diampunya sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensinya.

19. Mahasiswa adalah peserta didik pada Program Studi PGSD yang mengikuti proses pembelajaran dan secara aktif mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, kemandirian, kreativitas, serta kompetensi sebagai calon guru sekolah dasar.

Istilah-istilah tersebut menjadi acuan bersama dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan proses pembelajaran Program Studi PGSD agar terlaksana secara terarah dan konsisten serta mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan target Program Studi.

F. Pernyataan Standar

Pernyataan standar proses pembelajaran menjadi dasar bagi Program Studi PGSD dalam menyusun indikator ketercapaian Standar Proses Pembelajaran, instrumen monitoring dan evaluasi, serta bukti pelaksanaan yang dapat digunakan dalam siklus PPEPP SPMI. Seluruh proses diarahkan untuk mendukung pencapaian lulusan yang inovatif, kompeten, mandiri, berkarakter, berdaya saing, serta mampu mengintegrasikan kearifan lokal dan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan dan profesinya.

No.	Pernyataan Standar
1	Program Studi PGSD memastikan setiap mata kuliah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, serta karakteristik mata kuliah.
2	Dosen melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan ketercapaian CPMK, alokasi waktu, materi pembelajaran, metode, pengalaman belajar mahasiswa, dan bentuk asesmen yang telah direncanakan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
3	Program Studi memastikan proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif, terarah, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.		
4	Dosen menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran, antara lain diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, praktik, simulasi, penelitian, dan metode inovatif lainnya.		
5	Proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, kreatif, dan reflektif melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong analisis, pemecahan masalah, argumentasi, dan pengambilan keputusan. Hal ini mendukung tujuan Program Studi dalam menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi kemampuan berpikir tersebut.		
6	Dosen mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi, media pembelajaran, sumber belajar digital, dan berbagai pendekatan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.		
7	Proses pembelajaran mengintegrasikan teori dan praktik sehingga mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks pendidikan sekolah dasar, termasuk melalui observasi, praktik, simulasi, proyek, penelitian, dan kegiatan lapangan.		
8	Dosen mengembangkan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi pembelajaran dengan permasalahan nyata dalam pendidikan sekolah dasar, lingkungan, kehidupan masyarakat, serta kebutuhan profesi guru.		
9	Proses pembelajaran Program Studi PGSD mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat sebagai sumber atau konteks pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.		
10	Dosen mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, integritas, tanggung jawab, kepedulian, dan semangat pelayanan dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan arah pengembangan Program Studi.		
11	Proses pembelajaran mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, adaptasi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan pembelajaran.		
12	Dosen memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa bekerja secara individual maupun kelompok melalui kegiatan diskusi, presentasi, proyek, praktik, penelitian, pemecahan masalah, dan kegiatan akademik lainnya yang relevan dengan pencapaian kompetensi calon guru SD.		
13	Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan beban belajar dan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan RPS serta didukung oleh kehadiran dosen dan mahasiswa sesuai ketentuan akademik yang berlaku.		
14	Dosen menggunakan sumber belajar yang relevan, mutakhir, dan beragam, meliputi buku, jurnal ilmiah, modul, bahan ajar, sumber digital, media pembelajaran, hasil penelitian, dan sumber lain yang mendukung pencapaian pembelajaran.		

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
			Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
15	Dosen melaksanakan asesmen pembelajaran secara terencana dan berkesinambungan untuk mengetahui tingkat pencapaian CPMK dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki proses dan hasil belajarnya.		
16	Program Studi melaksanakan pemantauan terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran untuk memastikan kesesuaian antara RPS, pelaksanaan perkuliahan, aktivitas mahasiswa, penggunaan metode dan media, serta pencapaian CPMK.		
17	Program Studi melakukan evaluasi proses pembelajaran secara berkala dengan melibatkan dosen dan mahasiswa serta menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan metode, strategi, media, sumber belajar, dan pengalaman belajar mahasiswa.		
18	Program Studi memastikan proses pembelajaran memberikan ruang bagi pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sebagai sumber pengayaan materi, kasus, metode, maupun pengalaman belajar mahasiswa.		
19	Program Studi melibatkan pemangku kepentingan, sekolah mitra, alumni, dan pengguna lulusan dalam memperoleh masukan yang relevan untuk pengembangan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan profesi guru SD dan perkembangan masyarakat.		
20	Program Studi melakukan pengendalian dan peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, pencapaian CPL/CPMK, umpan balik mahasiswa, hasil AMI, serta perkembangan kebutuhan pendidikan dan profesi guru sekolah dasar.		

G. Indikator Ketercapaian Standar

Indikator tersebut digunakan sebagai dasar pengukuran ketercapaian Standar Proses Pembelajaran Program Studi PGSD. Penetapan target mempertimbangkan kemampuan dan kondisi awal Program Studi serta dapat ditingkatkan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi. Pengembangan indikator diarahkan untuk mendukung tujuan Program Studi dalam menghasilkan tenaga pendidik yang inovatif, kompeten, mandiri, berkarakter, demokratis, dan berdaya saing, sekaligus mampu mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal serta berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif.

No.	Indikator Ketercapaian	Target
1	Persentase mata kuliah yang memiliki RPS yang lengkap dan disusun sesuai CPL, CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar, waktu, dan asesmen.	100%
2	Persentase RPS yang tersedia sebelum proses pembelajaran pada semester berjalan dimulai.	100%
3	Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan.	≥ 90%

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
4	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran.	≥ 90%	
5	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa melalui diskusi, studi kasus, proyek, praktik, pemecahan masalah, atau bentuk aktivitas aktif lainnya.	≥ 80%	
6	Persentase mata kuliah yang memberikan pengalaman belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, kreatif, dan reflektif.	≥ 80%	
7	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan teknologi informasi, media pembelajaran, atau sumber belajar digital secara relevan.	≥ 80%	
8	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam proses pembelajaran sesuai karakteristik mata kuliah.	≥ 85%	
9	Persentase mata kuliah yang mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata pendidikan sekolah dasar dan kebutuhan profesi guru SD.	≥ 85%	
10	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, atau potensi masyarakat setempat sesuai relevansi mata kuliah.	≥ 70%	
11	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, integritas, tanggung jawab, kepedulian, dan semangat pelayanan sesuai karakteristik mata kuliah.	≥ 70%	
12	Persentase dosen yang menggunakan sumber belajar yang relevan dan mutakhir, seperti buku, jurnal ilmiah, modul, bahan ajar, sumber digital, dan hasil penelitian.	≥ 90%	
13	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat sebagai pengayaan proses pembelajaran sesuai relevansi bidang kajian.	≥ 70%	
14	Persentase perkuliahan yang terlaksana sesuai jadwal dan memenuhi ketentuan jumlah pertemuan atau beban pembelajaran yang ditetapkan institusi.	≥ 90%	
15	Persentase dosen yang memberikan asesmen secara terencana sesuai CPMK dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa.	≥ 90%	
16	Persentase mata kuliah yang melaksanakan pemantauan ketercapaian CPMK melalui asesmen dan aktivitas pembelajaran yang terdokumentasi.	100%	
17	Persentase mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil monitoring atau evaluasi pembelajaran.	≥ 80%	
18	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi metode, interaksi dosen, aktivitas belajar, media, dan suasana pembelajaran.	≥ 80% puas	
19	Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran oleh Program Studi berdasarkan hasil monitoring, evaluasi mahasiswa, capaian pembelajaran, dan masukan dosen.	Minimal 1 kali/semester	

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
20	Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi proses pembelajaran yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian atau aspek yang perlu diperbaiki.	≥ 80% rekomendasi ditindaklanjuti	
21	Persentase dosen yang melakukan refleksi dan/atau perbaikan proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran.	≥ 80%	
22	Persentase mata kuliah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong kemampuan mahasiswa memecahkan permasalahan pendidikan sekolah dasar dan menghasilkan gagasan atau inovasi pembelajaran.	≥ 80%	
23	Persentase kegiatan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat setempat.	≥ 70%	
24	Ketersediaan dokumentasi pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi RPS, presensi, jurnal perkuliahan, bahan ajar/media, asesmen, dan bukti aktivitas pembelajaran.	100% mata kuliah	
25	Pelaksanaan evaluasi dan peningkatan Standar Proses Pembelajaran berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, AMI, capaian pembelajaran, dan masukan pemangku kepentingan.	Minimal 1 kali/tahun	

H. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar

Evaluasi ketercapaian Standar Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, berkala, terdokumentasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran telah direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dievaluasi, dan ditingkatkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi diarahkan untuk memastikan ketercapaian CPL dan CPMK serta mendukung terbentuknya lulusan yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan target Program Studi.

Evaluasi dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan instrumen dan indikator evaluasi

Program Studi menetapkan instrumen evaluasi berdasarkan indikator ketercapaian Standar Proses Pembelajaran. Instrumen mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, penggunaan metode dan media, pemanfaatan teknologi, integrasi teori dan praktik, integrasi kearifan lokal dan nilai-nilai Kristiani, asesmen, umpan balik, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

2. Pengumpulan data dan bukti ketercapaian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Data diperoleh melalui pemeriksaan RPS, jurnal perkuliahan, presensi dosen dan mahasiswa, bahan ajar, media pembelajaran, instrumen dan hasil asesmen, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta bukti aktivitas mahasiswa. Data juga dapat diperoleh melalui monitoring perkuliahan, observasi pembelajaran, survei kepuasan mahasiswa, evaluasi dosen oleh mahasiswa, laporan kegiatan praktik, dan dokumen pendukung lainnya.

3. Pengukuran ketercapaian standar

Program Studi melakukan pengukuran terhadap setiap indikator dengan membandingkan kondisi aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran meliputi persentase mata kuliah yang memiliki dan melaksanakan RPS, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, penggunaan metode pembelajaran aktif dan inovatif, pemanfaatan teknologi, integrasi teori dan praktik, keterlibatan mahasiswa, ketercapaian CPMK, serta tingkat kepuasan mahasiswa.

4. Analisis hasil evaluasi

Hasil pengukuran dianalisis untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing-masing indikator dan mengidentifikasi kesenjangan antara standar dan kondisi aktual. Analisis juga dilakukan untuk menemukan faktor penyebab ketidaktercapaian, baik yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, kompetensi dosen, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, sumber belajar, keterlibatan mahasiswa, maupun sistem pengelolaan pembelajaran.

5. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Hasil analisis dibahas oleh Program Studi bersama dosen dan pihak terkait untuk menilai efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi memperhatikan ketercapaian CPMK/CPL, kualitas interaksi dosen dan mahasiswa, aktivitas mahasiswa, relevansi metode pembelajaran, pemanfaatan media dan teknologi, serta kemampuan proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif sebagaimana diarahkan dalam tujuan Program Studi.

6. Penetapan tindakan korektif dan tindak lanjut

Apabila ditemukan indikator yang belum mencapai target, Program Studi menetapkan tindakan korektif dan rencana tindak lanjut. Tindakan dapat berupa

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

perbaikan RPS, pengembangan metode dan media pembelajaran, peningkatan penggunaan teknologi, penguatan pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa, pengembangan pembelajaran berbasis praktik, serta peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional.

7. Pengendalian pelaksanaan tindak lanjut

Ketua Program Studi bersama unit penjaminan mutu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil evaluasi benar-benar dilaksanakan. Hasil pemantauan dicatat dan didokumentasikan sebagai bagian dari pengendalian mutu proses pembelajaran.

8. Peningkatan mutu proses pembelajaran

Hasil evaluasi dan tindak lanjut digunakan sebagai dasar peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan. Peningkatan dapat dilakukan melalui pengembangan model pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi digital, penguatan pengalaman praktik mahasiswa, integrasi kearifan lokal, pengembangan pembelajaran berbasis permasalahan nyata pendidikan SD, serta pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan kearifan lokal menjadi penting karena merupakan salah satu arah pengembangan metode pembelajaran Program Studi PGSD.

9. Dokumentasi dan pelaporan

Seluruh proses evaluasi didokumentasikan dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran, hasil survei mahasiswa, berita acara rapat evaluasi, daftar temuan dan rekomendasi, dokumen tindak lanjut, serta bukti pelaksanaan perbaikan. Dokumentasi tersebut menjadi bukti keterlaksanaan SPMI dan digunakan dalam pelaksanaan AMI serta penyusunan dokumen akreditasi.

Evaluasi Standar Proses Pembelajaran dilakukan sekurang-kurangnya satu kali setiap semester melalui monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi oleh mahasiswa, serta dilakukan evaluasi komprehensif sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik. Evaluasi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila ditemukan permasalahan yang memerlukan tindakan segera atau terdapat perubahan kebijakan, kurikulum, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

serta kebutuhan profesi guru sekolah dasar.

Mekanisme evaluasi tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Program Studi untuk melakukan pengendalian dan peningkatan proses pembelajaran secara berkelanjutan sehingga proses pembelajaran mampu mendukung pencapaian target Program Studi, termasuk peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa serta pengembangan Program Studi yang tangguh, terbuka, dan terpercaya.

I. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) meliputi:

1. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan tata kelola institusi.
2. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan akademik, pembelajaran, beban belajar, perkuliahan, dan kegiatan akademik mahasiswa.
3. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Target Program Studi PGSD, sebagai dasar penyelenggaraan proses pembelajaran agar mendukung terbentuknya lulusan yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing serta dilandasi nilai-nilai Kristiani.
4. Dokumen Kurikulum Program Studi PGSD, sebagai acuan dalam menentukan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, beban belajar, dan struktur pembelajaran.
5. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan, sebagai dasar untuk memastikan proses pembelajaran diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan sesuai profil dan CPL Program Studi.
6. Dokumen Standar Isi Pembelajaran, sebagai acuan dalam menentukan kedalaman, keluasan, relevansi, dan keterbaruan materi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
7. Dokumen Standar Penilaian Pembelajaran, sebagai acuan dalam pelaksanaan asesmen dan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang sesuai dengan CPL dan CPMK.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah, sebagai dokumen utama dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang memuat CPMK, materi, metode, pengalaman belajar mahasiswa, waktu, sumber belajar, dan asesmen.
9. Jadwal Perkuliahan dan Kalender Akademik, sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai waktu dan beban pembelajaran yang telah ditetapkan.
10. Presensi Dosen dan Mahasiswa, sebagai bukti keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan kehadiran dosen serta mahasiswa.
11. Jurnal atau Berita Acara Perkuliahan, sebagai bukti pelaksanaan materi, metode, aktivitas pembelajaran, dan ketercapaian kegiatan perkuliahan pada setiap pertemuan.
12. Bahan Ajar dan Sumber Belajar, meliputi buku teks, modul, handout, artikel ilmiah, sumber digital, media pembelajaran, dan sumber relevan lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran.
13. Dokumen Praktik, Simulasi, Proyek, Observasi Sekolah, dan Kegiatan Lapangan, sebagai bukti pengalaman belajar mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan praktik pendidikan sekolah dasar.
14. Dokumen Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran, berupa RPS, bahan ajar, tugas, proyek, atau dokumentasi kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat sesuai karakteristik mata kuliah. Pengintegrasian kearifan lokal merupakan bagian dari arah pengembangan Program Studi PGSD.
15. Dokumen Integrasi Nilai-Nilai Kristiani, Moral, dan Etika, berupa RPS, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi yang menunjukkan penguatan karakter, integritas, tanggung jawab, kepedulian, serta semangat pelayanan mahasiswa sesuai arah Program Studi.
16. Dokumen Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran, meliputi instrumen penilaian, tugas, ujian, proyek, hasil asesmen, rubrik penilaian, dan umpan balik yang digunakan untuk mengukur ketercapaian CPMK dan CPL.
17. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran, meliputi instrumen monitoring, hasil observasi pembelajaran, evaluasi dosen oleh mahasiswa, hasil

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

survei kepuasan mahasiswa, dan laporan evaluasi proses pembelajaran.

18. Dokumen Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen, sebagai sumber pengayaan dan pengembangan proses pembelajaran yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan masyarakat.
19. Dokumen Pengembangan Kompetensi Dosen, meliputi sertifikat workshop, pelatihan, seminar, lokakarya, kegiatan pengembangan pembelajaran, dan kegiatan akademik lainnya yang mendukung peningkatan kompetensi dosen.
20. Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan dengan Sekolah/Lembaga Pendidikan, sebagai dasar pengembangan pengalaman belajar mahasiswa dan penyelarasan proses pembelajaran dengan kebutuhan nyata pendidikan sekolah dasar.
21. Dokumen Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan, sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi relevansi proses pembelajaran dengan kebutuhan lulusan dan pengguna lulusan.
22. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI), sebagai bukti pelaksanaan evaluasi kepatuhan dan ketercapaian Standar Proses Pembelajaran serta identifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan.
23. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan bukti pelaksanaannya, sebagai dokumen pengendalian dan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan AMI.
24. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk kebijakan mutu, manual SPMI, standar, formulir/instrumen, laporan evaluasi, dan dokumen PPEPP yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
25. Dokumen Rapat Evaluasi Akademik dan Rapat Tinjauan Manajemen, sebagai forum pengambilan keputusan terhadap hasil evaluasi dan penetapan langkah perbaikan serta peningkatan mutu proses pembelajaran.

Dokumen-dokumen tersebut menjadi satu kesatuan bukti mutu yang saling mendukung dalam penyelenggaraan Standar Proses Pembelajaran. Ketersediaan dan keterlacakan dokumen perlu dijaga agar setiap tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dapat dibuktikan secara objektif. Proses tersebut diarahkan untuk mendukung tujuan Program Studi dalam mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal, menciptakan atmosfer akademik

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

yang mendorong berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif, serta meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa.

J. Referensi

Referensi tersebut menjadi landasan normatif, akademik, dan institusional dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Proses Pembelajaran Program Studi PGSD. Pengembangan proses pembelajaran diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan Program Studi, khususnya pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal, pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif, serta peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penjaminan mutu proses pembelajaran.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai dasar pengembangan kompetensi dan profesionalitas dosen serta calon guru sekolah dasar.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan standar proses pembelajaran.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagai acuan dalam penyelenggaraan standar pendidikan tinggi dan siklus penjaminan mutu melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, sebagai referensi dalam pengembangan proses pembelajaran yang relevan dengan karakteristik pendidikan dasar dan kebutuhan kompetensi guru SD.
6. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, sebagai acuan dalam merancang proses pembelajaran berbasis capaian pembelajaran, pembelajaran aktif, pengalaman

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

belajar mahasiswa, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Implementasi Pembelajaran dan Asesmen, sebagai referensi dalam pengembangan proses pembelajaran dan asesmen yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik.
8. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan tata kelola akademik institusi.
9. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran, perkuliahan, beban belajar, kegiatan akademik, dan layanan mahasiswa.
10. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Target Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai dasar pengembangan proses pembelajaran yang mendukung pembentukan lulusan inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing serta dilandasi nilai-nilai Kristiani.
11. Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai acuan utama dalam penetapan CPL, CPMK, bahan kajian, struktur mata kuliah, beban belajar, dan pengalaman belajar mahasiswa.
12. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan Program Studi PGSD, sebagai dasar untuk memastikan proses pembelajaran mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.
13. Dokumen Standar Isi Pembelajaran Program Studi PGSD, sebagai acuan dalam memastikan proses pembelajaran mengimplementasikan kedalaman, keluasan, relevansi, dan keterbaruan isi pembelajaran.
14. Dokumen Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi PGSD, sebagai dasar pelaksanaan asesmen yang selaras dengan proses pembelajaran, CPMK, dan CPL.
15. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi PGSD, sebagai dokumen operasional dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah.
16. Dokumen hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi PGSD, sebagai sumber pengembangan pembelajaran berbasis penelitian, permasalahan nyata, dan kebutuhan masyarakat.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

17. Dokumen kerja sama dan kemitraan Program Studi PGSD, khususnya dengan sekolah dasar dan lembaga pendidikan, sebagai referensi pengembangan pengalaman belajar dan relevansi proses pembelajaran dengan kebutuhan profesi guru.
18. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, termasuk evaluasi dosen oleh mahasiswa, survei kepuasan mahasiswa, observasi pembelajaran, dan evaluasi ketercapaian CPMK/CPL.
19. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebagai dasar evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.
20. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil evaluasi dan AMI, sebagai bukti pelaksanaan tindakan korektif dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
21. Dokumen Rapat Evaluasi Akademik dan Rapat Tinjauan Manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

04. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
7. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal yang menjadi acuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam merencanakan, melaksanakan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian pembelajaran diperlukan untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dapat diukur secara objektif, transparan, akuntabel, edukatif, dan berkelanjutan. Penilaian tidak hanya berfungsi untuk menentukan pencapaian nilai akademik mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, dan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi PGSD disusun untuk mendukung visi Program Studi dalam menghasilkan tenaga pendidik yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, sistem penilaian perlu mampu mengukur berbagai aspek kompetensi mahasiswa secara utuh, tidak hanya penguasaan pengetahuan, tetapi juga keterampilan pedagogik dan profesional, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, integritas, kemampuan bekerja sama, dan sikap pelayanan.

Penilaian pembelajaran juga harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan tujuan pembelajaran. Setiap bentuk dan instrumen penilaian harus dirancang untuk memperoleh bukti yang valid mengenai tingkat ketercapaian capaian pembelajaran. Dengan demikian, hasil penilaian dapat memberikan informasi yang bermakna bagi dosen dan mahasiswa mengenai kompetensi yang telah dicapai maupun kompetensi yang masih perlu dikembangkan.

Sebagai Program Studi yang mempersiapkan calon guru sekolah dasar, penilaian pembelajaran perlu menggunakan pendekatan yang mampu mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan pada situasi nyata. Penilaian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tes tertulis, tes lisan, tugas, proyek, praktik, portofolio, presentasi, observasi, studi kasus, pemecahan masalah, maupun bentuk asesmen autentik lainnya sesuai karakteristik mata kuliah. Penggunaan metode penilaian yang beragam diperlukan agar kompetensi mahasiswa dapat dinilai secara lebih komprehensif dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

Standar ini juga diperlukan untuk mendukung tujuan Program Studi dalam menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif. Oleh karena itu, penilaian perlu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan, mengemukakan argumentasi, memecahkan masalah, menghasilkan gagasan, melakukan refleksi, dan menunjukkan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks pendidikan sekolah dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Penilaian pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik dan konteks Program Studi PGSD, termasuk pengembangan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Dalam konteks tersebut, penilaian dapat diarahkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

Selain aspek akademik, penilaian juga perlu memberikan ruang bagi penguatan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, integritas, tanggung jawab, kepedulian, dan semangat pelayanan. Penilaian sikap dan karakter dilakukan secara proporsional sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran dan mata kuliah, sehingga proses penilaian turut mendukung pembentukan lulusan yang memiliki keunggulan akademik sekaligus memiliki karakter dan integritas yang kuat. Arah tersebut selaras dengan target Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter kuat, berjiwa sukarelawan, dan memiliki semangat melayani dalam menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat.

Standar Penilaian Pembelajaran juga diperlukan untuk menjamin keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pemberian nilai. Mahasiswa perlu memperoleh informasi mengenai kriteria, bentuk, bobot, waktu, dan mekanisme penilaian sejak awal pembelajaran. Dosen perlu menggunakan instrumen dan rubrik yang sesuai serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa mengetahui kekuatan dan kelemahan hasil belajarnya serta dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Hasil penilaian selanjutnya perlu dimanfaatkan sebagai dasar bagi dosen dan Program Studi untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian CPL/CPMK. Data hasil penilaian dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan capaian pembelajaran, memperbaiki strategi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, meningkatkan kualitas asesmen, serta merancang program pengembangan kompetensi mahasiswa. Dengan demikian,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

penilaian berfungsi sebagai bagian dari siklus perbaikan mutu pembelajaran, bukan sekadar sebagai proses administratif pemberian nilai.

Dengan ditetapkannya Standar Penilaian Pembelajaran, Program Studi PGSD memiliki acuan yang jelas dalam menjamin bahwa seluruh proses penilaian dilaksanakan secara valid, reliabel, objektif, adil, transparan, edukatif, akuntabel, dan berkelanjutan. Standar ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) serta mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan target Program Studi PGSD.

D. Pihak yang bertanggung jawab

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Ketua Prodi PGSD
4. Dosen Pengampu Mata Kuliah
5. Tim Kurikulum
6. LPM
7. Tenaga Kependidikan
8. Mahasiswa

E. Defenisi Istilah

Untuk memberikan kesamaan pemahaman dan menjadi acuan dalam pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Penilaian Pembelajaran adalah kriteria minimal mengenai prinsip, mekanisme, prosedur, instrumen, pelaksanaan, pengolahan, dokumentasi, dan pelaporan hasil penilaian pembelajaran mahasiswa pada Program Studi PGSD.
2. Penilaian Pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai proses dan hasil belajar mahasiswa sebagai dasar untuk menentukan pencapaian kompetensi serta melakukan perbaikan pembelajaran.
3. Asesmen adalah kegiatan memperoleh informasi tentang kemampuan, perkembangan, proses belajar, dan capaian mahasiswa melalui berbagai teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

4. Penilaian Formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.
5. Penilaian Sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa terhadap CPMK dan/atau CPL yang telah ditetapkan.
6. Penilaian Diagnostik adalah penilaian yang dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal, kebutuhan, kesulitan, atau hambatan belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan strategi pembelajaran yang sesuai.
7. Penilaian Autentik adalah penilaian yang mengukur kemampuan mahasiswa melalui tugas atau aktivitas yang mencerminkan penerapan pengetahuan, keterampilan, sikap, pemecahan masalah, dan kemampuan menghasilkan karya dalam konteks nyata.
8. Instrumen Penilaian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengukur informasi mengenai pencapaian hasil belajar mahasiswa, antara lain tes, lembar observasi, rubrik, penugasan, portofolio, proyek, praktik, presentasi, studi kasus, dan bentuk instrumen lainnya.
9. Rubrik Penilaian adalah pedoman penilaian yang memuat kriteria, indikator, tingkat pencapaian, dan bobot atau skor yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja atau hasil kerja mahasiswa secara objektif dan konsisten.
10. Kriteria Penilaian adalah ukuran atau patokan yang digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
11. Bobot Penilaian adalah proporsi atau persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah yang ditetapkan secara jelas dalam RPS.
12. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi PGSD yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai profil lulusan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

13. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah mengikuti suatu mata kuliah dan merupakan penjabaran dari CPL yang relevan dengan mata kuliah tersebut.
14. Sub-CPMK adalah kemampuan khusus atau tahapan kemampuan yang harus dicapai mahasiswa pada bagian tertentu dari suatu mata kuliah sebagai penjabaran dari CPMK.
15. Nilai Akhir adalah hasil pengolahan seluruh komponen penilaian yang telah ditetapkan dalam RPS dan menjadi gambaran tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa pada suatu mata kuliah.
16. Umpan Balik (Feedback) adalah informasi yang diberikan kepada mahasiswa mengenai hasil, proses, kelebihan, kekurangan, dan aspek yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian kompetensinya.
17. Validitas Penilaian adalah tingkat ketepatan instrumen dan proses penilaian dalam mengukur kompetensi atau capaian pembelajaran yang seharusnya diukur.
18. Reliabilitas Penilaian adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran atau penilaian apabila dilakukan pada kondisi yang sebanding dengan menggunakan instrumen dan prosedur yang sesuai.
19. Objektivitas Penilaian adalah prinsip penilaian yang didasarkan pada kriteria dan bukti pencapaian yang jelas sehingga hasil penilaian tidak dipengaruhi oleh kepentingan atau pertimbangan subjektif penilai.
20. Transparansi Penilaian adalah keterbukaan mengenai tujuan, kriteria, teknik, instrumen, bobot, prosedur, dan hasil penilaian yang dapat diketahui oleh mahasiswa sesuai ketentuan akademik.
21. Keadilan Penilaian adalah pelaksanaan penilaian yang memberikan kesempatan yang setara kepada mahasiswa untuk menunjukkan pencapaian kompetensinya berdasarkan kriteria yang sama dan dapat dipertanggungjawabkan.
22. Portofolio adalah kumpulan hasil karya, tugas, refleksi, atau bukti perkembangan belajar mahasiswa yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan proses dan pencapaian kompetensinya.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

23. Penilaian Proyek adalah penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, menghasilkan, dan mempresentasikan suatu karya atau pemecahan masalah dalam jangka waktu tertentu.
24. Penilaian Praktik/Kinerja adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan suatu tugas atau keterampilan secara langsung sesuai dengan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan.
25. Penilaian Berbasis Kasus dan Pemecahan Masalah adalah penilaian yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisis situasi atau permasalahan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, serta merumuskan solusi yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.
26. Penilaian Sikap dan Karakter adalah proses penilaian terhadap perilaku, integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, kemandirian, etika akademik, serta nilai moral dan Kristiani yang ditunjukkan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
27. Penilaian Berbasis Kearifan Lokal adalah penilaian yang memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan memahami, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan dengan mempertimbangkan budaya dan kearifan lokal dalam konteks pendidikan sekolah dasar.
28. Remedial adalah kegiatan pembelajaran atau pemberian kesempatan belajar tambahan yang dirancang untuk membantu mahasiswa memperbaiki atau mencapai kompetensi yang belum terpenuhi berdasarkan hasil penilaian.
29. Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada mahasiswa yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan untuk memperluas, memperdalam, atau mengembangkan kemampuan mereka.
30. Dokumentasi Penilaian adalah rekaman sistematis mengenai perencanaan, instrumen, proses, hasil, dan tindak lanjut penilaian pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan dan evaluasi mutu pembelajaran.
31. Pengolahan Nilai adalah proses mengolah skor atau hasil dari berbagai komponen penilaian berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditetapkan untuk memperoleh nilai akhir mahasiswa.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

32. Evaluasi Penilaian Pembelajaran adalah proses menganalisis kesesuaian, efektivitas, keadilan, dan ketercapaian sistem penilaian sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

33. PPEPP adalah siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang digunakan oleh Program Studi PGSD dalam menjamin dan meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran secara berkelanjutan.

F. Pernyataan Standar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan Standar Penilaian Pembelajaran sebagai acuan dalam memastikan bahwa proses dan hasil penilaian mahasiswa dilaksanakan secara objektif, adil, transparan, akuntabel, edukatif, dan berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Pernyataan standar penilaian pembelajaran Program Studi PGSD meliputi:

1. Program Studi PGSD memastikan setiap proses penilaian pembelajaran dilaksanakan berdasarkan CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan RPS.
2. Dosen memastikan setiap mata kuliah memiliki komponen, teknik, instrumen, kriteria, dan bobot penilaian yang tercantum secara jelas dalam RPS.
3. Dosen melaksanakan penilaian secara terencana, sistematis, berkesinambungan, dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah serta kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.
4. Dosen menggunakan teknik penilaian yang beragam dan sesuai dengan karakteristik kompetensi, meliputi tes tertulis, tes lisan, penugasan, observasi, praktik, proyek, portofolio, presentasi, studi kasus, pemecahan masalah, dan teknik lain yang relevan.
5. Dosen memastikan instrumen penilaian mampu mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

6. Dosen melaksanakan penilaian formatif selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik sebagai dasar perbaikan pembelajaran.
7. Dosen melaksanakan penilaian sumatif untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran sesuai dengan CPMK dan/atau CPL yang relevan.
8. Dosen memastikan penilaian mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, kreatif, reflektif, serta kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah pendidikan sekolah dasar.
9. Dosen mengembangkan dan menggunakan instrumen penilaian yang valid, reliabel, objektif, dan sesuai dengan kompetensi yang hendak diukur.
10. Dosen menggunakan rubrik atau kriteria penilaian yang jelas untuk penilaian tugas, proyek, praktik, presentasi, portofolio, dan bentuk penilaian kinerja lainnya.
11. Dosen menyampaikan kriteria, teknik, komponen, dan bobot penilaian kepada mahasiswa secara transparan pada awal proses pembelajaran.
12. Dosen melaksanakan penilaian secara adil dan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mahasiswa untuk menunjukkan pencapaian kompetensinya.
13. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif, tepat waktu, dan relevan terhadap hasil pekerjaan atau kinerja mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran.
14. Program Studi PGSD memastikan penilaian sikap dan karakter mahasiswa memperhatikan integritas, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kerja sama, etika akademik, moral, dan nilai-nilai Kristiani yang relevan dengan tujuan pendidikan.
15. Dosen memberikan ruang dalam penilaian bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan kearifan lokal, budaya masyarakat, dan konteks lingkungan ke dalam tugas, proyek, praktik, atau pemecahan masalah pendidikan sekolah dasar.
16. Dosen mengembangkan penilaian autentik yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam situasi yang relevan dengan profesi sebagai calon guru sekolah dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

17. Dosen mengolah hasil penilaian berdasarkan komponen dan bobot yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan nilai akhir yang mencerminkan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa secara proporsional.
18. Dosen mendokumentasikan seluruh proses dan hasil penilaian secara tertib, lengkap, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran.
19. Program Studi PGSD memastikan hasil penilaian digunakan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memerlukan remedial, pendampingan, atau pengayaan sesuai dengan kebutuhan dan capaian belajarnya.
20. Dosen dan Program Studi PGSD menggunakan hasil penilaian mahasiswa sebagai bahan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran, RPS, metode pembelajaran, instrumen penilaian, dan strategi pencapaian CPL.
21. Program Studi PGSD melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut penilaian.
22. Program Studi PGSD memastikan hasil penilaian dapat ditelusuri dari nilai komponen penilaian, nilai akhir mata kuliah, pencapaian CPMK, hingga kontribusinya terhadap pencapaian CPL.
23. Program Studi PGSD memastikan mahasiswa memperoleh informasi mengenai hasil penilaiannya sesuai dengan ketentuan akademik dan memiliki mekanisme yang jelas untuk memperoleh klarifikasi terhadap hasil penilaian.
24. Program Studi PGSD melakukan pengendalian terhadap penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penilaian dan menetapkan tindakan korektif berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, audit mutu internal, dan masukan pemangku kepentingan.
25. Program Studi PGSD melakukan peningkatan mutu sistem penilaian pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

G. Indikator Ketercapaian Standar

Indikator ketercapaian Standar Penilaian Pembelajaran digunakan untuk mengukur tingkat pemenuhan dan efektivitas pelaksanaan penilaian pembelajaran

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Indikator disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, RPS, proses pembelajaran, hasil belajar, serta prinsip objektivitas, keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan.

No.	Indikator Ketercapaian	Target
1	Persentase mata kuliah yang memiliki komponen penilaian yang selaras dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dalam RPS	100%
2	Persentase mata kuliah yang mencantumkan teknik, instrumen, kriteria, dan bobot penilaian secara jelas dalam RPS	100%
3	Persentase dosen yang melaksanakan penilaian sesuai dengan RPS dan ketentuan akademik	≥90%
4	Persentase mata kuliah yang menggunakan teknik penilaian sesuai dengan karakteristik kompetensi yang diukur	≥90%
5	Persentase mata kuliah yang menggunakan lebih dari satu teknik penilaian yang relevan	≥80%
6	Persentase mata kuliah yang menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter sesuai karakteristik CPMK	≥90%
7	Persentase mata kuliah yang melaksanakan penilaian formatif selama proses pembelajaran	≥85%
8	Persentase mata kuliah yang melaksanakan penilaian sumatif sesuai ketentuan akademik	100%
9	Persentase mata kuliah yang menggunakan bentuk penilaian yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, kreatif, atau reflektif	≥80%
10	Persentase instrumen penilaian yang memiliki kesesuaian antara indikator, materi, kompetensi, dan bentuk penilaian	≥90%
11	Persentase penilaian tugas, proyek, praktik, presentasi, dan portofolio yang menggunakan rubrik atau kriteria penilaian yang jelas	≥85%
12	Persentase mata kuliah yang menyampaikan teknik, komponen, kriteria, dan bobot penilaian kepada mahasiswa pada awal pembelajaran	100%
13	Persentase mahasiswa yang memperoleh kesempatan penilaian secara adil dan setara sesuai kriteria yang telah ditetapkan	≥90%
14	Persentase hasil penilaian yang diberikan umpan balik secara tepat waktu dan konstruktif	≥85%
15	Persentase mata kuliah yang memasukkan penilaian terhadap integritas, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kerja sama, dan etika akademik sesuai karakteristik pembelajaran	≥80%
16	Persentase mata kuliah yang memberikan ruang bagi penerapan nilai moral dan Kristiani yang relevan dengan capaian pembelajaran	≥70%
17	Persentase mata kuliah yang memberikan ruang bagi penerapan kearifan lokal dan konteks budaya masyarakat dalam tugas/proyek/praktik atau pemecahan masalah	≥70%
18	Persentase mata kuliah yang menerapkan penilaian autentik yang relevan dengan kompetensi calon guru sekolah dasar	≥80%

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180

19	Persentase nilai akhir mahasiswa yang dihitung berdasarkan komponen dan bobot penilaian yang telah ditetapkan dalam RPS	100%
20	Persentase mata kuliah yang memiliki dokumentasi lengkap mengenai instrumen, hasil, dan rekapitulasi penilaian	100%
21	Persentase mahasiswa yang belum mencapai kompetensi dan memperoleh tindak lanjut berupa remedial, pendampingan, atau kegiatan perbaikan yang sesuai	≥80%
22	Persentase mata kuliah yang menggunakan hasil penilaian sebagai bahan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran	≥80%
23	Persentase mata kuliah yang memiliki keterlacakan hasil penilaian dari komponen nilai, nilai akhir, CPMK, hingga kontribusinya terhadap CPL	≥85%
24	Persentase mahasiswa yang memperoleh akses terhadap informasi hasil penilaian dan mekanisme klarifikasi sesuai ketentuan akademik	100%
25	Persentase temuan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penilaian yang ditindaklanjuti dengan tindakan korektif	≥80%
26	Persentase rekomendasi hasil monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal terkait penilaian pembelajaran yang ditindaklanjuti	≥80%
27	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap transparansi, keadilan, objektivitas, dan ketepatan pelaksanaan penilaian pembelajaran	≥80%
28	Persentase dosen yang melakukan refleksi terhadap efektivitas metode dan instrumen penilaian untuk perbaikan pembelajaran	≥80%
29	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran oleh Program Studi	Minimal 1 kali setiap semester
30	Pelaksanaan evaluasi menyeluruh dan peningkatan sistem penilaian pembelajaran berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, AMI, dan masukan pemangku kepentingan	Minimal 1 kali setiap tahun

H. Strategi Untuk Mencapai Standar

Strategi pencapaian Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, terencana, objektif, transparan, adil, akuntabel, dan berkelanjutan. Strategi diarahkan untuk memastikan bahwa penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa benar-benar menggambarkan pencapaian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK serta mendukung terbentuknya lulusan yang kompeten, berkarakter kuat, mandiri, inovatif, demokratis, dan berdaya saing.

Strategi pencapaian standar dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Menjamin Kesesuaian Penilaian dengan CPL, CPMK, dan RPS

Program Studi bersama Tim Kurikulum memastikan adanya pemetaan yang jelas antara CPL, bahan kajian, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan metode penilaian. Setiap dosen memastikan komponen penilaian yang digunakan dalam

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

mata kuliah memiliki keterkaitan langsung dengan kompetensi yang hendak dicapai dan tercantum dalam RPS.

2. Menyusun Perencanaan Penilaian yang Sistematis

Dosen menyusun perencanaan penilaian sejak awal semester dengan menetapkan tujuan penilaian, aspek yang dinilai, teknik penilaian, instrumen, kriteria, bobot, waktu pelaksanaan, dan mekanisme pemberian umpan balik. Perencanaan tersebut disampaikan kepada mahasiswa secara transparan pada awal pembelajaran.

3. Mengembangkan Teknik dan Bentuk Penilaian yang Beragam

Program Studi mendorong dosen menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai karakteristik mata kuliah dan kompetensi mahasiswa, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, observasi, praktik, proyek, portofolio, presentasi, studi kasus, dan pemecahan masalah. Keragaman teknik digunakan agar penilaian tidak hanya mengukur kemampuan mengingat pengetahuan, tetapi juga kemampuan menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta, berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah.

4. Mengembangkan Instrumen Penilaian yang Berkualitas

Dosen mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator dan capaian pembelajaran. Instrumen ditelaah berdasarkan kesesuaian materi, kompetensi, tingkat kemampuan yang diukur, kejelasan petunjuk, serta kriteria penilaian. Untuk penilaian kinerja, proyek, praktik, presentasi, dan portofolio digunakan rubrik yang jelas dan terukur.

5. Menerapkan Penilaian Formatif dan Sumatif

Dosen melaksanakan penilaian formatif secara berkala selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dan memberikan umpan balik. Penilaian sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa. Hasil kedua bentuk penilaian tersebut digunakan secara terpadu dalam menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL.

6. Mendorong Penilaian Berbasis Berpikir Tingkat Tinggi dan Pemecahan Masalah

Penilaian diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, rasional, objektif, kreatif, dan reflektif. Dosen mengembangkan soal, tugas, proyek, studi kasus, dan permasalahan kontekstual

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

yang berkaitan dengan persoalan pendidikan sekolah dasar sehingga mahasiswa terbiasa menganalisis masalah dan merumuskan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan.

7. Mengintegrasikan Konteks Pendidikan Sekolah Dasar dan Kearifan Lokal

Penilaian dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks nyata pendidikan sekolah dasar serta kondisi sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan kearifan lokal sebagai sumber belajar, konteks kasus, bahan proyek, atau alternatif pemecahan masalah pendidikan sehingga kompetensi akademik dapat dihubungkan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

8. Mengintegrasikan Nilai Moral, Etika, dan Kristiani

Penilaian yang relevan diarahkan untuk memperhatikan integritas, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kepedulian, kerja sama, kemandirian, etika akademik, serta nilai-nilai moral dan Kristiani. Integrasi dilakukan secara kontekstual sesuai karakteristik mata kuliah dan tidak mengurangi objektivitas penilaian akademik.

9. Menjamin Objektivitas, Keadilan, dan Transparansi

Program Studi memastikan bahwa mahasiswa memperoleh informasi mengenai komponen, bobot, kriteria, dan mekanisme penilaian sejak awal perkuliahan. Dosen menggunakan kriteria dan rubrik yang jelas serta memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mahasiswa. Setiap keputusan penilaian harus didasarkan pada bukti pencapaian kompetensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

10. Meningkatkan Kompetensi Dosen dalam Asesmen Pembelajaran

Program Studi memfasilitasi peningkatan kompetensi dosen melalui workshop, pelatihan, diskusi akademik, berbagi praktik baik, dan kegiatan pengembangan profesional mengenai asesmen, penyusunan instrumen, rubrik, penilaian autentik, penilaian berbasis proyek, pemanfaatan teknologi, serta pengukuran pencapaian CPL dan CPMK.

11. Memanfaatkan Teknologi dalam Penilaian

Dosen didorong memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan, pengolahan, dokumentasi, dan pemberian umpan balik penilaian. Pemanfaatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

teknologi dilakukan dengan tetap memperhatikan keamanan data, integritas akademik, aksesibilitas, dan keadilan bagi seluruh mahasiswa.

12. Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif

Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian secara tepat waktu, jelas, dan konstruktif. Umpan balik tidak hanya menunjukkan kesalahan atau nilai yang diperoleh, tetapi juga memberikan informasi mengenai kekuatan, kelemahan, dan langkah perbaikan yang dapat dilakukan mahasiswa.

13. Melaksanakan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Hasil penilaian digunakan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang belum mencapai kompetensi dan mahasiswa yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Program Studi dan dosen menyediakan tindak lanjut berupa remedial, pendampingan, konsultasi, atau pengayaan sesuai kebutuhan mahasiswa.

14. Menjamin Ketertelusuran dan Dokumentasi Penilaian

Dosen mendokumentasikan perencanaan, instrumen, rubrik, hasil penilaian, umpan balik, rekapitulasi nilai, dan tindak lanjut secara tertib. Dokumentasi disimpan dalam sistem atau media yang ditetapkan oleh institusi sehingga dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dan sebagai bahan audit mutu.

15. Menggunakan Hasil Penilaian untuk Perbaikan Pembelajaran

Program Studi dan dosen menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian CPMK dan CPL serta mengidentifikasi aspek pembelajaran yang perlu diperbaiki. Hasil analisis digunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, instrumen penilaian, RPS, dan strategi pembelajaran pada periode berikutnya.

16. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala

Program Studi melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penilaian sekurang-kurangnya setiap semester melalui pemeriksaan RPS, instrumen, rubrik, rekapitulasi nilai, pemberian feedback, serta survei mahasiswa. Evaluasi secara menyeluruh dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun untuk menilai efektivitas sistem penilaian.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

17. Melibatkan Mahasiswa dan Pemangku Kepentingan

Program Studi menggunakan masukan mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bahan evaluasi apabila relevan dengan pengembangan sistem penilaian. Masukan tersebut digunakan untuk memastikan bahwa bentuk dan metode penilaian tetap relevan dengan kebutuhan kompetensi guru sekolah dasar.

18. Melaksanakan Pengendalian dan Tindakan Korektif

Setiap ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penilaian yang ditemukan melalui monitoring, evaluasi, maupun Audit Mutu Internal (AMI) ditindaklanjuti dengan tindakan korektif. Program Studi menetapkan pihak yang bertanggung jawab, bentuk tindakan perbaikan, batas waktu penyelesaian, dan bukti tindak lanjut.

19. Melaksanakan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan

Program Studi melakukan peningkatan standar penilaian berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pendidikan sekolah dasar, perkembangan kebijakan akademik, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta masukan pemangku kepentingan.

20. Menerapkan Siklus PPEPP

Seluruh strategi pencapaian Standar Penilaian Pembelajaran dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil setiap siklus menjadi dasar bagi Program Studi untuk menetapkan target dan strategi peningkatan pada periode berikutnya sehingga sistem penilaian pembelajaran berkembang secara konsisten dan berkelanjutan.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, objektif, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penilaian pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan penilaian dengan indikator dan target ketercapaian standar serta menggunakan hasilnya sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

1. Penetapan Instrumen Evaluasi

Program Studi bersama Unit/Lembaga Penjaminan Mutu menetapkan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian Standar Penilaian Pembelajaran. Instrumen sekurang-kurangnya mencakup aspek kesesuaian penilaian dengan CPL, CPMK, dan RPS; teknik dan instrumen penilaian; rubrik dan kriteria; pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif; pemberian umpan balik; pengolahan nilai; dokumentasi; tindak lanjut hasil penilaian; serta kepuasan mahasiswa.

2. Penentuan Sumber Data dan Bukti

Evaluasi menggunakan data dan bukti yang relevan, antara lain RPS, kisi-kisi dan instrumen penilaian, rubrik, hasil pekerjaan mahasiswa, rekapitulasi nilai, bukti pemberian umpan balik, dokumentasi remedial dan pengayaan, berita acara perkuliahan, hasil survei mahasiswa, laporan monitoring, hasil AMI, serta dokumen tindak lanjut.

3. Pelaksanaan Monitoring

Ketua Program Studi melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran sekurang-kurangnya satu kali setiap semester. Monitoring dilakukan melalui pemeriksaan dokumen, pemantauan pelaksanaan pembelajaran, pemeriksaan hasil penilaian, dan pengumpulan masukan dari mahasiswa serta dosen.

4. Pengumpulan Data Ketercapaian

Data dikumpulkan dari setiap mata kuliah secara proporsional sesuai indikator yang telah ditetapkan. Data dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif, termasuk persentase ketercapaian indikator, hasil penilaian mahasiswa, tingkat kepuasan, temuan ketidaksesuaian, dan bukti tindak lanjut.

5. Pengukuran Ketercapaian Indikator

Setiap indikator dibandingkan antara target standar dan realisasi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan data yang dapat diverifikasi sehingga dapat diketahui apakah indikator:

- Tercapai, apabila realisasi memenuhi atau melampaui target;
- Belum tercapai, apabila realisasi berada di bawah target;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

c. Tercapai sebagian, apabila sebagian unsur indikator telah terpenuhi tetapi masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki.

6. Analisis Hasil Evaluasi

Program Studi menganalisis hasil pengukuran untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar dan faktor yang memengaruhinya. Analisis dapat mencakup kesesuaian instrumen dengan CPL/CPMK, kualitas teknik penilaian, konsistensi penggunaan rubrik, ketepatan pemberian umpan balik, pencapaian mahasiswa, serta efektivitas tindak lanjut. Analisis juga dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan target yang telah ditetapkan serta menentukan akar penyebab apabila ditemukan ketidaktercapaian.

7. Evaluasi oleh Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu

Hasil monitoring dan pengukuran dibahas oleh Ketua Program Studi bersama dosen dan Unit/Lembaga Penjaminan Mutu. Evaluasi sekurang-kurangnya dilakukan satu kali setiap semester untuk aspek operasional dan secara menyeluruh sekurang-kurangnya satu kali setiap tahun untuk menilai efektivitas sistem penilaian pembelajaran.

8. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Apabila diperlukan atau sesuai siklus SPMI, ketercapaian standar diverifikasi melalui Audit Mutu Internal (AMI). Auditor memeriksa kesesuaian antara standar, pelaksanaan, bukti objektif, hasil evaluasi, dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Program Studi.

9. Identifikasi Ketidaksesuaian

Setiap indikator yang belum mencapai target dicatat sebagai bahan pengendalian mutu. Ketidaksesuaian diklasifikasikan berdasarkan tingkat permasalahan dan dampaknya terhadap pencapaian CPL, CPMK, mutu proses pembelajaran, serta mutu lulusan.

10. Penetapan Tindakan Korektif

Program Studi menetapkan tindakan korektif terhadap ketidaktercapaian standar. Tindakan dapat berupa revisi instrumen penilaian, penyempurnaan rubrik, pendampingan dosen, peningkatan kompetensi asesmen, perbaikan RPS,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

peningkatan mekanisme feedback, penguatan dokumentasi, atau tindakan lain sesuai akar permasalahan.

11. Tindak Lanjut Hasil Penilaian Mahasiswa

Hasil evaluasi digunakan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang belum mencapai kompetensi memperoleh tindak lanjut yang sesuai, seperti remedial, pendampingan, konsultasi, atau kegiatan pembelajaran tambahan. Mahasiswa yang telah mencapai kompetensi dapat diberikan kegiatan pengayaan untuk mengembangkan kemampuan lebih lanjut.

12. Pemanfaatan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Pembelajaran

Hasil evaluasi digunakan oleh dosen dan Program Studi untuk memperbaiki metode pembelajaran, bentuk asesmen, instrumen, rubrik, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, serta strategi pencapaian CPMK dan CPL pada semester atau periode berikutnya.

13. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan yang sekurang-kurangnya memuat indikator yang dievaluasi, target, realisasi, tingkat ketercapaian, bukti pendukung, temuan, analisis penyebab, rekomendasi, tindakan korektif, pihak yang bertanggung jawab, dan batas waktu tindak lanjut.

14. Pengendalian oleh Pimpinan

Hasil evaluasi dan laporan tindak lanjut disampaikan kepada pimpinan Program Studi dan pimpinan institusi sesuai mekanisme SPMI. Pimpinan memastikan bahwa tindakan korektif dilaksanakan dan ketidaksesuaian tidak berulang pada periode berikutnya.

15. Verifikasi Tindak Lanjut

Program Studi bersama Unit/Lembaga Penjaminan Mutu melakukan verifikasi terhadap pelaksanaan tindakan korektif. Verifikasi dilakukan dengan memeriksa bukti pelaksanaan dan membandingkan hasil setelah perbaikan dengan indikator standar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

16. Peningkatan Standar

Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa target standar telah tercapai secara konsisten dan terdapat kapasitas untuk peningkatan mutu, Program Studi dapat meningkatkan target, kualitas instrumen, metode asesmen, sistem dokumentasi, atau bentuk penilaian sesuai kebutuhan perkembangan pendidikan dan profesi guru sekolah dasar.

17. Penerapan Siklus PPEPP

Seluruh mekanisme evaluasi dilaksanakan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi menjadi dasar pengendalian terhadap ketidaksesuaian dan sekaligus menjadi dasar peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran pada periode berikutnya.

18. Matriks Ringkas Mekanisme Evaluasi

Tahap	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu	Bukti
Penetapan	Menetapkan indikator, target, dan instrumen evaluasi	Ketua Prodi & Unit Penjaminan Mutu	Awal siklus	Instrumen evaluasi
Pelaksanaan	Melaksanakan penilaian sesuai standar dan RPS	Dosen	Setiap semester	RPS, instrumen, nilai
Monitoring	Memantau pelaksanaan penilaian	Ketua Prodi	Setiap semester	Laporan monitoring
Pengukuran	Mengukur realisasi terhadap target	Prodi & Unit Penjaminan Mutu	Setiap semester	Rekapitulasi capaian
Evaluasi	Menganalisis ketercapaian dan akar masalah	Prodi, Dosen & Unit Penjaminan Mutu	Semester/tahunan	Laporan evaluasi
Audit	Memverifikasi bukti dan kesesuaian standar	Auditor Internal	Sesuai program AMI	Laporan AMI
Pengendalian	Menetapkan dan melaksanakan tindakan korektif	Ketua Prodi & Dosen	Setelah evaluasi	RTL/tindakan korektif
Verifikasi	Memastikan tindak lanjut telah dilaksanakan	Prodi & Unit Penjaminan Mutu	Sesuai RTL	Bukti tindak lanjut

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024	
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024	
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -	
			Halaman : 1-180	
Peningkatan	Menetapkan perbaikan dan/atau peningkatan standar	Pimpinan & Prodi	Tahunan/siklus berikutnya	Dokumen peningkatan standar

J. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) meliputi dokumen kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, instrumen, hasil penilaian, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Dokumen terkait tersebut meliputi:

1. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan akademik institusi.
2. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi PGSD sebagai dasar penyelarasan penilaian pembelajaran dengan profil dan arah pengembangan Program Studi.
3. Peraturan dan Pedoman Akademik Institusi sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, penilaian, pengolahan nilai, kelulusan, dan administrasi akademik.
4. Kurikulum Program Studi PGSD sebagai dasar penetapan CPL, struktur kurikulum, mata kuliah, bahan kajian, CPMK, dan sistem penilaian pembelajaran.
5. Dokumen Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar penentuan kompetensi yang harus diukur melalui proses penilaian.
6. Dokumen Pemetaan CPL–Mata Kuliah–CPMK–Sub-CPMK sebagai bukti keterkaitan antara capaian pembelajaran dengan proses dan instrumen penilaian.
7. Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan dalam memastikan hasil penilaian berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi lulusan PGSD.
8. Standar Isi Pembelajaran sebagai acuan dalam memastikan materi dan kedalaman pembelajaran yang dinilai sesuai dengan capaian pembelajaran.
9. Standar Proses Pembelajaran sebagai acuan dalam memastikan penilaian dilaksanakan sebagai bagian yang terintegrasi dengan proses pembelajaran.
10. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah yang memuat CPMK, Sub-CPMK, bentuk pembelajaran, teknik penilaian, kriteria, indikator, dan bobot penilaian.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

11. Instrumen Penilaian Pembelajaran, meliputi soal tes, lembar observasi, lembar penilaian praktik, penugasan, proyek, portofolio, presentasi, studi kasus, dan bentuk asesmen lainnya.
12. Kisi-Kisi dan Pedoman Penskoran sebagai dokumen yang menunjukkan keterkaitan antara indikator, materi, kompetensi, bentuk soal/tugas, dan sistem pemberian skor.
13. Rubrik Penilaian untuk tugas, proyek, praktik, presentasi, portofolio, dan penilaian kinerja mahasiswa.
14. Dokumen Penilaian Formatif dan Sumatif sebagai bukti pelaksanaan penilaian selama dan pada akhir proses pembelajaran.
15. Dokumen Hasil Pekerjaan atau Kinerja Mahasiswa, antara lain tugas, laporan, proyek, portofolio, hasil praktik, presentasi, dan produk pembelajaran.
16. Daftar Nilai dan Rekapitulasi Hasil Penilaian Mahasiswa sebagai bukti pengolahan dan pencatatan hasil belajar mahasiswa.
17. Dokumen Pengolahan dan Penetapan Nilai Akhir yang menunjukkan perhitungan nilai berdasarkan komponen dan bobot yang telah ditetapkan dalam RPS.
18. Dokumen Umpan Balik Hasil Penilaian sebagai bukti bahwa mahasiswa memperoleh informasi mengenai hasil belajar, kekuatan, kelemahan, dan aspek yang perlu diperbaiki.
19. Dokumen Remedial dan Pengayaan sebagai bukti tindak lanjut terhadap hasil penilaian mahasiswa.
20. Dokumen Penilaian Sikap, Karakter, Integritas, dan Etika Akademik sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
21. Dokumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal yang menunjukkan integrasi konteks budaya, sosial, dan lingkungan masyarakat dalam asesmen pembelajaran apabila relevan dengan mata kuliah.
22. Dokumen Kalender Akademik, Jadwal Perkuliahan, dan Berita Acara Perkuliahan sebagai dokumen pendukung pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.
23. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang memuat hasil pemantauan pelaksanaan penilaian pada setiap semester.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

24. Instrumen dan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran dan Penilaian sebagai sumber informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap objektivitas, keadilan, transparansi, dan pelaksanaan penilaian.
25. Dokumen Evaluasi Pencapaian CPL dan CPMK sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas penilaian dalam mengukur capaian pembelajaran.
26. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) yang memuat hasil pemeriksaan terhadap pemenuhan Standar Penilaian Pembelajaran dan bukti objektif pelaksanaannya.
27. Dokumen Temuan, Tindakan Korektif, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bukti pengendalian terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan standar.
28. Dokumen Rapat Evaluasi dan Tinjauan Manajemen sebagai forum pembahasan hasil evaluasi, permasalahan, rekomendasi, dan keputusan peningkatan mutu.
29. Dokumen Pengembangan Kompetensi Dosen berupa workshop, pelatihan, seminar, atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan asesmen dan penilaian pembelajaran.
30. Dokumen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dan dapat digunakan sebagai sumber pengembangan konteks, metode, atau instrumen penilaian pembelajaran.
31. Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan dengan Sekolah atau Pemangku Kepentingan yang dapat menjadi sumber masukan mengenai relevansi kompetensi dan sistem penilaian calon guru sekolah dasar.
32. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berkaitan dengan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran.
33. Dokumen Siklus PPEPP Standar Penilaian Pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

K. Referensi

Referensi yang digunakan sebagai landasan penyusunan dan pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, meliputi peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, pedoman akademik, serta dokumen internal institusi dan Program Studi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi, standar pendidikan, dan penjaminan mutu pendidikan tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terutama berkaitan dengan kompetensi, profesionalitas, dan tanggung jawab pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai rujukan utama dalam penetapan standar pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Peraturan ini berlaku sejak 2 September 2025 dan mencabut Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, khususnya sebagai rujukan konteks kompetensi dan materi pendidikan dasar yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

8. Kebijakan dan pedoman nasional tentang kurikulum pendidikan tinggi yang berlaku dan relevan dengan penyusunan CPL, CPMK, proses pembelajaran, dan sistem penilaian mahasiswa.
9. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh kementerian yang membidangi pendidikan tinggi, sebagai acuan dalam pengembangan CPL, CPMK, pembelajaran, asesmen, dan evaluasi capaian pembelajaran.
10. Pedoman implementasi pembelajaran dan asesmen yang berlaku sebagai rujukan dalam pengembangan teknik, instrumen, dan mekanisme penilaian yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran.
11. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
12. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
13. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
14. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai dasar penyelarasan sistem penilaian dengan karakter lulusan yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika.
15. Dokumen Kurikulum Program Studi PGSD sebagai dasar penetapan profil lulusan, CPL, struktur kurikulum, CPMK, Sub-CPMK, dan sistem penilaian pembelajaran.
16. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi PGSD.
17. Standar Isi Pembelajaran Program Studi PGSD.
18. Standar Proses Pembelajaran Program Studi PGSD.
19. Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi PGSD sebagai dokumen standar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penilaian pembelajaran.
20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dokumen pendukung setiap mata kuliah pada Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

21. Pedoman pelaksanaan evaluasi pembelajaran, monitoring pembelajaran, dan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
22. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran, hasil AMI, survei kepuasan mahasiswa, evaluasi dosen, tracer study, dan umpan balik pengguna lulusan yang relevan dengan peningkatan mutu sistem penilaian.
23. Dokumen hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan pembelajaran, asesmen, pendidikan sekolah dasar, kearifan lokal, dan kebutuhan masyarakat.
24. Dokumen kerja sama dan kemitraan Program Studi PGSD dengan sekolah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan sebagai sumber masukan dalam memastikan relevansi kompetensi dan sistem penilaian calon guru sekolah dasar.
25. Dokumen hasil rapat evaluasi, tinjauan manajemen, rencana tindak lanjut, dan dokumen PPEPP sebagai dasar pengendalian dan peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

05. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
8. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Dosen dan Tenaga Pendidik

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam penyediaan, pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan mutu sumber daya manusia yang mendukung penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan unsur strategis yang secara langsung maupun tidak langsung menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan akademik dan administrasi program studi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Program Studi PGSD memiliki visi untuk menghasilkan tenaga pendidik yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam bidang pendidikan dan pengetahuan PGSD, yang dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, pencapaian visi tersebut membutuhkan dosen yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial serta memiliki komitmen terhadap pengembangan ilmu pendidikan sekolah dasar.

Dosen tidak hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai pengembang ilmu pengetahuan melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembimbing akademik, pembimbing tugas akhir, serta pengembang inovasi pembelajaran. Kompetensi dan profesionalitas dosen perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar mampu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, berpusat pada mahasiswa, kontekstual, inovatif, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Program Studi untuk menciptakan atmosfer akademik yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, rasional, dan objektif.

Dalam konteks PGSD, kompetensi dosen juga perlu mencerminkan kemampuan mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan profesi guru, serta kondisi sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat. Pengembangan kompetensi tersebut penting agar dosen mampu mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran dan membantu mahasiswa memahami hubungan antara teori pendidikan dengan realitas kehidupan masyarakat. Integrasi metode pembelajaran dengan budaya setempat juga merupakan bagian dari tujuan pengembangan Program Studi PGSD.

Selain dosen, tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam menjamin terselenggaranya layanan akademik, administrasi, pengelolaan data, sarana pendukung pembelajaran, dokumentasi, dan pelayanan kepada mahasiswa secara efektif, cepat, akurat, transparan, dan akuntabel. Ketersediaan tenaga kependidikan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan program studi menjadi bagian penting dalam

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

menciptakan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, dan kredibel sebagaimana diarahkan dalam misi dan tujuan PGSD.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan juga diperlukan untuk memastikan adanya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan kebutuhan, rekrutmen dan penempatan, pembagian tugas, pengembangan kompetensi, pengukuran kinerja, pemberian penghargaan, pembinaan, serta pengembangan karier. Pengelolaan tersebut harus dilakukan secara objektif, transparan, adil, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Program Studi. Dengan demikian, jumlah dan kualifikasi dosen serta tenaga kependidikan tidak hanya memenuhi kebutuhan administratif, tetapi benar-benar mendukung pencapaian sasaran mutu program studi.

Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan dan studi lanjut, pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi, kegiatan ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan teknologi pembelajaran, serta kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Hal ini sejalan dengan target PGSD untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui workshop, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai bentuk pengembangan kapasitas.

Standar ini juga menempatkan integritas, etika, tanggung jawab, kedisiplinan, pelayanan, dan nilai-nilai Kristiani sebagai bagian penting dari profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan. Hal tersebut diperlukan karena dosen dan tenaga kependidikan tidak hanya menjalankan fungsi profesional, tetapi juga menjadi teladan dalam membangun budaya akademik yang menghargai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, pelayanan, moralitas, dan penghormatan terhadap martabat setiap anggota sivitas akademika.

Dengan demikian, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan ditetapkan untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang cukup secara kuantitatif, memenuhi kualifikasi dan kompetensi, profesional, berintegritas, memiliki komitmen terhadap pelayanan pendidikan, mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta terus berkembang sesuai kebutuhan Program Studi PGSD. Pemenuhan standar ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan akademik, tata kelola, dan pada

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

akhirnya mendukung tercapainya lulusan PGSD yang kompeten, inovatif, mandiri, berkarakter kuat, dan berdaya saing.

Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

D. Pihak yang bertanggung jawab

1. Ketua STK Santo Yakobus
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Sumber Daya
4. Kepala Program Studi
5. Dosen
6. Tenaga Kependidikan
7. LPM

E. Defenisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria minimal mengenai kualifikasi akademik, kompetensi, jumlah, distribusi, beban kerja, profesionalitas, pengembangan karier, serta kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang harus dipenuhi oleh Program Studi PGSD dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan akademik.
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Dosen Tetap Program Studi adalah dosen yang bekerja penuh waktu sebagai bagian dari perguruan tinggi dan memenuhi ketentuan yang berlaku serta ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi pada Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

4. Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang tidak berstatus sebagai dosen tetap pada program studi/ perguruan tinggi tetapi ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran atau kegiatan akademik tertentu sesuai kebutuhan program studi dan ketentuan yang berlaku.
5. Dosen dengan Tugas Tambahan adalah dosen yang selain melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi juga memperoleh tugas struktural atau tugas pengelolaan tertentu di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.
6. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui kegiatan administrasi, pengelolaan, pelayanan akademik, pelayanan teknis, dan fungsi pendukung lainnya.
7. Kualifikasi Akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dimiliki oleh dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas, bidang keilmuan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Kompetensi Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang harus dimiliki dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya, meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
9. Kompetensi Tenaga Kependidikan adalah kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas administrasi, pelayanan akademik, teknis, dan fungsi pendukung lainnya secara profesional.
10. Beban Kerja Dosen (BKD) adalah sejumlah tugas yang wajib dilaksanakan oleh dosen dalam satu periode tertentu yang mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi.
11. Kinerja Dosen adalah tingkat pencapaian dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tridharma perguruan tinggi yang diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.
12. Pengembangan Kompetensi adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

sertifikasi, workshop, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya.

13. Jabatan Akademik Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang terdiri atas jenjang jabatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Sertifikasi Dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen sebagai pengakuan atas profesionalitas dan kompetensi dosen dalam melaksanakan tugas pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
15. Rasio Dosen dan Mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah dosen yang memenuhi kriteria tertentu dengan jumlah mahasiswa aktif yang menjadi bagian dari Program Studi PGSD, yang digunakan untuk memastikan kecukupan sumber daya dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran.
16. Kecukupan Dosen adalah kondisi terpenuhinya jumlah dan kualifikasi dosen yang diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembimbingan mahasiswa, serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi PGSD.
17. Relevansi Keahlian Dosen adalah kesesuaian antara latar belakang pendidikan, kompetensi, kepakaran, pengalaman profesional, dan bidang keilmuan dosen dengan mata kuliah yang diampu serta bidang keilmuan Program Studi PGSD.
18. Evaluasi Kinerja Dosen adalah proses sistematis untuk menilai pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tugas penunjang berdasarkan indikator dan instrumen yang ditetapkan perguruan tinggi.
19. Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan adalah proses penilaian secara sistematis terhadap pelaksanaan tugas, tanggung jawab, kompetensi, kedisiplinan, profesionalitas, dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan.
20. Pengembangan Karier adalah proses perencanaan dan pengembangan profesional dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi, jabatan, kapasitas, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perguruan tinggi dan Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

21. Profesionalitas adalah sikap, kompetensi, integritas, tanggung jawab, dan komitmen dosen serta tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar profesi, etika akademik, peraturan, dan tata nilai perguruan tinggi.
22. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
23. Penjaminan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah serangkaian kegiatan sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan terpenuhinya standar kualifikasi, kompetensi, kecukupan, kinerja, dan pengembangan profesional dosen serta tenaga kependidikan dalam mendukung mutu penyelenggaraan Program Studi PGSD.
24. Pemenuhan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah upaya sistematis yang dilakukan perguruan tinggi, fakultas, dan Program Studi PGSD untuk memastikan seluruh persyaratan minimal terkait jumlah, kualifikasi, kompetensi, beban kerja, kinerja, profesionalitas, dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan terpenuhi.
25. Peningkatan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah proses perbaikan dan pengembangan standar secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, tuntutan profesi guru sekolah dasar, serta perkembangan kebijakan pendidikan tinggi.

F. Pernyataan Standar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan dan melaksanakan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebagai acuan dalam menjamin ketersediaan, kecukupan, kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, kinerja, serta pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pernyataan standar tersebut meliputi:

1. Perguruan tinggi wajib menyediakan dosen dan tenaga kependidikan dalam jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Program Studi PGSD, jumlah mahasiswa, struktur kurikulum, beban pembelajaran, serta pengembangan tridharma perguruan tinggi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

2. Program Studi PGSD wajib memiliki dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan program studi, serta memiliki kesesuaian keahlian dengan mata kuliah yang diampu.
3. Dosen tetap Program Studi PGSD sekurang-kurangnya berkualifikasi akademik magister (S2) atau yang setara sesuai dengan bidang keilmuan yang relevan dengan program studi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Program Studi PGSD wajib memastikan kecukupan dan kesesuaian bidang keahlian dosen untuk mendukung seluruh mata kuliah dalam kurikulum, termasuk mata kuliah kependidikan, pedagogik, keilmuan pendidikan dasar, serta bidang keilmuan pendukung lainnya.
5. Dosen wajib memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas profesionalnya, yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian serta mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Dosen wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara profesional dan berkelanjutan, meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang sesuai dengan beban kerja dan ketentuan perguruan tinggi.
7. Program Studi PGSD wajib memastikan setiap dosen memperoleh beban kerja yang proporsional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan keseimbangan antara kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembimbingan mahasiswa, dan tugas penunjang.
8. Dosen wajib meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi, dan profesionalitas secara berkelanjutan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, workshop, sertifikasi, kegiatan ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.
9. Program Studi PGSD mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memiliki dan meningkatkan jabatan akademik, sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan ketentuan yang berlaku.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

10. Dosen wajib mengembangkan kompetensi dan kepakaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pendidikan dasar, kebutuhan sekolah dasar, perkembangan teknologi pembelajaran, serta kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.
11. Program Studi PGSD wajib melakukan evaluasi kinerja dosen secara berkala, mencakup aspek pelaksanaan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembimbingan mahasiswa, kedisiplinan, integritas akademik, dan kontribusi terhadap pengembangan program studi.
12. Hasil evaluasi kinerja dosen wajib digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembinaan, pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan, perbaikan kinerja, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
13. Perguruan tinggi wajib menyediakan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi, kompetensi, jumlah, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan akademik dan administratif Program Studi PGSD.
14. Tenaga kependidikan wajib memberikan layanan akademik, administrasi, teknis, dan layanan pendukung lainnya secara profesional, efektif, efisien, responsif, ramah, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa serta pemangku kepentingan.
15. Tenaga kependidikan wajib meningkatkan kompetensi dan profesionalitas secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, workshop, bimbingan teknis, sertifikasi, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang tugas.
16. Program Studi dan unit pengelola wajib melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan secara berkala untuk memastikan kualitas pelayanan akademik dan administrasi mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan.
17. Perguruan tinggi dan Program Studi PGSD wajib menyediakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan, termasuk akses terhadap pengembangan kompetensi, fasilitas kerja, teknologi informasi, sumber belajar, serta dukungan untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
18. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalitas, objektivitas, transparansi, akuntabilitas, keadilan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

kesetaraan, dan berkelanjutan serta sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi.

19. Program Studi PGSD wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

20. Hasil monitoring dan evaluasi Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib ditindaklanjuti melalui tindakan korektif dan peningkatan standar sehingga kualitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan meningkat secara berkelanjutan.

G. Indikator Ketercapaian Standar

Ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diukur melalui indikator yang mencakup aspek kecukupan, kualifikasi akademik, kompetensi, kesesuaian bidang keahlian, jabatan akademik, sertifikasi, beban kerja, kinerja tridharma, pengembangan kompetensi, serta kualitas layanan tenaga kependidikan. Indikator ketercapaian standar ditetapkan sebagai berikut:

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran Ketercapaian	Bukti/Eviden
1	Ketersediaan dosen tetap	Tersedia dosen tetap sesuai kebutuhan program studi dan ketentuan yang berlaku	SK pengangkatan, daftar dosen, PDDikti
2	Kualifikasi akademik dosen	100% dosen tetap memiliki kualifikasi akademik minimal sesuai ketentuan yang berlaku	Ijazah, transkrip akademik, PDDikti
3	Kualifikasi S3 dosen	Terdapat peningkatan proporsi dosen berkualifikasi doktor secara bertahap sesuai rencana pengembangan SDM	Ijazah S3, SK tugas belajar/studi lanjut
4	Kesesuaian bidang keahlian	≥ 80% dosen mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahlian/kompetensinya	Ijazah, sertifikat kompetensi, matriks dosen–mata kuliah
5	Jabatan akademik dosen	≥ 80% dosen tetap memiliki jabatan akademik; proporsi meningkat secara bertahap	SK jabatan akademik, PDDikti
6	Sertifikasi pendidik	Dosen yang memenuhi persyaratan didorong dan difasilitasi untuk memperoleh sertifikasi pendidik	Sertifikat pendidik, dokumen sertifikasi
7	Kompetensi dosen	100% dosen memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan dan melakukan pengembangan profesional secara berkala	Sertifikat pelatihan, workshop, seminar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
8	Beban kerja dosen	100% dosen melaksanakan BKD sesuai ketentuan dan memperoleh evaluasi berkala	Laporan BKD, SKP, laporan kinerja
9	Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran	100% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai RPS, jadwal, dan standar proses pembelajaran	RPS, jurnal kuliah, presensi, berita acara
10	Penelitian dosen	Setiap dosen terlibat dalam kegiatan penelitian secara berkala sesuai target program studi/institusi	Proposal, laporan penelitian, artikel
11	Publikasi ilmiah	Terdapat peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen setiap tahun	Artikel, DOI, jurnal/prosiding
12	Pengabdian kepada masyarakat	Setiap dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkala	Proposal, laporan, dokumentasi
13	Pembimbingan mahasiswa	Dosen melaksanakan pembimbingan akademik dan tugas akhir sesuai penugasan	SK pembimbing, kartu bimbingan, laporan
14	Evaluasi kinerja dosen	Evaluasi kinerja dosen dilaksanakan minimal satu kali setiap semester/tahun sesuai sistem perguruan tinggi	Instrumen evaluasi, hasil evaluasi, tindak lanjut
15	Kepuasan mahasiswa terhadap dosen	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dosen mencapai kategori minimal baik	Hasil survei kepuasan mahasiswa
16	Pengembangan profesional dosen	Setiap dosen mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan kompetensi secara berkala	Sertifikat, surat tugas, laporan kegiatan
17	Ketersediaan tenaga kependidikan	Tersedia tenaga kependidikan yang memadai sesuai kebutuhan pelayanan program studi	SK pengangkatan, daftar tenaga kependidikan
18	Kualifikasi tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugas dan ketentuan yang berlaku	Ijazah, sertifikat kompetensi
19	Kompetensi tenaga kependidikan	≥ 80% tenaga kependidikan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi secara berkala	Sertifikat pelatihan, surat tugas
20	Kinerja tenaga kependidikan	Evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan secara berkala dan menunjukkan hasil minimal kategori baik	SKP, laporan evaluasi kinerja
21	Kualitas layanan tenaga kependidikan	Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan tenaga kependidikan minimal kategori baik	Survei kepuasan pengguna
22	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	Tersedia program pengembangan kompetensi berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan	Program kerja, sertifikat, laporan pelatihan
23	Sistem informasi SDM	Data dosen dan tenaga kependidikan terdokumentasi dan diperbarui secara	Database SDM, PDDikti

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
		berkala pada sistem informasi yang digunakan perguruan tinggi	
24	Monitoring dan evaluasi standar	Monitoring dan evaluasi Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan secara berkala	Laporan monev, AMI
25	Tindak lanjut hasil evaluasi	Setiap temuan/ketidaktercapaian standar memiliki rencana dan bukti tindak lanjut	RTL, laporan tindak lanjut, bukti perbaikan

H. Strategi Untuk Mencapai Standar

Strategi pencapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, terencana, berkelanjutan, dan berbasis pada kebutuhan program studi serta hasil evaluasi mutu. Strategi tersebut diarahkan untuk menjamin ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, dan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan serta mampu mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi PGSD. Strategi pencapaian standar meliputi:

1. Menyusun perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan secara berkala berdasarkan jumlah mahasiswa, struktur kurikulum, beban pembelajaran, bidang keahlian, perkembangan program studi, serta kebutuhan tridharma perguruan tinggi. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan proyeksi perkembangan mahasiswa dan arah pengembangan Program Studi PGSD.
2. Melakukan rekrutmen dan penempatan dosen berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD. Proses rekrutmen dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan serta ketentuan perguruan tinggi.
3. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen melalui fasilitasi dan pemberian kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktor (S3), khususnya pada bidang yang relevan dengan pendidikan dasar, pedagogik, pembelajaran, dan bidang keilmuan pendukung Program Studi PGSD.
4. Mendorong peningkatan jabatan akademik dosen melalui pendampingan penyusunan dan pengusulan kenaikan jabatan akademik, pemenuhan angka kredit,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

peningkatan publikasi ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan akademik lainnya.

5. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dosen melalui program pengembangan kompetensi secara berkala, seperti pelatihan pembelajaran inovatif, pembelajaran berbasis teknologi, asesmen pembelajaran, pengembangan kurikulum, penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan ilmiah lainnya.
6. Meningkatkan kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu melalui pemetaan kompetensi dan kepakaran dosen. Pemetaan tersebut digunakan sebagai dasar penugasan dosen dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi akademik dan profesional dosen.
7. Meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen melalui pembentukan kelompok riset, kolaborasi penelitian antar-dosen, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, sekolah mitra, lembaga pemerintah, maupun mitra lainnya serta fasilitasi publikasi pada jurnal ilmiah yang bereputasi.
8. Mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran inovatif, literasi dan numerasi, pendidikan karakter, teknologi pendidikan, inklusi, perkembangan peserta didik, serta isu-isu strategis pendidikan dasar.
9. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang berbasis hasil penelitian dan kebutuhan sekolah serta masyarakat, terutama dalam peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dan kualitas pembelajaran.
10. Menjamin pelaksanaan beban kerja dosen secara proporsional melalui perencanaan dan monitoring BKD yang mencakup pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembimbingan mahasiswa, serta kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi.
11. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala melalui evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa, monitoring pelaksanaan perkuliahan, evaluasi BKD, capaian tridharma, dan evaluasi kinerja lainnya. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

12. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui rekrutmen dan penempatan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan bidang tugas, serta pemberian kesempatan mengikuti pelatihan administrasi akademik, teknologi informasi, pengelolaan data, pelayanan mahasiswa, dan kompetensi teknis lainnya.
13. Meningkatkan kualitas layanan tenaga kependidikan dengan menerapkan prinsip pelayanan yang cepat, tepat, transparan, akuntabel, ramah, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan.
14. Melaksanakan evaluasi kinerja tenaga kependidikan secara berkala dengan menggunakan indikator yang jelas, antara lain kedisiplinan, ketepatan pelayanan, kompetensi teknis, tanggung jawab, kemampuan menggunakan teknologi informasi, serta kepuasan pengguna layanan.
15. Menyediakan program pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia. Program tersebut dapat berupa pendidikan lanjut, pelatihan, sertifikasi, workshop, seminar, magang, studi banding, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya.
16. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui sistem informasi yang mendukung pengelolaan data dosen dan tenaga kependidikan, beban kerja, kinerja, pengembangan kompetensi, jabatan akademik, serta dokumentasi kegiatan tridharma.
17. Meningkatkan kesejahteraan dan motivasi dosen serta tenaga kependidikan melalui pemberian penghargaan terhadap prestasi, fasilitasi pengembangan karier, penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, serta penerapan sistem penghargaan dan pembinaan yang adil dan transparan.
18. Membangun budaya akademik dan profesional melalui kegiatan ilmiah, forum diskusi, seminar, lokakarya, kelompok keilmuan, komunitas praktik, dan kegiatan pengembangan akademik lainnya yang dapat meningkatkan kolaborasi dan budaya mutu di lingkungan Program Studi PGSD.
19. Mengembangkan kerja sama dengan sekolah dan lembaga pendidikan sebagai wahana pengembangan kompetensi dosen, penelitian, pengabdian kepada

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

masyarakat, praktik lapangan, serta pemutakhiran wawasan mengenai kebutuhan dan perkembangan pendidikan dasar.

20. Melaksanakan monitoring dan evaluasi ketercapaian standar secara berkala melalui mekanisme SPMI. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan target standar serta menetapkan tindakan korektif dan program peningkatan.
21. Menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal (AMI) dengan menyusun rencana tindak lanjut yang jelas, terukur, memiliki penanggung jawab, target waktu, dan bukti pelaksanaan sehingga setiap ketidaktercapaian standar dapat diperbaiki secara sistematis.
22. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan kompetensi guru sekolah dasar.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar

Evaluasi ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, berkala, objektif, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh ketentuan mengenai kualifikasi, kompetensi, kecukupan, kesesuaian bidang keahlian, beban kerja, kinerja, pengembangan profesional, dan kualitas layanan dosen serta tenaga kependidikan telah terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Mekanisme evaluasi dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan Instrumen dan Indikator Evaluasi

Program Studi bersama fakultas dan unit penjaminan mutu menetapkan instrumen evaluasi berdasarkan indikator ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan. Instrumen mencakup aspek:

- a. jumlah dan kecukupan dosen tetap;
- b. kualifikasi akademik dosen;
- c. kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diampu;
- d. jabatan akademik;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- e. sertifikasi pendidik;
- f. kompetensi dan pengembangan profesional;
- g. pelaksanaan beban kerja dosen;
- h. kinerja pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. pembimbingan mahasiswa;
- j. jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan;
- k. kompetensi dan kinerja tenaga kependidikan;
- l. kualitas layanan akademik dan administrasi;
- m. kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan.

2. Pengumpulan Data dan Bukti

Data ketercapaian standar dikumpulkan secara berkala dari berbagai sumber yang relevan, baik secara administratif maupun melalui sistem informasi perguruan tinggi. Bukti yang dikumpulkan antara lain:

- a. data dosen dan tenaga kependidikan;
- b. ijazah dan dokumen kualifikasi akademik;
- c. sertifikat kompetensi dan sertifikat pendidik;
- d. SK pengangkatan dan jabatan akademik;
- e. laporan Beban Kerja Dosen (BKD);
- f. RPS dan dokumen pembelajaran;
- g. laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. publikasi ilmiah;
- i. laporan pembimbingan mahasiswa;
- j. hasil evaluasi pembelajaran;
- k. hasil survei kepuasan mahasiswa;
- l. dokumen pelatihan dan pengembangan kompetensi;
- m. laporan kinerja tenaga kependidikan;
- n. dokumen monitoring serta evaluasi sebelumnya.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

3. Monitoring Berkala oleh Program Studi

Ketua Program Studi PGSD bersama tim/gugus penjaminan mutu melakukan monitoring terhadap ketercapaian indikator secara berkala. Monitoring dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual dengan target standar yang telah ditetapkan. Monitoring dapat dilakukan setiap semester untuk indikator yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kinerja dosen, sedangkan indikator pengembangan SDM, jabatan akademik, kualifikasi, penelitian, publikasi, dan tenaga kependidikan dapat dievaluasi secara tahunan atau sesuai siklus SPMI perguruan tinggi.

4. Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan

Evaluasi dilakukan terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Evaluasi dosen mencakup pelaksanaan pembelajaran, kedisiplinan, pencapaian BKD, pembimbingan mahasiswa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan profesional. Evaluasi tenaga kependidikan mencakup kualitas pelayanan, ketepatan dan kecepatan pelayanan, kedisiplinan, kompetensi teknis, kemampuan menggunakan teknologi informasi, tanggung jawab, dan kepuasan pengguna layanan.

5. Evaluasi Kepuasan Pengguna

Program Studi melaksanakan survei kepuasan terhadap layanan dosen dan tenaga kependidikan kepada mahasiswa dan/atau pengguna layanan lainnya. Hasil survei dianalisis untuk mengetahui tingkat kepuasan serta mengidentifikasi aspek layanan yang perlu dipertahankan maupun diperbaiki. Hasil evaluasi kepuasan tidak hanya digunakan sebagai ukuran kualitas layanan, tetapi juga menjadi bahan dalam penyusunan program peningkatan kompetensi dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan.

6. Analisis Kesenjangan

Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan membandingkan capaian aktual dengan target yang telah ditetapkan. Analisis menghasilkan tiga kategori utama:

- Tercapai, apabila indikator telah memenuhi atau melampaui target;
- Belum tercapai, apabila indikator belum memenuhi target; dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- c. Melampaui standar, apabila capaian telah melebihi target dan dapat menjadi dasar peningkatan standar.

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktercapaian, baik yang berasal dari aspek sumber daya manusia, kebijakan, sarana pendukung, pembiayaan, sistem pengelolaan, maupun faktor lainnya.

7. Audit Mutu Internal

Evaluasi ketercapaian standar diperkuat melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh auditor internal perguruan tinggi sesuai dengan siklus SPMI. AMI bertujuan memverifikasi kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan dokumen, data, dan bukti yang tersedia. Hasil AMI dapat berupa temuan, observasi, rekomendasi, maupun pernyataan bahwa standar telah terpenuhi. Setiap temuan yang berkaitan dengan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan harus ditindaklanjuti oleh unit yang bertanggung jawab.

8. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil monitoring, evaluasi kinerja, survei kepuasan, dan AMI didokumentasikan dalam laporan evaluasi ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan. Laporan sekurang-kurangnya memuat:

- a. indikator yang dievaluasi;
- b. target standar;
- c. kondisi/capaian aktual;
- d. bukti ketercapaian;
- e. tingkat ketercapaian;
- f. kesenjangan yang ditemukan;
- g. faktor penyebab;
- h. rekomendasi perbaikan;
- i. rencana tindak lanjut.

9. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Program Studi bersama fakultas dan unit terkait menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap indikator yang belum mencapai standar. RTL harus memuat program perbaikan, penanggung jawab, sumber daya yang diperlukan, target waktu penyelesaian, dan indikator keberhasilan. Apabila ditemukan bahwa sebagian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

dosen belum memiliki jabatan akademik sesuai target, maka program studi dapat melakukan pendampingan penyusunan dokumen jabatan akademik, pemenuhan publikasi, dan fasilitasi proses pengusulan kenaikan jabatan.

10. Pengendalian dan Peningkatan Standar

Hasil evaluasi dan tindak lanjut digunakan sebagai dasar pengendalian serta peningkatan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan korektif benar-benar dilaksanakan dan memberikan hasil sesuai target. Apabila standar telah tercapai secara konsisten, Program Studi dapat mengusulkan peningkatan target atau mutu standar sesuai dengan perkembangan kebutuhan program studi, tuntutan profesi guru sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kebijakan pendidikan tinggi.

11. Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh proses evaluasi, mulai dari pengumpulan data, analisis, hasil monitoring, AMI, rapat evaluasi, RTL, hingga bukti tindak lanjut, wajib didokumentasikan dan disimpan secara sistematis. Dokumentasi tersebut menjadi bukti pelaksanaan SPMI sekaligus sumber data untuk penyusunan evaluasi diri, akreditasi, perencanaan program kerja, dan peningkatan mutu Program Studi PGSD.

J. Dokumen Terkait

Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) didukung oleh berbagai dokumen kebijakan, pedoman, prosedur, instrumen, dan bukti pelaksanaan yang menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Dokumen terkait tersebut harus tersedia, terdokumentasi, diperbarui secara berkala, dan dapat digunakan sebagai bukti ketercapaian standar dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dokumen yang terkait dengan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan meliputi:

1. Statuta Perguruan Tinggi, sebagai dokumen dasar yang mengatur tata kelola, organisasi, sumber daya manusia, serta penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

2. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, sebagai dasar perencanaan pengembangan sumber daya manusia dan pencapaian sasaran strategis perguruan tinggi.
3. Rencana Strategis/Rencana Pengembangan Fakultas, sebagai acuan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan pada tingkat fakultas.
4. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi PGSD, sebagai dasar perencanaan kebutuhan, pengembangan, dan peningkatan kualitas dosen serta tenaga kependidikan sesuai arah pengembangan program studi.
5. Peraturan Kepegawaian Perguruan Tinggi, yang mengatur pengadaan, pengangkatan, penempatan, pembinaan, pengembangan karier, hak dan kewajiban, serta pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
6. Pedoman Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan, sebagai acuan dalam memastikan proses penerimaan sumber daya manusia dilaksanakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan sesuai kebutuhan program studi.
7. Pedoman Pengembangan dan Pembinaan Karier Dosen dan Tenaga Kependidikan, yang mengatur pengembangan kualifikasi, kompetensi, jabatan akademik, sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan profesional.
8. Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD), sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi beban kerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang.
9. Pedoman Akademik Perguruan Tinggi, yang memuat ketentuan mengenai penyelenggaraan pembelajaran, tugas dosen, pembimbingan mahasiswa, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan akademik lainnya.
10. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai acuan keterlibatan dan kinerja dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Pedoman Kenaikan Jabatan Akademik Dosen, sebagai acuan dalam pengembangan karier dan peningkatan jabatan akademik dosen sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Pedoman Sertifikasi dan Pengembangan Kompetensi Dosen, sebagai dasar dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dosen melalui sertifikasi, pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

13. Pedoman Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan, sebagai acuan dalam peningkatan kapasitas dan profesionalitas tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
14. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan, yang mengatur prosedur perencanaan kebutuhan, rekrutmen, penempatan, penugasan, evaluasi kinerja, pengembangan kompetensi, dan pengelolaan administrasi SDM.
15. SOP Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan, sebagai pedoman pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala.
16. Instrumen Evaluasi Kinerja Dosen, yang digunakan untuk menilai pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembimbingan mahasiswa, dan tugas penunjang.
17. Instrumen Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan, yang digunakan untuk mengukur kualitas, efektivitas, kedisiplinan, kompetensi, dan profesionalitas pelayanan tenaga kependidikan.
18. Instrumen Evaluasi Pembelajaran oleh Mahasiswa, sebagai salah satu sumber informasi untuk mengukur kualitas kinerja dosen dalam proses pembelajaran.
19. Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa dan Pemangku Kepentingan, sebagai alat untuk mengukur kualitas layanan dosen dan tenaga kependidikan.
20. Data Dosen dan Tenaga Kependidikan, yang mencakup identitas, kualifikasi akademik, bidang keahlian, jabatan akademik, sertifikasi, kompetensi, dan riwayat pengembangan profesional.
21. Matriks Kesesuaian Dosen dengan Mata Kuliah, sebagai dokumen yang menunjukkan kesesuaian bidang keahlian dan kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu pada Program Studi PGSD.
22. Surat Keputusan (SK) Pengangkatan dan Penugasan Dosen, sebagai bukti legalitas status dan penugasan dosen dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
23. Surat Keputusan Pembagian Tugas Mengajar, sebagai dokumen penetapan dosen pengampu mata kuliah setiap semester.
24. Dokumen Rencana dan Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), sebagai bukti pelaksanaan tugas tridharma dosen.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

25. Dokumen Kinerja Penelitian dan Publikasi Dosen, meliputi proposal, laporan penelitian, artikel ilmiah, prosiding, dan bukti publikasi lainnya.
26. Dokumen Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi proposal, laporan, surat tugas, dokumentasi, dan luaran kegiatan pengabdian.
27. Dokumen Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan, berupa sertifikat pelatihan, seminar, workshop, lokakarya, sertifikasi, studi lanjut, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.
28. Dokumen Evaluasi dan Monitoring Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, yang memuat hasil pengukuran capaian indikator dan analisis ketercapaian standar.
29. Laporan Audit Mutu Internal (AMI), sebagai dokumen hasil pemeriksaan terhadap kesesuaian pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan standar yang telah ditetapkan.
30. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Evaluasi dan AMI, sebagai dokumen pengendalian dan perbaikan terhadap indikator yang belum mencapai standar.
31. Laporan Tindak Lanjut dan Peningkatan Standar, sebagai bukti bahwa hasil evaluasi telah digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

K. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
8. Peraturan dan kebijakan internal perguruan tinggi yang meliputi Statuta, Renstra, Renop, Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Pedoman Akademik, Pedoman Kepegawaian, Pedoman Beban Kerja Dosen, serta SOP pengelolaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
9. Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang memuat profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur kurikulum, bahan kajian, mata kuliah, serta kebutuhan kompetensi dosen
10. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi/Fakultas/Program Studi, sebagai dasar perencanaan kebutuhan, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier dosen serta tenaga kependidikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

06. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Prodi PGSD

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam menjamin terselenggaranya proses pendidikan tinggi yang bermutu. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, berkualitas, mudah diakses, aman, nyaman, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menjadi faktor pendukung dalam pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya dipandang sebagai penyediaan fasilitas fisik, tetapi sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan yang mendukung seluruh proses tridharma perguruan tinggi.

Standar Sarana dan Prasarana Program Studi PGSD diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa memperoleh akses terhadap lingkungan belajar yang kondusif serta sumber belajar yang memadai. Ketersediaan ruang kuliah, ruang dosen,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, jaringan internet, media pembelajaran, sumber belajar digital, serta fasilitas pendukung lainnya harus disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran dan kebutuhan kompetensi lulusan PGSD. Sarana dan prasarana tersebut harus mampu mendukung pembelajaran tatap muka, pembelajaran berbasis teknologi, kegiatan praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, dan pengembangan kompetensi calon guru sekolah dasar.

Dalam konteks Program Studi PGSD, kebutuhan sarana dan prasarana memiliki karakteristik yang khas karena proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dan teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon guru. Oleh sebab itu, Program Studi PGSD membutuhkan dukungan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang autentik, kontekstual, kolaboratif, kreatif, dan berbasis teknologi. Ketersediaan laboratorium pembelajaran, laboratorium microteaching, perpustakaan dan sumber literatur pendidikan dasar, media pembelajaran, perangkat teknologi informasi, serta fasilitas untuk pengembangan literasi, numerasi, seni, olahraga, dan pembelajaran tematik menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

Standar ini juga diperlukan untuk menjamin kesetaraan akses dan prinsip inklusivitas dalam pemanfaatan sarana dan prasarana. Fasilitas pendidikan harus dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Kerangka standar sarana dan prasarana pendidikan tinggi menekankan bahwa perguruan tinggi perlu menyediakan akses yang mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa, tugas dosen dan tenaga kependidikan, serta kebutuhan warga perguruan tinggi yang berkebutuhan khusus.

Selain kecukupan dan aksesibilitas, sarana dan prasarana harus memenuhi prinsip keamanan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keberlanjutan, dan kelayakan penggunaan. Pengelolaan fasilitas harus dilakukan melalui perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, evaluasi, dan pengembangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang tersedia tidak hanya cukup secara kuantitas, tetapi juga layak secara kualitas dan dapat

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

digunakan secara optimal untuk mendukung proses pendidikan.

Perkembangan teknologi digital juga menuntut Program Studi PGSD untuk menyediakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang andal. Pemanfaatan Learning Management System (LMS), perpustakaan digital, sumber belajar elektronik, jaringan internet, perangkat multimedia, sistem informasi akademik, dan berbagai platform pembelajaran digital menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan relevan dengan perkembangan pendidikan sekolah dasar. Kerangka SN Dikti sebelumnya secara eksplisit memasukkan TIK yang andal dan sumber pembelajaran sebagai bagian dari akses sarana dan prasarana pendidikan.

Standar Sarana dan Prasarana juga menjadi instrumen untuk memastikan adanya keterkaitan antara perencanaan fasilitas dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kurikulum, dan profil lulusan Program Studi PGSD. Penyediaan sarana dan prasarana harus didasarkan pada kebutuhan nyata dan hasil evaluasi, bukan semata-mata pada ketersediaan fasilitas. Oleh karena itu, setiap pengembangan sarana dan prasarana perlu mempertimbangkan perkembangan jumlah mahasiswa, karakteristik kurikulum, kebutuhan dosen, perkembangan teknologi pembelajaran, kebutuhan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta masukan dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selanjutnya, standar ini menjadi bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pedoman implementasi SPMI menempatkan standar sarana dan prasarana sebagai salah satu standar masukan pendidikan yang harus dikelola secara sistematis dalam kerangka mutu perguruan tinggi.

Dengan demikian, Rasional Standar Sarana dan Prasarana Program Studi PGSD adalah untuk menjamin tersedianya dan terkelolanya sarana dan prasarana pendidikan yang cukup, relevan, bermutu, aman, nyaman, inklusif, mudah diakses, berbasis teknologi, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pencapaian CPL, peningkatan pengalaman belajar mahasiswa, serta pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PGSD secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

- a. Ketua STK St. Yakobus Merauke
- b. Wakil Ketua II, Bidang Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana
- c. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
- d. Staf Dosen
- e. Tenaga Kependidikan
- f. Perpustakaan dan Pengelola Sumber Belajar
- g. PTIPD
- h. LPM
- i. Mahasiswa

E. Defenisi Istilah Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk memberikan kesamaan pemahaman dalam pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria minimal mengenai ketersediaan, kecukupan, kualitas, kelayakan, keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pencapaian tujuan Program Studi PGSD.
2. Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya, seperti meja, kursi, papan tulis, perangkat komputer, perangkat multimedia, alat praktikum, media pembelajaran, dan peralatan pendukung lainnya.
3. Prasarana Pendidikan adalah fasilitas dasar yang secara tidak langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi, seperti gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, laboratorium, perpustakaan, fasilitas sanitasi, jaringan listrik, jaringan internet, serta fasilitas fisik lainnya.
4. Sarana Pembelajaran adalah peralatan, media, bahan, dan sumber belajar yang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

digunakan secara langsung untuk mendukung proses pembelajaran agar mahasiswa dapat mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

5. Prasarana Pembelajaran adalah fasilitas fisik dan lingkungan belajar yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif, aman, nyaman, dan kondusif.
6. Kecukupan Sarana dan Prasarana adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan fasilitas berdasarkan jumlah mahasiswa, jumlah dosen, struktur kurikulum, karakteristik pembelajaran, jenis kegiatan akademik, serta kebutuhan Program Studi PGSD.
7. Kelayakan Sarana dan Prasarana adalah kondisi fasilitas yang memenuhi persyaratan teknis, fungsi, keamanan, kenyamanan, kesehatan, keselamatan, dan dapat digunakan secara optimal sesuai dengan peruntukannya.
8. Aksesibilitas Sarana dan Prasarana adalah tingkat kemudahan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan dalam memperoleh akses dan menggunakan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
9. Sarana dan Prasarana Inklusif adalah fasilitas pendidikan yang dirancang dan disediakan agar dapat digunakan secara adil dan mudah oleh seluruh warga perguruan tinggi, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang memiliki kebutuhan khusus.
10. Ruang Pembelajaran adalah ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik dalam bentuk perkuliahan, diskusi, seminar, tutorial, pembelajaran kolaboratif, maupun kegiatan akademik lainnya.
11. Ruang Dosen adalah ruang yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dosen, termasuk kegiatan persiapan pembelajaran, pembimbingan mahasiswa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya.
12. Ruang Administrasi Program Studi adalah ruang yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan administrasi dan pengelolaan kegiatan akademik Program Studi PGSD.
13. Laboratorium adalah fasilitas akademik yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan tertentu untuk mendukung kegiatan praktikum, pembelajaran, penelitian, pengembangan keterampilan, dan kegiatan akademik lainnya.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

14. Laboratorium Microteaching adalah fasilitas pembelajaran yang digunakan mahasiswa PGSD untuk berlatih keterampilan mengajar dalam situasi yang dirancang menyerupai pembelajaran di sekolah dasar, termasuk latihan membuka pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media, melaksanakan asesmen, dan melakukan refleksi pembelajaran.
15. Perpustakaan adalah unit penyedia dan pengelola sumber informasi dan literatur yang mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan keilmuan mahasiswa serta dosen.
16. Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik berupa buku, jurnal, modul, media pembelajaran, bahan ajar, sumber digital, video pembelajaran, maupun sumber informasi lainnya.
17. Sumber Belajar Digital adalah bahan dan sumber informasi dalam format elektronik yang dapat diakses melalui perangkat dan jaringan teknologi informasi, termasuk e-book, e-journal, repositori, basis data ilmiah, dan media pembelajaran digital.
18. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah perangkat, sistem, jaringan, aplikasi, dan infrastruktur teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi, komunikasi, dan layanan akademik.
19. Learning Management System (LMS) adalah sistem digital yang digunakan untuk mengelola, menyelenggarakan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara daring atau bauran.
20. Jaringan Internet adalah infrastruktur komunikasi data yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi dan layanan digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi perguruan tinggi.
21. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana adalah kegiatan penggunaan fasilitas secara efektif, efisien, tepat guna, aman, tertib, dan sesuai dengan fungsi serta peruntukannya.
22. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk menjaga kondisi, fungsi, keamanan, kebersihan, dan keberlangsungan penggunaan sarana dan prasarana.
23. Inventarisasi Sarana dan Prasarana adalah kegiatan pencatatan, pendataan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pengkodean, pengelompokan, dan pemutakhiran informasi mengenai seluruh aset dan fasilitas yang dimiliki atau digunakan oleh perguruan tinggi dan Program Studi PGSD.

24. Pengadaan Sarana dan Prasarana adalah kegiatan perencanaan dan penyediaan fasilitas baru atau penggantian fasilitas yang sudah tidak layak untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
25. Pengembangan Sarana dan Prasarana adalah proses peningkatan kapasitas, kualitas, kuantitas, fungsi, teknologi, dan aksesibilitas fasilitas berdasarkan kebutuhan dan hasil evaluasi.
26. Keamanan dan Keselamatan adalah kondisi sarana dan prasarana yang mampu memberikan perlindungan terhadap pengguna dari risiko kecelakaan, kerusakan, gangguan, dan keadaan yang dapat membahayakan keselamatan.
27. Kesehatan dan Kenyamanan Lingkungan Belajar adalah kondisi ruang dan fasilitas pendidikan yang mendukung kesehatan fisik dan psikologis serta menciptakan suasana belajar yang nyaman, bersih, sehat, dan kondusif.
28. Sarana dan Prasarana Berkelanjutan adalah fasilitas yang direncanakan, digunakan, dan dikembangkan dengan memperhatikan efisiensi sumber daya, keberlanjutan lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta keberlangsungan manfaat dalam jangka panjang.
29. Kapasitas Ruang Pembelajaran adalah kemampuan suatu ruang dalam menampung mahasiswa dan mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan jumlah peserta, metode pembelajaran, dan karakteristik mata kuliah.
30. Kondisi Sarana dan Prasarana adalah tingkat kelayakan dan fungsi fasilitas yang dapat dikategorikan antara lain sebagai baik, layak, perlu pemeliharaan, perlu perbaikan, atau tidak layak digunakan.
31. Rasio Ketersediaan Sarana dan Prasarana adalah perbandingan antara jumlah atau kapasitas fasilitas yang tersedia dengan kebutuhan pengguna, terutama jumlah mahasiswa dan dosen yang memanfaatkannya.
32. Utilisasi Sarana dan Prasarana adalah tingkat pemanfaatan fasilitas berdasarkan frekuensi, kapasitas, waktu, dan kesesuaian penggunaan fasilitas dengan fungsi yang telah ditetapkan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

33. Layanan Sarana dan Prasarana adalah layanan penyediaan, penggunaan, pemeliharaan, dan dukungan teknis terhadap fasilitas yang digunakan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan.
34. Evaluasi Sarana dan Prasarana adalah proses sistematis untuk mengukur tingkat kecukupan, kelayakan, kualitas, pemanfaatan, keamanan, aksesibilitas, dan kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.
35. Kepuasan Pengguna adalah tingkat persepsi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lainnya terhadap kualitas, ketersediaan, aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, dan pelayanan sarana dan prasarana.
36. Monitoring Sarana dan Prasarana adalah kegiatan pemantauan secara berkala terhadap ketersediaan, kondisi, penggunaan, pemeliharaan, dan pemenuhan standar sarana dan prasarana.
37. Tindak Lanjut adalah tindakan perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, audit mutu internal, survei kepuasan, atau sumber evaluasi lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
38. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan pada Program Studi PGSD yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
39. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang pelaksanaannya memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
40. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk memastikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

F. Pernyataan Standar Sarana dan Prasarana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan dan melaksanakan Standar Sarana dan Prasarana sebagai acuan dalam menjamin ketersediaan, kecukupan, kualitas, kelayakan, keamanan, kenyamanan, aksesibilitas,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Pernyataan standar tersebut meliputi:

1. Perguruan tinggi wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kemahasiswaan Program Studi PGSD sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan program studi.
2. Program Studi PGSD wajib memiliki akses terhadap ruang pembelajaran yang memadai, baik dari sisi jumlah, kapasitas, kondisi fisik, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, keamanan, kenyamanan, maupun kelengkapan fasilitas pembelajaran.
3. Setiap ruang pembelajaran wajib dilengkapi sarana pembelajaran yang sesuai, sekurang-kurangnya berupa meja dan kursi, papan tulis/media presentasi, perangkat multimedia, sumber listrik, serta fasilitas pendukung pembelajaran lainnya sesuai kebutuhan mata kuliah.
4. Program Studi PGSD wajib memiliki atau memperoleh akses terhadap laboratorium dan fasilitas praktik yang sesuai dengan karakteristik keilmuan pendidikan guru sekolah dasar, termasuk fasilitas yang mendukung praktik pembelajaran dan pengembangan keterampilan pedagogik mahasiswa.
5. Program Studi PGSD wajib menyediakan atau memiliki akses terhadap fasilitas microteaching yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, asesmen, komunikasi pembelajaran, dan refleksi praktik mengajar.
6. Program Studi PGSD wajib memiliki akses terhadap perpustakaan dan sumber belajar yang relevan, baik sumber belajar tercetak maupun digital, yang mendukung kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan pendidikan dasar.
7. Perguruan tinggi wajib menyediakan akses terhadap sumber belajar digital dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, daring, maupun bauran.
8. Infrastruktur jaringan internet wajib tersedia dan dapat digunakan secara memadai

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

untuk mendukung pembelajaran, akses sumber belajar digital, penelitian, administrasi akademik, dan kegiatan akademik lainnya.

9. Program Studi PGSD wajib memiliki akses terhadap Learning Management System (LMS) atau sistem pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mengelola materi, aktivitas pembelajaran, tugas, komunikasi akademik, dan evaluasi pembelajaran.
10. Program Studi PGSD wajib menyediakan atau memiliki akses terhadap ruang kerja dan layanan pendukung bagi dosen dan tenaga kependidikan yang memadai untuk melaksanakan tugas akademik, administratif, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan mahasiswa.
11. Sarana dan prasarana wajib memenuhi aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lainnya tanpa menimbulkan risiko yang tidak semestinya.
12. Perguruan tinggi wajib menyediakan akses sarana dan prasarana yang inklusif dan ramah bagi pengguna berkebutuhan khusus, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna serta ketentuan yang berlaku.
13. Sarana dan prasarana wajib dipelihara secara berkala untuk memastikan kondisi, fungsi, keamanan, kebersihan, dan kelayakan fasilitas tetap terjaga dan dapat digunakan secara optimal.
14. Setiap sarana dan prasarana wajib diinventarisasi dan didokumentasikan dalam sistem pengelolaan aset perguruan tinggi sehingga keberadaan, kondisi, lokasi, status pemanfaatan, dan riwayat pemeliharaannya dapat ditelusuri.
15. Pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana wajib didasarkan pada analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, jumlah dosen, struktur kurikulum, karakteristik mata kuliah, kebutuhan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perkembangan teknologi, dan arah pengembangan Program Studi PGSD.
16. Pemanfaatan sarana dan prasarana wajib dilakukan secara efektif, efisien, optimal, tertib, dan bertanggung jawab sesuai dengan fungsi dan peruntukannya.
17. Program Studi PGSD wajib melakukan pemantauan terhadap kondisi dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pemanfaatan sarana dan prasarana secara berkala, termasuk mengidentifikasi fasilitas yang rusak, kurang memadai, tidak sesuai kebutuhan, atau memerlukan pengembangan.

18. Perguruan tinggi dan Program Studi PGSD wajib menyediakan mekanisme pelaporan kerusakan dan kebutuhan fasilitas sehingga setiap permasalahan sarana dan prasarana dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu.
19. Sarana dan prasarana pembelajaran wajib mendukung penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, termasuk pembelajaran kolaboratif, diskusi, praktik, simulasi, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbantuan teknologi.
20. Sarana dan prasarana wajib mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan pengembangan Program Studi PGSD.
21. Program Studi PGSD wajib melakukan evaluasi terhadap tingkat kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, pemanfaatan, keamanan, kenyamanan, dan kepuasan pengguna sarana dan prasarana secara berkala.
22. Hasil evaluasi sarana dan prasarana wajib digunakan sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan, pemeliharaan, pengadaan, dan pengembangan fasilitas pada periode berikutnya.
23. Perguruan tinggi wajib menyediakan dukungan pembiayaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana Program Studi PGSD.
24. Pengelolaan sarana dan prasarana wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, aksesibilitas, keselamatan, keberlanjutan, dan budaya mutu.
25. Program Studi PGSD wajib melakukan peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), survei kepuasan pengguna, perkembangan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perubahan kebutuhan pembelajaran.

G. Indikator Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana

Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Dasar (PGSD) diukur berdasarkan tingkat ketersediaan, kecukupan, kualitas, kelayakan, aksesibilitas, keamanan, kenyamanan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, dan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran Ketercapaian	Bukti/Eviden
1	Ketersediaan ruang pembelajaran	100% kebutuhan ruang pembelajaran tersedia dan dapat digunakan sesuai jadwal	Daftar ruang, jadwal kuliah, inventaris
2	Kapasitas ruang pembelajaran	Kapasitas ruang sesuai dengan jumlah mahasiswa dan karakteristik pembelajaran	Data mahasiswa, daftar ruang, denah
3	Kondisi ruang pembelajaran	≥ 90% ruang pembelajaran dalam kondisi baik dan layak digunakan	Checklist kondisi ruang, dokumentasi
4	Kelengkapan sarana ruang kuliah	100% ruang pembelajaran memiliki meja/kursi, papan/media presentasi, listrik, pencahayaan, ventilasi, dan fasilitas pendukung	Inventaris, checklist sarana
5	Perangkat multimedia	≥ 90% ruang pembelajaran yang membutuhkan multimedia memiliki perangkat yang berfungsi baik	Daftar inventaris, berita acara pemeriksaan
6	Ketersediaan laboratorium	PGSD memiliki akses terhadap laboratorium yang relevan dengan kebutuhan kurikulum	Daftar laboratorium, jadwal penggunaan
7	Laboratorium microteaching	Tersedia fasilitas microteaching yang dapat digunakan mahasiswa secara berkala	Inventaris, jadwal, dokumentasi
8	Fasilitas praktik pembelajaran	Tersedia peralatan dan media yang mendukung praktik keterampilan mengajar calon guru SD	Daftar alat/media, dokumentasi
9	Ketersediaan perpustakaan	Mahasiswa dan dosen memiliki akses terhadap perpustakaan fisik dan/atau digital	Data perpustakaan, kartu akses
10	Koleksi sumber belajar PGSD	Tersedia buku, jurnal, e-book, dan sumber belajar lain yang relevan dengan pendidikan dasar dan mata kuliah program studi	Daftar koleksi, database perpustakaan
11	Akses sumber belajar digital	≥ 90% sumber belajar digital dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen	Portal perpustakaan, database elektronik
12	Ketersediaan jaringan internet	Jaringan internet tersedia dan dapat digunakan pada area pembelajaran dan layanan akademik	Data jaringan, laporan layanan TIK

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
13	Kualitas jaringan internet	Jaringan internet memiliki kualitas yang mendukung pembelajaran daring/bauran dan akses sumber belajar digital	Laporan monitoring jaringan
14	Learning Management System (LMS)	100% mata kuliah yang membutuhkan pembelajaran digital memiliki akses terhadap LMS	Data LMS, akun pengguna, laporan aktivitas
15	Sistem informasi akademik	Sistem informasi akademik dapat digunakan untuk mendukung layanan pembelajaran dan administrasi mahasiswa	Sistem informasi, laporan layanan
16	Ruang dosen	Tersedia ruang kerja dosen yang memadai dan dapat digunakan untuk pelaksanaan tugas akademik	Daftar ruang, inventaris
17	Ruang administrasi program studi	Tersedia ruang dan fasilitas administrasi yang mendukung pelayanan Program Studi PGSD	Daftar ruang, inventaris
18	Sarana tenaga kependidikan	100% tenaga kependidikan memperoleh fasilitas kerja yang sesuai dengan tugasnya	Inventaris, daftar fasilitas
19	Aksesibilitas fasilitas	Sarana dan prasarana dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan, termasuk pengguna berkebutuhan khusus	Checklist aksesibilitas, dokumentasi
20	Keamanan fasilitas	100% fasilitas utama memenuhi persyaratan keamanan dan memiliki prosedur penggunaan yang jelas	SOP, checklist keselamatan
21	Keselamatan dan kesehatan	Tersedia fasilitas pendukung keselamatan, kesehatan, sanitasi, dan penanganan keadaan darurat	APAR, kotak P3K, rambu, dokumentasi
22	Kebersihan dan kenyamanan	≥ 90% pengguna menilai kebersihan dan kenyamanan fasilitas minimal kategori baik	Survei kepuasan
23	Pemanfaatan sarana dan prasarana	≥ 80% fasilitas yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan akademik	Jadwal penggunaan, logbook
24	Inventarisasi aset	100% sarana dan prasarana tercatat dalam sistem inventaris perguruan tinggi	Kartu inventaris, database aset
25	Pemeliharaan fasilitas	Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan secara berkala sesuai jadwal	Jadwal pemeliharaan, laporan pemeliharaan
26	Penanganan kerusakan	≥ 90% laporan kerusakan ditindaklanjuti sesuai waktu layanan yang ditetapkan	Form laporan, tiket perbaikan, berita acara

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180

27	Pengadaan sarana dan prasarana	Pengadaan didasarkan pada analisis kebutuhan dan prioritas program studi	Analisis kebutuhan, proposal, RAB
28	Pengembangan sarana pembelajaran	Terdapat peningkatan kualitas/kuantitas sarana pembelajaran secara berkala	Rencana pengembangan, laporan realisasi
29	Dukungan sarana untuk penelitian	Dosen dan mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas yang mendukung kegiatan penelitian	Daftar fasilitas, laporan penelitian
30	Dukungan sarana untuk pengabdian	Tersedia fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Laporan kegiatan, dokumentasi
31	Dukungan teknologi pembelajaran	Sarana TIK mendukung pembelajaran tatap muka, daring, dan bauran	Data LMS, perangkat TIK
32	Kepuasan pengguna terhadap sarpras	Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sarana dan prasarana minimal kategori baik	Survei kepuasan
33	Evaluasi sarana dan prasarana	Evaluasi ketercapaian standar dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam satu tahun akademik	Laporan monev
34	Tindak lanjut hasil evaluasi	100% temuan/kekurangan yang menjadi prioritas memiliki rencana tindak lanjut	RTL, laporan tindak lanjut
35	Peningkatan standar	Terdapat bukti peningkatan sarana dan prasarana berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan program studi	Renop, laporan peningkatan, dokumentasi

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Sarana dan Prasarana

Strategi pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara terencana, bertahap, berbasis kebutuhan, dan berkelanjutan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum, jumlah mahasiswa, kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, perkembangan teknologi pembelajaran, serta arah pengembangan Program Studi PGSD. Strategi diarahkan tidak hanya untuk memenuhi ketersediaan fasilitas, tetapi juga memastikan bahwa sarana dan prasarana layak, aman, nyaman, mudah diakses, dimanfaatkan secara optimal, dipelihara dengan baik, dan terus dikembangkan. Strategi pencapaian standar meliputi:

1. Menyusun analisis kebutuhan sarana dan prasarana secara berkala berdasarkan jumlah mahasiswa, jumlah dosen, struktur kurikulum, karakteristik mata kuliah, metode pembelajaran, kebutuhan praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta perkembangan Program Studi PGSD.

2. Menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap yang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

terintegrasi dengan Renstra, Renop, Rencana Pengembangan Program Studi, dan rencana kerja tahunan sehingga pengembangan fasilitas memiliki prioritas, target waktu, indikator keberhasilan, dan dukungan pembiayaan yang jelas.

3. Memprioritaskan penyediaan ruang pembelajaran yang memadai dan layak, dengan mempertimbangkan kapasitas mahasiswa, kenyamanan, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, keamanan, fleksibilitas ruang, serta kebutuhan penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
4. Melengkapi ruang pembelajaran dengan sarana pembelajaran yang memadai, antara lain meja dan kursi, papan tulis/media presentasi, perangkat multimedia, sumber listrik, jaringan internet, serta peralatan lain yang sesuai dengan kebutuhan mata kuliah.
5. Mengembangkan fasilitas laboratorium yang relevan dengan karakteristik Program Studi PGSD, terutama fasilitas yang mendukung praktik pedagogik, pembelajaran sekolah dasar, pengembangan media pembelajaran, literasi dan numerasi, seni, olahraga, teknologi pembelajaran, serta kegiatan praktikum lainnya.
6. Mengoptimalkan laboratorium microteaching sebagai fasilitas utama untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran sebelum melaksanakan praktik di sekolah.
7. Mengembangkan perpustakaan dan sumber belajar yang relevan dengan pendidikan dasar, melalui penambahan koleksi buku, jurnal ilmiah, e-book, modul, bahan ajar, serta sumber informasi digital sesuai kebutuhan kurikulum dan perkembangan ilmu pendidikan.
8. Memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan meningkatkan kualitas jaringan internet, perangkat komputer, perangkat multimedia, sistem informasi akademik, Learning Management System (LMS), serta fasilitas digital lainnya yang mendukung pembelajaran.
9. Mengembangkan pembelajaran berbasis digital dan bauran dengan memastikan dosen dan mahasiswa memiliki akses terhadap LMS, sumber belajar digital, video pembelajaran, perpustakaan digital, dan berbagai perangkat teknologi yang relevan.
10. Meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana dengan memastikan fasilitas dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara adil,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

termasuk menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan pengguna berkebutuhan khusus sesuai kondisi dan kemampuan perguruan tinggi.

11. Menerapkan sistem pemeliharaan sarana dan prasarana secara preventif dan berkala, sehingga kerusakan dapat diminimalkan dan umur manfaat fasilitas dapat diperpanjang.
12. Melaksanakan inventarisasi sarana dan prasarana secara berkala dengan menggunakan sistem pendataan yang akurat dan mutakhir. Inventarisasi mencakup jenis fasilitas, jumlah, lokasi, kondisi, status kepemilikan, pemanfaatan, serta riwayat pemeliharaan.
13. Menerapkan mekanisme pelaporan kerusakan dan kebutuhan fasilitas yang mudah diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sehingga kerusakan dapat segera ditangani dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
14. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana melalui pengaturan jadwal penggunaan ruang, laboratorium, fasilitas multimedia, dan sumber belajar secara efektif dan efisien untuk menghindari fasilitas yang tidak termanfaatkan secara optimal.
15. Meningkatkan aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan belajar melalui penyediaan fasilitas keselamatan, sanitasi, pencahayaan, ventilasi, rambu keselamatan, alat pemadam kebakaran, fasilitas pertolongan pertama, serta prosedur penggunaan fasilitas yang aman.
16. Mengintegrasikan kebutuhan sarana dan prasarana dengan pengembangan kurikulum, sehingga setiap perubahan atau pengembangan kurikulum diikuti dengan analisis kebutuhan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai CPL.
17. Melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan dalam identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga pengadaan dan pengembangan fasilitas didasarkan pada kebutuhan pengguna yang nyata.
18. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga fasilitas yang tersedia tidak hanya digunakan untuk pembelajaran tetapi juga mampu meningkatkan produktivitas tridharma dosen dan mahasiswa.
19. Meningkatkan kapasitas pengelola sarana dan prasarana melalui pelatihan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pengelolaan aset, pemeliharaan fasilitas, keselamatan kerja, teknologi informasi, pengelolaan laboratorium, serta pelayanan pengguna.

20. Mengalokasikan pembiayaan sarana dan prasarana berdasarkan skala prioritas, dengan mendahulukan fasilitas yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran, pencapaian CPL, keselamatan pengguna, dan keberlangsungan layanan akademik.
21. Mengembangkan kerja sama dengan sekolah, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, dan mitra lainnya untuk mendukung penyediaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pemutakhiran fasilitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar.
22. Melaksanakan survei kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana secara berkala, melibatkan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lainnya untuk memperoleh informasi mengenai kualitas, kecukupan, kenyamanan, aksesibilitas, dan keberfungsian fasilitas.
23. Melakukan monitoring dan evaluasi kondisi serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara berkala dengan membandingkan kondisi aktual dengan indikator dan target standar yang telah ditetapkan.
24. Menindaklanjuti hasil monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal (AMI) melalui rencana perbaikan yang memiliki penanggung jawab, target waktu, sumber daya, serta indikator keberhasilan yang jelas.
25. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan pembelajaran, pertumbuhan jumlah mahasiswa, tuntutan kompetensi lulusan, masukan pemangku kepentingan, serta perkembangan kebijakan pendidikan tinggi.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, terukur, berkala, terdokumentasi, dan berkelanjutan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang tersedia telah memenuhi standar yang ditetapkan, sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan, mendukung pencapaian Capaian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Pembelajaran Lulusan (CPL), serta mampu menunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya.

Evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi menjadi dasar bagi program studi dan unit pengelola untuk melakukan pengendalian, tindak lanjut, perbaikan, serta peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

1. Penetapan Instrumen dan Kriteria Evaluasi

Program studi bersama unit pengelola sarana dan prasarana menetapkan instrumen evaluasi berdasarkan pernyataan standar dan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan. Instrumen sekurang-kurangnya mencakup aspek:

- ketersediaan sarana dan prasarana;
- kecukupan jumlah dan kapasitas;
- kesesuaian dengan kebutuhan kurikulum dan pembelajaran PGSD;
- kondisi dan kelayakan fasilitas;
- fungsi dan keterpakaian sarana dan prasarana;
- aksesibilitas dan inklusivitas;
- keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan;
- ketersediaan serta kualitas teknologi informasi dan komunikasi;
- pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas;
- efektivitas pemanfaatan;
- kepuasan pengguna; dan
- tindak lanjut terhadap hasil evaluasi sebelumnya.

Instrumen evaluasi disusun dalam bentuk checklist, formulir monitoring, daftar inventaris, lembar observasi, kuesioner kepuasan, laporan pemeliharaan, dan instrumen lain yang relevan.

2. Pengumpulan Data dan Bukti Ketercapaian

Pengumpulan data dilakukan secara berkala oleh program studi bersama unit terkait. Data diperoleh melalui:

- pemeriksaan dokumen inventaris sarana dan prasarana;
- observasi langsung terhadap kondisi fasilitas;
- pemeriksaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang dosen, ruang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

tenaga kependidikan, dan fasilitas pendukung lainnya;

- d. pemeriksaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi;
- e. pemeriksaan ketersediaan dan fungsi jaringan internet serta sistem pembelajaran digital;
- f. pemeriksaan dokumen pemeliharaan dan perbaikan;
- g. kuesioner kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan;
- h. wawancara dengan pengguna sarana dan prasarana; dan
- i. dokumentasi berupa foto, berita acara, laporan, serta bukti pendukung lainnya.

Data yang dikumpulkan harus dapat menunjukkan kondisi aktual sarana dan prasarana dibandingkan dengan indikator dan target standar yang telah ditetapkan.

3. Monitoring Kondisi dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Monitoring dilakukan secara rutin untuk mengetahui kondisi, ketersediaan, dan tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana. Monitoring mencakup:

- a. jumlah dan kapasitas ruang pembelajaran;
- b. kondisi fisik ruang dan fasilitas pembelajaran;
- c. ketersediaan serta fungsi peralatan pembelajaran;
- d. ketersediaan laboratorium dan fasilitas praktik PGSD;
- e. ketersediaan fasilitas microteaching;
- f. ketersediaan sumber belajar dan fasilitas perpustakaan;
- g. ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi;
- h. kualitas akses internet;
- i. pemanfaatan Learning Management System (LMS);
- j. aksesibilitas bagi pengguna berkebutuhan khusus;
- k. kebersihan, keamanan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan; dan
- l. efektivitas penggunaan fasilitas oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Hasil monitoring dicatat dalam instrumen monitoring dan digunakan sebagai bahan evaluasi ketercapaian standar.

4. Evaluasi Kesesuaian dengan Indikator Standar

Data hasil monitoring dibandingkan dengan indikator ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana. Evaluasi dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian setiap

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

indikator dengan kategori:

- Melampaui Standar, apabila capaian melebihi target yang telah ditetapkan;
- Tercapai, apabila capaian memenuhi target standar;
- Belum Tercapai, apabila capaian belum memenuhi target tetapi masih terdapat peluang perbaikan dalam periode berikutnya; dan
- Tidak Tercapai, apabila capaian berada jauh di bawah standar atau terdapat kondisi yang memerlukan tindakan korektif segera.

Evaluasi tidak hanya memperhatikan keberadaan sarana dan prasarana, tetapi juga mempertimbangkan kelayakan, fungsi, kualitas, aksesibilitas, tingkat pemanfaatan, dan kontribusinya terhadap proses pembelajaran serta pencapaian CPL Program Studi PGSD.

5. Evaluasi Tingkat Pemanfaatan

Evaluasi dilakukan terhadap tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa fasilitas yang tersedia benar-benar digunakan secara optimal. Evaluasi dapat dilakukan dengan melihat:

- tingkat penggunaan ruang kelas;
- frekuensi penggunaan laboratorium;
- pemanfaatan laboratorium microteaching;
- penggunaan fasilitas perpustakaan dan sumber belajar;
- pemanfaatan fasilitas teknologi informasi;
- penggunaan LMS dalam pembelajaran;
- pemanfaatan fasilitas untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- kesesuaian penggunaan fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi fasilitas yang kurang dimanfaatkan, fasilitas yang mengalami kelebihan beban, serta kebutuhan redistribusi atau pengembangan fasilitas.

6. Evaluasi Kepuasan Pengguna

Program studi secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana. Pengguna yang menjadi responden sekurang-kurangnya meliputi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Aspek yang dievaluasi meliputi:

- ketersediaan fasilitas;
- kecukupan fasilitas;
- kemudahan akses;
- kenyamanan;
- kebersihan;
- keamanan dan keselamatan;
- kualitas fasilitas pembelajaran;
- kualitas fasilitas teknologi dan internet;
- kecepatan penanganan kerusakan; dan
- kepuasan secara keseluruhan.

Hasil survei kepuasan dianalisis untuk mengetahui persepsi pengguna dan menjadi salah satu dasar dalam menentukan prioritas peningkatan sarana dan prasarana.

7. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dengan target standar. Analisis kesenjangan sekurang-kurangnya mencakup:

- kesenjangan jumlah atau ketersediaan fasilitas;
- kesenjangan kapasitas;
- kesenjangan kondisi dan kelayakan;
- kesenjangan kualitas fasilitas;
- kesenjangan aksesibilitas;
- kesenjangan pemanfaatan;
- kesenjangan pemeliharaan; dan
- kesenjangan kepuasan pengguna.

Setiap kesenjangan diklasifikasikan berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap proses pembelajaran, pencapaian CPL, keselamatan pengguna, serta keberlangsungan layanan akademik.

8. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Evaluasi ketercapaian standar juga dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala oleh unit penjaminan mutu yang berwenang. AMI bertujuan untuk

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

memastikan bahwa pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan standar, kebijakan, prosedur, dan indikator yang ditetapkan.

Auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen, bukti fisik, proses pengelolaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta tindak lanjut hasil evaluasi sebelumnya. Hasil AMI dituangkan dalam laporan audit yang memuat temuan, kategori ketidaksesuaian, akar masalah, rekomendasi, dan tindak lanjut yang harus dilakukan.

9. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil monitoring, evaluasi, survei kepuasan, dan AMI dihimpun dalam laporan evaluasi ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana. Laporan sekurang-kurangnya memuat:

- indikator yang dievaluasi;
- target standar;
- kondisi atau capaian aktual;
- bukti ketercapaian;
- tingkat ketercapaian;
- permasalahan dan ketidaksesuaian;
- analisis akar masalah;
- risiko dan dampak;
- rekomendasi perbaikan; dan
- rencana tindak lanjut.

Laporan disampaikan kepada pimpinan program studi dan unit pengelola sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan sarana dan prasarana.

10. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Setiap hasil evaluasi yang menunjukkan adanya ketidaktercapaian atau ketidaksesuaian harus ditindaklanjuti melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL sekurang-kurangnya memuat:

- masalah atau ketidaksesuaian;
- akar penyebab;
- tindakan korektif;
- tindakan pencegahan;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- e. pihak yang bertanggung jawab;
- f. sumber daya yang diperlukan;
- g. jadwal pelaksanaan; dan
- h. indikator keberhasilan tindak lanjut.

Prioritas tindak lanjut diberikan terhadap permasalahan yang berpengaruh langsung terhadap keselamatan, keberlangsungan pembelajaran, aksesibilitas, pencapaian CPL, dan mutu layanan akademik.

11. Pengendalian dan Pemantauan Tindak Lanjut

Program studi bersama unit terkait melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan RTL untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil evaluasi benar-benar dilaksanakan. Pemantauan dilakukan melalui pemeriksaan bukti perbaikan, observasi lapangan, laporan unit, dan evaluasi ulang.

Apabila tindak lanjut belum efektif, dilakukan tindakan korektif tambahan sampai permasalahan dapat diselesaikan. Setiap tindakan perbaikan didokumentasikan sebagai bagian dari rekam jejak peningkatan mutu.

12. Evaluasi Efektivitas Perbaikan

Setelah tindak lanjut dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas perbaikan. Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan:

- a. menyelesaikan permasalahan yang ditemukan;
- b. meningkatkan kondisi atau kualitas sarana dan prasarana;
- c. meningkatkan efektivitas pemanfaatan;
- d. meningkatkan kepuasan pengguna;
- e. mengurangi risiko kerusakan atau gangguan layanan; dan
- f. meningkatkan dukungan terhadap pencapaian CPL Program Studi PGSD.

Jika hasil perbaikan belum mencapai target, program studi dan unit pengelola menetapkan tindakan perbaikan lanjutan.

13. Dokumentasi dan Pengendalian Rekaman

Seluruh proses evaluasi harus didokumentasikan dan disimpan secara sistematis. Dokumen yang dikendalikan meliputi:

- a. instrumen evaluasi;
- b. daftar inventaris;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- c. hasil monitoring;
- d. laporan kondisi sarana dan prasarana;
- e. hasil survei kepuasan pengguna;
- f. laporan audit mutu internal;
- g. berita acara pemeriksaan;
- h. dokumentasi pemeliharaan dan perbaikan;
- i. laporan tindak lanjut; dan
- j. bukti peningkatan sarana dan prasarana.

Dokumentasi tersebut menjadi bukti objektif dalam pelaksanaan SPMI dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi eksternal, akreditasi, maupun pengambilan keputusan internal.

14. Siklus Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana dilaksanakan secara berkelanjutan mengikuti siklus PPEPP, yaitu:

Penetapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pengendalian → Peningkatan.

Pada tahap penetapan ditentukan standar, indikator, dan target sarana dan prasarana. Pada tahap pelaksanaan, standar diterapkan melalui penyediaan, pemanfaatan, dan pengelolaan fasilitas. Pada tahap evaluasi dilakukan pengukuran ketercapaian melalui monitoring, pemeriksaan, survei, dan AMI. Pada tahap pengendalian dilakukan tindakan korektif terhadap ketidaktercapaian. Selanjutnya, pada tahap peningkatan dilakukan pengembangan standar berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan kebutuhan pembelajaran, teknologi, dan tuntutan mutu pendidikan tinggi.

15. Matriks Mekanisme Evaluasi

No.	Tahapan	Kegiatan	Instrumen/Bukti	Pelaksana	Frekuensi
1	Penetapan	Menetapkan indikator dan target	Standar dan instrumen evaluasi	Prodi/Unit Mutu	Sesuai siklus
2	Pelaksanaan	Penyediaan dan pemanfaatan fasilitas	Inventaris, laporan penggunaan	Prodi/Unit Sarpras	Berkelanjutan
3	Monitoring	Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas	Checklist monitoring	Prodi/Unit Sarpras	Berkala

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE			Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024	
				Tanggal Berlaku: 08-08-2024	
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN			Tanggal Revisi : -	
				Halaman : 1-180	
4	Evaluasi	Membandingkan capaian dengan standar	Matriks capaian	Prodi/Unit Mutu	Minimal tahunan
5	Survei	Mengukur kepuasan pengguna	Kuesioner	Prodi/Unit Mutu	Minimal tahunan
6	Audit	Memeriksa kesesuaian pelaksanaan standar	Laporan AMI	Auditor Mutu Internal	Sesuai program AMI
7	Analisis	Mengidentifikasi kesenjangan dan akar masalah	Gap analysis	Prodi/Unit terkait	Setelah evaluasi
8	Pengendalian	Menetapkan tindakan korektif	RTL	Pimpinan/Unit terkait	Sesuai temuan
9	Pemantauan	Memeriksa pelaksanaan RTL	Laporan tindak lanjut	Prodi/Unit Mutu	Berkala
10	Peningkatan	Meningkatkan kualitas dan standar	Rencana pengembangan	Pimpinan/Prodi	Setiap siklus

16. Prinsip Evaluasi

Evaluasi ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana Program Studi PGSD dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- Objektif, menggunakan data dan bukti yang dapat diverifikasi;
- Terukur, menggunakan indikator dan target yang jelas;
- Transparan, proses dan hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan;
- Partisipatif, melibatkan pihak yang berkepentingan;
- Berkala, dilaksanakan sesuai periode yang telah ditetapkan;
- Akuntabel, setiap hasil evaluasi memiliki penanggung jawab dan tindak lanjut;
- Berorientasi pada pengguna, memperhatikan kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan;
- Berorientasi pada mutu, memastikan sarana dan prasarana mendukung pencapaian CPL; dan
- Berkelanjutan, hasil evaluasi digunakan untuk pengendalian dan peningkatan standar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

J. Dokumen Terkait

Dalam pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), diperlukan berbagai dokumen pendukung sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemanfaatan, pemeliharaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan sarana dan prasarana. Dokumen terkait tersebut menjadi bukti objektif bahwa standar telah dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dokumen terkait Standar Sarana dan Prasarana Program Studi PGSD meliputi:

1. Dokumen Kebijakan dan Peraturan STK Santo Yakobus
2. Statuta STK Santo Yakobus
3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal
4. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana
5. Peraturan akademik Lembaga STK Santo Yakobus Merauke
6. Renstra STK Santo Yakobus Merauke
7. Renop STK Santo Yakobus Merauke
8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan STK Santo Yakobus Merauke
9. Daftar Inventaris STK Santo Yakobus Merauke
10. SOP Penggunaan, Peminjaman sarana dan prasarana

K. Referensi

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pendidikan Tinggi.
- f. BAN-PT. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) dan ketentuan terkait penilaian sarana dan prasarana pendidikan tinggi.
- g. Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan.
- h. Statuta, Renstra, Kebijakan SPMI, dan dokumen pengelolaan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang berlaku.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

07. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
9. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi karena menentukan bagaimana proses pembelajaran direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Pengelolaan pembelajaran yang sistematis diperlukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) berlangsung secara efektif, efisien, terarah, berpusat pada mahasiswa, serta sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

Standar Pengelolaan Pembelajaran diperlukan sebagai acuan dalam memastikan keterlaksanaan seluruh proses akademik mulai dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, sampai dengan tindak lanjut perbaikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Pengelolaan yang baik akan menciptakan keterkaitan yang jelas antara kurikulum, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), metode pembelajaran, sumber belajar, asesmen, serta hasil belajar mahasiswa.

Dalam konteks Program Studi PGSD, pengelolaan pembelajaran memiliki karakteristik khusus karena lulusan dipersiapkan menjadi pendidik sekolah dasar yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran harus mampu memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, komunikasi, kolaborasi, literasi, numerasi, serta kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Pengelolaan pembelajaran juga harus menjamin keterlaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan. Setiap mata kuliah perlu dikelola berdasarkan kurikulum yang berlaku dan memiliki keterkaitan yang jelas antara CPL, CPMK, sub-CPMK, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pengalaman belajar, serta sistem penilaian. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi pada pencapaian kompetensi mahasiswa secara utuh dan terukur.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat menuntut pengelolaan pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan. Pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran bauran (blended learning), pembelajaran daring, Learning Management System (LMS), sumber belajar digital, serta berbagai inovasi pedagogis perlu dikelola secara terencana agar dapat meningkatkan kualitas dan fleksibilitas proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran juga perlu memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tetap memperhatikan kualitas interaksi dosen-mahasiswa, keterlibatan aktif mahasiswa, aksesibilitas, dan pencapaian pembelajaran.

Selain itu, pengelolaan pembelajaran perlu memperhatikan prinsip pembelajaran yang inklusif, adil, aman, nyaman, dan nondiskriminatif. Setiap mahasiswa harus memperoleh kesempatan yang memadai untuk mengikuti proses pembelajaran dan mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran harus mempertimbangkan keberagaman karakteristik, kemampuan, kebutuhan, serta kondisi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

mahasiswa dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Standar Pengelolaan Pembelajaran juga diperlukan untuk memastikan tersedianya mekanisme koordinasi dan pembagian tanggung jawab yang jelas antara pimpinan perguruan tinggi, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta unit pendukung pembelajaran. Kejelasan peran tersebut penting agar setiap tahapan pengelolaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pengelolaan pembelajaran harus dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui ketercapaian standar, mengidentifikasi permasalahan dan kesenjangan, serta memperoleh masukan dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi selanjutnya menjadi dasar untuk melakukan tindakan korektif dan peningkatan mutu pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran yang efektif juga harus didukung oleh sistem dokumentasi akademik yang tertib. Dokumen seperti kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), jadwal perkuliahan, presensi, jurnal perkuliahan, bahan ajar, instrumen asesmen, berita acara pembelajaran, rekapitulasi hasil belajar, serta laporan evaluasi pembelajaran perlu dikelola secara sistematis. Dokumentasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar evaluasi dan pengembangan mutu pembelajaran.

Dengan demikian, Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi PGSD ditetapkan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan, transparan, akuntabel, berpusat pada mahasiswa, berbasis capaian pembelajaran, adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi dan misi program studi.

Pada akhirnya, penerapan Standar Pengelolaan Pembelajaran diharapkan mampu menciptakan tata kelola pembelajaran yang bermutu dan konsisten sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan, peningkatan pengalaman belajar mahasiswa, pengembangan kompetensi calon guru

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

sekolah dasar, serta pencapaian tujuan pendidikan Program Studi PGSD secara berkelanjutan.

D. Pihak yang bertanggung jawab terhadap Standar Pengelolaan Pembelajaran

1. Ketua STK Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II Bidang Sumber Daya
3. Kepala Program Studi
4. Dosen
5. Tenaga Kependidikan
6. Perpustakaan
7. LPM
8. Mahasiswa

E. Defenisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang sama dalam pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Pengelolaan Pembelajaran adalah kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan pembelajaran pada Program Studi PGSD.
2. Pengelolaan Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan sistematis untuk mengatur, mengoordinasikan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan proses pembelajaran.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen, sumber belajar, dan lingkungan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi PGSD yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
5. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah mengikuti suatu mata kuliah sebagai bagian dari pencapaian CPL.
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

suatu mata kuliah yang memuat CPL, CPMK, materi, metode, pengalaman belajar, waktu, sumber belajar, dan asesmen.

7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, proses pembelajaran, serta cara penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di Program Studi PGSD.
8. Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membangun pengalaman belajar.
9. Metode Pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan dosen dalam mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai capaian pembelajaran.
10. Asesmen Pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi atau capaian pembelajaran mahasiswa.
11. Evaluasi Pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai kualitas dan ketercapaian proses serta hasil pembelajaran sebagai dasar perbaikan.
12. Dosen adalah pendidik profesional yang bertugas melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan pembelajaran.
13. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan pada Program Studi PGSD.
14. Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik berupa buku, jurnal, modul, media, lingkungan, maupun sumber belajar digital.
15. Pembelajaran Digital adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung penyampaian materi, interaksi, aktivitas belajar, dan asesmen.
16. Learning Management System (LMS) adalah sistem digital yang digunakan untuk mengelola, menyelenggarakan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
17. Monitoring Pembelajaran adalah kegiatan pemantauan secara sistematis terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

standar yang ditetapkan.

18. Kepuasan Pengguna adalah tingkat persepsi mahasiswa, dosen, dan pihak terkait terhadap kualitas penyelenggaraan dan layanan pembelajaran.
19. Penjaminan Mutu Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan sistematis untuk memastikan bahwa proses dan hasil pembelajaran memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.
20. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.
21. PPEPP adalah siklus penjaminan mutu yang terdiri atas Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar pendidikan tinggi.
22. Audit Mutu Internal (AMI) adalah kegiatan pemeriksaan secara sistematis dan independen untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
23. Tindak Lanjut adalah tindakan perbaikan atau peningkatan yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, audit, maupun masukan dari pengguna.
24. Pengendalian Pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai standar serta memperbaiki ketidaksesuaian yang ditemukan.
25. Peningkatan Mutu Pembelajaran adalah upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses, layanan, dan hasil pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan pemangku kepentingan.
26. Program Studi PGSD adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai pendidik sekolah dasar dan bidang terkait.
27. Pengalaman Belajar adalah aktivitas yang dialami mahasiswa selama proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
28. Dokumentasi Pembelajaran adalah rekaman tertulis, digital, atau bentuk lainnya yang menjadi bukti pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran.

F. Pernyataan Standar Pengelolaan Pembelajaran

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan Standar Pengelolaan Pembelajaran sebagai acuan dalam menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu, terarah, efektif, efisien, berpusat pada mahasiswa, berbasis capaian pembelajaran, serta dilaksanakan secara berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Pernyataan Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi PGSD meliputi:

1. Program studi wajib memastikan pengelolaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi program studi serta kebijakan akademik perguruan tinggi.
2. Program studi wajib memastikan pembelajaran diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang berlaku dan diarahkan pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Setiap mata kuliah wajib memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun sesuai kurikulum, CPL, CPMK, karakteristik mata kuliah, dan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.
4. Dosen wajib melaksanakan pembelajaran sesuai RPS yang telah ditetapkan dengan tetap memberikan ruang untuk penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan mahasiswa.
5. Program studi wajib memastikan keterkaitan antara CPL, CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar, dan asesmen dalam setiap mata kuliah.
6. Pembelajaran wajib dilaksanakan secara berpusat pada mahasiswa dengan mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.
7. Program studi wajib memastikan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran, termasuk pembelajaran tatap muka, daring, bauran, praktikum, simulasi, proyek, studi kasus, dan metode lain yang relevan.
8. Program studi dan dosen wajib mengembangkan pengalaman belajar yang relevan dengan karakteristik pendidikan sekolah dasar, termasuk pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon guru.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

9. Dosen wajib menggunakan sumber belajar yang relevan, mutakhir, beragam, dan mudah diakses mahasiswa, baik dalam bentuk cetak maupun digital.
10. Program studi wajib memastikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sesuai kebutuhan dan perkembangan pembelajaran digital.
11. Setiap mata kuliah yang relevan wajib memanfaatkan Learning Management System (LMS) atau sistem pembelajaran digital yang ditetapkan perguruan tinggi untuk mendukung pengelolaan materi, aktivitas, komunikasi, dan dokumentasi pembelajaran.
12. Program studi wajib memastikan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal akademik dengan jumlah dan distribusi pertemuan yang sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
13. Dosen wajib mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran melalui presensi, jurnal perkuliahan, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, dan dokumen akademik lainnya.
14. Penilaian pembelajaran wajib dilaksanakan secara objektif, transparan, edukatif, akuntabel, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
15. Program studi wajib memastikan tersedianya mekanisme pemantauan kehadiran dosen dan mahasiswa serta keterlaksanaan pembelajaran sesuai ketentuan akademik.
16. Program studi wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.
17. Program studi wajib memperoleh umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan yang relevan sebagai bahan evaluasi kualitas pengelolaan pembelajaran.
18. Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran wajib dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, ketidaksesuaian, dan kesenjangan pencapaian standar.
19. Program studi wajib menetapkan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran, terutama terhadap ketidaktercapaian indikator dan permasalahan yang berdampak terhadap pencapaian CPL.
20. Program studi wajib memastikan terselenggaranya pembelajaran yang inklusif, adil,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

aman, nyaman, dan nondiskriminatif, dengan memperhatikan keberagaman kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.

21. Program studi wajib memastikan ketersediaan dan pemanfaatan sarana, prasarana, serta sumber daya pembelajaran yang mendukung pencapaian CPL.
22. Program studi wajib mengembangkan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan peserta didik sekolah dasar, dan tuntutan dunia kerja.
23. Program studi wajib memastikan keterlibatan dosen dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk melalui pengembangan kompetensi pedagogik, pemanfaatan teknologi, dan inovasi metode pembelajaran.
24. Pengelolaan pembelajaran wajib didukung oleh sistem dokumentasi dan pengarsipan akademik yang tertib, lengkap, mudah ditelusuri, dan dapat dipertanggungjawabkan.
25. Program studi wajib melaksanakan pengelolaan pembelajaran melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal.
26. Hasil evaluasi pengelolaan pembelajaran wajib menjadi dasar dalam perbaikan kurikulum, RPS, metode pembelajaran, asesmen, sumber belajar, dan layanan akademik sesuai kebutuhan.
27. Program studi wajib melakukan peningkatan mutu pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar serta pencapaian CPL lulusan PGSD.

G. Indikator Ketercapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator ketercapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam mengelola proses pembelajaran secara terencana, terlaksana, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

No.	Indikator Ketercapaian	Target
1	Pengelolaan pembelajaran selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PGSD	100%

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180
2	Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku dan berorientasi pada CPL	100% mata kuliah	
3	Ketersediaan RPS untuk seluruh mata kuliah	100%	
4	RPS memuat CPL, CPMK, materi, metode, pengalaman belajar, asesmen, dan sumber belajar	≥ 95% RPS	
5	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS	≥ 90% mata kuliah	
6	Keterkaitan CPL dengan CPMK dan asesmen terdokumentasi	100% mata kuliah	
7	Pembelajaran menerapkan pendekatan berpusat pada mahasiswa	≥ 90% mata kuliah	
8	Penggunaan metode pembelajaran sesuai karakteristik mata kuliah	≥ 90% mata kuliah	
9	Mata kuliah PGSD yang relevan memberikan pengalaman belajar berbasis praktik, simulasi, proyek, atau studi kasus	≥ 80% mata kuliah relevan	
10	Penggunaan sumber belajar yang relevan dan mutakhir	≥ 90% mata kuliah	
11	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	≥ 90% mata kuliah	
12	Pemanfaatan LMS pada mata kuliah yang relevan	≥ 90% mata kuliah	
13	Keterlaksanaan pembelajaran sesuai jadwal akademik	≥ 95% perkuliahan	
14	Ketersediaan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran berupa presensi dan jurnal perkuliahan	100% mata kuliah	
15	Pelaksanaan asesmen sesuai CPL/CPMK dan ketentuan penilaian	100% mata kuliah	
16	Monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa terlaksana secara berkala	100% mata kuliah	
17	Monitoring keterlaksanaan pembelajaran oleh program studi	Minimal 1 kali setiap semester	
18	Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa dilaksanakan secara berkala	Minimal 1 kali setiap semester	
19	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran minimal berada pada kategori baik	≥ 80% responden	
20	Umpan balik hasil evaluasi pembelajaran dianalisis oleh program studi	100% hasil evaluasi	
21	Identifikasi ketidaksesuaian dan permasalahan pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil evaluasi	100% temuan prioritas	
22	Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran dilaksanakan	≥ 90% temuan prioritas	
23	Pembelajaran memperhatikan prinsip inklusivitas, keadilan, keamanan, kenyamanan, dan nondiskriminasi	100% mata kuliah	
24	Ketersediaan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran	≥ 90% kebutuhan terpenuhi	
25	Dosen mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi pembelajaran/pedagogik	≥ 80% dosen per tahun	

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-180

26	Dokumen pengelolaan pembelajaran tersimpan secara lengkap dan mudah ditelusuri	≥ 95% kelengkapan dokumen
27	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran mengikuti siklus PPEPP	100% siklus terlaksana
28	Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan RPS, metode, asesmen, atau sumber belajar	≥ 80% rekomendasi ditindaklanjuti
29	Inovasi pembelajaran dikembangkan berdasarkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pendidikan dasar	Minimal 1 program/inovasi per tahun
30	Evaluasi ketercapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran dilaksanakan secara berkala	Minimal 1 kali per tahun
31	Temuan hasil AMI terkait pengelolaan pembelajaran memiliki rencana tindak lanjut	100% temuan
32	Efektivitas tindak lanjut dievaluasi dan didokumentasikan	≥ 90% tindak lanjut
33	Terdapat bukti peningkatan mutu pengelolaan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi	Minimal 1 peningkatan setiap siklus

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Pengelolaan Pembelajaran

Untuk mencapai Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), ditetapkan strategi sebagai berikut:

1. Menyelaraskan pengelolaan pembelajaran dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PGSD serta kebijakan akademik perguruan tinggi.
2. Memastikan keterlaksanaan kurikulum secara konsisten dan keterkaitan antara CPL, CPMK, materi, metode, pengalaman belajar, dan asesmen.
3. Memastikan ketersediaan dan pemutakhiran RPS seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan pendidikan dasar.
4. Meningkatkan kapasitas dosen dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan berbasis capaian.
5. Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, pemecahan masalah, praktik, simulasi, diskusi, dan kolaborasi.
6. Mengembangkan pengalaman belajar yang kontekstual dengan bidang PGSD,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sekolah dasar.

7. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan LMS untuk mendukung penyediaan materi, komunikasi, aktivitas belajar, asesmen, serta dokumentasi pembelajaran.
8. Meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar yang relevan dan mutakhir, baik berupa buku, jurnal, media pembelajaran, maupun sumber digital.
9. Memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal akademik serta mengendalikan keterlaksanaan perkuliahan melalui presensi dan jurnal pembelajaran.
10. Menerapkan sistem dokumentasi pembelajaran yang tertib dan terintegrasi, meliputi RPS, presensi, jurnal perkuliahan, bahan ajar, asesmen, dan hasil pembelajaran.
11. Meningkatkan kualitas sistem asesmen pembelajaran agar selaras dengan CPL dan CPMK serta dilaksanakan secara objektif, transparan, edukatif, dan akuntabel.
12. Melaksanakan monitoring pembelajaran secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
13. Melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui umpan balik mahasiswa dan dosen sebagai dasar untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran.
14. Melakukan analisis hasil monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, permasalahan, kebutuhan, dan peluang peningkatan.
15. Menetapkan dan melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, terutama terhadap permasalahan yang berpengaruh terhadap pencapaian CPL.
16. Menyelenggarakan pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan dengan memperhatikan keberagaman karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.
17. Meningkatkan kompetensi dosen secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, seminar, komunitas praktik, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya yang relevan dengan pembelajaran.
18. Mengembangkan inovasi pembelajaran secara berkala berdasarkan perkembangan IPTEK, kebutuhan mahasiswa, dan tuntutan kompetensi calon guru sekolah dasar.
19. Memastikan ketersediaan sarana, prasarana, dan teknologi pendukung pembelajaran sesuai kebutuhan kurikulum dan karakteristik mata kuliah.
20. Meningkatkan koordinasi antara pimpinan fakultas, program studi, dosen, tenaga

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

kependidikan, dan unit pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

21. Menggunakan hasil evaluasi pembelajaran sebagai dasar pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran, termasuk perbaikan RPS, metode, media, sumber belajar, dan asesmen.
22. Mengintegrasikan pengelolaan pembelajaran dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
23. Melakukan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala terhadap pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran dan memastikan seluruh temuan ditindaklanjuti.
24. Mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi pembelajaran yang mudah ditelusuri, sehingga data pembelajaran dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
25. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan kebutuhan pendidikan dasar, perkembangan teknologi, dan masukan pemangku kepentingan.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Mekanisme evaluasi Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, berkala, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan untuk memastikan seluruh proses pengelolaan pembelajaran memenuhi standar yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Evaluasi dilaksanakan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Penetapan Instrumen Evaluasi

Program studi bersama unit penjaminan mutu menetapkan instrumen evaluasi berdasarkan indikator ketercapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran. Instrumen sekurang-kurangnya mencakup:

- a. kesesuaian pembelajaran dengan kurikulum dan CPL;
- b. ketersediaan dan kualitas RPS;
- c. kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS;
- d. metode dan pendekatan pembelajaran;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- e. pemanfaatan teknologi dan LMS;
- f. keterlaksanaan perkuliahan sesuai jadwal;
- g. pelaksanaan asesmen;
- h. dokumentasi pembelajaran;
- i. monitoring dan evaluasi pembelajaran;
- j. kepuasan mahasiswa;
- k. tindak lanjut hasil evaluasi.

2. Pengumpulan Data

Data ketercapaian standar dikumpulkan melalui dokumen dan bukti pelaksanaan pembelajaran, antara lain:

- a. dokumen kurikulum;
- b. RPS;
- c. jadwal perkuliahan;
- d. presensi dosen dan mahasiswa;
- e. jurnal perkuliahan;
- f. bahan dan media pembelajaran;
- g. bukti pemanfaatan LMS;
- h. instrumen dan hasil asesmen;
- i. hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa;
- j. laporan monitoring;
- k. dokumen tindak lanjut.

Pengumpulan data dilakukan secara objektif dan dapat diverifikasi untuk menggambarkan kondisi aktual pengelolaan pembelajaran.

3. Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Program studi melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan dan standar. Monitoring mencakup:

- a. keterlaksanaan perkuliahan sesuai jadwal;
- b. kehadiran dosen dan mahasiswa;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- c. kesesuaian materi dengan RPS;
- d. penerapan metode pembelajaran;
- e. keterlibatan aktif mahasiswa;
- f. pemanfaatan media, sumber belajar, dan LMS;
- g. pelaksanaan asesmen;
- h. kelengkapan dokumentasi pembelajaran.

Hasil monitoring dicatat dan menjadi bahan evaluasi pada akhir periode pembelajaran.

4. Evaluasi Kesesuaian Perencanaan dan Pelaksanaan

Program studi membandingkan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan aktual untuk mengetahui tingkat kesesuaian. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian antara:

CPL → CPMK → RPS → Materi → Metode → Pengalaman Belajar → Asesmen.

Ketidakesesuaian yang ditemukan dianalisis untuk mengetahui penyebab dan dampaknya terhadap pencapaian pembelajaran mahasiswa.

5. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi dilakukan terhadap hasil belajar mahasiswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL. Analisis dapat mencakup:

- a. tingkat kelulusan mata kuliah;
- b. pencapaian CPMK;
- c. distribusi hasil belajar;
- d. capaian kompetensi mahasiswa;
- e. kesesuaian hasil asesmen dengan capaian pembelajaran.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran.

6. Evaluasi Kepuasan Mahasiswa

Program studi melaksanakan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala. Evaluasi sekurang-kurangnya mencakup:

- a. kejelasan tujuan dan materi pembelajaran;
- b. kualitas penyampaian dosen;
- c. penggunaan metode pembelajaran;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- d. interaksi dosen dan mahasiswa;
- e. penggunaan media dan teknologi;
- f. pelaksanaan asesmen;
- g. ketersediaan sumber belajar;
- h. kualitas layanan pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil evaluasi dianalisis untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan menjadi dasar peningkatan kualitas pembelajaran.

7. Analisis Kesenjangan

Hasil monitoring dan evaluasi dibandingkan dengan indikator serta target Standar Pengelolaan Pembelajaran. Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi:

- a. indikator yang telah tercapai;
- b. indikator yang melampaui standar;
- c. indikator yang belum tercapai;
- d. ketidaksesuaian pelaksanaan;
- e. akar penyebab permasalahan;
- f. peluang peningkatan mutu.

Hasil analisis menjadi dasar penentuan prioritas perbaikan.

8. Audit Mutu Internal

Evaluasi ketercapaian standar diperkuat melalui Audit Mutu Internal (AMI) sesuai dengan siklus penjaminan mutu perguruan tinggi. AMI dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran.

Hasil AMI dituangkan dalam laporan yang memuat temuan, ketidaksesuaian, akar masalah, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.

9. Penetapan Tindak Lanjut

Setiap ketidaktercapaian atau ketidaksesuaian hasil evaluasi harus ditindaklanjuti oleh pihak yang bertanggung jawab. Tindak lanjut dapat berupa:

- a. perbaikan RPS;
- b. perbaikan metode pembelajaran;
- c. peningkatan kualitas asesmen;
- d. pengembangan bahan dan media pembelajaran;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- e. peningkatan pemanfaatan LMS;
- f. pengembangan kompetensi dosen;
- g. perbaikan layanan akademik;
- h. penyediaan atau peningkatan sarana pendukung pembelajaran.

10. Pemantauan Tindak Lanjut

Program studi bersama unit penjaminan mutu memantau pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan rekomendasi evaluasi dilaksanakan sesuai rencana. Setiap tindak lanjut harus memiliki penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.

11. Evaluasi Efektivitas Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah dilaksanakan dievaluasi kembali untuk mengetahui efektivitasnya. Tindak lanjut dinyatakan efektif apabila mampu menyelesaikan permasalahan, meningkatkan ketercapaian indikator, dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Apabila hasil perbaikan belum efektif, program studi menetapkan tindakan korektif lanjutan.

12. Pelaporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi disusun dalam laporan yang sekurang-kurangnya memuat:

- a. indikator yang dievaluasi;
- b. target standar;
- c. capaian aktual;
- d. bukti ketercapaian;
- e. hasil analisis;
- f. ketidaksesuaian dan permasalahan;
- g. akar penyebab;
- h. rekomendasi perbaikan;
- i. tindak lanjut; dan
- j. hasil evaluasi efektivitas tindak lanjut.

Laporan disampaikan kepada pimpinan program studi dan unit terkait sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan mutu.

13. Dokumentasi Hasil Evaluasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Seluruh proses evaluasi dan tindak lanjut didokumentasikan secara tertib, meliputi instrumen evaluasi, hasil monitoring, hasil survei, laporan evaluasi, laporan AMI, berita acara, rencana tindak lanjut, dan bukti perbaikan.

Dokumentasi harus mudah ditelusuri dan dapat digunakan sebagai bukti dalam pelaksanaan SPMI maupun proses akreditasi.

14. Siklus Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi Standar Pengelolaan Pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus:

Penetapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pengendalian → Peningkatan.

Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kurikulum, RPS, metode pembelajaran, asesmen, sumber belajar, pemanfaatan teknologi, kompetensi dosen, serta layanan pembelajaran.

15. Matriks Mekanisme Evaluasi

No.	Tahapan	Kegiatan	Instrumen/Bukti	Pelaksana	Frekuensi
1	Penetapan	Menetapkan indikator dan target	Standar dan instrumen evaluasi	Prodi/Unit Mutu	Sesuai siklus
2	Pelaksanaan	Melaksanakan pembelajaran	RPS, jurnal, presensi	Dosen/Prodi	Setiap semester
3	Monitoring	Memantau keterlaksanaan pembelajaran	Instrumen monitoring	Prodi	Berkala
4	Evaluasi	Mengukur ketercapaian indikator	Matriks evaluasi	Prodi/Unit Mutu	Minimal tahunan
5	Survei	Mengukur kepuasan mahasiswa	Kuesioner	Prodi/Unit Mutu	Setiap semester
6	Audit	Memeriksa kesesuaian standar	Laporan AMI	Auditor Internal	Sesuai program AMI
7	Analisis	Menganalisis kesenjangan	Gap analysis	Prodi/Unit Mutu	Setelah evaluasi
8	Pengendalian	Menetapkan tindakan korektif	RTL	Prodi/Pimpinan	Sesuai temuan
9	Verifikasi	Memeriksa efektivitas perbaikan	Bukti tindak lanjut	Prodi/Unit Mutu	Berkala

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE			Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024	
				Tanggal Berlaku: 08-08-2024	
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN			Tanggal Revisi : -	
				Halaman : 1-180	
10	Peningkatan	Meningkatkan mutu pembelajaran	Program peningkatan	Prodi/Pimpinan	Setiap siklus

J. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) meliputi:

1. Kebijakan dan Peraturan Akademik Perguruan Tinggi, sebagai dasar penyelenggaraan dan pengelolaan pembelajaran.
2. Kurikulum Program Studi PGSD, sebagai pedoman pencapaian CPL dan penyelenggaraan pembelajaran.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) seluruh mata kuliah sebagai dokumen utama perencanaan pembelajaran.
4. Kalender dan Jadwal Perkuliahan, sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran setiap semester.
5. SOP/Pedoman Pengelolaan Pembelajaran, yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran.
6. Presensi dan Jurnal Perkuliahan, sebagai bukti keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.
7. Bahan dan Media Pembelajaran, termasuk bahan ajar, modul, media digital, dan sumber belajar lainnya.
8. Dokumen Asesmen dan Penilaian Pembelajaran, meliputi instrumen penilaian, rubrik, tugas, ujian, dan rekapitulasi hasil belajar.
9. Dokumen Pemanfaatan LMS dan Teknologi Pembelajaran, sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.
10. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, berupa instrumen, hasil monitoring, dan laporan evaluasi pembelajaran.
11. Hasil Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran, sebagai sumber umpan balik untuk peningkatan mutu pembelajaran.
12. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) dan dokumen temuan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.
13. Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil monitoring, evaluasi, dan AMI.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

14. Dokumen Pengembangan Kompetensi Dosen, seperti sertifikat pelatihan, workshop, seminar, atau kegiatan pengembangan pembelajaran.
15. Laporan Evaluasi dan Peningkatan Mutu Pembelajaran, sebagai bukti pelaksanaan siklus PPEPP dan perbaikan berkelanjutan.
16. Dokumen Evaluasi Diri dan Akreditasi Program Studi, khususnya bagian yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan pembelajaran.

K. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
5. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
6. Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan, Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK).
7. Kurikulum, Kebijakan Akademik, dan Kebijakan SPMI Perguruan Tinggi yang berlaku.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

08. STANDAR PROSES PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Pembiayaan Pembelajaran

Pembiayaan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menjamin terselenggaranya proses pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, efisien, berkelanjutan, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan. Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) membutuhkan dukungan pembiayaan yang memadai untuk menjamin ketersediaan sumber daya, sarana dan prasarana, bahan ajar, teknologi pembelajaran, kegiatan praktikum, kegiatan lapangan, evaluasi pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, serta berbagai aktivitas akademik lainnya. Oleh karena itu, pembiayaan pembelajaran perlu direncanakan, dialokasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi secara sistematis berdasarkan prinsip kecukupan, efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Standar pembiayaan pembelajaran diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran memperoleh dukungan anggaran yang proporsional sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran di Program Studi PGSD. Pembiayaan tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan operasional rutin, tetapi juga harus mendukung peningkatan mutu pembelajaran, inovasi pedagogis, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan media dan sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran berbasis pengalaman, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan calon guru sekolah dasar, pembiayaan pembelajaran memiliki karakteristik khusus karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pembelajaran teoretis, tetapi juga membutuhkan pengalaman praktis melalui kegiatan microteaching, praktikum, simulasi pembelajaran, observasi sekolah, praktik lapangan, pengembangan media pembelajaran, dan kegiatan akademik lain yang relevan dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dengan demikian, ketersediaan pembiayaan yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi PGSD.

Standar ini juga menjadi instrumen untuk memastikan keterkaitan antara perencanaan anggaran dan perencanaan akademik. Setiap penggunaan anggaran pembelajaran harus mengacu pada program kerja, kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kebutuhan mahasiswa, target capaian pembelajaran, serta rencana pengembangan Program Studi. Dengan pendekatan tersebut, pembiayaan pembelajaran tidak dipandang semata-mata sebagai aktivitas administratif dan keuangan, tetapi sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan.

Selain menjamin kecukupan pembiayaan, standar ini diperlukan untuk membangun tata kelola keuangan pembelajaran yang transparan dan akuntabel. Setiap sumber dan penggunaan dana untuk kegiatan pembelajaran perlu dikelola sesuai dengan ketentuan institusi dan peraturan yang berlaku, disertai mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi pembiayaan dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara anggaran yang direncanakan, realisasi penggunaan dana, dan ketercapaian program pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Dengan demikian, Standar Pembiayaan Pembelajaran Program Studi PGSD ditetapkan sebagai acuan dalam menjamin tersedianya pembiayaan yang cukup, tepat sasaran, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu serta pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Standar ini sekaligus menjadi dasar bagi Program Studi dalam melakukan perencanaan dan pengembangan pembiayaan pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

D. Pihak yang bertanggung jawab

1. Ketua STK Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II Bidang Sumber Daya dan Keuangan
3. Kepala Program Studi
4. Dosen
5. Bagian Keuangan
6. Tenaga Kependidikan
7. LPM
8. Mahasiswa

E. Defenisi Istilah

Untuk menjamin kesamaan pemahaman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran, beberapa istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut.

- a. Standar Pembiayaan Pembelajaran adalah kriteria minimal yang berkaitan dengan perencanaan, penyediaan, pengalokasian, penggunaan, pengawasan, evaluasi, dan pengembangan biaya yang diperlukan untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu pada Program Studi PGSD.
- b. Pembiayaan Pembelajaran adalah seluruh sumber daya keuangan yang disediakan dan digunakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, baik yang bersifat operasional maupun pengembangan, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- c. Biaya Pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi, baik biaya yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pendidikan dan pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- d. Biaya Operasional Pembelajaran adalah biaya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara rutin, antara lain penyediaan bahan dan sumber belajar, pengembangan media pembelajaran, praktikum, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi pembelajaran, serta kegiatan akademik lainnya.
- e. Biaya Investasi Pembelajaran adalah biaya yang digunakan untuk pengadaan, pengembangan, peningkatan, atau pemeliharaan aset dan fasilitas yang memberikan manfaat dalam jangka panjang bagi penyelenggaraan pembelajaran, seperti ruang pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, perangkat teknologi informasi, dan sarana pembelajaran lainnya.
- f. Perencanaan Pembiayaan adalah proses sistematis dalam mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas, menghitung kebutuhan anggaran, menentukan sumber pembiayaan, dan menyusun alokasi dana untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran dalam periode tertentu.
- g. Pengalokasian Anggaran adalah proses penetapan dan distribusi sumber daya keuangan kepada berbagai kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan, prioritas, program kerja, dan kemampuan keuangan perguruan tinggi.
- h. Sumber Pembiayaan adalah sumber atau asal dana yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pembelajaran, baik yang berasal dari perguruan tinggi, mahasiswa, pemerintah, kerja sama, hibah, maupun sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Penggunaan Anggaran adalah pemanfaatan dana yang telah dialokasikan untuk membiayai kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kerja, ketentuan keuangan, dan tujuan yang telah ditetapkan.
- j. Kecukupan Pembiayaan adalah kondisi ketika sumber dana yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan pembiayaan kegiatan pembelajaran secara memadai sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dan mendukung pencapaian CPL.
- k. Efektivitas Pembiayaan adalah tingkat keberhasilan penggunaan sumber daya keuangan dalam mendukung tercapainya tujuan dan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- l. Efisiensi Pembiayaan adalah kemampuan dalam menggunakan sumber daya keuangan secara optimal, ekonomis, tepat guna, dan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi penyelenggaraan pembelajaran.
- m. Transparansi Pembiayaan adalah keterbukaan dalam proses perencanaan, pengalokasian, penggunaan, dan pelaporan pembiayaan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku.
- n. Akuntabilitas Pembiayaan adalah kewajiban pihak yang mengelola dan menggunakan dana pembelajaran untuk mempertanggungjawabkan proses perencanaan, penggunaan, pengelolaan, dan hasil pemanfaatan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- o. Pengawasan Pembiayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memastikan bahwa perencanaan, pengalokasian, dan penggunaan dana pembelajaran telah sesuai dengan kebijakan, standar, rencana kerja, prosedur, serta ketentuan keuangan yang berlaku.
- p. Evaluasi Pembiayaan adalah proses sistematis untuk menilai kesesuaian, kecukupan, efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pembiayaan pembelajaran serta kontribusinya terhadap pencapaian mutu pembelajaran.
- q. Pembiayaan Berkelanjutan adalah kemampuan perguruan tinggi dalam menjamin ketersediaan sumber pembiayaan pembelajaran secara berkesinambungan untuk mendukung keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran.
- r. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada Program Studi PGSD yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan profil lulusan dan ketentuan yang berlaku.
- s. Program Kerja Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan akademik yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Program Studi PGSD untuk mendukung penyelenggaraan, pengembangan, dan peningkatan mutu pembelajaran dalam periode tertentu.
- t. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan proses

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembelajaran suatu mata kuliah yang memuat antara lain capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, waktu pembelajaran, serta bentuk dan kriteria penilaian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

- u. Pengembangan Pembelajaran adalah serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, teknologi pembelajaran, kompetensi dosen, serta inovasi akademik lainnya.
- v. Siklus PPEPP adalah rangkaian kegiatan penjaminan mutu yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar pembiayaan pembelajaran secara berkelanjutan.

F. Pernyataan Standar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan bahwa pembiayaan pembelajaran harus direncanakan, disediakan, dialokasikan, digunakan, dipantau, dievaluasi, dan dikembangkan secara sistematis untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Dalam rangka memenuhi standar tersebut, Program Studi PGSD menetapkan pernyataan standar sebagai berikut.

- a. Perguruan tinggi dan unit pengelola Program Studi PGSD harus menyediakan pembiayaan yang memadai untuk menjamin terlaksananya seluruh kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kalender akademik, dan program kerja program studi.
- b. Program Studi PGSD harus menyusun perencanaan kebutuhan pembiayaan pembelajaran secara periodik berdasarkan kebutuhan penyelenggaraan kurikulum, jumlah mahasiswa, jumlah mata kuliah, karakteristik pembelajaran, kebutuhan praktikum, praktik lapangan, pengembangan media pembelajaran, serta target pencapaian CPL.
- c. Perencanaan pembiayaan pembelajaran harus terintegrasi dengan rencana kerja

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

dan anggaran perguruan tinggi/unit pengelola serta disusun berdasarkan skala prioritas, prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

- d. Perguruan tinggi harus menjamin tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, termasuk kegiatan perkuliahan, praktikum, microteaching, pengembangan bahan ajar, pengembangan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan akademik lainnya.
- e. Program Studi PGSD harus memastikan tersedianya pembiayaan yang mendukung kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar, termasuk observasi, simulasi pembelajaran, praktik lapangan, dan kegiatan akademik di sekolah mitra sesuai dengan kurikulum.
- f. Pembiayaan pembelajaran harus mendukung penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, meliputi ruang kuliah, laboratorium atau ruang praktik, perpustakaan, perangkat teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran, serta sumber belajar lainnya sesuai kebutuhan Program Studi PGSD.
- g. Perguruan tinggi harus menyediakan pembiayaan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain melalui pelatihan, workshop, seminar, pengembangan metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan kegiatan peningkatan kompetensi akademik lainnya.
- h. Program Studi PGSD harus mengalokasikan dan menggunakan sumber daya pembiayaan secara proporsional berdasarkan prioritas kebutuhan pembelajaran dan kontribusinya terhadap pencapaian CPL serta peningkatan mutu lulusan.
- i. Penggunaan dana pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan rencana anggaran, program kerja, ketentuan akademik, standar operasional prosedur, dan peraturan keuangan perguruan tinggi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Setiap penggunaan anggaran pembelajaran harus didukung oleh bukti administrasi dan dokumen pertanggungjawaban yang sah, lengkap, tertib, dan dapat diverifikasi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- k. Pengelolaan pembiayaan pembelajaran harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berwenang dan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- l. Perguruan tinggi dan Program Studi PGSD harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kecukupan dan pemanfaatan pembiayaan pembelajaran untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, realisasi anggaran, pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian tujuan pembelajaran.
- m. Hasil evaluasi pembiayaan pembelajaran harus digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan pengendalian dan perbaikan terhadap ketidaksesuaian, kekurangan, atau permasalahan dalam pengelolaan pembiayaan pembelajaran.
- n. Program Studi PGSD harus memastikan bahwa pembiayaan pembelajaran mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan, termasuk pengembangan inovasi pembelajaran, digitalisasi pembelajaran, pengembangan sumber belajar, penguatan pembelajaran berbasis pengalaman, dan peningkatan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.
- o. Perguruan tinggi harus mengupayakan keberlanjutan sumber pembiayaan pembelajaran melalui pengelolaan sumber dana yang sah, diversifikasi sumber pembiayaan, kerja sama kelembagaan, hibah, dan sumber pendanaan lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan perguruan tinggi.
- p. Program Studi PGSD harus memastikan bahwa keputusan mengenai prioritas pembiayaan pembelajaran didasarkan pada data dan kebutuhan nyata, antara lain jumlah mahasiswa, beban pembelajaran, kebutuhan sarana dan prasarana, evaluasi proses pembelajaran, capaian CPL, hasil tracer study, serta hasil evaluasi mutu internal.
- q. Setiap kegiatan pembiayaan pembelajaran harus menjadi bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sehingga pengelolaan pembiayaan tidak berhenti pada pemenuhan anggaran, tetapi diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

G. Indikator Ketercapaian Standar

Indikator ketercapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat keterpenuhan, efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pembiayaan dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran pada Program Studi PGSD. Indikator disusun agar ketercapaian standar dapat dibuktikan melalui data, dokumen, laporan keuangan, laporan kegiatan, hasil monitoring dan evaluasi, serta bukti pendukung lainnya.

1. Ketersediaan Perencanaan Pembiayaan Pembelajaran

Program Studi PGSD memiliki dokumen perencanaan pembiayaan pembelajaran yang disusun secara periodik dan terintegrasi dengan rencana kerja serta anggaran perguruan tinggi/unit pengelola.

Indikator ketercapaiannya meliputi:

- tersedianya rencana kebutuhan pembiayaan pembelajaran setiap tahun akademik;
- adanya keterkaitan antara rencana pembiayaan dengan program kerja Program Studi;
- adanya kesesuaian antara kebutuhan pembiayaan dengan kurikulum, RPS, jumlah mahasiswa, dan karakteristik pembelajaran;
- tersedianya dokumen Rencana Kerja dan Anggaran atau dokumen sejenis yang memuat alokasi pembiayaan pembelajaran.

2. Kecukupan Pembiayaan Pembelajaran

Perguruan tinggi menyediakan pembiayaan yang memadai untuk menjamin terlaksananya seluruh kegiatan pembelajaran Program Studi PGSD.

Indikator ketercapaiannya ditunjukkan melalui:

- tersedianya anggaran untuk pelaksanaan perkuliahan;
- tersedianya pembiayaan untuk kegiatan praktikum dan microteaching;
- tersedianya pembiayaan untuk pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran;
- tersedianya dukungan pembiayaan terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran;
- tersedianya pembiayaan untuk kegiatan pembelajaran lapangan atau kegiatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

akademik yang relevan;

- f. tidak terdapat kegiatan pembelajaran yang terhenti atau tidak terlaksana karena tidak tersedianya pembiayaan yang diperlukan.
3. **Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Praktik**
- Program Studi PGSD menyediakan dukungan pembiayaan yang memadai untuk kegiatan pembelajaran yang membutuhkan pengalaman praktik sebagai bagian dari pembentukan kompetensi calon guru sekolah dasar.
- Indikatornya antara lain:
- a. tersedianya anggaran untuk kegiatan microteaching;
 - b. tersedianya pembiayaan untuk praktikum atau simulasi pembelajaran;
 - c. tersedianya dukungan biaya untuk pengembangan dan penggunaan media pembelajaran;
 - d. tersedianya pembiayaan untuk kegiatan observasi dan praktik lapangan sesuai kebutuhan kurikulum;
 - e. tersedianya dukungan pembiayaan untuk kegiatan akademik pada sekolah mitra apabila diperlukan.
4. **Pembiayaan Sarana dan Sumber Belajar**
- Tersedia anggaran untuk penyediaan, pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan sarana serta sumber belajar yang mendukung pembelajaran.
- Indikator ketercapaiannya meliputi:
- a. tersedianya anggaran pemeliharaan ruang pembelajaran;
 - b. tersedianya anggaran untuk laboratorium atau ruang praktik yang relevan;
 - c. tersedianya anggaran untuk pengadaan dan pengembangan media pembelajaran;
 - d. tersedianya dukungan pembiayaan untuk sumber belajar dan bahan ajar;
 - e. tersedianya pembiayaan untuk pemeliharaan dan pengembangan perangkat teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran.
5. **Pembiayaan Pengembangan Kompetensi Dosen**
- Perguruan tinggi menyediakan dukungan pembiayaan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Indikatornya meliputi:

- a. tersedianya anggaran pengembangan kompetensi dosen;
- b. adanya dukungan pembiayaan untuk pelatihan, workshop, seminar, atau kegiatan sejenis yang relevan dengan pembelajaran;
- c. adanya dukungan pembiayaan untuk peningkatan kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- d. adanya dukungan pembiayaan untuk pengembangan inovasi dan metode pembelajaran.

6. Efektivitas Penggunaan Anggaran

Penggunaan pembiayaan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan dan target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Indikator ketercapaiannya meliputi:

- a. realisasi anggaran sesuai dengan program dan kegiatan yang telah direncanakan;
- b. penggunaan anggaran memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan pembelajaran;
- c. terdapat kesesuaian antara penggunaan dana dengan target kegiatan;
- d. terdapat evaluasi terhadap manfaat penggunaan anggaran bagi peningkatan mutu pembelajaran.

7. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pembiayaan pembelajaran dikelola secara ekonomis dan optimal dengan tetap mempertahankan mutu kegiatan pembelajaran.

Indikatornya meliputi:

- a. penggunaan anggaran dilakukan berdasarkan skala prioritas;
- b. tidak terdapat pemborosan dalam penggunaan sumber daya pembelajaran;
- c. pengadaan barang dan jasa pembelajaran dilakukan sesuai prosedur yang berlaku;
- d. terdapat upaya optimalisasi sumber daya yang tersedia;
- e. terdapat evaluasi efisiensi penggunaan anggaran secara berkala.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

8. Transparansi dan Akuntabilitas Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan pembelajaran dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator ketercapaiannya meliputi:

- tersedianya dokumen perencanaan dan realisasi anggaran;
- setiap penggunaan dana memiliki bukti transaksi dan dokumen pertanggungjawaban;
- terdapat mekanisme pelaporan penggunaan anggaran;
- terdapat pemeriksaan atau verifikasi terhadap penggunaan dana;
- hasil pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berwenang.

9. Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan

Program Studi bersama unit terkait melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pembiayaan pembelajaran secara berkala.

Indikatornya meliputi:

- terlaksananya monitoring penggunaan anggaran pembelajaran;
- tersedianya laporan evaluasi pembiayaan pembelajaran;
- adanya identifikasi terhadap ketidaksesuaian atau kekurangan pembiayaan;
- adanya rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi;
- adanya tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi.

10. Keberlanjutan Pembiayaan Pembelajaran

Perguruan tinggi memiliki kemampuan untuk menjamin keberlanjutan pembiayaan pembelajaran dari tahun ke tahun.

Indikator ketercapaiannya meliputi:

- tersedianya alokasi pembiayaan pembelajaran secara berkelanjutan;
- adanya mekanisme perencanaan pembiayaan jangka menengah dan/atau jangka panjang;
- tersedianya sumber pembiayaan yang sah dan berkelanjutan;
- adanya upaya diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama, hibah, atau sumber lain yang sesuai dengan ketentuan;
- tidak terjadi gangguan signifikan terhadap penyelenggaraan pembelajaran

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

akibat ketidaktersediaan pembiayaan.

11. Keterkaitan Pembiayaan dengan Pencapaian Mutu Pembelajaran

Pembiayaan pembelajaran harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian CPL dan peningkatan mutu pembelajaran Program Studi PGSD.

Indikatornya meliputi:

- terdapat keterkaitan antara prioritas pembiayaan dengan target CPL;
- pembiayaan mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran;
- pembiayaan mendukung peningkatan pengalaman belajar mahasiswa;
- pembiayaan mendukung inovasi pembelajaran;
- terdapat bukti bahwa hasil evaluasi mutu pembelajaran menjadi pertimbangan dalam perencanaan pembiayaan berikutnya.

12. Integrasi dalam Siklus PPEPP

Standar Pembiayaan Pembelajaran dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Ketercapaian indikator ditunjukkan dengan:

- adanya dokumen standar pembiayaan pembelajaran yang telah ditetapkan;
- terlaksananya pembiayaan sesuai standar dan rencana yang ditetapkan;
- terlaksananya evaluasi ketercapaian standar secara berkala;
- adanya tindakan pengendalian terhadap ketidaktercapaian standar;
- adanya program peningkatan pembiayaan dan mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.

H. Strategi Untuk Mencapai Standar

Strategi pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran dilaksanakan melalui perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, pengawasan, evaluasi, dan peningkatan pembiayaan secara terintegrasi dengan perencanaan akademik Program Studi PGSD. Strategi tersebut diarahkan untuk menjamin tersedianya pembiayaan yang memadai, tepat sasaran, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Strategi yang dilakukan untuk mencapai standar tersebut meliputi:

1. Mengintegrasikan perencanaan pembiayaan dengan perencanaan akademik.

Program Studi PGSD mengidentifikasi kebutuhan pembiayaan berdasarkan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

kurikulum, RPS, jumlah mahasiswa, beban pembelajaran, karakteristik mata kuliah, kebutuhan praktikum, microteaching, praktik lapangan, pengembangan media pembelajaran, serta program peningkatan mutu akademik. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran program studi.

2. Menyusun skala prioritas pembiayaan pembelajaran.

Pengalokasian anggaran dilakukan berdasarkan tingkat urgensi dan kontribusinya terhadap pencapaian CPL. Prioritas diberikan kepada kegiatan yang secara langsung mendukung terlaksananya proses pembelajaran, peningkatan kualitas pengalaman belajar mahasiswa, pengembangan kompetensi dosen, penyediaan sumber belajar, serta peningkatan mutu lulusan.

3. Menjamin ketersediaan anggaran untuk seluruh kegiatan pembelajaran utama.

Perguruan tinggi bersama unit pengelola dan Program Studi PGSD memastikan tersedianya dukungan pembiayaan bagi kegiatan perkuliahan, praktikum, microteaching, pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, pembelajaran berbasis teknologi, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan akademik lainnya yang telah ditetapkan dalam program kerja.

4. Mengembangkan sistem pembiayaan berbasis kebutuhan dan kinerja.

Perencanaan dan pengalokasian pembiayaan didasarkan pada kebutuhan riil sekaligus mempertimbangkan capaian program dan kinerja akademik. Program dan kegiatan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian CPL menjadi pertimbangan dalam penentuan prioritas anggaran.

5. Memperkuat pembiayaan pembelajaran berbasis praktik.

Program Studi PGSD memastikan adanya dukungan pembiayaan bagi kegiatan yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar, seperti microteaching, simulasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, praktik penggunaan media pembelajaran, observasi sekolah, dan praktik lapangan sesuai dengan kurikulum.

6. Menjamin ketersediaan dan pemeliharaan sarana pembelajaran.

Perguruan tinggi mengalokasikan pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan ruang pembelajaran, laboratorium atau ruang praktik,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

perpustakaan, perangkat teknologi informasi, media pembelajaran, serta sumber belajar lainnya sesuai kebutuhan Program Studi PGSD.

7. Mendorong pemanfaatan teknologi dan inovasi pembelajaran.

Pembiayaan diarahkan untuk mendukung transformasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, pengembangan media pembelajaran interaktif, sumber belajar digital, platform pembelajaran, serta berbagai inovasi pedagogis yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan pendidikan sekolah dasar.

8. Menyediakan dukungan pembiayaan bagi pengembangan kompetensi dosen.

Perguruan tinggi dan Program Studi mendorong tersedianya anggaran untuk pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi, pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional, serta kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

9. Menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran.

Setiap penggunaan anggaran harus berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal dengan sumber daya yang tersedia. Penggunaan dana dilakukan berdasarkan kebutuhan, skala prioritas, ketentuan pengadaan, dan prosedur keuangan yang berlaku tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

10. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pembiayaan.

Seluruh proses pengelolaan dana dilakukan melalui mekanisme administrasi dan pelaporan yang jelas. Setiap penggunaan dana harus didukung bukti pertanggungjawaban yang sah serta dapat diverifikasi dan diaudit sesuai dengan ketentuan perguruan tinggi.

11. Melaksanakan monitoring realisasi pembiayaan secara berkala.

Program Studi bersama unit terkait melakukan pemantauan terhadap kesesuaian antara rencana anggaran, realisasi penggunaan dana, pelaksanaan kegiatan, dan hasil yang dicapai. Monitoring digunakan untuk mengidentifikasi sejak dini adanya kekurangan, ketidaksesuaian, atau hambatan dalam pembiayaan pembelajaran.

12. Melaksanakan evaluasi pembiayaan berdasarkan hasil dan manfaat.

Evaluasi tidak hanya melihat tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga menilai sejauh mana penggunaan dana memberikan manfaat terhadap proses

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembelajaran, pencapaian CPL, kepuasan mahasiswa, peningkatan kompetensi dosen, ketersediaan sumber belajar, dan mutu lulusan.

13. Mengembangkan diversifikasi sumber pembiayaan.

Perguruan tinggi dan Program Studi mengupayakan sumber pembiayaan alternatif yang sah dan tidak mengikat melalui kerja sama dengan mitra, hibah, program pemerintah, kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, serta sumber pendanaan lain yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan institusi.

14. Menggunakan hasil evaluasi mutu sebagai dasar perencanaan anggaran berikutnya.

Hasil evaluasi pembelajaran, audit mutu internal, evaluasi kepuasan mahasiswa, pencapaian CPL, evaluasi kinerja dosen, dan hasil monitoring program digunakan sebagai bahan dalam menetapkan kebutuhan dan prioritas pembiayaan pada periode berikutnya.

15. Mengintegrasikan pembiayaan dalam siklus PPEPP.

Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran dilakukan secara konsisten melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Setiap hasil evaluasi menjadi dasar tindakan pengendalian terhadap ketidaktercapaian standar dan sekaligus menjadi dasar peningkatan standar pada periode berikutnya.

16. Membangun koordinasi antara Program Studi, fakultas, unit keuangan, dan unit penjaminan mutu.

Koordinasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kebutuhan pembiayaan pembelajaran dapat disampaikan secara tepat, proses penganggaran sesuai dengan prioritas akademik, penggunaan dana mengikuti ketentuan, serta hasil pelaksanaannya dapat dievaluasi dalam sistem penjaminan mutu.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan sistematis untuk memastikan bahwa perencanaan, penyediaan, pengalokasian, penggunaan, pengawasan, dan pengembangan pembiayaan pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara objektif, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

Evaluasi ketercapaian standar dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Penetapan Instrumen dan Kriteria Evaluasi

Perguruan tinggi, unit pengelola, dan Program Studi PGSD menetapkan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran. Instrumen disusun berdasarkan pernyataan standar dan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan.

Instrumen evaluasi sekurang-kurangnya mencakup aspek:

- ketersediaan perencanaan pembiayaan pembelajaran;
- kecukupan anggaran untuk kegiatan pembelajaran;
- kesesuaian alokasi anggaran dengan kebutuhan akademik;
- realisasi dan penggunaan anggaran;
- pembiayaan praktikum, microteaching, dan kegiatan pembelajaran lapangan;
- pembiayaan sarana, prasarana, media, dan sumber belajar;
- pembiayaan pengembangan kompetensi dosen;
- efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran;
- transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana;
- monitoring dan evaluasi pembiayaan;
- keberlanjutan sumber pembiayaan;
- kontribusi pembiayaan terhadap pencapaian mutu pembelajaran dan CPL.

2. Pengumpulan Data dan Bukti Pendukung

Evaluasi dilakukan berdasarkan data dan bukti yang dapat diverifikasi. Program Studi PGSD bersama unit terkait mengumpulkan dokumen yang relevan dengan pelaksanaan pembiayaan pembelajaran.

Bukti pendukung dapat berupa dokumen rencana kerja dan anggaran, dokumen pengajuan dan realisasi anggaran, laporan penggunaan dana, bukti pertanggungjawaban keuangan, laporan kegiatan pembelajaran, dokumen pengadaan, laporan pemeliharaan sarana pembelajaran, laporan kegiatan pengembangan kompetensi dosen, serta dokumen hasil monitoring dan evaluasi.

Pengumpulan data dilakukan secara periodik sehingga perkembangan ketercapaian standar dapat dibandingkan dari satu periode ke periode berikutnya.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

3. Pengukuran Ketercapaian Indikator

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan membandingkan kondisi aktual dengan indikator dan target yang telah ditetapkan dalam Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Pengukuran tidak hanya memperhatikan jumlah atau besaran anggaran, tetapi juga menilai:

- apakah pembiayaan tersedia sesuai kebutuhan;
- apakah anggaran dialokasikan sesuai prioritas;
- apakah dana digunakan sesuai perencanaan;
- apakah penggunaan dana memberikan manfaat terhadap pembelajaran;
- apakah terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran;
- apakah pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan; dan
- apakah pembiayaan memberikan kontribusi terhadap pencapaian CPL dan peningkatan mutu pembelajaran.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Monitoring pembiayaan pembelajaran dilakukan secara berkala oleh Program Studi bersama unit pengelola dan unit keuangan untuk memastikan kesesuaian antara rencana, realisasi, dan kebutuhan pembelajaran.

Evaluasi dapat dilakukan secara semesteran dan tahunan, sedangkan evaluasi yang lebih komprehensif dapat dilakukan sesuai dengan siklus evaluasi mutu internal perguruan tinggi.

Monitoring semesteran terutama diarahkan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan dan realisasi pembiayaan, sedangkan evaluasi tahunan digunakan untuk menilai kecukupan, efektivitas, efisiensi, dan dampak pembiayaan terhadap pencapaian program pembelajaran.

5. Analisis Kesenjangan

Hasil pengukuran selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kesenjangan antara standar yang ditetapkan dengan kondisi aktual.

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi:

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- indikator yang telah tercapai;
- indikator yang belum tercapai;
- indikator yang baru tercapai sebagian;
- faktor penyebab ketidaktercapaian;
- keterbatasan sumber pembiayaan;
- ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran;
- kebutuhan pembiayaan baru yang muncul akibat perkembangan pembelajaran.

Analisis ini menjadi dasar untuk menentukan tindakan korektif dan prioritas perbaikan.

6. Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan

Evaluasi tidak berhenti pada pemeriksaan administrasi dan tingkat serapan anggaran. Program Studi dan unit terkait menilai sejauh mana pembiayaan yang telah digunakan memberikan manfaat terhadap penyelenggaraan pembelajaran.

Evaluasi efektivitas diarahkan pada hubungan antara pembiayaan dan pencapaian tujuan kegiatan, sedangkan evaluasi efisiensi menilai kemampuan dalam menghasilkan manfaat pembelajaran yang optimal dengan sumber daya yang tersedia.

Dengan demikian, tingginya realisasi anggaran tidak secara otomatis menunjukkan tercapainya standar apabila penggunaan dana belum memberikan kontribusi yang memadai terhadap mutu pembelajaran.

7. Evaluasi Dampak Pembiayaan terhadap Mutu Pembelajaran

Program Studi PGSD melakukan evaluasi terhadap kontribusi pembiayaan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Evaluasi dapat dikaitkan dengan berbagai indikator akademik, seperti keterlaksanaan pembelajaran, ketersediaan sumber belajar, kepuasan mahasiswa, ketercapaian CPL, peningkatan kompetensi dosen, kualitas kegiatan praktikum dan microteaching, serta mutu pengalaman belajar mahasiswa.

Hasil evaluasi digunakan untuk memastikan bahwa pembiayaan benar-benar berfungsi sebagai instrumen pendukung pencapaian mutu akademik.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

8. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil evaluasi dituangkan dalam laporan yang sekurang-kurangnya memuat:

- kondisi dan capaian pembiayaan pembelajaran;
- tingkat ketercapaian setiap indikator;
- perbandingan antara rencana dan realisasi;
- permasalahan atau ketidaksesuaian yang ditemukan;
- faktor penyebab ketidaktercapaian;
- analisis efektivitas dan efisiensi;
- dampak pembiayaan terhadap mutu pembelajaran;
- rekomendasi perbaikan;
- rencana tindak lanjut.

Laporan evaluasi menjadi salah satu dokumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

9. Penetapan Tindak Lanjut dan Pengendalian

Apabila hasil evaluasi menunjukkan adanya indikator yang belum tercapai, Program Studi bersama unit terkait menetapkan tindakan pengendalian dan perbaikan.

Tindakan tersebut dapat berupa penyesuaian alokasi anggaran, realokasi berdasarkan prioritas, peningkatan dukungan pembiayaan, perbaikan prosedur pengelolaan keuangan, peningkatan efisiensi, pengembangan sumber pembiayaan alternatif, atau tindakan lain sesuai dengan penyebab ketidaktercapaian.

Setiap tindakan perbaikan harus memiliki penanggung jawab, target waktu, dan bukti pelaksanaan sehingga dapat dipantau keterlaksanaannya.

10. Evaluasi dalam Siklus PPEPP

Mekanisme evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran menjadi bagian integral dari siklus PPEPP, yaitu:

- Penetapan, dilakukan dengan menetapkan standar, indikator, target, dan instrumen pembiayaan pembelajaran.
- Pelaksanaan, dilakukan dengan menyediakan dan menggunakan pembiayaan sesuai standar, rencana kerja, dan ketentuan yang berlaku.
- Evaluasi, dilakukan melalui monitoring, pengumpulan data, pengukuran indikator, audit, analisis kesenjangan, serta evaluasi efektivitas dan efisiensi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

pembiayaan.

- d. Pengendalian, dilakukan dengan menetapkan dan melaksanakan tindakan korektif terhadap indikator yang belum tercapai.
 - e. Peningkatan, dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan standar, strategi pembiayaan, sistem pengelolaan, serta dukungan anggaran berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kebutuhan pembelajaran.
11. Pemanfaatan Hasil Evaluasi untuk Perencanaan Berikutnya

Hasil evaluasi ketercapaian standar digunakan sebagai dasar dalam menyusun perencanaan pembiayaan pada periode berikutnya. Program Studi PGSD harus menggunakan temuan evaluasi untuk menentukan kebutuhan prioritas, memperbaiki alokasi anggaran, meningkatkan efisiensi, serta mengembangkan dukungan pembiayaan bagi program pembelajaran yang memiliki dampak besar terhadap pencapaian CPL.

J. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran Program Studi PGSD meliputi:

- a. Statuta Perguruan Tinggi.
- b. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi.
- c. Rencana Operasional (Renop) Perguruan Tinggi/Fakultas/Program Studi.
- d. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) atau dokumen perencanaan anggaran yang berlaku.
- e. Kurikulum Program Studi PGSD.
- f. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- g. Program Kerja Program Studi PGSD.
- h. Pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Keuangan.
- i. Dokumen pengajuan, realisasi, dan pertanggungjawaban anggaran pembelajaran.
- j. Laporan monitoring dan evaluasi pembiayaan pembelajaran.
- k. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).
- l. Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi dan peningkatan standar (PPEPP).

K. Referensi

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PD-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08-08-2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-180

- d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. Statuta Perguruan Tinggi.
- f. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Perguruan Tinggi.
- g. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.
- h. Pedoman Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Perguruan Tinggi.
- i. Standar dan kebijakan internal perguruan tinggi yang berkaitan dengan pembiayaan dan penyelenggaraan pembelajaran.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

Lampiran Rubrik Penilaian Standar Proses Pembelajaran

LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI PEDAGOGIS

Nama Dosen :

Mata Kuliah :

Semester/TA :

Hari/ Tanggal :

No .	ASPEK YANG DI EVALUASI	5	6	7	8	9
1	Kesiapan dalam perangkat pembelajaran (Silabus, RPS dan SAP)					
2	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran					
3	Konsistensi antara praktik di kelas dengan persiapan (SAP)					
4	Mampu menyampaikan materi sesuai konteks belajar					
5	Mengembangkan bahan ajar dari berbagai sumber					
6	Kemampuan manajemen alokasi waktu yang tersedia					
7	Kemampuan membangkitkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran					
8	Menggali informasi dari pengalaman peserta didik					
9	Kemampuan merangkum proses pembelajaran dengan baik					
10	Kemampuan dalam pengelolaan kelas					
11	Ketepatan pemilihan strategi pembelajaran (<i>Problem Based Learning, CBSA, Inquiry, Ekspositori, dll.</i>)					
12	Kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran					
13	Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran					
14	Relevansi penggunaan media pembelajaran dengan materi					

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

15	Kesiapan dan ketepatan dalam penggunaan alat evaluasi atas proses pembelajaran yang sudah berlangsung					
16	Komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa					
17	Pengenalan karakteristik mahasiswa secara menyeluruh					
18	Objektivitas dalam penilaian hasil belajar					
19	Pemberian peneguhan atau penghargaan kepada mahasiswa berprestasi di kelas					
20	Pencapaian indikator pembelajaran sesuai target perencanaan					
Jumlah						
Skor Total No. 1-20 :						
Nilai Rata-rata : (Skor Total : 20) =						
Catatan:						

Merauke,
Kaprodik

.....

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi :-
		Halaman : 1-47

LEMBAR SUPERVISI KOMPETENSI PROFESIONAL

Hari/Tanggal :

No	ASPEK YANG DI EVALUASI	5	6	7	8	9
1	Penguasaan pengetahuan iman/ Kitab Suci/ Dokumen Gereja yang relevan dengan materi					
2	Penguasaan materi pembelajaran dengan baik					
3	Keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran					
4	Keterampilan dalam penggunaan sarana pembelajaran					
5	Kemampuan menghubungkan materi dengan bidang ilmu lainnya (interdisipliner bidang studi)					
6	Mengambil atau memberi contoh yang relevan dan kongkret tentang materi pembelajaran dalam kehidupan mahasiswa					
7	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berpendapat dalam proses pembelajaran					
8	Memberikan penjelasan yang rasional dan mudah dipahami					
9	Mengembangkan daya kritis dan nalar mahasiswa					
10	Kerapian tulisan di papan tulis					
11	Keruntutan proses pembelajaran					
12	Kesiapan dalam menerima pertanyaan dari mahasiswa					
13	Memberikan sumber referensi yang sesuai pada mahasiswa					
14	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa					
15	Akuntabilitas/ transparansi pengelolaan penilaian mahasiswa					
16	Ketepatan waktu dalam penyusunan perangkat pembelajaran					
17	Ketepatan waktu dalam pelaporan hasil belajar mahasiswa					
18	Tidak membawa masalah pribadi dosen di kelas					
19	Memahami karakter setiap mahasiswa dan memberikan pendampingan yang sesuai					

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

20	Memberikan penugasan yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan analisis dan keterampilan mahasiswa					
Jumlah						
Skor Total No. 1-20 :						
Nilai Rata-rata : (Skor Total : 20) =						
Catatan:						

Merauke,
Kaprodi

.....

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

REKAPITULASI PENILAIAN AKHIR

No.	Kompetensi	Nilai Rata-rata	Bobot	Nilai Akhir
1	Pedagogis	8	x 1	
2	Profesional	8	x 3	
	Jumlah Nilai Akhir (No. 1-6)			
	Nilai Akhir dalam Huruf **			

Catatan penilaian:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**) Konversi nilai huruf :

- ≥ 80 = **A**
- 70 – 79 = **B**
- 60 – 69 = **C**
- 50 – 59 = **D**
- < 50 = **E**

Merauke,
Kaprodi

.....

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

Lampiran Rubrik Penilaian Tenaga Kependidikan

EVALUASI KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN (DIISI OLEH MAHASISWA)

Evaluasi kinerja tenaga kependidikan ini ditujukan untuk mengevaluasi pelayanan tenaga pendidikan selama satu semester dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan. Mohon agar diisi dengan sebenar-benarnya. Identitas Anda kami jamin kerahasiaannya!

Tuliskan pada setiap kolom yang ada, pilihan skala 1-5 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Memuaskan 4 : Memuaskan
2 : Tidak Memuaskan 5 : Sangat Memuaskan
3 : Cukup Memuaskan

Contoh pengisian:

No	Indikator Penilaian	Perputakaan	BAAK	Kecurangan	Sarana Prasarana	Selektifitas	Cleaning Service
1	Keramahan petugas	3	4	4	2	5	5
2	Kedisiplinan petugas	4	3	2	4	2	5

Var	No	Indikator Penilaian	Unit Kerja					
			Perputakaan	BAAK	Kecurangan	Sarana Prasarana	Selektifitas	Cleaning Service
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produktivitas	1	Kemampuan mengerjakan beberapa tugas dalam waktu bersamaan (<i>multi task</i>)						
	2	Menggunakan waktu yang ada di tempat kerja secara efektif & efisien						
	3	Kreatifitas dan inovasi dalam pelayanan						
Kualitas	4	Keteladanan dalam sikap dan perilaku						
	5	Penerapan prinsip keadilan dalam pelayanan mahasiswa						
	6	Keteladanan dalam tutur kata dan berbusana di tempat kerja						
	7	Keramahan dalam pelayanan						
Responsibilitas	8	Kecepatan pelayanan pada mahasiswa						
	9	Respon terhadap pekerjaan atau pelayanan mendadak yang harus diberikan						
	10	Kemampuan dalam menyelesaikan keluhan atau permasalahan						
Akuntabilit	11	Keterbukaan informasi terhadap mahasiswa						
	12	Kejujuran dalam pelayanan di tempat kerja						

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

FORM A.2

Loyalitas	13	Kemudahan untuk dihubungi mahasiswa dalam situasi mendesak						
	14	Tanggung jawab terhadap pekerjaan						
	15	Semangat kerja						
	16	Keberadaan staf di tempat kerja selama jam kerja						
Profesionalitas	17	Kedisiplinan waktu datang dan pulang di tempat kerja.						
	18	Penguasaan informasi/materi dalam bidang yang dilayani						
	19	Profesionalisme dalam membedakan antara masalah pribadi dengan masalah pekerjaan						
	20	Kemampuan mengoperasikan dan memanfaatkan sarana yang ada untuk mendukung pelayanan						

Evaluasi tertulis

- Menurut Anda, apa kesulitan dan hambatan dalam mendapatkan pelayanan yang prima dari tenaga kependidikan (staf) di STK St. Yakobus Merauke?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Berikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan oleh staf tenaga kependidikan di setiap unit kerja di STK St. Yakobus Merauke!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DOKUMEN STANDAR PENELITIAN PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

TAHUN 2024 - 2029

*Meneliti
Berbagi Ilmu
Membangun Pendidikan
yang Lebih Baik*

*"Dari
Papua
untuk
Pendidikan
yang Lebih Baik"*



DISUSUN OLEH
TIM LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE
2024

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
DOKUMEN STANDAR PENELITIAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
TAHUN 2024 - 2029**



**DISUSUN OLEH
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
STK ST. YAKOBUS MERAUE
2024**

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumusan	Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd	Tim Perumus		06- 08-2024
Persetujuan	Alowisius Kelbulan, Pr	Ketua Yayasan		06-08-2024
Penetapan	Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur	Ketua Sekolah Tinggi		06-08-2024
Pengendalian	Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd	Ketua LPMI		06-08-2024

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

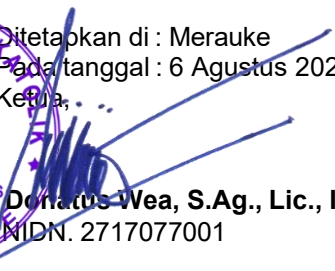
**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE NOMOR : 38.K/STK/SK-KETUA/VIII/2024
Tentang
PENGESEAHAN DOKUMEN STANDAR MUTU PENELITIAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk tercapainya peningkatan mutu perguruan tinggi diperlukan adanya Standar Kebijakan Mutu Internal Prodi PGSD Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke.
- b. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Dokumen Standar Mutu Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.


 Ditetapkan di : Merauke
 Pada tanggal : 6 Agustus 2024
 Ketua,

Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur
 NIDN. 2717077001

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

01. STANDAR HASIL PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasionale Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik STK Santo Yakobus Merauke dirancang sebagai tolok ukur mutu capaian kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam rangka mendukung visi institusi sebagai pusat pendidikan yang unggul, profesional, dan kontekstual di Tanah Papua. Standar ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penelitian menghasilkan luaran yang bermutu, relevan dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat, serta memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan keagamaan Katolik, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Rasionalisasi standar ini didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar serta mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pendidikan. Dalam konteks Program Studi PGSD, hasil penelitian tidak hanya harus memenuhi kaidah akademik dan metodologis, tetapi juga memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, standar hasil penelitian mencakup aspek relevansi substansi penelitian, kebaruan dan pengembangan keilmuan, ketepatan metodologis, kebermanfaatan bagi praktik pendidikan dasar, pemecahan permasalahan pembelajaran, serta penerapan etika penelitian yang menjunjung tinggi integritas akademik, objektivitas, kejujuran ilmiah, dan penghormatan terhadap hak serta martabat manusia.

Standar ini juga merespon tuntutan akreditasi nasional dan kebutuhan akan tata kelola tri dharma perguruan tinggi yang akuntabel dan berorientasi mutu. Hasil penelitian yang memenuhi standar diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, dimanfaatkan sebagai bahan ajar, atau menjadi dasar pengambilan kebijakan pendidikan dasar dan kebijakan pendidikan nasional serta kebutuhan masyarakat dalam pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar. Dengan demikian, standar ini mendorong peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam meneliti secara kreatif, kritis, dan reflektif, sesuai konteks sosio-kultural Papua.

Penerapan standar hasil penelitian pada Program Guru Sekolah Dasar (PGSD) diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang memperkaya khasanah keilmuan pendidikan sekolah dasar dan memberdayakan komunitas lokal. Penelitian yang berkualitas akan menjadi media yang kontekstual, serta sarana pembentukan karakter civitas akademika yang beriman, peduli, dan profesional. Standar ini menjadi komitmen kolektif untuk terus meningkatkan mutu penelitian sebagai bagian integral dari pengabdian akademik kepada Gereja dan masyarakat.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Hasil Penelitian

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LPMI
4. LP2M
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

E. Definisi Istilah Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian pada Program Studi PGSD STK Santo Yakobus Merauke merupakan ukuran mutu yang ditetapkan untuk menjamin bahwa setiap luaran penelitian memiliki nilai akademik, relevansi kontekstual, serta dampak nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar, dan masyarakat. Standar ini disusun berdasarkan visi kelembagaan yang berakar pada semangat iman Katolik, kecendekiaan, dan pelayanan, serta selaras dengan ketentuan nasional dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi. Hasil penelitian yang dimaksud dapat berupa artikel ilmiah, buku ajar, prosiding, karya inovatif, maupun publikasi lain yang teruji secara akademik.

Penerapan standar hasil penelitian menekankan pada integritas ilmiah, keterpaduan dengan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta kontribusi terhadap pemecahan masalah kontekstual, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar. Oleh karena itu, luaran penelitian diharapkan mampu menjawab kebutuhan peserta didik, guru, sekolah dan masyarakat Papua secara umum, dengan menjunjung tinggi kearifan lokal dan nilai-nilai kemanusiaan, moral, etika, kepedulian sosial, dan penghormatan terhadap martabat manusia yang menjadi landasan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. Standar ini juga menuntut adanya dokumentasi dan pelaporan hasil penelitian yang transparan, akuntabel, serta dapat diakses untuk kepentingan evaluasi dan pengembangan institusi.

Dalam hal kualitas, standar ini mendorong agar hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal bereputasi lainnya, serta melibatkan kerja sama lintas institusi baik secara lokal, nasional, maupun internasional. Hasil penelitian juga diharapkan mendukung pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan peran sosial kampus sebagai agen perubahan yang berlandaskan iman. Oleh karena itu, keterlibatan aktif civitas akademika dalam menghasilkan penelitian yang bermutu merupakan indikator keberhasilan penerapan standar ini.

Secara keseluruhan, standar hasil penelitian menjadi panduan normatif dan operasional untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian di lingkungan Program Studi PGSD STK Santo Yakobus Merauke dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab akademik, etika, kepedulian sosial, dan penghormatan terhadap martabat manusia.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Dengan demikian, luaran penelitian tidak hanya memenuhi syarat administratif, tetapi juga membawa transformasi spiritual, intelektual, dan sosial yang nyata di tengah Gereja dan masyarakat.

F. Deskripsi Standar Hasil Penelitian

Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) mencerminkan komitmen institusi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, pembelajaran, dan profesionalisme keguruan. Hasil penelitian yang dihasilkan harus memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik, guru, sekolah dasar, dan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar. Penelitian diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, pengembangan media dan sumber belajar, asesmen, manajemen pendidikan, pendidikan karakter, serta pemecahan berbagai permasalahan pendidikan dasar secara kontekstual dan berkelanjutan.

Secara akademik, hasil penelitian wajib memenuhi standar mutu ilmiah dengan memperhatikan validitas, keabsahan data, ketepatan metodologi, objektivitas, integritas akademik, serta ketepatan analisis. Dosen dan mahasiswa sebagai peneliti dituntut menggunakan pendekatan penelitian yang sesuai dengan karakteristik permasalahan pendidikan dasar, baik pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran, disertai analisis yang sistematis, kritis, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Temuan penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar sekaligus menjawab berbagai persoalan nyata yang dihadapi peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat.

Dalam kerangka Tridharma Perguruan Tinggi, hasil penelitian Program Studi PGSD harus memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan dan masyarakat melalui publikasi ilmiah, seminar atau diseminasi hasil penelitian, pengembangan bahan dan media pembelajaran, serta penerapan hasil penelitian dalam praktik pendidikan dasar. Dosen dan mahasiswa didorong untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang bereputasi atau terakreditasi serta media ilmiah lain yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menjadi produk akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pendidikan dasar,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat profesionalisme guru, memecahkan permasalahan pendidikan, dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan dasar di masyarakat.

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Hasil Penelitian

Strategi untuk mencapai Standar Hasil Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diarahkan pada penguatan budaya penelitian yang relevan dengan pengembangan ilmu pendidikan dasar, pembelajaran, profesionalisme guru, serta kebutuhan peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Program Studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang inovatif, kontekstual, dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan pendidikan dasar. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan kompetensi metodologi penelitian, pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan penyusunan proposal dan artikel ilmiah, serta pemberian apresiasi terhadap prestasi dan publikasi hasil penelitian.

Selain itu, kolaborasi penelitian menjadi salah satu strategi penting, baik melalui kerja sama antardosen dan mahasiswa di lingkungan internal maupun dengan pihak eksternal seperti sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi profesi, dan mitra pendidikan lainnya. Kolaborasi tersebut diarahkan untuk memperluas cakupan penelitian, meningkatkan kualitas dan relevansi hasil penelitian, serta menghasilkan solusi yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan dasar. Program Studi juga mendorong integrasi hasil penelitian ke dalam pengembangan kurikulum, bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan berbagai inovasi pendidikan sehingga terdapat keterkaitan yang kuat antara penelitian dan proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dioptimalkan untuk mendukung pengelolaan, publikasi, dan diseminasi hasil penelitian. Dosen dan mahasiswa didorong untuk memanfaatkan berbagai platform ilmiah dan media digital dalam menyebarkan hasil penelitian sehingga dapat diakses oleh masyarakat akademik maupun praktisi pendidikan secara lebih luas.

Untuk memastikan strategi berjalan efektif, Program Studi PGSD melaksanakan monitoring dan evaluasi secara terstruktur dan berkelanjutan terhadap pencapaian hasil penelitian. Indikator yang digunakan antara lain jumlah dan kualitas publikasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

ilmiah, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian, partisipasi dalam forum ilmiah, keterlibatan dalam kolaborasi penelitian, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran dan praktik pendidikan dasar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan strategi penelitian secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Dengan strategi tersebut, Program Studi PGSD berkomitmen membangun budaya penelitian yang produktif, inovatif, kolaboratif, kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan, sehingga hasil penelitian tidak hanya memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, peningkatan mutu sekolah dasar, dan kemajuan pendidikan di masyarakat.

H. Indikator Untuk Mencapai Standar Hasil Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam Program Studi PGSD di STK Santo Yakobus Merauke mencapai standar yang telah ditetapkan, diperlukan indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilannya. Indikator ini mencakup aspek kualitas metodologi penelitian, relevansi hasil penelitian, serta tingkat publikasi dan dampaknya terhadap dunia pendidikan.

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran Ketercapaian	Bukti/Dokumen
1	Produktivitas penelitian dosen	Setiap dosen tetap menghasilkan minimal 1 penelitian per tahun	Laporan penelitian, SK penelitian
2	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Minimal 50% mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir terlibat dalam kegiatan penelitian	Laporan penelitian, daftar anggota penelitian
3	Relevansi tema penelitian	Minimal 80% penelitian relevan dengan bidang PGSD dan pendidikan dasar	Proposal dan laporan penelitian
4	Kualitas metodologi penelitian	100% penelitian menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian	Proposal, laporan penelitian
5	Publikasi hasil penelitian	Minimal 80% hasil penelitian dosen menghasilkan publikasi ilmiah atau luaran akademik	Artikel, prosiding, sertifikat publikasi
6	Publikasi pada jurnal terakreditasi	Minimal 50% publikasi dosen diarahkan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal bereputasi	Artikel dan bukti publikasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
7	Diseminasi hasil penelitian	Minimal 50% hasil penelitian didiseminasikan melalui seminar atau forum ilmiah	Sertifikat, prosiding, dokumentasi
8	Integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	Minimal 50% hasil penelitian yang relevan dimanfaatkan dalam pengembangan bahan ajar, media, metode, atau sumber belajar	RPS, bahan ajar, media pembelajaran
9	Pemanfaatan hasil penelitian oleh sekolah/masyarakat	Minimal 25% penelitian aplikatif memiliki bukti pemanfaatan oleh sekolah, guru, peserta didik, atau masyarakat	Surat kerja sama, dokumentasi, laporan pemanfaatan
10	Kolaborasi penelitian	Minimal 25% penelitian dosen dilakukan secara kolaboratif dengan dosen, mahasiswa, sekolah, atau mitra eksternal	Dokumen penelitian, MoU/MoA/IA
11	Luaran penelitian	100% penelitian memiliki laporan dan minimal satu luaran akademik/produk penelitian	Laporan dan luaran penelitian
12	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal 1 HKI/produk inovasi per tahun pada tingkat program studi sesuai potensi hasil penelitian	Sertifikat HKI/produk inovasi
13	Kesesuaian dengan roadmap penelitian	100% penelitian dosen memiliki keterkaitan dengan roadmap penelitian Program Studi PGSD	Roadmap dan proposal penelitian
14	Integritas dan etika penelitian	100% penelitian memenuhi prinsip etika penelitian, integritas akademik, dan bebas plagiarisme	Pernyataan etika, hasil cek plagiarisme
15	Monitoring dan evaluasi penelitian	Monitoring dan evaluasi dilakukan minimal 1 kali setiap tahun akademik	Laporan monev penelitian
16	Tindak lanjut hasil evaluasi	100% temuan evaluasi yang belum memenuhi standar memiliki rencana tindak lanjut	Laporan evaluasi dan RTL

I. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Hasil Penelitian Program Studi PGSD meliputi:

1. Statuta Perguruan Tinggi.
2. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi.
3. Rencana Strategis/Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi.
4. Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
5. Roadmap Penelitian Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

6. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Panduan penyusunan proposal dan laporan penelitian.
8. Dokumen proposal dan laporan hasil penelitian dosen dan mahasiswa.
9. Dokumen publikasi dan luaran hasil penelitian.
10. Dokumen kerja sama penelitian dengan mitra.
11. Laporan monitoring dan evaluasi penelitian.
12. Laporan Audit Mutu Internal (AMI).

J. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Perguruan Tinggi.
6. Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi.
7. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.
8. Roadmap Penelitian Program Studi PGSD dan pedoman penelitian internal perguruan tinggi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

02. STANDAR ISI PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Isi Penelitian Prodi PGSD

Rasional Standar Isi Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun sebagai landasan dalam menjamin mutu, relevansi, kedalaman, dan kebermanfaatan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sebagai program studi yang berfokus pada pengembangan keilmuan pendidikan dasar dan penyiapan calon guru sekolah dasar yang profesional, Program Studi PGSD memerlukan standar isi penelitian yang mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan peserta didik, permasalahan pembelajaran, serta dinamika penyelenggaraan pendidikan dasar. Penelitian tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan inovasi, memecahkan permasalahan pendidikan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Penelitian pada Program Studi PGSD harus memiliki keterkaitan yang kuat dengan konteks pendidikan lokal, nasional, dan global serta memperhatikan perkembangan ilmu pendidikan, karakteristik peserta didik sekolah dasar, kebutuhan guru, dan tantangan pendidikan pada era digital. Oleh karena itu, standar isi penelitian diarahkan untuk mendorong pengembangan kajian mengenai kurikulum, strategi dan model pembelajaran, perkembangan peserta didik, pendidikan karakter, literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, media dan teknologi pendidikan, manajemen pendidikan dasar, pendidikan inklusif, serta berbagai permasalahan pendidikan dasar lainnya. Penelitian juga diarahkan untuk menghasilkan gagasan dan inovasi yang kontekstual, adaptif, dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar.

Selain itu, standar isi penelitian disusun untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian memiliki fokus yang jelas, relevansi ilmiah dan sosial, kedalaman kajian, serta kesesuaian dengan bidang keilmuan PGSD dan roadmap penelitian Program Studi. Penelitian dosen dan mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan dasar, peningkatan kompetensi calon guru, pengembangan kurikulum dan bahan ajar, inovasi pembelajaran, serta pemecahan permasalahan nyata yang dihadapi peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, standar isi penelitian menjadi pedoman bagi sivitas akademika dalam merancang dan melaksanakan penelitian secara terarah, sistematis, berbasis bukti, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Melalui penerapan standar isi penelitian yang terukur dan berorientasi pada mutu, Program Studi PGSD diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang memiliki kebaruan, relevansi, kedalaman, dan kebermanfaatan bagi pengembangan pendidikan dasar. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara akademik, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, peningkatan kualitas sekolah dasar, serta pemberdayaan masyarakat. Standar ini sekaligus menjadi bagian penting dalam membangun budaya penelitian yang kritis, inovatif, kolaboratif, kontekstual, dan berkelanjutan sebagai pendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Isi Penelitian

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LPMI
4. LP2M
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Isi Penelitian Prodi PGSD

Standar Isi Penelitian merupakan ketentuan mengenai ruang lingkup, kedalaman, keluasan, fokus, dan substansi materi penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memiliki relevansi dengan bidang keilmuan PGSD, memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, serta mampu merespons kebutuhan peserta didik, guru, sekolah dasar, dan masyarakat.

Dalam penerapannya, standar isi penelitian mencakup kesesuaian tema penelitian dengan visi, misi, tujuan, dan roadmap penelitian Program Studi PGSD, keterkaitan antara rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta kedalaman kajian teori yang relevan dan mutakhir. Penelitian diarahkan pada berbagai permasalahan dan perkembangan pendidikan dasar, seperti kurikulum, pembelajaran, perkembangan peserta didik, pendidikan karakter, literasi dan numerasi, asesmen, media dan teknologi pembelajaran, pendidikan inklusif, manajemen pendidikan dasar, profesionalisme guru, serta isu-isu pendidikan lainnya yang relevan dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat.

Standar isi penelitian juga menekankan pentingnya relevansi, orisinalitas, kebaruan, dan kontribusi ilmiah. Setiap penelitian harus mampu menunjukkan fokus kajian yang jelas, pendekatan yang sesuai, analisis yang kritis dan sistematis, serta menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar maupun pemecahan permasalahan praktis di sekolah. Peneliti

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

wajib menggunakan sumber pustaka yang kredibel, relevan, dan mutakhir serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan dasar.

Selain aspek akademik, standar isi penelitian mengharuskan penelitian memperhatikan etika penelitian, integritas akademik, objektivitas, kejujuran ilmiah, serta penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian, khususnya apabila penelitian melibatkan peserta didik, guru, sekolah, atau masyarakat. Penelitian juga diharapkan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan karakteristik lingkungan pendidikan tempat penelitian dilaksanakan sehingga hasilnya memiliki relevansi dan kebermanfaatan yang nyata.

Program Studi PGSD berkomitmen menghasilkan penelitian yang berkualitas, relevan, inovatif, kontekstual, dan berdampak nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar dan peningkatan mutu pembelajaran. Penetapan standar isi penelitian ini menjadi acuan dalam perencanaan, pembimbingan, pelaksanaan, penilaian, publikasi, serta evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, sekaligus menjadi bagian dari upaya membangun budaya penelitian yang kritis, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan di lingkungan Program Studi PGSD.

F. Deskripsi Standar Isi Penelitian Prodi PGSD

Standar Isi Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan acuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian agar sesuai dengan bidang keilmuan pendidikan dasar serta perkembangan kebutuhan pendidikan. Standar ini mencakup ruang lingkup, kedalaman, keluasan, relevansi, dan fokus materi penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan kajian yang memiliki dasar ilmiah yang kuat serta mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Standar isi penelitian mengarahkan agar tema penelitian memiliki keterkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan roadmap penelitian Program Studi PGSD, serta relevan dengan permasalahan aktual dalam pendidikan dasar. Ruang lingkup penelitian dapat mencakup kurikulum, model dan strategi pembelajaran, perkembangan peserta didik, pendidikan karakter, literasi dan numerasi, asesmen, media dan teknologi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pembelajaran, pendidikan inklusif, manajemen pendidikan dasar, kompetensi guru, serta berbagai isu lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar.

Selain relevansi tema, standar isi penelitian menekankan kedalaman kajian, orisinalitas, kebaruan, ketepatan pendekatan, dan kontribusi ilmiah. Setiap penelitian harus memiliki fokus dan rumusan masalah yang jelas, didukung oleh kajian teori dan literatur yang relevan serta mutakhir, menggunakan pendekatan penelitian yang sesuai, dan menghasilkan analisis yang sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelitian juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik sekolah dasar, kondisi lingkungan pendidikan, perkembangan teknologi, serta konteks sosial dan budaya masyarakat.

Standar isi penelitian juga menekankan penerapan etika penelitian dan integritas akademik dalam seluruh proses penelitian. Penelitian yang melibatkan peserta didik, guru, sekolah, maupun masyarakat harus memperhatikan hak, keamanan, privasi, dan martabat subjek penelitian. Peneliti wajib menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, objektivitas, orisinalitas, serta menghindari plagiarisme dan bentuk pelanggaran etika akademik lainnya.

Melalui penerapan standar isi penelitian, Program Studi PGSD diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang relevan, mendalam, inovatif, kontekstual, dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum, bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pemecahan permasalahan di sekolah dasar, serta peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Dengan demikian, Standar Isi Penelitian menjadi salah satu fondasi dalam membangun budaya penelitian yang kritis, inovatif, kolaboratif, berbasis bukti, dan berkelanjutan di lingkungan Program Studi PGSD.

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Isi Penelitian

Strategi untuk mencapai Standar Isi Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilakukan melalui penguatan budaya penelitian yang relevan, kontekstual, integratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pendidikan dasar serta pemecahan permasalahan pendidikan di sekolah dasar. Strategi tersebut

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

diarahkan agar kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memiliki keterkaitan yang kuat dengan visi, misi, tujuan Program Studi PGSD, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan peserta didik, guru, sekolah, serta masyarakat.

Strategi pertama dilakukan melalui penguatan arah dan fokus penelitian Program Studi PGSD dengan mengembangkan penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan pendidikan dasar dan roadmap penelitian program studi. Fokus penelitian dapat mencakup kurikulum dan pembelajaran sekolah dasar, model dan strategi pembelajaran, perkembangan peserta didik, pendidikan karakter, literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, media dan teknologi pendidikan, pendidikan inklusif, manajemen pendidikan dasar, kompetensi dan profesionalisme guru, serta berbagai permasalahan aktual dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar. Setiap penelitian diarahkan memiliki kedalaman kajian, relevansi, orisinalitas, kebaruan, serta kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan dasar.

Strategi kedua dilakukan melalui pengintegrasian penelitian dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Mata kuliah yang berkaitan dengan metodologi penelitian, penelitian tindakan kelas, evaluasi pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta mata kuliah ke-PGSD-an diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengidentifikasi masalah, menyusun rumusan masalah, mengembangkan kajian teoritis, memilih metode penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian secara ilmiah. Mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan penelitian yang berangkat dari permasalahan nyata dalam pembelajaran dan kehidupan sekolah dasar.

Strategi ketiga adalah membangun ekosistem akademik yang mendukung budaya penelitian melalui pembimbingan dan pendampingan penelitian secara sistematis. Program studi mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian kolaboratif, seminar proposal, seminar hasil, diskusi ilmiah, kelompok kajian, dan forum diseminasi hasil penelitian. Dosen diarahkan untuk menjadi penggerak budaya riset dengan memberikan pendampingan terhadap mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang relevan, metodologis, inovatif, dan sesuai dengan roadmap penelitian Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Strategi keempat dilakukan melalui penyediaan dan penguatan sumber daya penelitian yang meliputi akses terhadap buku referensi, jurnal ilmiah, database penelitian, perangkat teknologi, instrumen penelitian, laboratorium atau sumber belajar yang relevan, serta dukungan pendanaan penelitian. Program studi bersama unit terkait perlu memfasilitasi pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, pengolahan data, publikasi, dan pemanfaatan teknologi dalam penelitian agar kapasitas dosen dan mahasiswa terus berkembang.

Strategi kelima dilakukan melalui penguatan jejaring dan kolaborasi penelitian dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi profesi, lembaga penelitian, dan mitra lainnya. Kolaborasi tersebut diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang berbasis kebutuhan nyata dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian tidak hanya berorientasi pada pencapaian luaran akademik, tetapi juga menghasilkan rekomendasi, inovasi pembelajaran, media, model, bahan ajar, atau solusi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan sekolah.

Strategi keenam adalah penerapan prinsip etika dan integritas akademik dalam seluruh kegiatan penelitian. Setiap penelitian dosen dan mahasiswa harus dilaksanakan secara objektif, jujur, bertanggung jawab, bebas dari plagiarisme dan manipulasi data, serta memperhatikan hak, keamanan, privasi, dan martabat subjek penelitian. Penggunaan sumber ilmiah yang kredibel dan mutakhir serta penerapan metode penelitian yang tepat menjadi bagian penting dalam menjamin kualitas dan kredibilitas isi penelitian.

Strategi terakhir dilakukan melalui monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkala terhadap kesesuaian isi penelitian dengan standar yang telah ditetapkan. Program studi melakukan evaluasi terhadap relevansi topik, kedalaman kajian, kebaruan, metodologi, kesesuaian dengan roadmap penelitian, serta kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan pendidikan dasar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan melalui mekanisme PPEPP, sehingga Standar Isi Penelitian Program Studi PGSD dapat terus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan sekolah dasar, dan dinamika permasalahan pendidikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

H. Indikator Untuk Mencapai Standar Isi Penelitian

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran	Bukti/Dokumen
1	Penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan PGSD	≥ 80% penelitian per tahun relevan dengan pendidikan dasar	Proposal dan laporan penelitian
2	Penelitian sesuai dengan roadmap penelitian Program Studi PGSD	≥ 80% penelitian per tahun sesuai dengan roadmap	Roadmap dan dokumen penelitian
3	Penelitian mengangkat permasalahan nyata pendidikan dasar	≥ 75% penelitian memiliki keterkaitan dengan permasalahan peserta didik, guru, sekolah, atau masyarakat	Proposal/laporan penelitian
4	Penelitian mencakup tema prioritas pendidikan dasar	≥ 70% penelitian berada pada tema prioritas seperti kurikulum, pembelajaran, literasi-numerasi, asesmen, teknologi, karakter, inklusi, dan profesionalisme guru	Peta penelitian dan laporan penelitian
5	Penelitian memiliki kedalaman kajian teoritis dan empiris	≥ 80% penelitian menggunakan landasan teori dan kajian empiris yang relevan dan memadai	Proposal/laporan penelitian
6	Penelitian memiliki unsur kebaruan atau inovasi	≥ 60% penelitian menghasilkan temuan, pendekatan, model, media, strategi, atau rekomendasi yang memiliki unsur kebaruan	Proposal, laporan, artikel, atau produk penelitian
7	Penelitian menggunakan metodologi yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian	100% penelitian menggunakan metode, instrumen, dan teknik analisis data yang sesuai	Proposal dan laporan penelitian
8	Penelitian menggunakan sumber referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir	≥ 80% penelitian menggunakan referensi ilmiah yang relevan, dengan proporsi sumber mutakhir sesuai ketentuan institusi	Daftar pustaka dan laporan penelitian
9	Penelitian memperhatikan prinsip etika dan integritas akademik	100% penelitian memenuhi ketentuan etika penelitian dan bebas dari plagiarisme/manipulasi data	Surat pernyataan etika, hasil pemeriksaan plagiarisme, laporan penelitian
10	Penelitian melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	≥ 50% penelitian dosen melibatkan mahasiswa PGSD	SK/tim penelitian, proposal, dan laporan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
11	Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dengan mitra pendidikan	≥ 25% penelitian melibatkan sekolah dasar, lembaga pendidikan, organisasi profesi, pemerintah, atau mitra relevan	MoU/MoA, surat kerja sama, proposal/laporan
12	Penelitian menghasilkan luaran akademik atau produk yang relevan dengan pendidikan dasar	≥ 80% penelitian menghasilkan minimal satu luaran berupa artikel ilmiah, bahan ajar, media, model, instrumen, rekomendasi, atau produk inovasi	Artikel, sertifikat, produk, laporan penelitian
13	Hasil penelitian berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran di sekolah dasar	≥ 30% penelitian menghasilkan rekomendasi atau produk yang dapat diterapkan dalam pembelajaran	Produk, rekomendasi, laporan implementasi
14	Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan pembelajaran di Program Studi PGSD	≥ 30% hasil penelitian relevan diintegrasikan ke dalam bahan ajar, perkuliahan, kurikulum, atau kegiatan akademik	RPS, bahan ajar, modul, laporan integrasi
15	Penelitian didiseminasikan kepada sivitas akademika dan/atau mitra	≥ 50% hasil penelitian didiseminasikan melalui seminar, konferensi, jurnal, forum ilmiah, atau media akademik lainnya	Sertifikat, prosiding, artikel, dokumentasi kegiatan
16	Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian isi penelitian	Monitoring dan evaluasi dilakukan minimal 1 kali setiap tahun akademik	Laporan monitoring dan evaluasi
17	Hasil monitoring ditindaklanjuti untuk meningkatkan mutu isi penelitian	100% temuan hasil monitoring memiliki rencana tindak lanjut	Laporan tindak lanjut/PPEPP
18	Pengembangan isi penelitian dilakukan secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pendidikan dasar	Review roadmap dan fokus penelitian dilakukan minimal 1 kali dalam 4 tahun atau sesuai kebutuhan	Dokumen review roadmap dan rencana tindak lanjut

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

I. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Isi Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) meliputi:

1. Statuta Perguruan Tinggi, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, sebagai acuan arah pengembangan institusi, termasuk bidang penelitian.
3. Rencana Induk/Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi, sebagai pedoman dalam penetapan arah, fokus, dan prioritas penelitian.
4. Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebagai acuan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian.
5. Roadmap Penelitian Program Studi PGSD, sebagai pedoman pengembangan tema dan fokus penelitian sesuai bidang keilmuan pendidikan dasar.
6. Pedoman Penelitian Perguruan Tinggi/LPPM, sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa.
7. Pedoman Etika Penelitian dan Integritas Akademik, sebagai acuan dalam menjamin pelaksanaan penelitian yang jujur, objektif, bertanggung jawab, dan bebas dari plagiarisme serta manipulasi data.
8. Pedoman Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian, sebagai acuan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam penyusunan dan pelaporan penelitian.
9. Pedoman Penelitian dan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa PGSD, sebagai acuan pelaksanaan penelitian mahasiswa sesuai bidang keilmuan pendidikan dasar.
10. Dokumen Proposal dan Laporan Penelitian Dosen dan Mahasiswa, sebagai bukti kesesuaian substansi penelitian dengan standar isi dan roadmap penelitian PGSD.
11. Dokumen Publikasi dan Luaran Penelitian, meliputi artikel jurnal, prosiding, buku, bahan ajar, media pembelajaran, model, instrumen, rekomendasi, HKI, dan bentuk luaran relevan lainnya.
12. Dokumen Kerja Sama Penelitian, berupa MoU, MoA, IA, atau dokumen kerja sama dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi profesi, dan mitra penelitian lainnya.
13. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Penelitian, sebagai bukti pemantauan terhadap

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

kesesuaian isi, mutu, relevansi, dan pelaksanaan penelitian.

14. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) dan Tindak Lanjut, sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap pencapaian Standar Isi Penelitian.
15. Dokumen PPEPP Standar Isi Penelitian, sebagai bukti pelaksanaan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Isi Penelitian secara berkelanjutan.

J. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).
7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pedoman dan kebijakan terkait penyelenggaraan penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi.
8. Statuta Perguruan Tinggi, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, khususnya kebijakan dan arah pengembangan bidang penelitian.
10. Rencana Induk/Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi sebagai acuan pengembangan fokus dan prioritas penelitian.
11. Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.
12. Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
13. Pedoman Penelitian Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

14. Pedoman Etika Penelitian dan Integritas Akademik Perguruan Tinggi.

15. Pedoman Penelitian dan Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

03. STANDAR PROSES PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Proses Penelitian Prodi PGSD

Standar Proses Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun sebagai pedoman untuk menjamin agar seluruh kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Penelitian merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan dasar, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menghasilkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, standar proses penelitian diperlukan untuk memastikan bahwa setiap tahapan penelitian memiliki landasan metodologis yang kuat, relevan dengan bidang keilmuan PGSD, serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan roadmap penelitian program studi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Rasionalisasi penyusunan standar ini juga didasarkan pada pentingnya membangun budaya akademik dan budaya penelitian yang kritis, inovatif, objektif, reflektif, dan berbasis bukti di kalangan sivitas akademika PGSD. Proses penelitian yang berkualitas harus dilaksanakan melalui tahapan yang jelas, mulai dari identifikasi dan perumusan masalah, penyusunan kajian pustaka, penentuan pendekatan dan metode penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil, penyusunan laporan, hingga publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Dengan adanya standar proses yang baku, dosen dan mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan penelitian secara konsisten, menghasilkan temuan yang kredibel, serta mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, kritis, analitis, kreatif, dan bertanggung jawab.

Standar proses penelitian juga perlu memperhatikan konteks dan karakteristik pendidikan dasar yang memiliki keragaman peserta didik, lingkungan sekolah, budaya, sosial, dan kondisi masyarakat. Penelitian PGSD diarahkan untuk mengkaji berbagai persoalan aktual dalam pendidikan dasar, seperti kurikulum dan pembelajaran, perkembangan peserta didik, literasi dan numerasi, pendidikan karakter, asesmen, media dan teknologi pembelajaran, pendidikan inklusif, manajemen sekolah dasar, kompetensi guru, serta berbagai permasalahan pembelajaran yang berkembang di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, proses penelitian tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga mampu menghasilkan pengetahuan dan solusi yang kontekstual serta dapat dimanfaatkan dalam peningkatan mutu pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaannya, proses penelitian harus menjunjung tinggi etika penelitian dan integritas akademik. Setiap tahapan penelitian wajib dilakukan secara jujur, objektif, transparan, bertanggung jawab, dan bebas dari plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, maupun bentuk pelanggaran akademik lainnya. Penelitian yang melibatkan peserta didik, guru, maupun anggota masyarakat harus memperhatikan hak, keamanan, privasi, dan martabat subjek penelitian. Penerapan prinsip etika tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk peneliti yang profesional sekaligus calon guru sekolah dasar yang memiliki integritas dan tanggung jawab akademik.

Standar Proses Penelitian menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

kompetensi lulusan PGSD yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan pedagogis, tetapi juga mampu berpikir ilmiah, mengidentifikasi permasalahan pendidikan, menggunakan bukti empiris dalam mengambil keputusan, serta mengembangkan inovasi pembelajaran. Standar ini menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu proses penelitian secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian di Program Studi PGSD diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, peningkatan profesionalisme guru, perbaikan praktik pembelajaran, serta peningkatan kualitas pendidikan dasar secara berkelanjutan.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Proses Penelitian

1. Ketua STK
2. Wakil Ketua I
3. LPMI
4. LP2M
5. Kaprodi
6. Dosen
7. Mahasiswa
8. Mitra Penelitian

E. Definisi Istilah Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan ketentuan yang mengatur tahapan, mekanisme, prosedur, dan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa agar dilaksanakan secara sistematis, terencana, objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Standar ini menjadi acuan dalam memastikan bahwa seluruh proses penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah, metodologi penelitian, etika penelitian, integritas akademik, serta bidang keilmuan pendidikan dasar.

Proses penelitian dimulai dari perencanaan penelitian, yang meliputi identifikasi dan perumusan masalah, penetapan topik penelitian, penyusunan tujuan dan pertanyaan penelitian, kajian pustaka, penyusunan kerangka berpikir, pemilihan pendekatan dan metode penelitian, penentuan subjek atau sumber data, penyusunan instrumen, serta penyusunan proposal penelitian. Topik dan permasalahan penelitian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

diarahkan sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, kebutuhan pendidikan dasar, visi dan misi program studi, serta roadmap penelitian yang telah ditetapkan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan penelitian, yang meliputi persiapan dan pengumpulan data, pelaksanaan penelitian sesuai rancangan, pengolahan dan analisis data, serta interpretasi hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian harus menggunakan metode dan prosedur yang sesuai dengan karakteristik permasalahan penelitian serta memperhatikan validitas, reliabilitas, objektivitas, dan keterlacakan data. Penelitian yang melibatkan peserta didik, guru, sekolah, atau masyarakat harus memperhatikan prinsip etika penelitian, hak dan privasi subjek penelitian, serta memperoleh izin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tahap pelaporan dan diseminasi hasil penelitian dilakukan setelah penelitian selesai dilaksanakan. Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan atau karya ilmiah sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku di perguruan tinggi. Penelitian mahasiswa, khususnya tugas akhir atau skripsi, dilaksanakan melalui mekanisme pembimbingan, seminar proposal, seminar hasil, dan/atau ujian sesuai dengan ketentuan Program Studi PGSD. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa didorong untuk didiseminasikan melalui seminar, konferensi, jurnal ilmiah, repositori institusi, buku, bahan ajar, media pembelajaran, atau bentuk luaran akademik lainnya yang relevan.

Standar Proses Penelitian juga mencakup pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan penelitian. Evaluasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan penelitian, ketepatan metodologi, kualitas data dan analisis, ketercapaian tujuan, serta relevansi hasil penelitian dengan pengembangan pendidikan dasar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan proses penelitian secara berkelanjutan melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan PPEPP.

Secara keseluruhan, Standar Proses Penelitian diarahkan untuk menjamin terlaksananya penelitian yang bermutu, relevan, inovatif, kontekstual, dan berintegritas. Proses penelitian diharapkan mampu membangun budaya akademik yang kritis, kreatif, reflektif, kolaboratif, dan berbasis bukti, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan profesionalisme guru, dan pemecahan berbagai permasalahan pendidikan di sekolah

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

dasar dan masyarakat.

F. Deskripsi Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun untuk menjamin mutu, relevansi, dan keterlaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Proses penelitian diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah dan temuan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi dan profesionalisme guru, serta pemecahan berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap kegiatan penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan roadmap penelitian Program Studi PGSD.

Setiap kegiatan penelitian diawali dengan tahap perencanaan yang sistematis, meliputi identifikasi permasalahan, penentuan topik dan fokus penelitian, perumusan masalah dan tujuan penelitian, kajian pustaka, penyusunan kerangka teoritis, penentuan pendekatan dan metode penelitian, penyusunan instrumen, serta penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dosen dan mahasiswa harus melalui proses pembimbingan dan/atau review sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan perguruan tinggi dan Program Studi PGSD untuk memastikan relevansi topik, ketepatan metodologi, kelayakan penelitian, serta kesesuaiannya dengan roadmap penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan proposal yang telah disetujui dan mengikuti prosedur metodologis yang telah ditetapkan. Pelaksanaan mencakup pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian diarahkan untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik permasalahan pendidikan dasar, baik melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan, penelitian pengembangan, maupun pendekatan lainnya yang relevan. Dalam pelaksanaannya, dosen dan mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika penelitian, integritas akademik, objektivitas, kejujuran ilmiah, serta menghormati hak, privasi, dan martabat subjek penelitian.

Program Studi PGSD memastikan bahwa dosen dan mahasiswa memperoleh pembimbingan, pendampingan, dan dukungan sumber daya penelitian yang memadai.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Dukungan tersebut meliputi akses terhadap literatur dan jurnal ilmiah, sumber data, instrumen penelitian, teknologi dan perangkat pengolahan data, fasilitas penelitian, serta kesempatan mengikuti kegiatan ilmiah dan pelatihan metodologi penelitian. Dosen juga didorong untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian serta mengembangkan penelitian kolaboratif dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, organisasi profesi, pemerintah, dan mitra lainnya yang relevan.

Tahap akhir proses penelitian meliputi analisis dan interpretasi hasil, penyusunan laporan, penyusunan artikel ilmiah, serta diseminasi hasil penelitian. Penelitian mahasiswa, khususnya tugas akhir atau skripsi, dilaksanakan melalui mekanisme pembimbingan, seminar proposal, seminar hasil, dan/atau ujian sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa didorong untuk dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, prosiding, seminar, konferensi, repositori institusi, buku, bahan ajar, media pembelajaran, atau bentuk luaran akademik lainnya yang relevan.

Standar Proses Penelitian juga mencakup monitoring, evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut untuk memastikan seluruh tahapan penelitian terlaksana sesuai standar yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan, metodologi, kualitas data, pelaporan, luaran, serta relevansi hasil penelitian terhadap pengembangan pendidikan dasar. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan melalui mekanisme PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dengan standar ini, Program Studi PGSD berkomitmen membangun budaya penelitian yang ilmiah, kritis, inovatif, kolaboratif, kontekstual, dan berintegritas. Proses penelitian diharapkan tidak hanya menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan profesionalisme guru, penyelesaian permasalahan di sekolah dasar, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Proses Penelitian

Strategi untuk mencapai Standar Proses Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilakukan melalui penguatan sistem penelitian yang terencana, sistematis, metodologis, beretika, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pendidikan dasar serta penyelesaian permasalahan nyata di sekolah dasar. Strategi tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola penelitian, dan mitra penelitian.

Strategi pertama dilakukan melalui penguatan perencanaan dan tata kelola proses penelitian. Program Studi PGSD memastikan bahwa setiap penelitian diawali dengan identifikasi masalah, penetapan topik, kajian pustaka, perumusan tujuan dan pertanyaan penelitian, pemilihan metode, penyusunan instrumen, serta penyusunan proposal yang sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan roadmap penelitian program studi. Proposal penelitian dosen dan mahasiswa dilakukan melalui mekanisme review dan persetujuan untuk menjamin kelayakan akademik, relevansi, ketepatan metodologi, dan keterlaksanaan penelitian.

Strategi kedua dilakukan melalui penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam metodologi penelitian. Program studi bersama unit terkait menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan mengenai metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian tindakan kelas, penelitian pengembangan, teknik pengumpulan dan analisis data, penggunaan perangkat lunak pengolahan data, penulisan karya ilmiah, serta publikasi hasil penelitian. Kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan standar ilmiah.

Strategi ketiga dilakukan melalui optimalisasi pembimbingan dan pendampingan penelitian. Dosen pembimbing memberikan pendampingan secara bertahap sejak penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan dan artikel ilmiah. Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam penelitian dosen dan kegiatan penelitian kolaboratif sehingga memperoleh pengalaman penelitian secara langsung dan berkelanjutan.

Strategi keempat adalah penyediaan dan penguatan sumber daya penelitian. Program studi dan perguruan tinggi menyediakan akses terhadap buku, jurnal ilmiah,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

database penelitian, sumber data, instrumen, perangkat teknologi, fasilitas pembelajaran dan penelitian, serta dukungan pendanaan sesuai kemampuan institusi. Ketersediaan sumber daya tersebut diarahkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang efektif, efisien, dan berkualitas.

Strategi kelima dilakukan melalui penguatan jejaring dan kolaborasi penelitian dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi profesi, perguruan tinggi, dan mitra relevan lainnya. Kolaborasi diarahkan agar penelitian memiliki akses terhadap permasalahan dan data lapangan yang autentik serta menghasilkan temuan dan inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan dasar.

Strategi keenam adalah penerapan etika penelitian dan integritas akademik dalam seluruh tahapan penelitian. Dosen dan mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian secara jujur, objektif, transparan, dan bertanggung jawab serta menghindari plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, dan bentuk pelanggaran akademik lainnya. Penelitian yang melibatkan peserta didik, guru, sekolah, atau masyarakat dilaksanakan dengan memperhatikan hak, privasi, keamanan, dan martabat subjek penelitian.

Strategi ketujuh dilakukan melalui penguatan sistem pelaporan, publikasi, dan diseminasi hasil penelitian. Setiap penelitian wajib didokumentasikan dan dilaporkan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Program studi mendorong hasil penelitian untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah dan didiseminasikan melalui jurnal, seminar, konferensi, prosiding, repositori institusi, buku, bahan ajar, media pembelajaran, atau bentuk luaran lainnya yang relevan.

Strategi terakhir dilakukan melalui monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu proses penelitian secara berkala. Program studi melakukan pemantauan terhadap setiap tahapan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga diseminasi. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kendala, menilai ketercapaian standar, menetapkan tindakan korektif, serta melakukan perbaikan berkelanjutan melalui mekanisme PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

H. Indikator Untuk Mencapai Standar Proses Penelitian

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran	Bukti/Dokumen
1	Penelitian dosen dan mahasiswa diawali dengan perencanaan yang sistematis	100% penelitian memiliki proposal yang disetujui sebelum pelaksanaan	Proposal dan lembar persetujuan
2	Proposal penelitian sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan roadmap penelitian	≥ 80% proposal penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan roadmap PGSD	Proposal dan roadmap penelitian
3	Proposal penelitian melalui proses review atau penilaian kelayakan	100% proposal melalui review sebelum penelitian dilaksanakan	Form review/lembar penilaian proposal
4	Penelitian menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian	100% penelitian menggunakan metodologi yang sesuai	Proposal dan laporan penelitian
5	Instrumen penelitian disusun dan/atau digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian	≥ 90% penelitian menggunakan instrumen yang relevan dan telah melalui uji kelayakan sesuai jenis penelitian	Instrumen dan hasil validasi
6	Pelaksanaan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui	≥ 90% penelitian terlaksana sesuai rencana dan tahapan yang ditetapkan	Proposal, logbook, dan laporan penelitian
7	Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan	100% penelitian memiliki dokumentasi/prosedur pengumpulan data	Instrumen, logbook, dokumentasi, dan data penelitian
8	Analisis data dilakukan menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan penelitian	100% penelitian menggunakan teknik analisis data yang sesuai	Laporan penelitian dan hasil analisis data
9	Penelitian memperhatikan etika penelitian dan integritas akademik	100% penelitian memenuhi ketentuan etika dan integritas akademik	Surat pernyataan etika, izin penelitian, dan hasil pemeriksaan plagiarisme
10	Penelitian yang melibatkan peserta didik, guru, sekolah, atau masyarakat memperoleh izin yang diperlukan	100% penelitian yang membutuhkan izin memiliki dokumen izin penelitian	Surat izin penelitian dan dokumen persetujuan
11	Dosen memberikan pembimbingan penelitian kepada mahasiswa	100% mahasiswa yang melakukan penelitian/tugas akhir memperoleh pembimbingan sesuai ketentuan	Kartu bimbingan dan berita acara
12	Mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	≥ 50% penelitian dosen melibatkan mahasiswa PGSD	SK tim penelitian dan laporan penelitian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
13	Penelitian dosen dan mahasiswa memperoleh dukungan sumber daya yang memadai	≥ 80% peneliti menyatakan sumber daya penelitian tersedia/memadai	Dokumen fasilitas, akses jurnal, dan laporan penggunaan sumber daya
14	Penelitian melibatkan mitra atau lokasi penelitian yang relevan dengan pendidikan dasar	≥ 25% penelitian melibatkan sekolah dasar atau mitra pendidikan	Surat kerja sama, izin, dan dokumentasi penelitian
15	Penelitian dipantau selama proses pelaksanaan	≥ 80% penelitian memiliki bukti monitoring pelaksanaan	Form monitoring dan logbook penelitian
16	Penelitian menghasilkan laporan sesuai format dan jadwal yang ditetapkan	≥ 90% penelitian memiliki laporan lengkap dan diserahkan sesuai jadwal	Laporan penelitian dan berita acara
17	Hasil penelitian melalui proses evaluasi atau review	100% laporan penelitian melalui evaluasi/review sesuai ketentuan	Form evaluasi/review laporan
18	Hasil penelitian didiseminasikan melalui forum ilmiah atau media akademik	≥ 50% hasil penelitian didiseminasikan melalui seminar, konferensi, jurnal, prosiding, atau media akademik lainnya	Sertifikat, artikel, prosiding, atau dokumentasi
19	Hasil penelitian dikembangkan menjadi luaran ilmiah atau produk yang relevan	≥ 80% penelitian menghasilkan minimal satu luaran akademik atau produk penelitian	Artikel, buku, bahan ajar, media, model, instrumen, atau HKI
20	Hasil penelitian dimanfaatkan untuk pengembangan pembelajaran atau pemecahan masalah pendidikan dasar	≥ 30% hasil penelitian yang relevan dimanfaatkan dalam pembelajaran atau praktik pendidikan dasar	RPS, bahan ajar, media, rekomendasi, atau dokumentasi implementasi
21	Program studi melakukan evaluasi terhadap proses penelitian secara berkala	Minimal 1 kali setiap tahun akademik	Laporan monitoring dan evaluasi
22	Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu proses penelitian	100% temuan evaluasi memiliki rencana tindak lanjut	Dokumen tindak lanjut/PPEPP
23	Program studi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian proses penelitian dengan roadmap penelitian	Minimal 1 kali dalam satu tahun akademik	Laporan evaluasi roadmap penelitian
23	Program studi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian proses penelitian dengan roadmap penelitian	Minimal 1 kali dalam satu tahun akademik	Laporan evaluasi roadmap penelitian
24	Perbaikan proses penelitian dilakukan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit	≥ 80% rekomendasi perbaikan ditindaklanjuti sesuai jadwal	Laporan tindak lanjut dan bukti perbaikan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

I. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Standar Proses Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) meliputi:

1. Statuta Perguruan Tinggi, sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, sebagai acuan arah dan kebijakan pengembangan penelitian institusi.
3. Rencana Induk/Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi, sebagai dasar penetapan arah, fokus, dan prioritas penelitian.
4. Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebagai pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu proses penelitian.
5. Roadmap Penelitian Program Studi PGSD, sebagai acuan pengembangan topik, tema, dan arah penelitian sesuai bidang keilmuan pendidikan dasar.
6. Pedoman Penelitian Perguruan Tinggi/LPPM, sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pelaporan, dan evaluasi penelitian.
7. Pedoman Etika Penelitian dan Integritas Akademik, sebagai acuan dalam menjamin pelaksanaan penelitian yang jujur, objektif, bertanggung jawab, dan bebas dari pelanggaran akademik.
8. Pedoman Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian, sebagai acuan teknis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dosen dan mahasiswa.
9. Pedoman Penelitian dan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa PGSD, sebagai pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa mulai dari penyusunan proposal, pembimbingan, pelaksanaan, pelaporan, hingga ujian.
10. Panduan Review dan Seleksi Proposal Penelitian, sebagai acuan dalam menilai kelayakan, relevansi, metodologi, dan kesesuaian penelitian dengan roadmap PGSD.
11. Dokumen Proposal, Instrumen, Logbook, dan Laporan Penelitian, sebagai bukti pelaksanaan setiap tahapan proses penelitian dosen dan mahasiswa.
12. Dokumen Pembimbingan Penelitian/Tugas Akhir, meliputi kartu bimbingan, berita acara, lembar monitoring, dan dokumen evaluasi penelitian mahasiswa.
13. Dokumen Izin dan Etika Penelitian, meliputi surat izin penelitian, persetujuan dari

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pihak terkait, dan dokumen lain yang diperlukan sesuai karakteristik penelitian.

14. Dokumen Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian, meliputi artikel jurnal, prosiding, sertifikat seminar, buku, bahan ajar, media pembelajaran, dan luaran penelitian lainnya.
15. Dokumen Kerja Sama Penelitian, berupa MoU, MoA, IA, atau dokumen kerja sama dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi profesi, dan mitra penelitian lainnya.
16. Dokumen Monitoring dan Evaluasi Proses Penelitian, sebagai bukti pemantauan terhadap kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan standar yang telah ditetapkan.
17. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) dan dokumen tindak lanjut, sebagai dasar evaluasi dan perbaikan terhadap ketercapaian Standar Proses Penelitian.
18. Dokumen PPEPP Standar Proses Penelitian, sebagai bukti pelaksanaan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu Standar Proses Penelitian secara berkelanjutan.

J. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).
7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, kebijakan dan pedoman penyelenggaraan penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi.
8. Statuta Perguruan Tinggi, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

9. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, khususnya kebijakan dan arah pengembangan penelitian.
10. Rencana Induk/Rencana Strategis Penelitian Perguruan Tinggi, sebagai acuan pengembangan arah, fokus, dan prioritas penelitian.
11. Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.
12. Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
13. Pedoman Penelitian Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
14. Pedoman Etika Penelitian dan Integritas Akademik Perguruan Tinggi.
15. Pedoman Penyusunan Proposal, Pelaksanaan, Pelaporan, dan Publikasi Penelitian Perguruan Tinggi.
16. Pedoman Penelitian dan Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

04. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun sebagai pedoman untuk menjamin mutu, relevansi, objektivitas, transparansi, dan integritas akademik dalam penilaian setiap kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Penilaian yang terstandar diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmiah, metodologi penelitian, etika akademik, serta bidang keilmuan pendidikan dasar. Oleh karena itu, standar ini menjadi landasan dalam menilai kualitas proses dan hasil penelitian serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar dan peningkatan kualitas praktik pendidikan di sekolah dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Penilaian penelitian mencakup aspek-aspek utama, antara lain kejelasan dan relevansi permasalahan penelitian, ketepatan tujuan dan pertanyaan penelitian, kualitas kajian pustaka, kesesuaian kerangka teoritis, ketepatan metodologi, kualitas instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, serta ketepatan interpretasi hasil penelitian. Selain aspek tersebut, penilaian juga memperhatikan orisinalitas, unsur kebaruan, kedalaman kajian, keterkaitan hasil penelitian dengan permasalahan pendidikan dasar, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori maupun praktik pembelajaran.

Standar penilaian juga diarahkan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan dalam lingkup PGSD diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai bidang pendidikan dasar, seperti pengembangan kurikulum, model dan strategi pembelajaran, literasi dan numerasi, perkembangan peserta didik, pendidikan karakter, asesmen pembelajaran, media dan teknologi pendidikan, pendidikan inklusif, manajemen pendidikan dasar, serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga mempertimbangkan kebermanfaatan dan potensi penerapan hasil penelitian.

Selain kualitas substansi dan metodologi, standar penilaian penelitian memperhatikan etika penelitian dan integritas akademik. Penilaian dilakukan terhadap kepatuhan peneliti dalam menggunakan sumber rujukan yang kredibel, mencantumkan sitasi secara benar, menjaga kejujuran dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta menghindari plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, dan bentuk pelanggaran akademik lainnya. Penelitian yang melibatkan peserta didik, guru, sekolah, atau masyarakat juga harus memenuhi prinsip perlindungan terhadap hak, privasi, keamanan, dan martabat subjek penelitian.

Untuk menjamin objektivitas dan akuntabilitas, penilaian penelitian dilakukan berdasarkan instrumen, rubrik, dan kriteria yang jelas dan terukur. Proses penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing, reviewer, penguji, atau tim penilai yang memiliki kompetensi sesuai bidang penelitian. Hasil penilaian didokumentasikan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik, melakukan perbaikan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

penelitian, menentukan kelayakan hasil penelitian, serta meningkatkan kualitas penelitian berikutnya.

Dengan adanya Standar Penilaian Penelitian, Program Studi PGSD memiliki acuan yang jelas dalam menilai proses dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa secara konsisten dan berkelanjutan. Standar ini sekaligus mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian. Pada akhirnya, penerapan standar ini diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang bermutu, objektif, inovatif, kontekstual, berintegritas, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar serta peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan di sekolah dasar.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Penilaian Penelitian

- Ketua STK
- Wakil Ketua I
- LPMI
- LP2M
- Kaprodi
- Dosen
- Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Penilaian Penelitian

Standar penilaian penelitian pada Program Studi PGSD STK Santo Yakobus Merauke adalah tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas, relevansi, dan kontribusi ilmiah dari suatu karya penelitian mahasiswa, dosen, maupun sivitas akademika lainnya. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap penelitian yang dilakukan mencerminkan nilai-nilai akademik, integritas ilmiah, serta sejalan dengan visi dan misi institusi, khususnya dalam pengembangan ilmu pendidikan dan proses pembelajaran yang kontekstual, humanis, dan transformatif.

Dalam konteks ini, penilaian terhadap penelitian mencakup berbagai aspek penting seperti kejelasan perumusan masalah, ketepatan penggunaan metode, kedalaman kajian teoritis, validitas data, serta relevansi hasil dan kesimpulan terhadap kebutuhan guru, peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Setiap unsur tersebut dinilai

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

berdasarkan kriteria yang objektif, terukur, dan transparan, sehingga dapat meminimalkan bias dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dihasilkan oleh lembaga.

Selain aspek teknis dan metodologis, standar penilaian penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mempertimbangkan nilai-nilai etis, akademik, kemanusiaan, dan tanggung jawab sosial yang tercermin dalam proses maupun hasil penelitian. Penilaian penelitian tidak hanya diarahkan pada ketepatan metode dan kualitas hasil penelitian, tetapi juga pada sejauh mana penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi integritas akademik, kejujuran ilmiah, penghormatan terhadap martabat dan hak peserta didik, guru, serta masyarakat sebagai subjek penelitian, prinsip keadilan dan kesetaraan, inklusivitas, serta perlindungan terhadap lingkungan.

alam konteks PGSD, penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar, pengembangan profesionalisme guru, penguatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta penyelesaian berbagai persoalan pendidikan secara kontekstual dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penilaian juga memperhatikan kebermanfaatan hasil penelitian bagi peserta didik, guru, satuan pendidikan, masyarakat, dan pengembangan keilmuan pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian tidak hanya dipandang sebagai aktivitas akademik untuk menghasilkan pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya ilmiah yang bertanggung jawab dalam memberikan solusi terhadap permasalahan nyata pendidikan dasar serta mendukung terwujudnya pendidikan yang bermutu, inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

F. Deskripsi Standar Penilaian Penelitian

Standar penilaian penelitian pada Program Studi PGSD STK Santo Yakobus Merauke disusun sebagai pedoman untuk menjamin mutu, relevansi, dan integritas ilmiah dari setiap karya penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa, dosen, dan sivitas akademika lainnya. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kesesuaian antara permasalahan penelitian dengan bidang keilmuan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, kedalaman kajian teori dan landasan ilmu pendidikan, serta ketepatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

metode yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian secara ilmiah, sistematis, dan kritis.

Selain itu, penilaian juga mencakup aspek orisinalitas dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan, baik dalam konteks pastoral, katekese, maupun pendidikan nilai kristiani di masyarakat. Karya penelitian harus menunjukkan kemampuan analisis yang tajam, penggunaan sumber rujukan yang relevan dan kredibel, serta argumentasi yang logis dan berbasis data. Penulisan karya ilmiah juga harus memenuhi kaidah akademik, tata bahasa yang baik dan benar, serta menggunakan gaya selingkung yang ditetapkan oleh institusi.

Pada akhirnya, standar penilaian ini bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya akademik yang unggul, beretika, dan berorientasi pada transformasi sosial melalui karya ilmiah yang bermutu. Dengan adanya standar ini, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memastikan bahwa setiap proses dan hasil penelitian mencerminkan integritas ilmiah, spiritualitas Katolik yang mendalam, dan keberpihakan pada nilai-nilai kemanusiaan serta konteks pendidikan di Tanah Papua.

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Penilaian Penelitian

Strategi pencapaian Standar Penilaian Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, terencana, objektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan dalam kegiatan penelitian. Strategi ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap proses dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa dinilai berdasarkan kriteria dan indikator yang jelas serta mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan PGSD dan peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Strategi yang dilakukan meliputi:

1. Menyusun dan menetapkan kriteria serta indikator penilaian penelitian yang mencakup kualitas proposal, ketepatan metodologi, relevansi masalah penelitian, kebaruan, kualitas data dan analisis, integritas akademik, hasil penelitian, serta luaran penelitian.
2. Mengembangkan instrumen dan rubrik penilaian penelitian yang terstandar dan mudah digunakan oleh reviewer, sehingga proses penilaian proposal, pelaksanaan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

laporan, dan luaran penelitian dapat dilakukan secara objektif, konsisten, dan terukur.

3. Menetapkan reviewer atau penilai yang kompeten sesuai dengan bidang keilmuan penelitian, khususnya bidang pendidikan dasar, pembelajaran, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, manajemen pendidikan dasar, serta bidang lain yang relevan dengan keilmuan PGSD.
4. Meningkatkan kompetensi dosen dan reviewer melalui kegiatan pelatihan, lokakarya, atau pendampingan mengenai metodologi penelitian, teknik penilaian penelitian, penyusunan instrumen, integritas akademik, etika penelitian, dan publikasi ilmiah.
5. Melaksanakan penilaian penelitian secara bertahap, mulai dari penilaian proposal, monitoring pelaksanaan penelitian, penilaian laporan akhir, hingga penilaian luaran penelitian. Setiap tahap dilengkapi dengan bukti penilaian dan dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Menerapkan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh proses penilaian dengan menggunakan kriteria dan rubrik yang telah ditetapkan serta memberikan umpan balik kepada peneliti sebagai dasar untuk memperbaiki kualitas penelitian.
7. Memastikan penelitian relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar, khususnya permasalahan pembelajaran di sekolah dasar, pengembangan kompetensi guru, kebutuhan peserta didik, inovasi pembelajaran, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, pemanfaatan teknologi, serta persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat.
8. Mendorong penelitian yang berorientasi pada luaran dan kebermanfaatan, dengan memberikan perhatian terhadap kualitas publikasi ilmiah, bahan ajar, media pembelajaran, model atau inovasi pembelajaran, HKI, rekomendasi kebijakan, serta luaran lain yang relevan dengan bidang PGSD.
9. Menerapkan prinsip etika dan integritas akademik dalam penilaian penelitian dengan memastikan tidak terjadi plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, konflik kepentingan, maupun bentuk pelanggaran akademik lainnya serta menjamin penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

10. Melakukan dokumentasi dan pengelolaan hasil penilaian secara sistematis melalui arsip atau sistem informasi penelitian sehingga hasil penilaian dapat digunakan sebagai bahan pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan keputusan oleh program studi dan pengelola penelitian.
11. Melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap ketercapaian standar penilaian penelitian dengan menganalisis hasil penilaian, ketercapaian indikator, kualitas luaran, kendala pelaksanaan, dan umpan balik dari peneliti maupun reviewer.
12. Menindaklanjuti hasil evaluasi melalui tindakan perbaikan dan pengendalian, terutama terhadap aspek yang belum mencapai standar, sehingga kelemahan dalam proses penilaian maupun kualitas penelitian dapat segera diperbaiki.
13. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pendidikan dasar, kebijakan pendidikan tinggi, hasil evaluasi internal, serta tuntutan mutu penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

H. Indikator Untuk Mencapai Standar Penilaian Penelitian

Indikator pencapaian Standar Penilaian Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian mutu proses dan hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Indikator disusun berdasarkan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, relevansi, integritas akademik, serta kebermanfaatan penelitian bagi pengembangan keilmuan PGSD dan peningkatan mutu pendidikan dasar.

Indikator pencapaian standar meliputi:

No.	Indikator Pencapaian	Target/Ukuran	Bukti/Dokumen
1	Tersedianya kriteria penilaian penelitian	100% tersedia dan ditetapkan	Dokumen kriteria penilaian
2	Tersedianya instrumen/rubrik penilaian penelitian	100% tersedia dan digunakan	Rubrik/lembar penilaian
3	Proposal penelitian dinilai menggunakan instrumen yang telah ditetapkan	≥ 90% proposal	Lembar penilaian proposal
4	Penilaian dilakukan oleh reviewer yang sesuai dengan kompetensi bidang penelitian	≥ 90% penelitian	Surat tugas dan daftar reviewer

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
5	Penilaian proses penelitian dilakukan melalui monitoring dan evaluasi	≥ 90% penelitian yang didanai/dilaksanakan	Form monitoring dan evaluasi
6	Laporan akhir penelitian dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan	100% penelitian yang selesai	Lembar penilaian laporan
7	Penilaian mencakup aspek metodologi, substansi, hasil, dan luaran penelitian	100% penelitian	Instrumen dan hasil penilaian
8	Penilaian memperhatikan relevansi penelitian dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan pendidikan dasar	≥ 90% penelitian	Proposal/laporan dan lembar penilaian
9	Penilaian memperhatikan aspek etika dan integritas akademik	100% penelitian	Pernyataan etika, hasil pemeriksaan plagiarisme, dokumen penelitian
10	Hasil penilaian disampaikan kepada peneliti sebagai umpan balik	≥ 90% penelitian	Berita acara/lembar umpan balik
11	Terdapat tindak lanjut terhadap hasil penilaian yang belum memenuhi standar	≥ 80% temuan ditindaklanjuti	Dokumen tindak lanjut/perbaikan
12	Luaran penelitian dinilai berdasarkan kualitas dan relevansinya	≥ 90% penelitian	Laporan luaran, publikasi, HKI, bahan ajar, atau produk penelitian
13	Terdapat dokumentasi hasil penilaian penelitian yang lengkap dan terdokumentasi	100% penelitian	Arsip/database penelitian
14	Evaluasi ketercapaian standar penilaian penelitian dilakukan secara berkala	Minimal 1 kali setiap tahun	Laporan evaluasi/RTM
15	Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu penilaian penelitian	100% hasil evaluasi ditindaklanjuti	Laporan tindak lanjut dan rencana peningkatan

I. Dokumen Terkait

- Pedoman Penelitian
- Proposal penelitian
- Adanya buku-buku, jurnal, majalah di perpustakaan dan jaringan internet yang memudahkan akses data untuk penelitian.
- Laporan Penelitian
- Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

- f. Hasil Publikasi (Artikel, Jurnal).
- g. Statuta STK St. Yakobus Merauke
- h. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
- i. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024
- j. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke

J. Referensi

- a. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- c. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- d. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
- e. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- f. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
- g. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
- h. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
- i. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
- j. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
- k. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

05. STANDAR PENELITI

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasionale Standar Peneliti

Standar Peneliti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun sebagai landasan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan oleh peneliti yang memiliki kompetensi, integritas, tanggung jawab, dan kapasitas akademik yang sesuai dengan bidang keilmuan serta tujuan penelitian. Kualitas penelitian sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menyusun desain penelitian, memilih dan menerapkan metode yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis, menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah, serta menghasilkan luaran penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Dalam konteks Program Studi PGSD, keberadaan peneliti yang kompeten menjadi semakin penting karena penelitian diarahkan pada berbagai persoalan pendidikan dasar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

yang kompleks dan dinamis. Penelitian tidak hanya membutuhkan penguasaan metodologi, tetapi juga pemahaman yang memadai mengenai karakteristik peserta didik sekolah dasar, perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak, proses pembelajaran, kurikulum, asesmen, kompetensi guru, pengelolaan pendidikan dasar, serta perkembangan teknologi dan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti PGSD perlu memiliki kemampuan untuk menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat.

Standar Peneliti juga diperlukan untuk menjamin bahwa penelitian dilaksanakan berdasarkan prinsip integritas akademik dan etika penelitian. Setiap peneliti wajib menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, objektivitas, keterbukaan, tanggung jawab, penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian, perlindungan data dan informasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan etika penelitian. Peneliti juga harus menghindari praktik plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, manipulasi hasil penelitian, konflik kepentingan, dan berbagai bentuk pelanggaran akademik lainnya. Penerapan prinsip tersebut menjadi bagian penting dalam membangun budaya penelitian yang bermutu dan terpercaya di lingkungan Program Studi PGSD.

Selain kompetensi dan integritas, Standar Peneliti diperlukan untuk mendorong peningkatan produktivitas, kualitas, dan relevansi penelitian. Peneliti diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas guru, serta penyelesaian permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh satuan pendidikan dan masyarakat. Penelitian yang dihasilkan juga diharapkan memiliki luaran yang terukur, seperti publikasi ilmiah, buku atau bahan ajar, media dan model pembelajaran, HKI, teknologi tepat guna, maupun rekomendasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dasar.

Standar ini juga menjadi instrumen untuk mendorong pengembangan kapasitas peneliti secara berkelanjutan. Dosen sebagai peneliti perlu memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan metodologi penelitian, publikasi ilmiah, seminar, lokakarya, konferensi, kolaborasi penelitian, dan kegiatan akademik lainnya. Mahasiswa juga perlu memperoleh pengalaman penelitian secara bertahap melalui keterlibatan dalam penelitian dosen, penelitian tugas akhir, maupun kegiatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

penelitian lainnya. Dengan demikian, terbentuk lingkungan akademik yang mendukung tumbuhnya budaya ilmiah dan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan inovatif.

Standar Peneliti selanjutnya menjadi bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu penelitian melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pemenuhan standar tidak hanya dilihat dari kualifikasi dan kompetensi awal peneliti, tetapi juga dari peningkatan kapasitas, kinerja penelitian, kualitas luaran, kepatuhan terhadap etika, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan Program Studi PGSD. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian dan merancang program peningkatan kompetensi serta kinerja peneliti secara berkelanjutan.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Peneliti

- Ketua STK St. Yakobus Merauke
- Wakil Ketua I Bidang Akademik
- Kepala Program Studi
- LP2M
- Dosen
- Tenaga Kependidikan
- Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Peneliti

Definisi istilah dalam Standar Peneliti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) digunakan untuk memberikan pemahaman yang sama kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian mengenai kualifikasi, kompetensi, tugas, tanggung jawab, etika, dan kinerja peneliti. Penetapan definisi istilah ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara terarah, profesional, objektif, berintegritas, serta sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan ketentuan penjaminan mutu perguruan tinggi.

- Standar Peneliti adalah kriteria minimal mengenai kemampuan, kualifikasi akademik, kompetensi, integritas, tanggung jawab, dan kinerja yang harus dimiliki oleh dosen dan/atau mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan penelitian di Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

2. Peneliti adalah dosen dan/atau mahasiswa yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara sistematis berdasarkan kaidah ilmiah, metodologi penelitian, etika akademik, dan bidang keilmuan yang relevan dengan pendidikan dasar.
3. Kompetensi Peneliti adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mendokumentasikan, melaporkan, dan mendiseminasikan hasil penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan standar mutu penelitian yang ditetapkan.
4. Kualifikasi Peneliti adalah tingkat pendidikan, kompetensi akademik, pengalaman, dan persyaratan lain yang harus dimiliki oleh peneliti sesuai dengan jenis, tingkat, dan kompleksitas penelitian yang dilaksanakan.
5. Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan metodologis untuk memperoleh data, informasi, pengetahuan, pemahaman, konsep, model, atau solusi baru terhadap suatu permasalahan tertentu, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dasar dan pengembangan keilmuan PGSD.
6. Penelitian Bidang PGSD adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan guru sekolah dasar, antara lain pembelajaran di sekolah dasar, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi guru, media dan teknologi pembelajaran, manajemen pendidikan dasar, serta berbagai permasalahan pendidikan dasar lainnya.
7. Ketua Peneliti adalah peneliti yang ditetapkan untuk memimpin dan mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, serta pencapaian luaran suatu kegiatan penelitian.
8. Anggota Peneliti adalah dosen, mahasiswa, atau pihak lain yang terlibat dalam kegiatan penelitian berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam tim penelitian.
9. Mahasiswa Peneliti adalah mahasiswa Program Studi PGSD yang melaksanakan kegiatan penelitian sebagai bagian dari proses pembelajaran, tugas akhir, skripsi, atau kegiatan penelitian lainnya di bawah bimbingan dan/atau supervisi dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

10. Integritas Akademik adalah komitmen peneliti untuk menjunjung tinggi kejujuran, kebenaran, objektivitas, tanggung jawab, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap norma akademik dalam seluruh tahapan penelitian.
11. Etika Penelitian adalah prinsip dan norma yang mengatur perilaku peneliti dalam melaksanakan penelitian, termasuk penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian, perlindungan data, kerahasiaan informasi, kejujuran ilmiah, serta tanggung jawab terhadap dampak penelitian.
12. Integritas Data adalah komitmen peneliti untuk memastikan bahwa data penelitian diperoleh, dicatat, dikelola, dianalisis, dan dilaporkan secara jujur, akurat, dapat ditelusuri, dan tidak dimanipulasi.
13. Plagiarisme adalah perbuatan menggunakan ide, data, kata, kalimat, karya, atau hasil pemikiran orang lain tanpa memberikan pengakuan atau atribusi yang semestinya kepada sumbernya.
14. Fabrikasi adalah tindakan membuat atau menciptakan data, informasi, hasil penelitian, atau temuan yang sebenarnya tidak pernah diperoleh atau terjadi dalam proses penelitian.
15. Falsifikasi adalah tindakan memanipulasi, mengubah, menghilangkan, atau menyajikan data dan hasil penelitian secara tidak benar sehingga menghasilkan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
16. Luaran Penelitian adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dapat berupa artikel ilmiah, publikasi pada jurnal atau prosiding, buku, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, HKI, produk penelitian, rekomendasi, atau bentuk luaran akademik lainnya yang relevan dengan bidang PGSD.
17. Kinerja Peneliti adalah capaian peneliti dalam melaksanakan penelitian yang diukur berdasarkan produktivitas, kualitas penelitian, ketercapaian luaran, relevansi penelitian, kepatuhan terhadap etika akademik, serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dasar.
18. Kolaborasi Penelitian adalah kerja sama antara dosen, mahasiswa, program studi, perguruan tinggi, sekolah, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan/atau mitra lainnya dalam melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatan hasil penelitian.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

19. Diseminasi Hasil Penelitian adalah kegiatan penyebarluasan hasil penelitian kepada komunitas akademik, satuan pendidikan, guru, peserta didik, masyarakat, dan/atau pemangku kepentingan melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, lokakarya, media pembelajaran, atau bentuk komunikasi ilmiah lainnya.
20. Pengembangan Kompetensi Peneliti adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kapasitas peneliti melalui pelatihan, seminar, lokakarya, pendampingan, publikasi, kolaborasi, dan kegiatan akademik lainnya.
21. Pemantauan dan Evaluasi Penelitian adalah proses sistematis untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan rencana, standar, target, metodologi, etika, serta luaran yang telah ditetapkan dan menjadi dasar bagi tindakan perbaikan dan peningkatan mutu.
22. PPEPP adalah siklus penjaminan mutu yang terdiri atas Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang digunakan sebagai mekanisme untuk menjamin dan meningkatkan mutu peneliti serta kegiatan penelitian di Program Studi PGSD.

F. Deskripsi Standar Peneliti

Standar Peneliti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan kriteria minimal yang ditetapkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penelitian dilaksanakan oleh peneliti yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, pengalaman, integritas, dan tanggung jawab yang sesuai dengan bidang penelitian serta mampu menghasilkan penelitian yang bermutu dan relevan dengan pengembangan pendidikan dasar.

Standar ini mencakup persyaratan dan kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mendokumentasikan, melaporkan, dan mendiseminasikan hasil penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika penelitian. Peneliti diharapkan memiliki kemampuan metodologis yang memadai, penguasaan terhadap bidang keilmuan yang diteliti, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan menggunakan data dan informasi secara tepat untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Dalam pelaksanaannya, peneliti pada Program Studi PGSD terdiri atas dosen dan mahasiswa, baik secara mandiri maupun melalui kegiatan penelitian kolaboratif. Dosen sebagai peneliti diharapkan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuan serta terus mengembangkan kapasitas penelitian melalui berbagai kegiatan akademik, seperti pelatihan metodologi penelitian, seminar, lokakarya, publikasi ilmiah, konferensi, dan kolaborasi penelitian. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan penelitian melalui keterlibatan dalam penelitian dosen, penelitian tugas akhir, maupun kegiatan penelitian lainnya sesuai dengan tingkat kompetensinya dan di bawah bimbingan dosen.

Standar Peneliti PGSD juga menekankan relevansi penelitian dengan bidang keilmuan pendidikan dasar. Peneliti diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dasar, karakteristik dan perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi dan profesionalisme guru, media dan teknologi pembelajaran, manajemen pendidikan dasar, serta berbagai isu pendidikan yang berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain kompetensi akademik dan metodologis, peneliti wajib menjunjung tinggi integritas akademik dan etika penelitian. Setiap tahapan penelitian harus dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran ilmiah, objektivitas, tanggung jawab, keterbukaan, penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian, perlindungan data dan informasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Peneliti wajib menghindari plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, manipulasi data, konflik kepentingan, dan bentuk pelanggaran integritas akademik lainnya.

Standar ini juga mengatur pentingnya kinerja dan produktivitas peneliti yang ditunjukkan melalui keterlibatan dalam kegiatan penelitian, kualitas dan relevansi penelitian, ketercapaian luaran, publikasi ilmiah, pengembangan produk atau inovasi pembelajaran, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar. Luaran penelitian diharapkan tidak hanya memenuhi kepentingan akademik, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, guru, sekolah, masyarakat, dan pemangku kepentingan pendidikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Untuk menjamin keberlanjutan mutu, Program Studi PGSD melakukan pengembangan dan evaluasi kapasitas peneliti secara berkala. Hasil evaluasi terhadap kualifikasi, kompetensi, produktivitas, luaran, dan kepatuhan terhadap etika penelitian digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas penelitian, penguatan kolaborasi, serta perbaikan tata kelola penelitian.

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Peneliti

Strategi pencapaian Standar Peneliti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas serta kinerja peneliti. Strategi ini ditujukan untuk memastikan bahwa dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian memiliki kompetensi dan integritas yang memadai serta mampu menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, inovatif, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan PGSD dan peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Strategi pencapaian standar meliputi:

1. Menetapkan persyaratan dan kualifikasi peneliti sesuai dengan jenis, tingkat, dan kompleksitas penelitian, dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik, kompetensi, pengalaman penelitian, serta bidang keahlian yang relevan.
2. Meningkatkan kompetensi metodologi penelitian dosen melalui pelatihan, workshop, seminar, pendampingan, dan kegiatan pengembangan profesional yang mencakup penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian pengembangan, penelitian tindakan kelas, metode campuran, analisis data, serta metodologi penelitian pendidikan.
3. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menghasilkan publikasi ilmiah melalui pendampingan penyusunan artikel, pemilihan jurnal yang sesuai, penulisan artikel ilmiah, pengelolaan sitasi dan referensi, serta strategi diseminasi hasil penelitian.
4. Mendorong keterlibatan aktif dosen dalam penelitian, baik melalui penelitian mandiri, penelitian kelompok, penelitian yang didanai oleh perguruan tinggi maupun sumber pendanaan eksternal, sehingga terbentuk budaya penelitian yang produktif di lingkungan Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik mahasiswa. Keterlibatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan di bawah bimbingan dosen.
6. Mengembangkan penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD, terutama penelitian mengenai pembelajaran sekolah dasar, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi guru, media pembelajaran, teknologi pendidikan, serta berbagai persoalan pendidikan dasar yang berkembang di masyarakat.
7. Mendorong kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa serta dengan perguruan tinggi, sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan mitra lainnya untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatan penelitian.
8. Meningkatkan pemahaman dan penerapan etika penelitian serta integritas akademik melalui sosialisasi dan pembinaan mengenai kejujuran ilmiah, perlindungan subjek penelitian, kerahasiaan data, hak kekayaan intelektual, pencegahan plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, dan bentuk pelanggaran akademik lainnya.
9. Mendorong peneliti menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan bermanfaat, antara lain publikasi ilmiah, buku, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, HKI, produk inovasi, maupun rekomendasi yang dapat digunakan dalam pengembangan pendidikan dasar.
10. Menyediakan dukungan dan fasilitasi penelitian berupa akses terhadap sumber referensi, informasi hibah penelitian, fasilitas penelitian, pendampingan administrasi dan proposal, serta dukungan terhadap publikasi dan diseminasi hasil penelitian.
11. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja peneliti secara berkala dengan memperhatikan jumlah dan kualitas penelitian, keterlibatan dalam penelitian, ketercapaian luaran, publikasi, relevansi penelitian, serta kepatuhan terhadap etika penelitian.
12. Memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kinerja peneliti, terutama bagi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

peneliti yang belum memenuhi standar, melalui pembinaan, pendampingan, pelatihan, penguatan kompetensi, dan program pengembangan kapasitas lainnya.

13. Mengembangkan sistem dokumentasi dan rekam jejak penelitian yang memuat data mengenai peneliti, penelitian yang dilaksanakan, sumber pendanaan, luaran, publikasi, HKI, serta bentuk kontribusi penelitian lainnya sehingga perkembangan kinerja peneliti dapat dipantau secara berkelanjutan.
14. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran, khususnya melalui pemanfaatan temuan penelitian sebagai bahan pengembangan materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, studi kasus, dan inovasi pembelajaran di Program Studi PGSD.
15. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pendidikan dasar, tuntutan profesi guru, serta perkembangan standar mutu penelitian di tingkat nasional dan internasional.

H. Indikator Pencapaian Standar Peneliti

Indikator pencapaian Standar Peneliti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian kualifikasi, kompetensi, integritas, kinerja, dan produktivitas peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu peneliti secara berkelanjutan.

No.	Indikator Pencapaian	Target	Bukti/Dokumen
1	Tersedianya ketentuan/kriteria kualifikasi dan kompetensi peneliti	100% tersedia	Dokumen standar/pedoman penelitian
2	Dosen yang terlibat dalam penelitian memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai bidang penelitian	$\geq 90\%$	CV, ijazah, sertifikat kompetensi, rekam jejak penelitian
3	Dosen tetap PGSD terlibat dalam kegiatan penelitian	$\geq 80\%$ per tahun	Daftar penelitian dan laporan kinerja penelitian
4	Peneliti memiliki kemampuan menyusun proposal penelitian sesuai kaidah ilmiah	$\geq 90\%$ proposal memenuhi kriteria	Proposal dan hasil review
5	Peneliti melaksanakan penelitian sesuai metodologi yang ditetapkan	$\geq 90\%$ penelitian	Proposal, laporan penelitian, instrumen penelitian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
6	Penelitian dosen memiliki relevansi dengan bidang keilmuan PGSD dan/atau kebutuhan pendidikan dasar	$\geq 80\%$ penelitian	Proposal dan laporan penelitian
7	Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen sesuai kompetensi dan ketentuan yang berlaku	$\geq 50\%$ penelitian dosen	Surat tugas, laporan penelitian, dokumentasi
8	Peneliti mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi penelitian	$\geq 75\%$ dosen peneliti per tahun	Sertifikat pelatihan, workshop, seminar
9	Peneliti menerapkan prinsip integritas akademik dan etika penelitian	100% penelitian	Pernyataan etika, dokumen persetujuan, hasil pemeriksaan plagiarisme
10	Tidak terdapat tindakan fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam pelaksanaan penelitian	0 kasus	Hasil pemeriksaan dan laporan penelitian
11	Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditetapkan	$\geq 90\%$ penelitian	Proposal, jadwal, laporan kemajuan
12	Peneliti menghasilkan luaran sesuai dengan target penelitian	$\geq 80\%$ penelitian mencapai target luaran	Artikel, prosiding, buku, HKI, produk, atau luaran lainnya
13	Dosen melakukan publikasi hasil penelitian pada media ilmiah yang relevan	$\geq 75\%$ penelitian menghasilkan publikasi/luaran ilmiah	Artikel, jurnal, prosiding, atau bukti publikasi
14	Peneliti melakukan diseminasi hasil penelitian	$\geq 75\%$ penelitian	Sertifikat seminar, prosiding, dokumentasi diseminasi
15	Terdapat penelitian yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan mitra	$\geq 30\%$ penelitian per tahun	MoU/MoA, surat kerja sama, laporan penelitian
16	Hasil penelitian dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran di PGSD	$\geq 50\%$ penelitian relevan	RPS, bahan ajar, media pembelajaran, modul, atau laporan pemanfaatan
17	Tersedia rekam jejak penelitian setiap dosen	100% dosen peneliti	Database/portofolio penelitian
18	Kinerja peneliti dievaluasi secara berkala	Minimal 1 kali per tahun	Laporan evaluasi kinerja penelitian
19	Hasil evaluasi kinerja peneliti ditindaklanjuti melalui pembinaan dan pengembangan kompetensi	$\geq 80\%$ hasil evaluasi yang memerlukan tindak lanjut	Laporan tindak lanjut, program pembinaan
20	Terdapat peningkatan kinerja dan kapasitas peneliti dari tahun ke tahun	Menunjukkan tren peningkatan	Analisis kinerja penelitian tahunan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

I. Dokumen Terkait

- a. Dokumen Statuta STK St. Yakobus Merauke
- b. Panduan Akademik STK St. Yakobus Merauke
- c. Kurikulum KKNi STK St. Yakobus Merauke.
- d. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
- e. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNi
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

06. STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Sarana Prasarana Penelitian

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun sebagai landasan untuk menjamin tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, berkualitas, mudah diakses, aman, dan berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas proses penelitian, karena penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan metodologis membutuhkan dukungan fasilitas yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan tingkat kompleksitas penelitian.

Dalam konteks Program Studi PGSD, sarana dan prasarana penelitian perlu mendukung berbagai jenis penelitian yang berkaitan dengan pendidikan dasar, seperti

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

penelitian tentang proses pembelajaran, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi guru, media pembelajaran, teknologi pendidikan, manajemen sekolah dasar, serta berbagai permasalahan pendidikan lainnya. Oleh karena itu, fasilitas penelitian harus mampu menunjang kegiatan perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan, publikasi, serta diseminasi hasil penelitian.

Sarana penelitian mencakup berbagai peralatan dan fasilitas yang digunakan secara langsung dalam kegiatan penelitian, antara lain perangkat komputer dan laptop, akses internet, perangkat perekam audio dan video, perangkat dokumentasi, perangkat pengolahan dan analisis data, instrumen penelitian, bahan dan media pembelajaran, serta sumber referensi ilmiah dan basis data akademik. Sementara itu, prasarana penelitian mencakup fasilitas pendukung seperti ruang kerja atau ruang penelitian, perpustakaan, ruang diskusi, ruang seminar, jaringan teknologi informasi dan komunikasi, serta fasilitas lain yang diperlukan untuk menjamin terlaksananya penelitian secara efektif dan efisien.

Penyediaan sarana dan prasarana penelitian juga harus memperhatikan aksesibilitas, kelayakan, keamanan, kenyamanan, pemeliharaan, dan keberlanjutan. Fasilitas yang tersedia harus dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dipelihara secara berkala agar tetap berfungsi dengan baik. Pengelolaan fasilitas juga perlu dilakukan secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan skala prioritas, perkembangan teknologi, kebutuhan penelitian, dan kemampuan institusi.

Selain mendukung pelaksanaan penelitian, sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk membangun budaya penelitian yang produktif dan kolaboratif di lingkungan Program Studi PGSD. Ketersediaan ruang diskusi, akses terhadap sumber informasi ilmiah, teknologi digital, serta fasilitas pengolahan data dapat mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa serta membuka peluang kolaborasi dengan sekolah dasar, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, pemerintah, dan mitra lainnya.

Standar ini juga diperlukan untuk menjamin bahwa penggunaan sarana dan prasarana penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

keselamatan, keamanan data, dan perlindungan terhadap subjek penelitian. Penggunaan perangkat dan fasilitas penelitian harus dilakukan secara bertanggung jawab serta sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, terutama dalam pengelolaan data peserta didik, guru, sekolah, dan masyarakat yang menjadi sumber data penelitian.

Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat kecukupan, kelayakan, pemanfaatan, dan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian target penelitian. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi program studi dan institusi dalam melakukan pemeliharaan, pengadaan, pengembangan, dan peningkatan fasilitas penelitian sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Sarana Prasarana Penelitian

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
3. Kepala Program Studi
4. SIPD
5. Dosen
6. Tenaga Kependidikan

E. Definisi Istilah Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Definisi istilah dalam Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) digunakan untuk memberikan pemahaman yang seragam mengenai berbagai fasilitas, perangkat, dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian. Sarana dan prasarana penelitian harus tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai, mudah diakses, aman, terawat, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan penelitian di bidang pendidikan dasar.

1. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian adalah kriteria minimal mengenai ketersediaan, kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, keamanan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana serta prasarana yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian di Program Studi PGSD.
2. Sarana Penelitian adalah peralatan, perangkat, bahan, dan fasilitas yang digunakan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mendukung proses

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dokumentasi, penyusunan laporan, dan diseminasi hasil penelitian.

3. Prasarana Penelitian adalah fasilitas dasar dan fasilitas pendukung yang tidak digunakan secara langsung dalam pengambilan data, tetapi diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan penelitian secara efektif, efisien, aman, dan berkelanjutan.
4. Fasilitas Penelitian adalah keseluruhan sarana dan prasarana yang disediakan dan/atau dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa untuk mendukung seluruh tahapan kegiatan penelitian.
5. Ruang Penelitian adalah ruang yang disediakan untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengolahan data, analisis, penyusunan laporan, diskusi, dan kegiatan akademik lain yang berkaitan dengan penelitian.
6. Laboratorium adalah fasilitas akademik yang dilengkapi dengan peralatan dan sumber daya tertentu yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian sesuai dengan karakteristik bidang keilmuan dan kebutuhan Program Studi PGSD.
7. Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti komputer, laptop, jaringan internet, perangkat penyimpanan data, perangkat perekam, perangkat presentasi, serta aplikasi pengolah dan analisis data.
8. Sumber Referensi Ilmiah adalah berbagai sumber informasi akademik yang digunakan untuk mendukung penelitian, antara lain buku, jurnal ilmiah, prosiding, laporan penelitian, repositori, basis data akademik, dan sumber ilmiah digital lainnya.
9. Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian, seperti kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, tes, dokumentasi, dan instrumen lain yang sesuai dengan pendekatan dan metode penelitian.
10. Peralatan Penelitian adalah perangkat atau alat yang digunakan untuk membantu pelaksanaan penelitian, baik dalam proses pengumpulan data, dokumentasi, pengukuran, pengolahan, analisis, maupun penyajian hasil penelitian.
11. Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Penelitian adalah tingkat kemudahan dosen dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

mahasiswa dalam memperoleh dan menggunakan fasilitas penelitian sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan jadwal pemanfaatan yang telah ditetapkan.

12. Kecukupan Sarana dan Prasarana Penelitian adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan fasilitas penelitian baik dari aspek jumlah, jenis, kapasitas, kualitas, maupun kesesuaiannya dengan karakteristik dan tingkat kompleksitas penelitian.
13. Kelayakan Sarana dan Prasarana Penelitian adalah kondisi fasilitas penelitian yang memenuhi persyaratan fungsi, keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemampuan operasional sehingga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian secara optimal.
14. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara berkala untuk menjaga kondisi, fungsi, keamanan, dan keberlanjutan fasilitas penelitian agar selalu siap digunakan.
15. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penelitian adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengembangan fasilitas penelitian secara efektif dan efisien.
16. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penelitian adalah penggunaan fasilitas penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan fungsi, prosedur, ketentuan keselamatan, serta kebutuhan kegiatan penelitian.
17. Keamanan Data Penelitian adalah upaya untuk menjaga kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan, dan keamanan data penelitian dari kehilangan, kerusakan, akses yang tidak berwenang, atau penyalahgunaan.
18. Keselamatan Penelitian adalah kondisi dan upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan sarana, prasarana, peralatan, bahan, dan lingkungan penelitian tidak menimbulkan risiko yang dapat membahayakan peneliti, subjek penelitian, maupun pihak lain.
19. Pengembangan Sarana dan Prasarana Penelitian adalah upaya peningkatan kualitas, kapasitas, jenis, jumlah, dan teknologi fasilitas penelitian berdasarkan kebutuhan penelitian, hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan institusi.
20. Sarana dan Prasarana Pendukung Penelitian PGSD adalah fasilitas yang secara khusus maupun umum dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitian di bidang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pendidikan dasar, seperti fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, perangkat teknologi pendidikan, ruang simulasi, sumber belajar, serta fasilitas yang mendukung penelitian di sekolah dasar.

21. Pemanfaatan Bersama (shared facilities) adalah penggunaan sarana dan prasarana penelitian secara bersama oleh dosen, mahasiswa, program studi, atau unit lain berdasarkan mekanisme dan ketentuan pemanfaatan yang ditetapkan oleh institusi.
22. Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Penelitian adalah proses sistematis untuk menilai ketersediaan, kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, pemanfaatan, pemeliharaan, dan efektivitas sarana serta prasarana dalam mendukung kegiatan penelitian.
23. PPEPP adalah siklus penjaminan mutu yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang digunakan untuk menjamin ketersediaan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana penelitian secara berkelanjutan.

F. Deskripsi Standar Sarana Prasarana Penelitian

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan kriteria minimal mengenai ketersediaan, kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, keamanan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana serta prasarana yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian secara efektif, efisien, bermutu, dan berkelanjutan. Standar ini menjadi acuan bagi program studi dan institusi dalam menyediakan serta mengelola fasilitas yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian.

Sarana dan prasarana penelitian disediakan untuk mendukung kegiatan mulai dari perencanaan penelitian, penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan, publikasi, hingga diseminasi hasil penelitian. Ketersediaan fasilitas disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan dalam bidang keilmuan PGSD, baik penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian pengembangan, penelitian tindakan kelas, penelitian eksperimen, maupun pendekatan penelitian lainnya.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Sarana penelitian sekurang-kurangnya mencakup komputer atau laptop, perangkat teknologi informasi dan komunikasi, jaringan internet, perangkat dokumentasi dan perekaman, instrumen penelitian, perangkat pengolahan dan analisis data, perangkat presentasi, bahan dan media pembelajaran, serta sumber referensi ilmiah. Sarana tersebut harus berada dalam kondisi layak pakai, tersedia dalam jumlah yang proporsional dengan kebutuhan, serta dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan prosedur pemanfaatan yang ditetapkan.

Prasarana penelitian meliputi fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan penelitian, antara lain ruang kerja atau ruang penelitian, ruang diskusi, perpustakaan, ruang seminar, fasilitas teknologi informasi, serta fasilitas akademik lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian. Dalam konteks PGSD, prasarana juga dapat mencakup fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, karakteristik peserta didik, media pembelajaran, asesmen, pengembangan kompetensi guru, serta berbagai persoalan pendidikan dasar.

Ketersediaan sarana dan prasarana penelitian harus memperhatikan aspek kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan. Fasilitas yang tersedia harus dapat digunakan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa serta dikelola melalui mekanisme peminjaman, penggunaan, inventarisasi, dan pemeliharaan yang jelas. Penggunaan fasilitas dilakukan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan keselamatan pengguna, keamanan peralatan, keamanan data penelitian, serta perlindungan terhadap subjek penelitian.

Program Studi PGSD dan institusi juga menyediakan akses terhadap sumber referensi dan informasi ilmiah yang mendukung pelaksanaan penelitian. Akses tersebut dapat berupa perpustakaan fisik maupun digital, jurnal ilmiah, buku elektronik, repositori, basis data akademik, dan sumber informasi ilmiah lainnya. Ketersediaan sumber referensi yang memadai diperlukan agar peneliti mampu mengembangkan landasan teori, melakukan kajian penelitian terdahulu, menentukan metode yang tepat, serta menghasilkan penelitian yang memiliki kontribusi akademik.

Dalam rangka meningkatkan mutu penelitian, sarana dan prasarana penelitian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan penelitian, arah pengembangan keilmuan PGSD, serta hasil evaluasi pemanfaatan fasilitas. Pengembangan dapat dilakukan melalui pengadaan fasilitas baru, peningkatan kapasitas teknologi, pemutakhiran perangkat lunak, peningkatan akses sumber referensi, pemeliharaan fasilitas, maupun kerja sama pemanfaatan fasilitas dengan pihak lain.

Pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Setiap fasilitas yang tersedia perlu diinventarisasi dan dipantau pemanfaatannya untuk memastikan bahwa fasilitas benar-benar mendukung kegiatan penelitian. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk mengetahui tingkat ketersediaan, kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, dan efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana serta untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan pada periode berikutnya.

G. Strategi Untuk Pelaksanaan Standar Sarana Prasarana Penelitian

Strategi pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilakukan secara terencana, sistematis, efektif, efisien, dan berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan institusi. Strategi ini diarahkan untuk memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, layak, aman, mudah diakses, dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan penelitian.

Strategi pelaksanaan standar meliputi:

- Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana penelitian berdasarkan jenis, karakteristik, jumlah, dan kompleksitas penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi PGSD.
- Menyusun perencanaan pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana penelitian berdasarkan skala prioritas, ketersediaan anggaran, kebutuhan program studi, serta arah pengembangan penelitian bidang pendidikan dasar.
- Menyediakan sarana penelitian yang memadai, seperti komputer atau laptop,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

jaringan internet, perangkat dokumentasi dan perekaman, instrumen penelitian, perangkat pengolahan dan analisis data, perangkat presentasi, serta bahan dan media pembelajaran yang diperlukan dalam penelitian.

- d. Menyediakan prasarana pendukung penelitian, seperti ruang kerja penelitian, ruang diskusi, perpustakaan, ruang seminar, fasilitas teknologi informasi, serta fasilitas akademik lainnya yang dapat menunjang kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
- e. Menyediakan akses terhadap sumber referensi ilmiah yang memadai, baik dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, prosiding, repositori, maupun basis data akademik digital yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia dengan menerapkan mekanisme penggunaan, peminjaman, penjadwalan, dan pengelolaan sarana prasarana secara tertib sehingga dapat dimanfaatkan secara adil dan optimal oleh dosen dan mahasiswa.
- g. Mengembangkan fasilitas yang mendukung karakteristik penelitian PGSD, khususnya penelitian tentang pembelajaran sekolah dasar, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, media pembelajaran, teknologi pendidikan, kompetensi guru, serta berbagai persoalan pendidikan dasar.
- h. Menyediakan fasilitas teknologi informasi dan perangkat lunak penelitian yang mendukung proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyajian data penelitian sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
- i. Menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana penelitian melalui penerapan prosedur penggunaan fasilitas, pemeliharaan peralatan, pengamanan data, serta perlindungan terhadap subjek penelitian dan pengguna fasilitas.
- j. Melaksanakan pemeliharaan dan pemeriksaan fasilitas secara berkala untuk memastikan sarana dan prasarana penelitian tetap dalam kondisi baik, aman, berfungsi optimal, dan memiliki masa manfaat yang berkelanjutan.
- k. Membangun sistem inventarisasi dan dokumentasi sarana prasarana penelitian yang memuat informasi mengenai jenis fasilitas, jumlah, kondisi, lokasi, pemanfaatan, dan kebutuhan pengembangan fasilitas.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

- l. Mendorong pemanfaatan bersama (*shared facilities*) antarprogram studi dan unit kerja di lingkungan institusi serta mengembangkan kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, pemerintah, dan mitra lainnya apabila terdapat keterbatasan fasilitas penelitian.
- m. Memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen dan mahasiswa mengenai prosedur penggunaan, peminjaman, pemeliharaan, keamanan, dan pemanfaatan sarana serta prasarana penelitian secara bertanggung jawab.
- n. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap ketersediaan, kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, pemanfaatan, dan efektivitas sarana serta prasarana dalam mendukung kegiatan penelitian.
- o. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi dengan melakukan perbaikan, pemeliharaan, penggantian, pengadaan, atau pengembangan fasilitas yang belum memenuhi kebutuhan penelitian.
- p. Mengintegrasikan perencanaan sarana dan prasarana dengan roadmap penelitian Program Studi PGSD, sehingga pengembangan fasilitas diarahkan untuk mendukung prioritas dan fokus penelitian yang telah ditetapkan.
- q. Mengupayakan sumber pendanaan alternatif melalui hibah penelitian, kerja sama kelembagaan, pemanfaatan fasilitas mitra, dan sumber pendanaan lain yang sah untuk memperkuat ketersediaan sarana dan prasarana penelitian.
- r. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, kebutuhan penelitian, perkembangan teknologi, tuntutan mutu akademik, serta perkembangan bidang keilmuan pendidikan dasar.

H. Indikator Pencapaian Standar Sarana Prasarana Penelitian

Indikator pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketersediaan, kecukupan, kelayakan, aksesibilitas, pemanfaatan, keamanan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana serta prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian. Indikator ditetapkan secara terukur agar dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu sarana dan prasarana penelitian secara berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
			Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
No.	Indikator Pencapaian	Target	Bukti/Dokumen
1	Tersedianya kebijakan/pedoman pengelolaan sarana dan prasarana penelitian	100% tersedia	Pedoman/kebijakan penelitian
2	Tersedianya sarana penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian PGSD	≥ 90% kebutuhan terpenuhi	Daftar inventaris dan analisis kebutuhan
3	Tersedianya prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian	≥ 90% kebutuhan terpenuhi	Daftar fasilitas dan dokumentasi
4	Ketersediaan komputer/laptop dan perangkat teknologi informasi untuk penelitian	≥ 90% kebutuhan peneliti terpenuhi	Inventaris sarana
5	Ketersediaan akses internet yang mendukung kegiatan penelitian	100% tersedia dan dapat digunakan	Dokumentasi jaringan/laporan layanan
6	Ketersediaan akses terhadap sumber referensi ilmiah	≥ 90% kebutuhan sumber referensi dapat diakses	Data perpustakaan/database ilmiah
7	Ketersediaan perangkat lunak untuk pengolahan dan analisis data penelitian	≥ 80% kebutuhan terpenuhi	Daftar software/lisensi
8	Ketersediaan instrumen dan perangkat pengumpulan data penelitian	≥ 90% penelitian yang membutuhkan	Inventaris/instrumen penelitian
9	Tersedianya ruang yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian, diskusi, pengolahan data, dan penyusunan laporan	≥ 90% kebutuhan terpenuhi	Daftar ruang dan jadwal penggunaan
10	Sarana dan prasarana penelitian berada dalam kondisi layak dan berfungsi dengan baik	≥ 90% fasilitas layak pakai	Hasil pemeriksaan/daftar kondisi fasilitas
11	Dosen dan mahasiswa memperoleh akses terhadap sarana dan prasarana penelitian sesuai prosedur	≥ 90% pengguna dapat mengakses	Form peminjaman/jadwal penggunaan
12	Tersedianya sistem inventarisasi sarana dan prasarana penelitian	100% fasilitas terinventarisasi	Buku/sistem inventaris
13	Dilaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian secara berkala	Minimal 1 kali per tahun atau sesuai kebutuhan	Jadwal dan laporan pemeliharaan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
14	Tersedianya prosedur penggunaan dan peminjaman fasilitas penelitian	100% tersedia	SOP penggunaan/peminjaman
15	Sarana dan prasarana penelitian digunakan sesuai fungsi dan prosedur keselamatan	$\geq 90\%$ penggunaan sesuai prosedur	Form monitoring dan laporan penggunaan
16	Tersedianya mekanisme pengamanan dan pencadangan data penelitian	100% tersedia	SOP keamanan/backup data
17	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung penelitian bidang pendidikan dasar	$\geq 80\%$ kebutuhan penelitian PGSD terpenuhi	Inventaris dan laporan penelitian
18	Pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian oleh dosen dan mahasiswa	$\geq 75\%$ fasilitas yang tersedia dimanfaatkan secara optimal	Rekap penggunaan fasilitas
19	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi ketersediaan serta pemanfaatan sarana prasarana penelitian	Minimal 1 kali per tahun	Laporan monitoring dan evaluasi
20	Hasil monitoring dan evaluasi ditindaklanjuti untuk perbaikan sarana dan prasarana	$\geq 80\%$ temuan ditindaklanjuti	Laporan tindak lanjut
21	Dilakukan pengadaan atau pengembangan fasilitas berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan evaluasi	Minimal 1 program pengembangan per tahun sesuai prioritas	Rencana kerja/pengadaan
22	Tersedianya fasilitas pendukung diseminasi hasil penelitian	$\geq 80\%$ kebutuhan terpenuhi	Ruang seminar, perangkat presentasi, dokumentasi
23	Terdapat kerja sama pemanfaatan sarana/prasarana penelitian dengan mitra apabila diperlukan	≥ 1 kerja sama sesuai kebutuhan	MoU/MoA/PKS dan dokumentasi
24	Tingkat kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana penelitian	$\geq 75\%$ pengguna menyatakan puas	Survei kepuasan pengguna
25	Terjadi peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana penelitian dari tahun ke tahun	Menunjukkan tren peningkatan	Laporan evaluasi tahunan

I. Dokumen Terkait

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

1. Daftar inventaris sarana prasarana
2. Statuta STK St. Yakobus Merauke
3. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
4. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKNI
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

07. STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun sebagai landasan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dapat dikelola secara terencana, sistematis, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengelolaan penelitian yang baik diperlukan untuk menjamin bahwa kegiatan penelitian tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi benar-benar mampu menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, serta memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dasar.

Pengelolaan penelitian mencakup keseluruhan proses mulai dari perencanaan, penetapan arah dan prioritas penelitian, pelaksanaan, pendanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dokumentasi, diseminasi, hingga pemanfaatan hasil penelitian. Pengelolaan yang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

sistematis diperlukan agar setiap tahapan penelitian memiliki tujuan, prosedur, indikator, penanggung jawab, dan mekanisme evaluasi yang jelas. Dengan demikian, kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan kepada institusi, peneliti, mitra, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam konteks Program Studi PGSD, pengelolaan penelitian perlu diarahkan berdasarkan roadmap atau peta jalan penelitian yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Arah penelitian perlu mempertimbangkan perkembangan keilmuan pendidikan dasar serta kebutuhan nyata di sekolah dan masyarakat, seperti kualitas pembelajaran, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi guru, media dan teknologi pembelajaran, pengelolaan sekolah dasar, serta berbagai isu strategis pendidikan dasar lainnya. Dengan adanya arah penelitian yang jelas, kegiatan penelitian dapat berkembang secara berkesinambungan dan menghasilkan kontribusi yang lebih terarah.

Standar Pengelolaan Penelitian juga diperlukan untuk menjamin adanya mekanisme seleksi, penetapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penelitian yang objektif dan transparan. Setiap proposal penelitian perlu melalui proses penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan penelitian yang sedang berlangsung perlu dipantau untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan. Hasil penelitian selanjutnya perlu dievaluasi berdasarkan kualitas, ketercapaian tujuan, luaran, relevansi, dan kebermanfaatannya sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan penelitian berikutnya.

Aspek pendanaan penelitian juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan penelitian. Program Studi dan institusi perlu mengupayakan ketersediaan sumber pendanaan yang memadai melalui dana internal maupun sumber eksternal yang sah dan tidak mengikat. Pengelolaan pendanaan harus dilakukan secara transparan, efektif, efisien, dan akuntabel serta disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas penelitian. Diversifikasi sumber pendanaan juga perlu didorong agar keberlanjutan kegiatan penelitian tidak hanya bergantung pada satu sumber pembiayaan.

Pengelolaan penelitian harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi, serta administrasi penelitian yang memadai. Dosen dan mahasiswa perlu memperoleh dukungan dalam penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pengolahan data, publikasi, pengurusan luaran penelitian, dan diseminasi hasil. Sistem dokumentasi dan informasi penelitian juga perlu dikembangkan agar seluruh data penelitian, mulai dari proposal, laporan, luaran, publikasi, hingga hasil evaluasi dapat tersimpan dengan baik dan mudah ditelusuri.

Selain itu, pengelolaan penelitian harus menjunjung tinggi integritas akademik dan etika penelitian. Setiap penelitian wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran ilmiah, objektivitas, tanggung jawab, penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian, perlindungan data, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Pengelolaan penelitian harus mampu mencegah dan menangani berbagai bentuk pelanggaran akademik, seperti plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, manipulasi data, dan konflik kepentingan.

Standar Pengelolaan Penelitian juga diarahkan untuk memperkuat kolaborasi dan jejaring penelitian. Program Studi PGSD perlu mendorong kerja sama penelitian antara dosen dan mahasiswa serta dengan sekolah dasar, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan mitra lainnya. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat memperluas sumber daya, meningkatkan kualitas penelitian, memperkuat relevansi hasil penelitian, serta memperbesar peluang pemanfaatan hasil penelitian dalam praktik pendidikan dasar.

Hasil penelitian perlu dikelola agar tidak berhenti pada penyusunan laporan, tetapi dapat didiseminasikan, dipublikasikan, dimanfaatkan, dan dikembangkan menjadi berbagai luaran yang bernilai akademik maupun praktis. Hasil penelitian yang relevan dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, studi kasus, maupun pengembangan kurikulum. Dengan demikian, terdapat keterkaitan yang kuat antara kegiatan penelitian, pembelajaran, dan pengembangan keilmuan Program Studi PGSD.

Pengelolaan penelitian selanjutnya perlu dilaksanakan melalui sistem penjaminan mutu internal dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar, mengidentifikasi berbagai kendala dan ketidaksesuaian, serta menetapkan tindakan korektif dan peningkatan. Siklus tersebut memastikan bahwa pengelolaan penelitian terus mengalami perbaikan berdasarkan data, bukti, hasil evaluasi, dan kebutuhan perkembangan program studi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

D. Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Pengelolaan Penelitian

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. LPPM
4. Kepala Program Studi
5. Dosen
6. Tenaga Kependidikan

E. Definisi Istilah Standar Pengelolaan Penelitian

Definisi istilah dalam Standar Pengelolaan Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) digunakan untuk memberikan pemahaman yang seragam mengenai konsep, proses, mekanisme, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan penelitian. Definisi ini menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pengelolaan penelitian agar seluruh kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara terarah, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

1. Standar Pengelolaan Penelitian adalah kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dokumentasi, pendanaan, diseminasi, dan pengembangan kegiatan penelitian di Program Studi PGSD.
2. Pengelolaan Penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis untuk mengatur dan mengoordinasikan seluruh tahapan penelitian mulai dari perencanaan, pengajuan proposal, seleksi, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, publikasi, hingga pemanfaatan hasil penelitian.
3. Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan metodologis untuk memperoleh pengetahuan, informasi, data, konsep, model, produk, atau solusi terhadap permasalahan tertentu, terutama yang berkaitan dengan bidang pendidikan dasar dan keilmuan PGSD.
4. Program Studi PGSD adalah unit pengelola pendidikan akademik yang menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta menjadi salah satu unit pelaksana kegiatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

penelitian sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.

5. Perencanaan Penelitian adalah proses penyusunan arah, prioritas, program, kegiatan, target, sumber daya, jadwal, dan kebutuhan pendanaan penelitian berdasarkan roadmap penelitian dan kebutuhan pengembangan keilmuan PGSD.
6. Roadmap Penelitian adalah peta jalan pengembangan penelitian yang memuat arah, fokus, tema, tahapan, target, dan prioritas penelitian dalam periode tertentu sebagai acuan pengembangan kegiatan penelitian secara berkelanjutan.
7. Proposal Penelitian adalah dokumen akademik yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, metode, jadwal, anggaran, luaran, dan komponen lain yang diperlukan sebagai dasar pelaksanaan penelitian.
8. Seleksi Proposal Penelitian adalah proses penilaian dan pemilihan proposal penelitian berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan untuk menentukan kelayakan penelitian untuk dilaksanakan dan/atau didanai.
9. Pelaksana Penelitian adalah dosen dan/atau mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan tugas, kompetensi, tanggung jawab, dan ketentuan yang berlaku.
10. Pengelola Penelitian adalah pihak atau unit yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, memfasilitasi, memantau, mengevaluasi, mendokumentasikan, dan mengembangkan kegiatan penelitian.
11. Monitoring Penelitian adalah kegiatan pemantauan secara sistematis terhadap pelaksanaan penelitian untuk memastikan kesesuaian antara rencana, jadwal, metode, penggunaan sumber daya, dan capaian penelitian.
12. Evaluasi Penelitian adalah proses penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian berdasarkan standar, kriteria, indikator, target, kualitas luaran, relevansi, serta kebermanfaatan penelitian.
13. Pelaporan Penelitian adalah kegiatan penyusunan dan penyampaian laporan mengenai proses, penggunaan sumber daya, hasil, kendala, capaian, dan luaran penelitian kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Dokumentasi Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pemeliharaan berbagai dokumen penelitian, seperti proposal, surat tugas, instrumen, data, laporan kemajuan, laporan akhir, luaran, publikasi, dan dokumen

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

hasil evaluasi.

15. Pendanaan Penelitian adalah sumber pembiayaan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian, baik yang berasal dari dana internal perguruan tinggi maupun sumber eksternal yang sah dan tidak mengikat.
16. Diseminasi Hasil Penelitian adalah kegiatan penyebarluasan hasil penelitian kepada sivitas akademika, guru, sekolah, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui publikasi, seminar, konferensi, lokakarya, media ilmiah, atau bentuk komunikasi akademik lainnya.
17. Luaran Penelitian adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dapat berupa artikel ilmiah, publikasi jurnal, prosiding, buku, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, HKI, produk inovasi, rekomendasi, atau bentuk luaran akademik dan praktis lainnya.
18. Pemanfaatan Hasil Penelitian adalah penggunaan temuan, konsep, model, produk, atau rekomendasi penelitian untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran, pendidikan dasar, kebijakan, praktik pendidikan, maupun penyelesaian permasalahan di masyarakat.
19. Kolaborasi Penelitian adalah kerja sama dalam pelaksanaan penelitian yang melibatkan dosen, mahasiswa, program studi, perguruan tinggi, sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, atau mitra lainnya untuk meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan penelitian.
20. Sistem Informasi Penelitian adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan menyediakan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pendanaan, monitoring, evaluasi, luaran, publikasi, dan dokumentasi kegiatan penelitian.
21. Integritas Akademik adalah komitmen untuk melaksanakan penelitian berdasarkan prinsip kejujuran, objektivitas, tanggung jawab, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap norma serta etika akademik.
22. Etika Penelitian adalah prinsip dan norma yang mengatur perilaku peneliti dalam seluruh tahapan penelitian, termasuk penghormatan terhadap hak dan martabat subjek penelitian, perlindungan data, kerahasiaan informasi, kejujuran ilmiah, dan tanggung jawab terhadap dampak penelitian.
23. Pengembangan Penelitian adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

kuantitas, relevansi, produktivitas, luaran, dan kebermanfaatan penelitian berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pendidikan dasar.

24. PPEPP adalah siklus penjaminan mutu yang terdiri atas Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar sebagai mekanisme untuk menjamin dan meningkatkan mutu pengelolaan penelitian secara berkelanjutan.

F. Deskripsi Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan kriteria minimal yang menjadi acuan dalam mengelola seluruh kegiatan penelitian secara terencana, sistematis, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Standar ini digunakan untuk memastikan bahwa penelitian dosen dan mahasiswa tidak hanya terlaksana sesuai prosedur, tetapi juga memiliki arah yang jelas, relevan dengan pengembangan keilmuan PGSD, menghasilkan luaran yang bermutu, serta memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dasar.

Pengelolaan penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, penetapan arah dan prioritas penelitian, penyusunan dan seleksi proposal, penetapan pelaksana, pelaksanaan penelitian, pengelolaan pendanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dokumentasi, publikasi, diseminasi, pemanfaatan hasil penelitian, hingga pengembangan penelitian. Setiap tahapan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan sehingga terdapat kejelasan mengenai tugas, kewenangan, tanggung jawab, target, indikator, dan luaran yang harus dicapai.

Perencanaan penelitian Program Studi PGSD disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, serta roadmap penelitian program studi dan institusi. Arah penelitian dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan nyata dalam bidang pendidikan dasar. Fokus penelitian dapat mencakup pembelajaran di sekolah dasar, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi guru, media dan teknologi pembelajaran, manajemen pendidikan dasar, serta isu strategis lainnya yang relevan dengan perkembangan pendidikan dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Dalam pengelolaan penelitian, setiap proposal yang diajukan oleh dosen dan/atau mahasiswa harus melalui mekanisme seleksi dan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan kelayakan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi, kebaruan, relevansi dengan bidang keilmuan PGSD, kelayakan sumber daya, target luaran, serta aspek etika penelitian. Mekanisme tersebut dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel untuk memastikan bahwa penelitian yang ditetapkan memiliki kualitas dan potensi kebermanfaatan yang memadai.

Pelaksanaan penelitian dikelola dengan memastikan tersedianya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pendanaan, informasi ilmiah, serta dukungan administratif yang diperlukan. Dosen dan mahasiswa memperoleh fasilitasi sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan penelitian. Pengelolaan juga mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta pengembangan penelitian kolaboratif dengan sekolah dasar, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan mitra lainnya.

Pengelolaan pendanaan penelitian dilakukan secara transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. Sumber pendanaan dapat berasal dari institusi maupun sumber eksternal yang sah dan tidak mengikat. Penggunaan dana harus sesuai dengan rencana anggaran dan ketentuan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan melalui dokumen administrasi dan laporan keuangan yang lengkap.

Untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan rencana yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring digunakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan penelitian, penggunaan sumber daya, ketercapaian jadwal, serta kendala yang dihadapi peneliti. Evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas proses dan hasil penelitian, ketercapaian target, kualitas luaran, relevansi penelitian, serta kebermanfaatannya. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar untuk memberikan umpan balik dan menetapkan tindakan perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian.

Pengelolaan penelitian juga mencakup pelaporan dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis. Setiap penelitian harus memiliki dokumen yang lengkap, mulai dari proposal, surat tugas, instrumen penelitian, laporan kemajuan, laporan akhir,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

luaran, publikasi, hingga dokumen hasil monitoring dan evaluasi. Dokumentasi tersebut dikelola secara tertib agar dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan, bahan evaluasi, sumber data kinerja penelitian, dan dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian selanjutnya dikelola agar dapat didiseminasikan, dipublikasikan, dan dimanfaatkan secara optimal. Program Studi PGSD mendorong peneliti untuk menghasilkan berbagai luaran, seperti artikel jurnal, prosiding, buku, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, HKI, produk inovasi, dan rekomendasi yang relevan. Hasil penelitian yang sesuai dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran, penyempurnaan kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta peningkatan praktik pendidikan dasar.

Dalam seluruh proses pengelolaan, integritas akademik dan etika penelitian menjadi prinsip yang wajib dijunjung tinggi. Pengelola dan peneliti bertanggung jawab memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan kejujuran ilmiah, objektivitas, tanggung jawab, penghormatan terhadap subjek penelitian, perlindungan data, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Berbagai bentuk pelanggaran seperti plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, manipulasi data, dan konflik kepentingan harus dicegah dan ditangani sesuai mekanisme yang berlaku.

Pengelolaan penelitian dilaksanakan dengan memanfaatkan sistem informasi dan basis data penelitian untuk mendukung pencatatan, pengarsipan, pemantauan, pelaporan, dan penyediaan informasi mengenai seluruh aktivitas penelitian. Sistem tersebut diharapkan mampu menyediakan data yang akurat mengenai peneliti, judul penelitian, sumber pendanaan, status penelitian, luaran, publikasi, dan capaian penelitian sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data dan bukti.

Selanjutnya, Standar Pengelolaan Penelitian dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dan permasalahan dalam pengelolaan penelitian. Hasil tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui tindakan korektif, pengendalian, pembinaan, dan pengembangan agar mutu pengelolaan penelitian dapat terus meningkat.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pengelolaan Penelitian

Strategi pencapaian Standar Pengelolaan Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara terencana, sistematis, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Strategi tersebut diarahkan untuk memastikan seluruh kegiatan penelitian memiliki tata kelola yang jelas sejak tahap perencanaan sampai dengan pemanfaatan hasil penelitian serta mampu mendukung pengembangan keilmuan PGSD dan peningkatan mutu pendidikan dasar.

Strategi untuk mencapai standar meliputi:

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan serta pedoman pengelolaan penelitian sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan penelitian.
2. Menyusun roadmap penelitian Program Studi PGSD yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi serta mengacu pada perkembangan keilmuan dan kebutuhan pendidikan dasar.
3. Menetapkan fokus dan prioritas penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD, seperti pembelajaran sekolah dasar, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan inklusif, kompetensi guru, media dan teknologi pembelajaran, serta isu strategis pendidikan dasar.
4. Menyusun program penelitian secara berkala dengan menetapkan target, indikator, jadwal, sumber daya, kebutuhan pendanaan, dan luaran yang harus dicapai.
5. Menerapkan mekanisme seleksi dan penilaian proposal penelitian secara objektif, transparan, dan akuntabel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, termasuk relevansi, metodologi, kebaruan, kelayakan, serta potensi luaran dan kebermanfaatan penelitian.
6. Menetapkan peneliti berdasarkan kompetensi dan bidang keahlian dengan memperhatikan kualifikasi akademik, pengalaman, rekam jejak, dan kesesuaian kompetensi dengan tema penelitian.
7. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen secara terarah dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa, sehingga penelitian menjadi bagian dari pengembangan kemampuan akademik, berpikir kritis, dan keterampilan ilmiah

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

mahasiswa PGSD.

8. Meningkatkan kapasitas pengelola dan peneliti melalui pelatihan, lokakarya, pendampingan, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi dalam bidang metodologi penelitian, pengelolaan penelitian, publikasi, pengelolaan data, dan etika penelitian.
9. Menyediakan dan mengoptimalkan dukungan pendanaan penelitian melalui sumber dana internal maupun eksternal yang sah, sekaligus mendorong dosen untuk memperoleh hibah penelitian dari lembaga atau institusi di luar perguruan tinggi.
10. Mengoptimalkan sarana dan prasarana penelitian serta menyediakan akses terhadap sumber referensi ilmiah, teknologi informasi, perangkat pengolahan data, dan fasilitas lain yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.
11. Melaksanakan monitoring penelitian secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan penelitian, termasuk kemajuan kegiatan, penggunaan anggaran, ketercapaian target, serta kendala yang dihadapi peneliti.
12. Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil penelitian berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan, termasuk kualitas metodologi, ketercapaian tujuan, luaran, relevansi, dan kebermanfaatan hasil penelitian.
13. Menyediakan mekanisme tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, baik dalam bentuk perbaikan penelitian, pendampingan peneliti, penguatan kapasitas, maupun tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan.
14. Menerapkan pengelolaan administrasi dan dokumentasi penelitian secara tertib, mulai dari proposal, surat tugas, kontrak penelitian, instrumen, laporan kemajuan, laporan akhir, luaran, publikasi, hingga dokumen evaluasi dan tindak lanjut.
15. Mengembangkan sistem informasi atau basis data penelitian untuk mendokumentasikan rekam jejak penelitian dosen dan mahasiswa, sumber pendanaan, status penelitian, publikasi, luaran, dan capaian penelitian secara terintegrasi.
16. Mendorong publikasi dan diseminasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah, prosiding, seminar, konferensi, buku, media pembelajaran, dan berbagai media akademik lainnya sesuai dengan karakteristik hasil penelitian.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

17. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, khususnya melalui integrasi temuan penelitian ke dalam RPS, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, studi kasus, dan pengembangan praktik pendidikan dasar.
18. Mengembangkan kolaborasi dan jejaring penelitian dengan sekolah dasar, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan mitra lainnya untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatan penelitian.
19. Menjamin penerapan etika dan integritas akademik dalam seluruh proses pengelolaan penelitian melalui pencegahan plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, manipulasi data, konflik kepentingan, serta pelanggaran etika penelitian lainnya.
20. Melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan penelitian secara berkala dengan menggunakan data dan bukti yang terukur sebagai dasar untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar dan efektivitas tata kelola penelitian.
21. Melaksanakan pengendalian dan tindakan perbaikan terhadap aspek pengelolaan penelitian yang belum memenuhi standar melalui pembinaan, pendampingan, perbaikan prosedur, penguatan sumber daya, dan penyediaan fasilitas yang diperlukan.
22. Melakukan peningkatan standar secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pendidikan dasar, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, serta peningkatan kapasitas dan reputasi penelitian program studi.

H. Indikator Pencapaian Standar Pengelolaan Penelitian

Indikator pencapaian Standar Pengelolaan Penelitian digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan pengelolaan penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STK Santo Yakobus Merauke. Indikator disusun secara terukur dan dilengkapi dengan eviden sebagai bukti objektif bahwa proses pengelolaan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Indikator ini menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

No.	Indikator Pencapaian	Target	Eviden/Bukti Dokumen
1	Tersedia kebijakan dan pedoman pengelolaan penelitian yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian di Program Studi PGSD	100% tersedia dan berlaku	Kebijakan SPMI, Standar Pengelolaan Penelitian, Pedoman Penelitian, SOP Penelitian
2	Tersedia roadmap penelitian Program Studi PGSD yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan perkembangan bidang pendidikan dasar	100% tersedia dan diperbarui secara berkala	Roadmap Penelitian PGSD, dokumen VMTS, renstra/renop
3	Tersedia rencana/program penelitian tahunan yang memuat fokus, target, jadwal, sumber daya, pendanaan, dan luaran	≥ 1 program penelitian/tahun	Rencana kerja penelitian, program kerja tahunan, TOR/kegiatan penelitian
4	Penelitian dosen diarahkan pada bidang yang relevan dengan keilmuan PGSD dan kebutuhan pendidikan dasar	≥ 80% penelitian relevan	Daftar judul penelitian, proposal penelitian, matriks kesesuaian roadmap
5	Proposal penelitian diseleksi dan dinilai berdasarkan kriteria yang objektif, transparan, dan terdokumentasi	100% proposal melalui proses seleksi/penilaian	Pedoman seleksi, instrumen penilaian, berita acara seleksi, hasil review
6	Peneliti ditetapkan berdasarkan kesesuaian kompetensi, bidang keahlian, dan pengalaman penelitian	≥ 90% sesuai kompetensi	SK penetapan peneliti, CV peneliti, daftar bidang keahlian
7	Dosen tetap Program Studi PGSD terlibat aktif dalam kegiatan penelitian	≥ 80% dosen/tahun	Daftar penelitian dosen, SK/tugas penelitian, laporan penelitian
8	Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen secara terencana dan memperoleh pembimbingan	≥ 50% penelitian dosen melibatkan mahasiswa	SK tim penelitian, proposal, laporan penelitian, logbook/kartu bimbingan
9	Pengelola dan peneliti memperoleh kesempatan pengembangan kompetensi dalam pengelolaan dan pelaksanaan penelitian	≥ 75% dosen mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/tahun	Sertifikat pelatihan, daftar hadir, surat tugas, dokumentasi kegiatan
10	Pengelolaan pendanaan penelitian dilakukan secara transparan, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan	100% terdokumentasi	RAB, dokumen pencairan, laporan keuangan, SPJ, laporan penggunaan dana
11	Tersedia fasilitas dan sumber daya pendukung yang memadai untuk pelaksanaan penelitian	≥ 90% kebutuhan penelitian terpenuhi	Daftar inventaris, daftar fasilitas, dokumentasi sarana/prasarana, daftar akses referensi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
12	Pelaksanaan penelitian dimonitor secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan proposal, jadwal, metode, dan target luaran	≥ 90% penelitian dimonitor	Instrumen monitoring, berita acara monitoring, laporan kemajuan, catatan hasil monitoring
13	Penelitian dievaluasi berdasarkan aspek substansi, metodologi, pelaksanaan, luaran, dan manfaat	100% penelitian selesai dievaluasi	Instrumen evaluasi, laporan evaluasi, berita acara evaluasi
14	Peneliti menyusun dan menyerahkan laporan penelitian sesuai ketentuan yang ditetapkan	100% penelitian memiliki laporan akhir	Laporan akhir penelitian, lembar pengesahan, berita acara penerimaan laporan
15	Hasil penelitian didokumentasikan dan disimpan secara sistematis sehingga mudah ditelusuri	100% penelitian terdokumentasi	Database penelitian, arsip proposal/laporan, repository, daftar penelitian
16	Hasil penelitian didiseminasikan kepada sivitas akademika dan/atau pemangku kepentingan yang relevan	≥ 75% penelitian didiseminasikan	Seminar hasil, berita acara, materi presentasi, daftar hadir, dokumentasi
17	Penelitian menghasilkan luaran sesuai target yang telah ditetapkan	≥ 80% penelitian mencapai target luaran	Artikel ilmiah, prosiding, buku, HKI, modul, media pembelajaran, laporan luaran
18	Hasil penelitian dosen dimanfaatkan sebagai sumber pengembangan pembelajaran di Program Studi PGSD	≥ 50% hasil penelitian relevan diintegrasikan ke pembelajaran	RPS, bahan ajar, modul, materi perkuliahan, dokumentasi penggunaan hasil penelitian
19	Terjalin kerja sama atau kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi, sekolah, lembaga pendidikan, pemerintah, atau mitra lainnya	≥ 1 kerja sama/kolaborasi yang relevan per tahun atau sesuai kebutuhan	MoU/MoA/IA, surat kerja sama, proposal penelitian kolaboratif, laporan kegiatan
20	Pelaksanaan penelitian menerapkan prinsip etika penelitian dan integritas akademik	100% penelitian memenuhi ketentuan etika dan integritas akademik	Pernyataan etika, lembar persetujuan, hasil pemeriksaan plagiarisme, dokumen etik
21	Tidak terdapat kasus fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme, atau bentuk pelanggaran integritas akademik dalam penelitian	0 kasus	Laporan pemeriksaan, hasil similarity check, berita acara penanganan pelanggaran
22	Tersedia sistem informasi atau basis data penelitian yang memuat informasi penelitian dosen dan mahasiswa	100% data penelitian terdokumentasi	Database penelitian, sistem informasi, spreadsheet/database penelitian
23	Evaluasi terhadap kinerja pengelolaan penelitian dilaksanakan secara berkala	Minimal 1 kali/tahun	Laporan evaluasi, berita acara rapat, hasil AMI, laporan kinerja penelitian
24	Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan penelitian ditindaklanjuti dengan tindakan korektif dan perbaikan	≥ 80% temuan ditindaklanjuti	Rencana tindak lanjut (RTL), laporan tindak lanjut, bukti perbaikan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
25	Terjadi peningkatan kualitas pengelolaan penelitian dari tahun ke tahun	Ada tren peningkatan	Laporan kinerja penelitian, analisis capaian indikator, grafik/tren penelitian
26	Pengelolaan penelitian dilaksanakan melalui siklus PPEPP secara terdokumentasi	100% tahapan PPEPP terdokumentasi	Dokumen penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar
27	Hasil penelitian memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu PGSD, peningkatan kualitas pembelajaran, guru, sekolah, atau masyarakat	≥ 75% penelitian menunjukkan manfaat	Laporan penelitian, dokumentasi pemanfaatan hasil, surat keterangan penggunaan, publikasi/diseminasi
28	Administrasi penelitian dilaksanakan secara tertib, lengkap, dan dapat ditelusuri	100% penelitian memiliki dokumen administrasi lengkap	Checklist administrasi, proposal, SK, kontrak, laporan kemajuan, laporan akhir, luaran
29	Pengelolaan penelitian mendapatkan umpan balik dari peneliti dan/atau pemangku kepentingan	Minimal 1 kali/tahun	Instrumen kepuasan/umpan balik, hasil survei, berita acara evaluasi
30	Hasil evaluasi pengelolaan penelitian digunakan sebagai dasar peningkatan kebijakan, program, sumber daya, dan mutu penelitian	100% hasil evaluasi yang memerlukan perbaikan ditindaklanjuti	Dokumen revisi kebijakan/pedoman, program perbaikan, RTL, laporan peningkatan

I. Dokumen Terkait

1. Hasil penelitian
2. Laporan hasil penelitian
3. Statuta STK St. Yakobus Merauke
4. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
5. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024

J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti
10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

08. STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Pembiayaan Penelitian

Standar Pembiayaan Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STK Santo Yakobus Merauke disusun sebagai landasan dalam menjamin tersedianya dukungan pembiayaan yang memadai, terencana, berkelanjutan, transparan, dan akuntabel bagi pelaksanaan kegiatan penelitian. Pembiayaan penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi karena ketersediaan sumber daya finansial sangat menentukan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mendokumentasikan, mempublikasikan, serta memanfaatkan hasil penelitian secara optimal.

Dalam konteks Program Studi PGSD, penelitian perlu diarahkan pada pengembangan ilmu pendidikan dasar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, guru, sekolah, masyarakat, serta perkembangan kebijakan dan teknologi pendidikan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Oleh karena itu, dukungan pembiayaan diperlukan agar dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan yang memadai untuk melaksanakan penelitian yang bermutu, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan dan pengolahan data, penggunaan instrumen penelitian, perjalanan lapangan, pengadaan bahan dan perangkat penelitian, pengolahan data, publikasi ilmiah, seminar, hingga kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Pembiayaan yang terencana juga diperlukan untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sebagai bagian dari penguatan pengalaman akademik dan kompetensi penelitian mahasiswa.

Standar Pembiayaan Penelitian juga diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana penelitian dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, dan keberlanjutan. Setiap sumber dan penggunaan dana penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung pencapaian target mutu penelitian Program Studi PGSD. Dengan adanya standar ini, perguruan tinggi dan program studi dapat memastikan bahwa pembiayaan tidak hanya berorientasi pada terselenggaranya kegiatan penelitian, tetapi juga pada pencapaian luaran yang bermutu dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pembelajaran, pemecahan masalah pendidikan dasar, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, standar ini menjadi instrumen penting dalam membangun ekosistem penelitian yang berkelanjutan di lingkungan Program Studi PGSD. Ketersediaan pembiayaan yang proporsional dan berkesinambungan dapat mendorong peningkatan produktivitas penelitian dosen, publikasi pada jurnal ilmiah, pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, pengembangan bahan ajar dan inovasi pendidikan, serta peningkatan jejaring kerja sama penelitian dengan sekolah, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan mitra lainnya. Dengan demikian, pembiayaan penelitian tidak dipandang semata-mata sebagai pengeluaran institusi, tetapi sebagai investasi strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan daya saing Program Studi PGSD.

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Pembiayaan Penelitian menjadi bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Standar ini menjadi dasar dalam menetapkan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

kebutuhan dan alokasi pembiayaan penelitian, melaksanakan pembiayaan sesuai perencanaan, mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penggunaan dana, melakukan pengendalian terhadap penyimpangan atau ketidaksesuaian, serta meningkatkan sistem pembiayaan berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kebutuhan penelitian. Dengan penerapan siklus tersebut, pengelolaan pembiayaan penelitian diharapkan berlangsung secara konsisten, terukur, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Pembiayaan Penelitian

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
4. Kepala Program Studi
5. LPMI
6. LP2M
7. Dosen
8. Tenaga Kependidikan
9. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Pembiayaan Penelitian

Untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas dalam pelaksanaan Standar Pembiayaan Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STK Santo Yakobus Merauke, digunakan beberapa istilah penting sebagai berikut:

1. Standar Pembiayaan Penelitian adalah kriteria minimal mengenai sumber, perencanaan, pengalokasian, penggunaan, pengelolaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana yang diperlukan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian secara bermutu, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.
2. Pembiayaan Penelitian adalah seluruh biaya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian sejak tahap perencanaan dan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan, publikasi, diseminasi, hingga pemanfaatan hasil penelitian.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

3. Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, metodologis, objektif, dan etis untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan teori atau praktik, memecahkan masalah, serta menghasilkan temuan atau inovasi baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya yang relevan dengan bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Sumber Pembiayaan Penelitian adalah pihak atau sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan penelitian, baik yang berasal dari anggaran STK Santo Yakobus Merauke, hibah penelitian pemerintah, lembaga mitra, kerja sama, maupun sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Dana Penelitian Internal adalah dana yang disediakan dan dialokasikan oleh STK Santo Yakobus Merauke untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen dan/atau mahasiswa sesuai dengan kebijakan, program kerja, dan kemampuan keuangan institusi.
6. Dana Penelitian Eksternal adalah dana penelitian yang diperoleh dari luar STK Santo Yakobus Merauke melalui hibah, kompetisi, kerja sama, sponsorship akademik, atau sumber pendanaan lain yang sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Anggaran Penelitian adalah rencana kebutuhan biaya yang disusun secara sistematis berdasarkan tahapan, kegiatan, volume, dan kebutuhan penelitian yang dituangkan dalam proposal atau dokumen perencanaan penelitian.
8. Biaya Langsung Penelitian adalah biaya yang secara langsung digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, antara lain biaya bahan dan peralatan penelitian, pengumpulan data, perjalanan penelitian, pengolahan data, penggunaan instrumen, serta kebutuhan teknis lainnya.
9. Biaya Tidak Langsung Penelitian adalah biaya pendukung yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan penelitian tetapi tidak secara langsung melekat pada kegiatan penelitian tertentu, seperti dukungan administrasi, pengelolaan kelembagaan, penggunaan fasilitas, dan kebutuhan pendukung lainnya sesuai dengan ketentuan institusi.
10. Pengelolaan Pembiayaan Penelitian adalah rangkaian kegiatan perencanaan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

pengalokasian, penggunaan, pencatatan, pelaporan, pengawasan, dan evaluasi dana penelitian untuk memastikan bahwa pembiayaan digunakan sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

11. Pertanggungjawaban Keuangan Penelitian adalah proses penyampaian laporan penggunaan dana penelitian yang disertai bukti-bukti pengeluaran yang sah dan dapat diverifikasi sesuai dengan ketentuan keuangan STK Santo Yakobus Merauke dan peraturan yang berlaku.
12. Luaran Penelitian adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian, baik berupa artikel ilmiah, prosiding, buku, bahan ajar, modul, media pembelajaran, model pembelajaran, produk inovasi, hak kekayaan intelektual, maupun bentuk luaran lain yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.
13. Penelitian Dosen adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen secara individual atau berkelompok, dengan melibatkan mahasiswa dan/atau mitra apabila diperlukan, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar.
14. Penelitian Mahasiswa adalah kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik, termasuk penelitian yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir, skripsi, atau kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan ketentuan Program Studi PGSD.
15. Transparansi Pembiayaan Penelitian adalah prinsip keterbukaan dalam perencanaan, pengalokasian, penggunaan, dan pelaporan dana penelitian sehingga informasi mengenai pembiayaan dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan oleh pihak yang berkepentingan.
16. Akuntabilitas Pembiayaan Penelitian adalah kewajiban setiap pihak yang menerima dan mengelola dana penelitian untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara tertib, benar, terukur, dan sesuai dengan tujuan serta ketentuan yang telah ditetapkan.
17. Efektivitas Pembiayaan Penelitian adalah tingkat keberhasilan penggunaan dana penelitian dalam mendukung tercapainya tujuan, kegiatan, target, dan luaran penelitian yang telah direncanakan.
18. Efisiensi Pembiayaan Penelitian adalah penggunaan sumber daya keuangan secara

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan, manfaat, prioritas, dan pencapaian luaran penelitian tanpa mengurangi mutu pelaksanaan penelitian.

19. Keberlanjutan Pembiayaan Penelitian adalah kemampuan institusi dan program studi dalam menyediakan atau mengakses sumber pendanaan secara berkesinambungan untuk mendukung pengembangan budaya dan produktivitas penelitian.

20. Siklus PPEPP Pembiayaan Penelitian adalah rangkaian kegiatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar pembiayaan penelitian yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STK Santo Yakobus Merauke.

F. Deskripsi Standar Pembiayaan Penelitian

Standar Pembiayaan Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam perencanaan, penyediaan, pengalokasian, penggunaan, pengelolaan, pemantauan, dan evaluasi dana penelitian untuk menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian yang bermutu, relevan, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Standar ini menjadi acuan bagi Program Studi dan perguruan tinggi dalam memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa memperoleh dukungan pembiayaan yang memadai sesuai dengan karakteristik, tujuan, ruang lingkup, serta tingkat kompleksitas penelitian.

Pembiayaan penelitian pada Program Studi PGSD diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi dalam bidang pendidikan dasar, termasuk kajian mengenai pembelajaran di sekolah dasar, perkembangan peserta didik, kurikulum, asesmen, literasi dan numerasi, pendidikan karakter, media dan teknologi pembelajaran, pendidikan inklusif, manajemen pendidikan dasar, serta berbagai persoalan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan konteks lokal. Ketersediaan pembiayaan yang memadai diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa serta memperkuat keterkaitan antara penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sumber pembiayaan penelitian dapat berasal dari anggaran internal perguruan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

tinggi, hibah penelitian pemerintah, kerja sama dengan lembaga atau institusi lain, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, organisasi mitra, maupun sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat. Pengelolaan berbagai sumber pendanaan tersebut harus dilakukan berdasarkan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan perguruan tinggi, prinsip efisiensi dan efektivitas, serta tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Standar ini mencakup pembiayaan untuk seluruh tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, persiapan penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, pelaksanaan penelitian di lapangan, penggunaan instrumen dan bahan penelitian, perjalanan penelitian apabila diperlukan, pengolahan dan analisis data, publikasi hasil penelitian, seminar atau diseminasi hasil penelitian, penyusunan luaran penelitian, hingga dokumentasi dan pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Besaran pembiayaan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing penelitian serta kemampuan keuangan perguruan tinggi dan/atau ketentuan dari pemberi hibah.

Dalam pelaksanaannya, pembiayaan penelitian harus direncanakan secara realistis berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disusun dalam proposal penelitian. Penggunaan dana harus sesuai dengan RAB yang telah disetujui dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif. Setiap penggunaan dana harus didukung oleh bukti yang sah sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan perguruan tinggi. Perubahan penggunaan anggaran yang terjadi selama pelaksanaan penelitian harus mengikuti mekanisme persetujuan yang telah ditetapkan.

Program Studi PGSD bersama unit pengelola penelitian dan pimpinan perguruan tinggi melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kecukupan, ketepatan penggunaan, serta pertanggungjawaban pembiayaan penelitian. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa dukungan pendanaan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan penelitian dan menghasilkan luaran yang ditargetkan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan sistem pembiayaan penelitian, penyusunan kebijakan pendanaan berikutnya, serta peningkatan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan.

G. Strategi Untuk Mencapai Standar Pembiayaan Penelitian

Untuk mencapai Standar Pembiayaan Penelitian pada Program Studi Pendidikan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

Guru Sekolah Dasar (PGSD), perguruan tinggi dan program studi menetapkan strategi yang terencana, sistematis, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Strategi tersebut diarahkan untuk menjamin tersedianya sumber pembiayaan yang memadai serta memastikan bahwa dana penelitian digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian luaran penelitian yang telah ditetapkan.

Strategi pencapaian standar pembiayaan penelitian dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Menyusun perencanaan pembiayaan penelitian secara tahunan dan berkelanjutan berdasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP), rencana strategis perguruan tinggi, roadmap penelitian program studi, serta kebutuhan pengembangan bidang keilmuan PGSD.
2. Mengalokasikan anggaran internal perguruan tinggi secara proporsional untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa, terutama penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan prioritas pengembangan perguruan tinggi.
3. Meningkatkan akses terhadap sumber pendanaan eksternal melalui pengajuan proposal hibah penelitian kepada pemerintah, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, perguruan tinggi mitra, dunia usaha dan dunia industri, lembaga donor, maupun lembaga lain yang menyediakan pendanaan penelitian.
4. Meningkatkan kapasitas dosen dalam memperoleh hibah penelitian melalui pelatihan penyusunan proposal, klinik proposal, pendampingan, review internal, serta penyediaan informasi mengenai peluang pendanaan penelitian yang tersedia.
5. Mengembangkan kerja sama penelitian dengan berbagai mitra, termasuk sekolah dasar, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi profesi, lembaga masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, sehingga dapat membuka peluang pendanaan bersama dan memperluas kebermanfaatan hasil penelitian.
6. Mengintegrasikan pembiayaan penelitian dengan roadmap penelitian program studi, sehingga alokasi dana tidak bersifat sporadis, tetapi diarahkan pada tema-tema penelitian yang memiliki kesinambungan, relevansi, dan potensi menghasilkan luaran yang berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

7. Mendorong penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian secara langsung sekaligus meningkatkan produktivitas dan luaran penelitian program studi.
8. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian secara rasional dan terukur berdasarkan tahapan, metode, kebutuhan penelitian, target luaran, dan ketentuan pembiayaan yang berlaku, serta memastikan setiap penggunaan dana sesuai dengan RAB yang telah disetujui.
9. Menerapkan prinsip transparansi, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana penelitian melalui mekanisme pengajuan, pencairan, penggunaan, pencatatan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan keuangan yang terdokumentasi.
10. Melakukan monitoring dan evaluasi pembiayaan penelitian secara berkala untuk memastikan kecukupan dana, kesesuaian penggunaan anggaran, ketercapaian target luaran, serta efektivitas pemanfaatan sumber daya penelitian.
11. Memberikan dukungan pembiayaan terhadap luaran penelitian, terutama publikasi pada jurnal ilmiah, seminar atau konferensi ilmiah, prosiding, buku atau bahan ajar, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta luaran lain yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD sesuai dengan kemampuan dan kebijakan perguruan tinggi.
12. Membangun sistem dokumentasi dan basis data pembiayaan penelitian yang memuat sumber dana, jumlah pendanaan, judul penelitian, peneliti, penggunaan anggaran, luaran, serta pertanggungjawaban penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan mutu penelitian.
13. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan keberlanjutan sumber pendanaan setiap akhir periode untuk mengidentifikasi kesenjangan pembiayaan dan merumuskan langkah perbaikan pada periode berikutnya.
14. Mengembangkan budaya penelitian yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan, sehingga pembiayaan penelitian tidak hanya dipandang sebagai dukungan operasional, tetapi sebagai investasi institusi untuk meningkatkan kompetensi dosen, kualitas pembelajaran, reputasi akademik, dan kontribusi Program Studi PGSD terhadap penyelesaian permasalahan pendidikan dasar.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

H. Indikator Pencapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Indikator pencapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) digunakan untuk mengukur tingkat keterpenuhan, kecukupan, efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pendanaan penelitian. Indikator disusun berdasarkan prinsip bahwa setiap kegiatan penelitian harus memperoleh dukungan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian serta dikelola secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target	Eviden/Bukti
1	Tersedianya kebijakan dan pedoman pendanaan dan pembiayaan penelitian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi	100% tersedia dan ditetapkan	Kebijakan/pedoman pendanaan penelitian, SK penetapan
2	Tersedianya alokasi anggaran internal untuk mendukung kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa PGSD	Tersedia setiap tahun sesuai kemampuan institusi	RKAT/RAB, dokumen anggaran, SK alokasi dana
3	Kesesuaian alokasi pendanaan penelitian dengan rencana strategis, RIP/roadmap penelitian, dan prioritas penelitian PGSD	100% sesuai	RIP/roadmap penelitian, proposal penelitian, dokumen anggaran
4	Persentase penelitian dosen PGSD yang memperoleh dukungan pendanaan internal perguruan tinggi	$\geq 50\%$ dari penelitian yang diajukan/ditetapkan	Daftar penelitian, SK penerima dana, kontrak penelitian
5	Persentase dosen PGSD yang memperoleh pendanaan penelitian dari sumber eksternal/hibah kompetitif	Meningkat setiap tahun	Proposal hibah, surat penerimaan, kontrak hibah, laporan penelitian
6	Tersedianya mekanisme pengajuan, seleksi, penetapan, pencairan, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana penelitian	100% terlaksana sesuai prosedur	SOP penelitian, formulir pengajuan, berita acara seleksi, SK, dokumen pencairan
7	Setiap proposal penelitian yang didanai memiliki Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang rasional dan sesuai dengan kebutuhan penelitian	100%	Proposal penelitian dan RAB
8	Kesesuaian penggunaan dana penelitian dengan RAB dan	$\geq 90\%$ sesuai; penyimpangan ditindaklanjuti	Laporan keuangan, SPJ, kuitansi/bukti transaksi, laporan penelitian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-104
	ketentuan keuangan yang berlaku		
9	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana penelitian	Minimal 1 kali setiap periode penelitian	Instrumen money, berita acara, laporan money
10	Tersedianya laporan pertanggungjawaban keuangan penelitian pada setiap penelitian yang telah selesai	100% penelitian	Laporan pertanggungjawaban/SPJ, bukti transaksi
11	Persentase penelitian yang menghasilkan luaran sesuai dengan target setelah memperoleh pendanaan	≥ 80%	Laporan akhir penelitian, artikel ilmiah, prosiding, HKI, buku, atau luaran lainnya
12	Tersedianya dukungan pembiayaan untuk publikasi dan diseminasi hasil penelitian sesuai kebijakan institusi	Tersedia dan dimanfaatkan sesuai ketentuan	SK/kebijakan, bukti biaya publikasi, sertifikat seminar, artikel
13	Tersedianya sumber pendanaan penelitian yang berasal dari berbagai sumber yang sah dan tidak mengikat	Minimal 2 sumber pendanaan	Dokumen hibah, kerja sama, kontrak pendanaan, laporan keuangan
14	Terlaksananya penelitian kolaboratif yang memperoleh pendanaan bersama dengan mitra	Meningkat setiap tahun	MoU/MoA/PKS, proposal, kontrak penelitian, laporan penelitian
15	Tersedianya basis data pendanaan penelitian yang memuat sumber dana, jumlah dana, judul penelitian, peneliti, dan luaran	100% terdokumentasi	Database penelitian, laporan tahunan penelitian
16	Terlaksananya evaluasi kecukupan pendanaan penelitian sebagai dasar perbaikan penganggaran periode berikutnya	Minimal 1 kali setiap tahun	Laporan evaluasi, berita acara rapat, rekomendasi perbaikan
17	Persentase penelitian mahasiswa PGSD yang memperoleh dukungan pembiayaan sesuai kebijakan perguruan tinggi	≥ 75% penelitian mahasiswa yang ditetapkan	SK/daftar penerima, proposal, RAB, laporan penelitian
18	Tersedianya dokumen pertanggungjawaban dan arsip seluruh kegiatan pendanaan penelitian secara tertib	100% terdokumentasi	Arsip proposal, kontrak, laporan, SPJ, bukti transaksi, dokumentasi kegiatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

I. Dokumen Terkait

1. Laporan hasil penelitian
2. Statuta STK St. Yakobus Merauke
3. Rencana Induk Pengembangan STK St. Yakobus Merauke
4. Rencana Strategis STK St. Yakobus Merauke 2017-2024
5. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke

J. Referensi

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Perpres Nomor 12 Tahun 2012 tentang KKN
5. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN-Dikti
7. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2015 tentang PD-Dikti
8. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi & PT
9. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM – Dikti

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PL-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-104

10. Permendikbud 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Guru Dalam jabatan
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Lampiran 1**FORMAT PENILAIAN SUBSTANSI USULAN PENELITIAN**

Judul penelitian :
Nama Peneliti : Ketua
: Anggota

NO	ASPEK PENILAIAN	RUBRIK	SKOR	BOBOT
A	Permasalahan			
	1. Latar Belakang Masalah	1. Tidak mengandung masalah	1	10
		2. Ada masalah, tapi tidak layak diteliti	2	
		3. Ada masalah tapi tidak jelas rumusannya	3	
		4. Ada masalah dan baik untuk tindak lanjut	4	
		5. Masalah yang diambil sangat penting untuk ditindaklanjuti	5	
	1. Rumusan Masalah	1. Rumusan masalah tidak mencerminkan permasalahan penelitian	1	10
		2. Rumusan masalah tidak jelas rumusannya	2	
		3. Rumusan masalah kurang	3	
		4. Rumusan masalah cukup tepat dan menggambarkan gagasan penelitian	4	
		5. Rumusan masalah sangat ideal dan menggambarkan gagasan penelitian	5	
	2. Signifikansi Penelitian	1. Signifikansi penelitian tidak terelaborasi baik	1	10
		2. Tidak signifikan, tapi terelaborasi baik	2	
		3. Cukup signifikan, tapi tidak terelaborasi baik	3	
		4. Signifikan untuk diteliti dan terelaborasi dengan baik	4	
		5. Signifikan dan terelaborasi sangat baik	5	

	3. Mengandung Unsur/ Teori Baru	1. Tidak mengandung unsur baru	1	10
		2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan	2	
		3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting	3	
		4. Mengandung teori baru dan penting untuk pengembangan keilmuan	4	
		5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk pengembangan keilmuan	5	
B	Penggunaan Bahasa			
	Penggunaan Bahasa dan Deskripsi Proposal	1. Ulasan proposal menggunakan bahasa yang tidak ilmiah	1	10
		2. Bahasa ilmiah dan sistematis	2	
		3. Bahasa ilmiah dan rasional	3	
		4. Bahasa ilmiah tapi tidak sistematis	4	
		5. Bahasa rancu dan menyalahi kaidah	5	
C	Teori dan Referensi			
	1. Ketepatan Menggunakan Teori	1. Tidak ada teori yang dipergunakan	1	10
		2. Ada teori tapi tidak berkaitan	2	
		3. Ada teori tapi penulis tidak mampu menggunakannya	3	
		4. Ada teori dan terelaborasi dengan baik	4	
		5. Ada teori, terelaborasi dengan baik dan tepat	5	
	2. Penggunaan Referensi	1. Referensi tidak berkaitan dengan topik penelitian	1	10
		2. Referensi yang berkaitan di bawah 10 judul	2	
		3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul	3	
		4. Referensi utama lebih dari 11 judul	4	
		5. Proposal sudah merujuk minimal 5 referensi utama	5	

D	Hipotesis (Kuantitatif)			
	Hipotesis	1. Tidak ada hipotesis	1	5
		2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topik	2	
		3. Ada dan teruraikan dengan baik	3	
		4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat	4	
		5. Ada, jelas dan sangat tepat	5	
E	Metode Penelitian			
	Ketepatan Menggunakan Metode	1. Metode yang digunakan tidak tepat	1	10
		2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat	2	
		3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik	3	
		4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas	4	
		5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif dan jelas	5	
F	Alokasi Biaya dan Waktu			
	Pembiayaan	1. RAB ada tapi tidak rasional	1	5
		2. RAB ada, cukup rasional	2	
		3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya	3	
		4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya	4	
		5. RAB ada dan sesuai peruntukannya	5	
JUMLAH TOTAL				100
REKOMENDASI:				

STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TAHUN 2024-2029

*Cerdas
Berintegritas
Berkarya
untuk Gereja dan Bangsa*



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS
MERAUKE**

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
DOKUMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
TAHUN 2024 - 2029**



**DISUSUN OLEH
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INTERNAL STK ST. YAKOBUS MERAUKE
2024**

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/STD-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE NOMOR : 38.L/STK/SK-KETUA/VIII/2024**

Tentang

**PENGESAHAN DOKUMEN STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa untuk tercapainya peningkatan mutu perguruan tinggi diperlukan adanya Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PGSD Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke.
- b. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia N0.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Dokumen Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

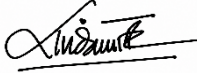


Ditetapkan di : Merauke
 Pada tanggal : 6 Agustus 2024
 Ketua,

Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur
 NIDN. 2717077001

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumusan	Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd	Tim Perumus		06- 08-2024
Persetujuan	Alowisius Kelbulan, Pr	Ketua Yayasan		06-08-2024
Penetapan	Donatus Wea, S.Ag., Lic., Iur	Ketua Sekolah Tinggi		06-08-2024
Pengendalian	Berlinda S. Yunarti, S. Sos, M. Pd	Ketua LPMI		06-08-2024

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

01. STANDAR HASIL PkM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rationale Standar Hasil PkM Prodi PGSD

Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal mengenai hasil yang harus dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Standar ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa setiap kegiatan PKM tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi menghasilkan manfaat, perubahan, pemecahan masalah, inovasi, dan kontribusi nyata bagi masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan PGSD serta kebutuhan masyarakat.

Penetapan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan untuk mewujudkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang relevan dengan visi dan misi Program Studi PGSD. Misi Program Studi menekankan pentingnya menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar tercipta kehidupan masyarakat yang sehat dan sejahtera. Oleh karena itu, hasil PKM perlu diarahkan agar memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian persoalan masyarakat, khususnya persoalan yang berkaitan dengan pendidikan dasar, pengembangan kompetensi masyarakat, dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Dalam konteks Program Studi PGSD, hasil PKM perlu memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang pendidikan sekolah dasar. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu menghasilkan penerapan pengetahuan, keterampilan, metode, media, teknologi, maupun inovasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan arah pengembangan Prodi PGSD yang menekankan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan pendidikan, merancang alternatif solusi, melaksanakan inovasi, serta mengevaluasi efektivitas solusi tersebut.

Standar Hasil PKM juga diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan semata. Hasil PKM diharapkan dapat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, terselesaikannya permasalahan yang dihadapi mitra, terbentuknya model atau metode pemberdayaan, tersedianya bahan atau media yang dapat dimanfaatkan masyarakat, serta munculnya inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan PKM tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dari mutu hasil dan manfaat yang diberikan kepada masyarakat.

Kekhasan wilayah Merauke dan Papua Selatan menjadi pertimbangan penting dalam penetapan Standar Hasil PKM Prodi PGSD. Program Studi memiliki orientasi yang kuat terhadap integrasi budaya, kearifan lokal, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat dalam pengembangan pendidikan. Dalam dokumen standar pendidikan PGSD, kearifan lokal dipandang sebagai nilai, pengetahuan, budaya, tradisi, lingkungan, dan potensi masyarakat yang dapat menjadi sumber dan konteks pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil PKM perlu memberikan ruang bagi pemanfaatan potensi lokal dan penyelesaian persoalan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik sosial, budaya, lingkungan, dan kebutuhan masyarakat Papua Selatan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Selain menghasilkan manfaat praktis, hasil PKM Prodi PGSD diharapkan dapat memperkuat keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dan pengalaman pengabdian dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran kontekstual, sedangkan permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat dapat menjadi sumber pengembangan gagasan, penelitian, inovasi, dan pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa. Dokumen standar pendidikan PGSD juga menempatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kegiatan yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, inovasi, kepedulian sosial, dan semangat pelayanan mahasiswa.

Standar Hasil PKM juga menjadi instrumen untuk membangun karakter sivitas akademika yang memiliki kepedulian sosial, semangat pelayanan, tanggung jawab, solidaritas, dan penghargaan terhadap martabat manusia. Nilai-nilai Kristiani yang menjadi landasan Prodi PGSD diarahkan pada sikap kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, dan semangat pelayanan. Oleh karena itu, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat, tetapi juga mencerminkan nilai kemanusiaan, moral, etika, kepedulian, dan semangat melayani.

Penetapan standar ini juga diperlukan untuk menjamin bahwa hasil PKM dapat diukur, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Setiap hasil kegiatan PKM perlu didukung oleh bukti yang dapat menunjukkan ketercapaian tujuan, manfaat bagi masyarakat, keberlanjutan program, keterlibatan mitra, serta relevansinya dengan bidang keilmuan PGSD. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PKM berikutnya.

Dengan demikian, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PGSD Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke ditetapkan sebagai instrumen untuk menjamin bahwa setiap kegiatan PKM menghasilkan manfaat dan kontribusi yang nyata, relevan, terukur, berkelanjutan, berbasis kebutuhan masyarakat, memperhatikan kearifan lokal Papua Selatan, mendukung pengembangan pendidikan sekolah dasar, serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral, etika, dan semangat pelayanan. Standar ini diharapkan mampu memperkuat peran Prodi PGSD dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkelanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Hasil PkM

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen dan Tenaga Admin
5. Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
6. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PGSD

Untuk memberikan kesamaan pemahaman dan menjadi acuan dalam pelaksanaan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal mengenai hasil yang harus dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa Program Studi PGSD sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keahlian untuk memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat.
2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika Program Studi PGSD dalam menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan hasil penelitian untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui kegiatan yang terencana, terukur, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
3. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat adalah luaran atau capaian yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PkM, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, kapasitas, kualitas layanan, produk, metode, media, teknologi tepat guna, maupun bentuk manfaat lainnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat.
4. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat adalah hasil yang dapat didokumentasikan dan/atau dimanfaatkan dari kegiatan PkM, antara lain publikasi ilmiah, artikel, modul, bahan ajar, media pembelajaran, produk, teknologi tepat guna, buku, dokumentasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kegiatan, HKI, serta bentuk luaran lainnya sesuai dengan karakteristik kegiatan.

5. Dampak Pengabdian kepada Masyarakat adalah perubahan positif yang terjadi pada masyarakat sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan PkM, baik berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, produktivitas, kualitas pendidikan, kualitas layanan, maupun perubahan sosial dan lingkungan.
6. Mitra Pengabdian kepada Masyarakat adalah individu, kelompok masyarakat, sekolah, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi, komunitas, atau lembaga lainnya yang menjadi penerima manfaat dan/atau mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan PkM Program Studi PGSD.
7. Masyarakat Sasaran adalah kelompok atau komunitas yang menjadi penerima manfaat kegiatan PkM berdasarkan permasalahan, kebutuhan, potensi, dan karakteristik masyarakat yang telah diidentifikasi oleh pelaksana kegiatan.
8. Penerima Manfaat adalah individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang memperoleh manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari hasil kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Program Studi PGSD.
9. Pemberdayaan Masyarakat adalah proses peningkatan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan partisipasi masyarakat agar mampu mengenali, mengatasi, dan mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi secara berkelanjutan.
10. Peningkatan Kapasitas Masyarakat adalah proses peningkatan kemampuan masyarakat, kelompok, sekolah, atau lembaga mitra dalam pengetahuan, keterampilan, pengelolaan, pemecahan masalah, dan pengembangan potensi yang dapat mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
11. Pemecahan Masalah Masyarakat adalah upaya sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, pengalaman akademik, dan kebutuhan masyarakat.
12. Kegiatan PkM Berbasis Pendidikan Dasar adalah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar, termasuk

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

peningkatan kompetensi guru, pengembangan pembelajaran, literasi dan numerasi, pengembangan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi, pendidikan karakter, dan aspek lain yang relevan dengan pendidikan dasar.

13. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam kegiatan PkM adalah penerapan pengetahuan, budaya, tradisi, nilai, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat sebagai sumber dan konteks dalam pengembangan solusi atau program pengabdian, khususnya dalam bidang pendidikan sekolah dasar.
14. Inovasi Pengabdian kepada Masyarakat adalah gagasan, metode, model, media, produk, atau pendekatan baru atau hasil pengembangan yang dihasilkan melalui kegiatan PkM untuk memberikan solusi yang lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan terhadap permasalahan masyarakat.
15. Teknologi Tepat Guna adalah teknologi atau hasil pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kemampuan, sumber daya, dan karakteristik masyarakat sasaran serta dapat dimanfaatkan secara efektif dan berkelanjutan.
16. Keberlanjutan Hasil PkM adalah kemampuan hasil atau manfaat kegiatan pengabdian untuk terus dimanfaatkan, dikembangkan, diterapkan, atau memberikan dampak setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan.
17. Relevansi Hasil PkM adalah tingkat kesesuaian hasil kegiatan pengabdian dengan permasalahan, kebutuhan, potensi, karakteristik masyarakat sasaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bidang keilmuan Program Studi PGSD.
18. Diseminasi Hasil PkM adalah kegiatan penyebarluasan hasil, pengalaman, metode, inovasi, atau manfaat kegiatan PkM kepada masyarakat, komunitas akademik, lembaga pendidikan, pemerintah, dan/atau pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai media dan forum yang sesuai.
19. Publikasi Hasil PkM adalah penyebarluasan hasil kegiatan PkM dalam bentuk artikel ilmiah, jurnal, prosiding, buku, media massa, media elektronik, atau bentuk publikasi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik
20. Nilai-Nilai Kristiani dalam PkM adalah nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, semangat

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

pelayanan, dan sikap sukarela yang diwujudkan dalam perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan keberlanjutan kegiatan PkM.

21. Semangat Pelayanan adalah sikap dan komitmen sivitas akademika Program Studi PGSD untuk menggunakan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilannya dalam membantu masyarakat secara tulus, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan serta kebutuhan masyarakat.
22. Evaluasi Hasil PkM adalah proses sistematis untuk mengukur dan menilai ketercapaian hasil, luaran, manfaat, relevansi, dan dampak kegiatan PkM berdasarkan indikator dan target yang telah ditetapkan.
23. Indikator Hasil PkM adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil, luaran, manfaat, dan dampak kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Program Studi PGSD.
24. Peningkatan Mutu Hasil PkM adalah upaya sistematis dan berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas, relevansi, luaran, manfaat, dampak, dan keberlanjutan kegiatan PkM berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan masyarakat.

F. PERNYATAAN STANDAR HASIL PkM PRODI PGSD

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan dalam memastikan bahwa setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan luaran, manfaat, dan dampak yang relevan, terukur, berkelanjutan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keilmuan Program Studi PGSD.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan sekolah dasar, pengembangan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, pengembangan literasi dan numerasi, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan potensi dan kearifan lokal masyarakat.

Pernyataan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD meliputi:

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

1. Program Studi PGSD memastikan setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan hasil dan luaran yang sesuai dengan tujuan, sasaran, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
2. Program Studi PGSD memastikan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sekolah, guru, peserta didik, kelompok masyarakat, atau mitra sasaran sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilaksanakan.
3. Program Studi PGSD memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia.
4. Program Studi PGSD mendorong hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pendidikan dasar yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan kapasitas guru, peserta didik, tenaga kependidikan, maupun masyarakat sesuai dengan kebutuhan mitra.
5. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa model, metode, media, bahan ajar, modul, produk, teknologi tepat guna, atau bentuk inovasi lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keilmuan PGSD.
6. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat mendukung pengembangan pembelajaran yang inovatif, kreatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar.
7. Program Studi PGSD mendorong hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang mengintegrasikan budaya, lingkungan, potensi, dan kearifan lokal masyarakat setempat sebagai bagian dari pengembangan solusi yang relevan dengan karakteristik masyarakat.
8. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi sivitas akademika.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

9. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tingkat kebermanfaatan dan relevansi yang dapat dibuktikan melalui evaluasi, umpan balik, dokumentasi, atau bukti lain yang sesuai.
10. Program Studi PGSD mendorong hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dimanfaatkan, diterapkan, dikembangkan, atau direplikasi oleh masyarakat dan/atau mitra sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat.
11. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat memiliki potensi keberlanjutan, sehingga manfaat kegiatan tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.
12. Program Studi PGSD mendorong hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk didiseminasikan dan/atau dipublikasikan melalui jurnal, prosiding, buku, media pembelajaran, media massa, media elektronik, forum ilmiah, atau bentuk publikasi lainnya sesuai dengan karakteristik hasil kegiatan.
13. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang memiliki potensi kekayaan intelektual, produk, model, media, atau inovasi dapat dikembangkan dan/atau didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat menjadi sumber pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dan dosen, terutama dalam memahami permasalahan pendidikan dan masyarakat serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.
15. Program Studi PGSD mendorong keterkaitan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dengan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga kegiatan PkM dapat menghasilkan solusi yang berbasis bukti dan sesuai dengan perkembangan keilmuan.
16. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat mendukung pengembangan kemitraan yang saling memberikan manfaat antara Program Studi, sekolah, masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi, dan pemangku kepentingan lainnya.
17. Program Studi PGSD memastikan pelaksanaan dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat mencerminkan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, integritas, tanggung

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan.

18. Program Studi PGSD memastikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat mendorong tumbuhnya kemandirian masyarakat dan mitra dalam mengembangkan serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara berkelanjutan.
19. Program Studi PGSD melakukan evaluasi terhadap hasil, luaran, manfaat, dan dampak Pengabdian kepada Masyarakat secara berkala untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar dan efektivitas kegiatan.
20. Program Studi PGSD menggunakan hasil evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat sebagai dasar untuk melakukan perbaikan, pengembangan, pengendalian, dan peningkatan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

E. Indikator Ketercapaian Standar Hasil PkM

No.	Indikator Ketercapaian	Target/ Ukuran Tercapai	Bukti / Eviden
1	Kesesuaian hasil PkM dengan tujuan dan sasaran kegiatan	100% kegiatan PkM menghasilkan capaian yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan	Laporan PkM, proposal, berita acara, dokumentasi
2	Kebermanfaatan hasil PkM bagi masyarakat/mitra	≥ 85% mitra menyatakan hasil PkM bermanfaat dengan kategori minimal baik	Survei kepuasan/kebermanfaatan mitra, laporan evaluasi
3	Penyelesaian permasalahan masyarakat	≥ 90% kegiatan menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang menjadi fokus PkM	Laporan PkM, hasil evaluasi, dokumentasi sebelum-sesudah
4	Peningkatan pengetahuan masyarakat/mitra	≥ 75% peserta mengalami peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil pre-test dan post-test atau instrumen evaluasi yang relevan	Instrumen pre-test/post-test, rekap hasil evaluasi
5	Peningkatan keterampilan/kompetensi masyarakat/mitra	≥ 75% peserta sasaran mengalami peningkatan keterampilan sesuai tujuan kegiatan	Rubrik penilaian, hasil praktik, laporan PkM
6	Luaran berupa inovasi	≥ 50% kegiatan PkM	Produk PkM,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
			Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
	pendidikan	bidang pendidikan menghasilkan atau menerapkan inovasi berupa model, metode, media, modul, bahan ajar, atau produk pembelajaran	modul, media, laporan, dokumentasi
7	Kontribusi hasil PkM terhadap pendidikan dasar	≥ 75% hasil PkM bidang PGSD memberikan kontribusi yang relevan terhadap peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran sekolah dasar	Laporan PkM, produk, hasil evaluasi mitra
8	Integrasi kearifan lokal	≥ 50% kegiatan PkM yang relevan mengintegrasikan budaya, lingkungan, potensi, atau kearifan lokal masyarakat setempat	Proposal, laporan, modul/media, dokumentasi
9	Kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat	≥ 75% kegiatan menunjukkan manfaat yang dapat dibuktikan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan/atau kondisi masyarakat sasaran	Laporan dampak, survei mitra, dokumentasi
10	Evaluasi kebermanfaatan hasil PkM	100% kegiatan PkM melakukan evaluasi kebermanfaatan dan kepuasan mitra	Instrumen survei, hasil analisis, laporan evaluasi
11	Pemanfaatan hasil PkM oleh masyarakat/mitra	≥ 75% hasil/produk PkM dimanfaatkan atau diterapkan oleh mitra setelah kegiatan selesai	Surat/pernyataan mitra, dokumentasi pemanfaatan, laporan tindak lanjut
12	Keberlanjutan hasil PkM	≥ 50% kegiatan memiliki rencana atau bukti keberlanjutan/pengembangan hasil bersama mitra	Rencana tindak lanjut, MoU/MoA, laporan monitoring
13	Diseminasi hasil PkM	≥ 75% kegiatan PkM melakukan diseminasi hasil melalui forum ilmiah, seminar, media, atau forum masyarakat yang relevan	Sertifikat, artikel, materi presentasi, dokumentasi
14	Publikasi hasil PkM	≥ 50% kegiatan PkM menghasilkan publikasi	Artikel, DOI, prosiding, jurnal,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
		pada jurnal/prosiding/media publikasi yang sesuai	bukti publikasi
15	Produk/HKI hasil PkM	Minimal 1 produk/HKI dihasilkan setiap tahun dari kegiatan PkM yang memiliki potensi untuk dikembangkan	Sertifikat HKI, produk, dokumen pendaftaran
16	Pemanfaatan hasil penelitian dalam PkM	≥ 50% kegiatan PkM memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian atau pengembangan keilmuan yang relevan	Artikel penelitian, proposal/laporan PkM, dokumen integrasi
17	Penguatan kemitraan PkM	≥ 75% kegiatan PkM dilaksanakan dengan melibatkan mitra yang relevan dan terdokumentasi	Surat kerja sama, surat tugas, MoA/MoU, laporan
18	Penerapan nilai Kristiani dan semangat pelayanan	100% kegiatan PkM mencerminkan nilai kasih, kepedulian, tanggung jawab, solidaritas, integritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan	Instrumen evaluasi, laporan kegiatan, dokumentasi
19	Kemandirian masyarakat/mitra	≥ 60% kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra untuk melanjutkan atau mengembangkan hasil PkM secara mandiri	Hasil monitoring, laporan tindak lanjut, pernyataan mitra
20	Evaluasi dan peningkatan mutu hasil PkMF	100% hasil evaluasi PkM didokumentasikan dan kegiatan yang belum mencapai target memiliki tindak lanjut perbaikan	Laporan evaluasi, AMI, RTL, laporan tindak lanjut

F. Strategi Untuk Mencapai Standar Hasil PkM Prodi PGSD

Strategi pencapaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dilaksanakan secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan dengan memastikan bahwa hasil kegiatan PkM memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya sekolah dasar, guru, peserta didik, tenaga kependidikan, kelompok masyarakat, dan mitra yang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

relevan dengan bidang keilmuan Program Studi PGSD.

Strategi pencapaian standar diarahkan untuk menghasilkan kegiatan PkM yang tidak hanya memenuhi aspek pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menghasilkan luaran, manfaat, perubahan, pemanfaatan, dan keberlanjutan yang dapat dibuktikan. Kegiatan PkM dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat, permasalahan pendidikan sekolah dasar, hasil penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, potensi masyarakat, budaya dan kearifan lokal, serta nilai-nilai Kristiani yang menjadi karakter Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Pemanfaatan hasil penelitian dan PkM sebagai sumber pembelajaran kontekstual juga menjadi bagian dari arah pengembangan Prodi PGSD.

Strategi pencapaian Standar Hasil PkM dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Menyusun Peta Kebutuhan dan Permasalahan Masyarakat
Program Studi bersama dosen melakukan identifikasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat, sekolah dasar, guru, peserta didik, serta mitra PkM sebagai dasar penyusunan program.
 - a. Target terukur:
Minimal 1 kali pemetaan kebutuhan PkM setiap tahun, dengan hasil terdokumentasi dalam bentuk analisis kebutuhan atau daftar permasalahan prioritas.
 - b. Bukti/Eviden:
Dokumen analisis kebutuhan, hasil survei, wawancara, observasi, berita acara, dan dokumentasi lapangan.
2. Menjamin Kesesuaian PkM dengan Bidang Keilmuan PGSD
Setiap kegiatan PkM diarahkan agar memiliki keterkaitan yang jelas dengan bidang keilmuan PGSD, kebutuhan pendidikan sekolah dasar, dan kompetensi dosen.
 - a. Target terukur:
100% proposal PkM memiliki uraian kesesuaian dengan bidang keilmuan PGSD dan permasalahan mitra.
 - b. Bukti/Eviden:
Proposal PkM, matriks kesesuaian bidang keilmuan, Rencana Kegiatan PkM, dan laporan pelaksanaan.
3. Mengintegrasikan Hasil Penelitian dalam Kegiatan PkM

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Dosen didorong menggunakan hasil penelitian yang relevan sebagai dasar dalam merancang solusi atau program PkM sehingga kegiatan bersifat berbasis bukti dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

a. Target terukur:

Minimal 50% kegiatan PkM per tahun memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian dosen atau kajian ilmiah yang relevan.

b. Bukti/Eviden:

Proposal, artikel hasil penelitian, laporan penelitian, daftar pustaka, dan dokumen keterkaitan penelitian-PkM.

4. Mengembangkan PkM Berbasis Permasalahan Nyata Pendidikan Dasar

Kegiatan PkM diprioritaskan pada penyelesaian permasalahan nyata yang dihadapi sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat dalam bidang pendidikan dasar.

a. Target terukur :

Minimal 90% kegiatan PkM menghasilkan solusi, rekomendasi, metode, produk, atau bentuk intervensi terhadap permasalahan mitra.

b. Bukti/Eviden: Laporan PkM, hasil identifikasi masalah, produk/solusi, dokumentasi penerapan, dan evaluasi mitra.

5. Menghasilkan Luaran PkM yang Konkret dan Dapat Dimanfaatkan

Program Studi mendorong dosen menghasilkan luaran berupa model, metode, media pembelajaran, modul, bahan ajar, panduan, produk, teknologi tepat guna, atau bentuk inovasi lainnya.

a. Target terukur:

Minimal 75% kegiatan PkM menghasilkan luaran yang dapat diidentifikasi dan didokumentasikan.

b. Bukti/Eviden:

Produk PkM, modul, media, panduan, video, dokumentasi, laporan, atau bentuk luaran lainnya.

6. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra

Pelaksanaan PkM diarahkan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, atau kapasitas masyarakat dan mitra.

a. Target terukur:

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Minimal 75% kegiatan PkM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan atau instrumen evaluasi yang relevan.

b. Bukti/Eviden:

Pre-test dan post-test, instrumen evaluasi, daftar nilai, hasil survei, dan laporan peningkatan kompetensi.

7. Mengembangkan Inovasi Pembelajaran yang Relevan dengan PGSD

Kegiatan PkM didorong menghasilkan dan menerapkan inovasi pembelajaran yang kreatif, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah dasar.

a. Target terukur:

Minimal 50% kegiatan PkM bidang pendidikan menghasilkan atau menerapkan inovasi pembelajaran.

b. Bukti/Eviden:

Media pembelajaran, modul, metode, model pembelajaran, dokumentasi penerapan, dan umpan balik guru/mitra.

8. Mengintegrasikan Kearifan Lokal dan Potensi Lingkungan

Program Studi mengembangkan PkM yang memanfaatkan budaya, lingkungan, potensi masyarakat, serta kearifan lokal Papua Selatan sebagai sumber pengembangan solusi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Arah ini sejalan dengan dokumen PGSD yang menempatkan budaya, lingkungan, potensi masyarakat, dan kearifan lokal sebagai bagian penting pengembangan program studi.

a. Target terukur:

Minimal 50% kegiatan PkM yang relevan mengintegrasikan unsur budaya, lingkungan, potensi masyarakat, atau kearifan lokal.

b. Bukti/Eviden:

Proposal, laporan, bahan ajar/media, dokumentasi kegiatan, dan produk berbasis kearifan lokal.

9. Meningkatkan Kebermanfaatan Hasil PkM

Program Studi memastikan bahwa hasil PkM memberikan manfaat yang dapat dirasakan dan dinilai oleh mitra.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

a. Target terukur:

Minimal 85% mitra memberikan penilaian baik atau sangat baik terhadap kebermanfaatan hasil PkM.

b. Bukti/Eviden:

Survei kepuasan mitra, instrumen evaluasi, wawancara, testimoni, dan laporan PkM.

10. Melaksanakan Evaluasi Manfaat dan Kepuasan Mitra

Setiap kegiatan PkM dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan, luaran, manfaat, dan kepuasan mitra sebagai dasar perbaikan kegiatan berikutnya.

a. Target terukur:

100% kegiatan PkM melaksanakan evaluasi manfaat dan/atau kepuasan mitra.

b. Bukti/Eviden:

Instrumen evaluasi, hasil survei, rekapitulasi, analisis, dan laporan evaluasi.

11. Mendorong Pemanfaatan Hasil PkM oleh Mitra

Hasil PkM diarahkan agar dapat digunakan, diterapkan, dikembangkan, atau direplikasi oleh mitra setelah kegiatan selesai.

a. Target terukur:

Minimal 75% hasil PkM menunjukkan bukti pemanfaatan atau penerapan oleh mitra.

b. Bukti/Eviden:

Dokumentasi penggunaan produk, surat keterangan mitra, laporan tindak lanjut, foto/video penerapan, dan hasil monitoring.

12. Mengembangkan Keberlanjutan Program PkM

Program Studi mendorong kegiatan PkM yang memiliki potensi untuk dilanjutkan, dikembangkan, diperluas, atau direplikasi.

a. Target terukur:

Minimal 50% kegiatan PkM memiliki rencana atau bukti keberlanjutan setelah kegiatan berakhir.

b. Bukti/Eviden:

Rencana tindak lanjut, perjanjian kerja sama, surat komitmen mitra, proposal lanjutan, dan laporan keberlanjutan.

13. Meningkatkan Diseminasi Hasil PkM

Hasil PkM disebarluaskan kepada masyarakat akademik dan masyarakat umum

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

melalui seminar, forum ilmiah, media institusi, media massa, atau bentuk diseminasi lainnya.

a. Target terukur:

Minimal 75% kegiatan PkM melakukan diseminasi hasil.

b. Bukti/Eviden:

Sertifikat seminar, berita kegiatan, publikasi website, media sosial institusi, dokumentasi seminar, dan laporan diseminasi.

14. Meningkatkan Publikasi Hasil PkM

Program Studi mendorong hasil PkM untuk dikembangkan menjadi artikel ilmiah, prosiding, buku, book chapter, atau bentuk publikasi akademik lainnya.

a. Target terukur:

Minimal 50% kegiatan PkM menghasilkan publikasi atau naskah publikasi.

b. Bukti/Eviden:

Artikel, prosiding, bukti submit, surat penerimaan, jurnal, buku, atau dokumentasi publikasi.

15. Mengembangkan Produk dan Potensi HKI

Produk atau inovasi hasil PkM yang memiliki potensi perlindungan kekayaan intelektual didorong untuk dikembangkan dan didaftarkan sesuai ketentuan.

a. Target terukur:

Minimal 1 produk/inovasi berpotensi HKI setiap tahun dari kegiatan PkM yang memenuhi persyaratan.

b. Bukti/Eviden:

Produk, dokumen pendaftaran HKI, sertifikat HKI, atau dokumen pengembangan produk.

16. Memanfaatkan Hasil PkM sebagai Sumber Pembelajaran

Hasil PkM yang relevan dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual bagi mahasiswa PGSD, terutama untuk menghubungkan teori dengan persoalan nyata pendidikan dan masyarakat. Dokumen PGSD juga menegaskan bahwa hasil penelitian dan PkM dapat menjadi sumber pengayaan serta pembelajaran kontekstual.

a. Target terukur:

Minimal 50% hasil PkM yang relevan dimanfaatkan dalam pembelajaran, bahan ajar,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

tugas, proyek, studi kasus, atau kegiatan akademik mahasiswa.

b. Bukti/Eviden:

RPS, bahan ajar, modul, tugas mahasiswa, dokumentasi perkuliahan, dan laporan integrasi PkM dalam pembelajaran.

17. Memperkuat Kemitraan dalam Pelaksanaan PkM

Program Studi mengembangkan kemitraan dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, komunitas, dan pihak lain yang relevan.

Target terukur:

Minimal 75% kegiatan PkM melibatkan mitra yang relevan dan memiliki bukti keterlibatan.

Bukti/Eviden:

Surat kerja sama, surat kesediaan mitra, MoU/MoA, surat tugas, berita acara, dan dokumentasi kegiatan.

18. Mengintegrasikan Nilai Kristiani, Moral, dan Etika

Pelaksanaan dan hasil PkM diarahkan untuk mencerminkan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakter yang ditekankan dalam dokumen PGSD.

Target terukur:

100% kegiatan PkM menunjukkan penerapan nilai Kristiani, moral, etika, tanggung jawab, kepedulian, dan semangat pelayanan.

Bukti/Eviden:

Proposal, laporan PkM, dokumentasi kegiatan, instrumen evaluasi, dan refleksi kegiatan.

19. Mendorong Kemandirian Masyarakat dan Mitra

Kegiatan PkM diarahkan agar mitra memiliki kemampuan untuk melanjutkan, mengembangkan, atau menerapkan hasil kegiatan secara mandiri.

Target terukur:

Minimal 60% kegiatan PkM menunjukkan peningkatan kemampuan atau kemandirian mitra dalam melanjutkan hasil kegiatan.

Bukti/Eviden:

Hasil monitoring, evaluasi mitra, dokumentasi penerapan mandiri, laporan tindak lanjut, dan surat keterangan mitra.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

20. Melaksanakan PPEPP dalam Pencapaian Standar Hasil PkM

Seluruh strategi pencapaian Standar Hasil PkM dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian target, mengidentifikasi kesenjangan, menentukan tindakan korektif, serta menetapkan strategi peningkatan pada periode berikutnya. Pola ini sejalan dengan dokumen mutu PGSD yang menempatkan PPEPP sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.

Target terukur:

100% hasil evaluasi PkM terdokumentasi dan setiap indikator yang belum mencapai target memiliki rencana tindak lanjut (RTL).

Bukti/Eviden:

Laporan evaluasi, AMI, analisis ketercapaian, RTL, laporan tindak lanjut, dan bukti perbaikan.

G. Dokumen yang Terkait dengan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka menjamin keterlaksanaan dan ketercapaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, diperlukan dokumen pendukung yang menjadi bukti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kegiatan PkM. Dokumen tersebut harus tersedia, terdokumentasi, mudah ditelusuri, dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi ketercapaian standar serta penyusunan tindak lanjut.

Dokumen yang terkait dengan Standar Hasil PkM meliputi:

1. Dokumen Kebijakan dan Pedoman PkM, meliputi kebijakan, pedoman, panduan, dan ketentuan institusi yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan PkM.
2. Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) PkM, sebagai dasar penetapan arah, sasaran, program, target, dan pengembangan kegiatan PkM Program Studi.
3. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) atau dokumen sejenis yang memuat arah dan prioritas pengembangan PkM institusi/program studi.
4. Peta Jalan (Roadmap) PkM Program Studi PGSD, yang memuat fokus dan arah pengembangan PkM secara berkelanjutan sesuai bidang keilmuan PGSD,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kebutuhan masyarakat, pendidikan sekolah dasar, serta potensi dan kearifan lokal.

5. Dokumen Analisis Kebutuhan Masyarakat dan Mitra, berupa hasil survei, observasi, wawancara, identifikasi masalah, atau bentuk kajian lainnya yang menjadi dasar penentuan program PkM.
6. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, yang memuat identitas kegiatan, latar belakang, permasalahan mitra, tujuan, sasaran, metode, luaran, indikator keberhasilan, jadwal, anggaran, dan rencana evaluasi.
7. Dokumen Seleksi dan Review Proposal PkM, berupa instrumen penilaian, berita acara, hasil review, dan rekomendasi terhadap proposal PkM.
8. Surat Tugas atau Surat Keputusan Pelaksanaan PkM, sebagai bukti penetapan dosen dan/atau mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM.
9. Dokumen Kerja Sama atau Ketersediaan Mitra, berupa MoU, MoA, surat kesediaan, surat tugas mitra, atau dokumen lain yang menunjukkan keterlibatan sekolah, lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah, atau mitra lainnya.
10. Dokumen Pelaksanaan Kegiatan PkM, meliputi jadwal kegiatan, daftar hadir, materi, instrumen kegiatan, berita acara, dokumentasi foto/video, dan bukti pelaksanaan lainnya.
11. Dokumen Hasil dan Luaran PkM, berupa laporan hasil kegiatan, modul, bahan ajar, media pembelajaran, model, metode, produk, teknologi tepat guna, panduan, atau luaran lain yang dihasilkan dari kegiatan PkM.
12. Dokumen Evaluasi Hasil dan Manfaat PkM, meliputi instrumen evaluasi, hasil pre-test dan post-test apabila relevan, survei kepuasan mitra, umpan balik peserta, hasil observasi, dan analisis kebermanfaatan kegiatan.
13. Dokumen Pemanfaatan dan Keberlanjutan Hasil PkM, berupa bukti bahwa hasil PkM digunakan, diterapkan, dikembangkan, direplikasi, atau dilanjutkan oleh mitra.
14. Dokumen Publikasi dan Diseminasi Hasil PkM, berupa artikel jurnal, prosiding, buku, media institusi, berita kegiatan, seminar, webinar, atau bentuk diseminasi lainnya.
15. Dokumen Kekayaan Intelektual (HKI), apabila hasil PkM menghasilkan produk,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

media, modul, model, metode, atau inovasi yang memiliki potensi untuk memperoleh perlindungan kekayaan intelektual.

16. Dokumen Integrasi Hasil PkM dalam Pembelajaran, berupa RPS, bahan ajar, tugas, proyek, studi kasus, media pembelajaran, atau dokumentasi pembelajaran yang memanfaatkan hasil PkM yang relevan. Hal ini sesuai dengan arah dokumen PGSD yang menempatkan hasil penelitian dan PkM sebagai sumber pengayaan dan pembelajaran kontekstual.
17. Dokumen Integrasi Kearifan Lokal dan Budaya Masyarakat, berupa bahan, produk, media, modul, dokumentasi, atau laporan yang menunjukkan pemanfaatan budaya, lingkungan, potensi masyarakat, dan kearifan lokal dalam kegiatan PkM.
18. Dokumen Integrasi Nilai Kristiani, Moral, dan Etika, berupa perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan dokumentasi kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai kasih, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, integritas, dan semangat pelayanan.
19. Dokumen Monitoring dan Evaluasi PkM, berupa instrumen monitoring, laporan monitoring, hasil evaluasi, analisis ketercapaian indikator, temuan, dan rekomendasi perbaikan.
20. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI), sebagai bukti pelaksanaan evaluasi kepatuhan dan ketercapaian Standar Hasil PkM serta identifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan mutu.
21. Dokumen Evaluasi Ketercapaian Standar Hasil PkM, yang memuat indikator, target, capaian aktual, bukti pendukung, tingkat ketercapaian, kesenjangan, analisis penyebab, rekomendasi, dan tindak lanjut.
22. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Bukti Pelaksanaannya, sebagai dokumen pengendalian terhadap indikator yang belum mencapai target serta bukti perbaikan yang telah dilakukan.
23. Dokumen Laporan Kinerja PkM Program Studi, yang memuat rekapitulasi kegiatan, luaran, manfaat, keterlibatan mitra, publikasi, keberlanjutan, dan tingkat ketercapaian target PkM.
24. Dokumen Pengembangan Kompetensi Dosen dalam PkM, berupa sertifikat

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

pelatihan, workshop, seminar, lokakarya, pendampingan, atau kegiatan lain yang mendukung peningkatan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan PkM.

25. Dokumen Rekapitulasi dan Basis Data PkM, yang memuat data dosen pelaksana, judul kegiatan, mitra, lokasi, sumber dana, tahun pelaksanaan, luaran, publikasi, HKI, manfaat, dan keberlanjutan hasil PkM.

H. Referensi yang Terkait dengan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - a. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

02. STANDAR ISI PkM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
5. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasional Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diperlukan sebagai dasar untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM memiliki kedalaman, keluasan, relevansi, dan keterkaitan yang jelas dengan kebutuhan masyarakat serta bidang keilmuan Program Studi PGSD. Standar ini menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup, materi, substansi, pendekatan, dan fokus kegiatan PkM agar pelaksanaannya tidak hanya berorientasi pada terlaksananya suatu kegiatan, tetapi juga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan sekolah dasar.

Standar Isi PkM disusun dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PGSD yang mengarahkan pengembangan tenaga pendidik yang inovatif,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

berkarakter kuat, cerdas, mandiri, kompeten, demokratis, dan berdaya saing serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika. Oleh karena itu, isi kegiatan PkM perlu mencerminkan karakter tersebut melalui kegiatan yang mengembangkan inovasi, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, kepedulian sosial, tanggung jawab, semangat pelayanan, serta penghargaan terhadap martabat manusia.

Dalam konteks Program Studi PGSD, isi PkM perlu diarahkan pada persoalan dan kebutuhan nyata pendidikan dasar, antara lain peningkatan kompetensi guru, pengembangan pembelajaran inovatif, pengembangan media dan sumber belajar, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, penguatan literasi dan numerasi, pengembangan karakter peserta didik, serta pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia sekolah dasar. Isi PkM juga perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan profesi guru sekolah dasar.

Standar Isi PkM juga diperlukan untuk memastikan bahwa kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat menjadi bagian dari substansi kegiatan PkM yang relevan. Hal ini penting bagi Program Studi PGSD karena karakteristik masyarakat dan lingkungan setempat merupakan salah satu dasar pengembangan isi pendidikan. Dokumen mutu PGSD menegaskan pentingnya integrasi budaya, lingkungan, potensi masyarakat, dan kearifan lokal dalam pengembangan pembelajaran. Dengan demikian, PkM dapat menghasilkan solusi yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi masyarakat, khususnya masyarakat di wilayah Papua Selatan.

Selain itu, Standar Isi PkM diperlukan untuk memperkuat keterkaitan antara penelitian, PkM, dan pembelajaran. Hasil penelitian dosen yang relevan dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan substansi dan pendekatan PkM, sedangkan hasil PkM dapat dikembangkan menjadi sumber pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa PGSD. Dokumen mutu Program Studi juga menempatkan hasil penelitian dan PkM sebagai sumber pengayaan dan pengembangan proses pembelajaran yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan masyarakat.

Isi PkM juga perlu mempertimbangkan tingkat kedalaman dan keluasan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak bersifat seragam, tetapi disesuaikan dengan karakteristik kelompok sasaran. Isi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, pendampingan, pemberdayaan, penerapan hasil penelitian, pengembangan produk atau media, penguatan kapasitas masyarakat, penerapan teknologi tepat guna, maupun bentuk kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan bidang keilmuan PGSD.

Standar Isi PkM selanjutnya diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki arah dan substansi yang jelas, terukur, dapat dievaluasi, dan memiliki potensi keberlanjutan. Isi kegiatan harus dirancang dengan mempertimbangkan tujuan, sasaran, kebutuhan mitra, metode pemecahan masalah, luaran yang diharapkan, manfaat bagi masyarakat, serta peluang pengembangan atau replikasi hasil kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, Standar Isi PkM juga perlu menjamin adanya integrasi nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika. Integrasi tersebut diwujudkan melalui substansi dan pelaksanaan kegiatan yang mengedepankan kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan. Dokumen PGSD menempatkan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari penguatan karakter dalam berbagai kegiatan akademik, termasuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Isi PkM

1. Ketua STK St. Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Kepala Program Studi
4. Staf Dosen
5. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk memberikan pemahaman yang sama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan dalam Standar Isi PkM didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kriteria minimal mengenai kedalaman dan keluasan materi, substansi, ruang lingkup, dan fokus kegiatan PkM yang harus disusun dan dilaksanakan oleh Program Studi PGSD sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan masyarakat, permasalahan pendidikan sekolah dasar,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik lingkungan dan masyarakat setempat.

2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan hasil penelitian dalam membantu menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.
3. Isi PkM adalah keseluruhan materi, substansi, topik, pengetahuan, keterampilan, metode, teknologi, inovasi, dan bentuk solusi yang menjadi bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mitra.
4. Kedalaman Isi PkM adalah tingkat penguasaan dan kompleksitas substansi yang diberikan atau diterapkan dalam kegiatan PkM sesuai dengan karakteristik permasalahan, kebutuhan, kemampuan, dan kondisi masyarakat atau mitra.
5. Keluasan Isi PkM adalah cakupan dan keragaman substansi kegiatan PkM yang dapat mencakup pendidikan, pelatihan, pendampingan, pemberdayaan, penerapan hasil penelitian, pengembangan media dan sumber belajar, teknologi tepat guna, inovasi, serta bentuk pemecahan masalah lainnya sesuai bidang keilmuan PGSD.
6. Materi PkM adalah bahan atau substansi yang diberikan, dikembangkan, atau diterapkan dalam kegiatan PkM untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau mitra.
7. Mitra PkM adalah individu, kelompok masyarakat, sekolah dasar, guru, peserta didik, tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi, komunitas, atau lembaga lainnya yang menjadi sasaran atau bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
8. Kebutuhan Masyarakat adalah kondisi, harapan, permasalahan, potensi, dan kebutuhan pengembangan yang diidentifikasi dari masyarakat atau mitra dan menjadi dasar dalam menentukan substansi serta bentuk kegiatan PkM.
9. Permasalahan Masyarakat adalah kondisi atau persoalan nyata yang dihadapi masyarakat atau mitra yang membutuhkan solusi melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, teknologi, inovasi, pendampingan, atau pemberdayaan.
10. Pemberdayaan Masyarakat adalah proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kapasitas, dan kemandirian masyarakat atau mitra agar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

mampu mengatasi permasalahan dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara berkelanjutan.

11. Pendampingan PkM adalah proses pemberian bimbingan, fasilitasi, konsultasi, dan penguatan kapasitas kepada masyarakat atau mitra secara terencana untuk membantu penerapan atau pengembangan hasil kegiatan PkM.

12. Penerapan Hasil Penelitian adalah pemanfaatan pengetahuan, metode, model, teknologi, atau hasil penelitian yang relevan untuk digunakan sebagai dasar atau solusi dalam kegiatan PkM.

13. Inovasi PkM adalah gagasan, metode, model, media, produk, teknologi, atau pendekatan baru atau hasil pengembangan yang memberikan nilai tambah dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat atau mitra.

14. Kearifan Lokal adalah nilai, pengetahuan, praktik, budaya, tradisi, potensi, dan sumber daya masyarakat setempat yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara relevan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM.

15. PkM Berbasis Kearifan Lokal adalah kegiatan pengabdian yang substansi dan pendekatannya mempertimbangkan budaya, lingkungan, potensi, dan pengetahuan masyarakat setempat sebagai bagian dari solusi terhadap permasalahan mitra.

16. PkM Bidang Pendidikan Dasar adalah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan sekolah dasar, kompetensi guru, pembelajaran, media dan sumber belajar, literasi, numerasi, karakter peserta didik, pengelolaan pendidikan, serta permasalahan lain yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.

17. Nilai-Nilai Kristiani dalam PkM adalah nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan yang diwujudkan dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil kegiatan PkM. Nilai-nilai tersebut juga menjadi bagian dari karakter yang ditekankan dalam dokumen mutu PGSD.

18. Luaran PkM adalah hasil langsung yang dihasilkan dari kegiatan PkM, antara lain artikel, modul, bahan ajar, media pembelajaran, model, metode, produk, teknologi tepat guna, panduan, video, atau bentuk hasil lainnya yang dapat didokumentasikan dan dimanfaatkan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

19. Manfaat PkM adalah perubahan atau nilai tambah yang dirasakan oleh masyarakat atau mitra sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan PkM, baik berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, kualitas layanan, kemandirian, maupun penyelesaian permasalahan.
20. Keberlanjutan Hasil PkM adalah kemampuan hasil atau program PkM untuk terus digunakan, dikembangkan, direplikasi, atau dilanjutkan oleh masyarakat atau mitra setelah kegiatan PkM selesai.
21. Evaluasi Isi PkM adalah proses penilaian terhadap kesesuaian, kedalaman, keluasan, relevansi, dan keterlaksanaan substansi kegiatan PkM berdasarkan tujuan, kebutuhan masyarakat, bidang keilmuan, dan standar yang telah ditetapkan.
22. Dokumentasi PkM adalah rekaman sistematis mengenai perencanaan, pelaksanaan, hasil, luaran, manfaat, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan PkM yang dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan dan evaluasi mutu.
23. Bukti/Eviden PkM adalah dokumen atau rekaman yang menunjukkan keterlaksanaan dan ketercapaian kegiatan PkM, seperti proposal, laporan, daftar hadir, instrumen evaluasi, produk, publikasi, dokumentasi kegiatan, bukti pemanfaatan hasil, dan dokumen tindak lanjut.
24. Monitoring PkM adalah kegiatan pemantauan secara sistematis terhadap pelaksanaan kegiatan PkM untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, substansi kegiatan, luaran, dan target yang telah ditetapkan.
25. Tindak Lanjut (RTL) adalah rencana dan tindakan perbaikan atau pengembangan yang ditetapkan berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, audit, dan analisis ketercapaian Standar Isi PkM.
26. PPEPP adalah siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang digunakan Program Studi PGSD dalam menjamin dan meningkatkan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan. Pola PPEPP ini digunakan secara konsisten dalam dokumen mutu PGSD.

F. Pernyataan Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai acuan dalam memastikan bahwa substansi setiap kegiatan PkM memiliki kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan bidang keilmuan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

PGSD, kebutuhan masyarakat, permasalahan pendidikan sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karakteristik lingkungan, serta potensi dan kearifan lokal masyarakat.

Pernyataan Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD meliputi:

1. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi setiap kegiatan PkM sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, kebutuhan masyarakat, dan permasalahan nyata yang dihadapi oleh mitra.
2. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi kegiatan PkM dirancang berdasarkan hasil identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat atau mitra.
3. Dosen pelaksana PkM memastikan bahwa materi dan substansi kegiatan memiliki tujuan, sasaran, ruang lingkup, dan metode yang jelas serta sesuai dengan kebutuhan mitra.
4. Program Studi PGSD memastikan bahwa kedalaman isi PkM disesuaikan dengan tingkat kompleksitas permasalahan, karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan masyarakat atau mitra.
5. Program Studi PGSD memastikan bahwa keluasan isi PkM mencakup substansi yang relevan dengan pengembangan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat.
6. Dosen pelaksana PkM mengembangkan isi kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan sekolah dasar, kompetensi guru, pembelajaran, media dan sumber belajar, literasi, numerasi, karakter peserta didik, serta permasalahan pendidikan lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.
7. Program Studi PGSD mendorong isi kegiatan PkM berbasis hasil penelitian dan kajian ilmiah yang relevan sebagai dasar dalam menghasilkan solusi terhadap permasalahan masyarakat.
8. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi kegiatan PkM mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan profesi guru sekolah dasar, dan perkembangan praktik pendidikan.
9. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi kegiatan PkM yang relevan mengintegrasikan budaya, lingkungan, potensi masyarakat, dan kearifan lokal sebagai bagian dari substansi dan pendekatan penyelesaian masalah.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

10. Dosen pelaksana PkM mengembangkan substansi kegiatan yang mendorong inovasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penerapan solusi yang sesuai dengan kondisi mitra.
11. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi kegiatan PkM dapat mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan kapasitas masyarakat atau mitra.
12. Program Studi PGSD memastikan bahwa substansi PkM diarahkan untuk menghasilkan solusi, metode, model, media, modul, bahan ajar, produk, teknologi tepat guna, atau bentuk inovasi lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
13. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi kegiatan PkM memperhatikan aspek kebermanfaatan, pemanfaatan, dan keberlanjutan hasil bagi masyarakat atau mitra.
14. Program Studi PGSD mendorong pengembangan isi PkM yang dapat diterapkan, dikembangkan, direplikasi, atau dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra.
15. Program Studi PGSD memastikan bahwa hasil PkM yang relevan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran kontekstual, bahan ajar, studi kasus, proyek, atau sumber pengayaan dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemanfaatan hasil penelitian dan PkM sebagai sumber pembelajaran kontekstual memang menjadi bagian dari arah pengembangan PGSD dalam dokumen mutu.
16. Program Studi PGSD memastikan bahwa isi PkM dapat mendukung penguatan kemitraan dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya.
17. Program Studi PGSD memastikan bahwa substansi kegiatan PkM mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika, terutama nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan. Integrasi nilai tersebut selaras dengan karakter yang dikembangkan dalam berbagai kegiatan akademik PGSD.
18. Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam PkM memastikan bahwa substansi dan pelaksanaan kegiatan menghormati martabat manusia, keberagaman, budaya masyarakat, etika akademik, serta hak dan kepentingan masyarakat atau mitra.
19. Program Studi PGSD melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian, kedalaman, keluasan, relevansi, dan manfaat isi PkM secara berkala sebagai dasar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

perbaikan kegiatan berikutnya.

20.Program Studi PGSD menggunakan hasil monitoring dan evaluasi Standar Isi PkM sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pola PPEPP tersebut merupakan bagian dari sistem peningkatan mutu berkelanjutan dalam dokumen mutu PGSD.

G. Indikator Ketercapaian Standar Isi PkM Prodi PGSD

Indikator ketercapaian Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat merupakan ukuran yang digunakan untuk memastikan bahwa isi atau substansi kegiatan PkM Program Studi PGSD sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan masyarakat dan mitra, karakteristik pendidikan sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kearifan lokal, nilai-nilai Kristiani, serta prinsip keberlanjutan. Indikator ini digunakan sebagai dasar dalam pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pelaksanaan PkM secara berkelanjutan melalui mekanisme PPEPP.

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran Ketercapaian	Bukti/Eviden
1	Kesesuaian isi PkM dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan masyarakat/mitra	100% isi kegiatan PkM sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan permasalahan/kebutuhan mitra	Proposal PkM, hasil review proposal, laporan PkM
2	Ketersediaan analisis kebutuhan sebagai dasar penyusunan isi PkM	100% kegiatan PkM memiliki dokumen identifikasi atau analisis kebutuhan masyarakat/mitra	Dokumen analisis kebutuhan, hasil observasi, wawancara, survei, berita acara
3	Kejelasan tujuan, sasaran, ruang lingkup, materi dan metode PkM	100% proposal PkM memuat tujuan, sasaran, ruang lingkup, materi/substansi dan metode yang jelas serta relevan	Proposal PkM, instrumen review, dokumen perencanaan kegiatan
4	Kesesuaian kedalaman isi PkM dengan karakteristik dan kemampuan mitra	≥90% kegiatan PkM memiliki kedalaman materi yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kapasitas masyarakat/mitra	Proposal, modul/materi PkM, hasil review, laporan pelaksanaan
5	Keluasan isi PkM dalam pengembangan	≥90% kegiatan PkM memuat substansi yang relevan dengan peningkatan pengetahuan,	Materi PkM, modul, laporan kegiatan, evaluasi peserta



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE**

**DOKUMEN MUTU
STANDAR PENDIDIKAN**

Kode :
SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024

Tanggal Berlaku:
08 Agustus 2024

Tanggal Revisi : -

Halaman : 1-133

	pengetahuan, keterampilan dan kapasitas mitra	keterampilan, kapasitas atau kemandirian mitra	
6	Kesesuaian isi PkM dengan permasalahan pendidikan sekolah dasar	≥75% kegiatan PkM yang berkaitan dengan pendidikan memuat substansi yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan SD, kompetensi guru, pembelajaran, literasi, numerasi, karakter peserta didik, media atau sumber belajar	Proposal, materi PkM, modul, laporan kegiatan
7	Pemanfaatan hasil penelitian atau kajian ilmiah sebagai dasar isi PkM	≥50% kegiatan PkM menggunakan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang relevan sebagai dasar pengembangan substansi kegiatan	Hasil penelitian, artikel ilmiah, proposal, laporan PkM
8	Kesesuaian isi PkM dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan profesi guru SD	≥75% isi PkM menunjukkan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan praktik profesional pendidikan dasar	Materi PkM, modul, referensi, proposal, laporan kegiatan
9	Integrasi kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat	≥50% kegiatan PkM yang relevan mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan atau potensi masyarakat setempat	Materi/modul PkM, dokumentasi kegiatan, laporan PkM
10	Muatan inovasi, kreativitas dan pemecahan masalah dalam isi PkM	≥75% kegiatan PkM memuat pendekatan, materi atau metode yang mendorong inovasi, kreativitas, berpikir kritis dan pemecahan masalah	Proposal, materi, modul, laporan, dokumentasi kegiatan
11	Isi PkM diarahkan pada pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kapasitas mitra	≥75% kegiatan PkM memiliki substansi yang secara jelas diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat/mitra	Materi PkM, modul, instrumen evaluasi, laporan kegiatan
12	Isi PkM memuat solusi yang relevan terhadap permasalahan mitra	≥75% kegiatan PkM memuat solusi yang sesuai dengan permasalahan mitra, seperti metode, model, media, modul, bahan ajar, produk, teknologi	Proposal, produk PkM, modul, laporan pelaksanaan



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE**

**DOKUMEN MUTU
STANDAR PENDIDIKAN**

Kode :
SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024

Tanggal Berlaku:
08 Agustus 2024

Tanggal Revisi : -

Halaman : 1-133

		tepat guna atau bentuk inovasi lainnya	
13	Pertimbangan kebermanfaatan, pemanfaatan dan keberlanjutan dalam penyusunan isi PkM	≥75% proposal PkM memuat pertimbangan mengenai manfaat, pemanfaatan dan keberlanjutan substansi yang diberikan kepada mitra	Proposal, rencana tindak lanjut, laporan PkM
14	Isi PkM mendukung penerapan, pengembangan atau replikasi oleh mitra	≥60% kegiatan PkM memiliki substansi yang memungkinkan untuk diterapkan, dikembangkan atau direplikasi oleh mitra	Modul/panduan, laporan PkM, umpan balik mitra, RTL
15	Pemanfaatan substansi/hasil PkM sebagai sumber pembelajaran kontekstual	≥50% hasil PkM yang relevan dimanfaatkan sebagai bahan ajar, sumber belajar, studi kasus atau proyek pembelajaran pada Prodi PGSD	RPS, bahan ajar, modul, dokumentasi perkuliahan
16	Keterlibatan mitra dalam penentuan dan pengembangan isi PkM	≥75% kegiatan PkM memiliki bukti keterlibatan mitra dalam mengidentifikasi kebutuhan atau memberikan masukan terhadap substansi kegiatan	Surat kesediaan mitra, berita acara, hasil wawancara, notulen
17	Integrasi nilai-nilai Kristiani, moral dan etika dalam isi PkM	100% isi kegiatan PkM mengintegrasikan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia dan semangat pelayanan sesuai konteks kegiatan	Proposal, materi PkM, laporan kegiatan, dokumentasi
18	Pemenuhan prinsip etika, penghormatan terhadap martabat manusia dan keberagaman	100% kegiatan PkM memperhatikan etika akademik, hak dan kepentingan mitra, martabat manusia, keberagaman budaya dan karakteristik masyarakat	Pedoman/instrumen etika, surat kesediaan mitra, proposal, laporan
19	Monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian isi PkM	100% kegiatan PkM dilakukan monitoring/evaluasi terhadap kesesuaian isi dengan tujuan, kebutuhan, kedalaman, keluasan dan karakteristik mitra	Instrumen monitoring, laporan monitoring, hasil evaluasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
20	Tindak lanjut hasil evaluasi isi PkM melalui PPEPP	100% hasil evaluasi yang menunjukkan ketidaktercapaian standar ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan dan terdokumentasi dalam mekanisme PPEPP	Laporan evaluasi, AMI, RTL, bukti pelaksanaan tindak lanjut

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Strategi pencapaian Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara terencana, sistematis, terarah, dan berkelanjutan dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, sasaran, serta karakteristik Program Studi PGSD. Strategi ini diarahkan untuk memastikan bahwa isi kegiatan PkM memiliki kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mitra, bidang keilmuan PGSD, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, permasalahan pendidikan sekolah dasar, kearifan lokal, lingkungan dan potensi masyarakat, serta dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral dan etika.

Strategi untuk mencapai Standar Isi PkM meliputi:

1. Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat dan mitra secara sistematis sebagai dasar dalam menentukan isi, materi, dan substansi kegiatan PkM sehingga kegiatan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat.
2. Memastikan kesesuaian isi PkM dengan bidang keilmuan PGSD, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, pembelajaran, kompetensi guru, pengembangan peserta didik, literasi dan numerasi, media dan sumber belajar, pendidikan karakter, serta permasalahan lain yang relevan dengan pendidikan dasar.
3. Mengembangkan isi PkM berbasis hasil penelitian dan kajian ilmiah sehingga substansi kegiatan memiliki dasar akademik yang kuat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemanfaatan hasil penelitian dan PkM juga menjadi bagian dari pengayaan pembelajaran di Program Studi PGSD. Hal ini sesuai dengan dokumen mutu PGSD yang menempatkan hasil penelitian dan PkM sebagai sumber pengayaan dan pembelajaran kontekstual.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

4. Menyesuaikan kedalaman materi PkM dengan karakteristik, kemampuan, kebutuhan dan kondisi mitra, sehingga materi yang diberikan tidak terlalu sederhana maupun terlalu kompleks dan dapat dipahami serta diterapkan oleh masyarakat sasaran.
5. Mengembangkan keluasan isi PkM yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan, peningkatan kapasitas, kemampuan memecahkan masalah, pengembangan kemandirian, serta penguatan kemampuan masyarakat dan mitra sesuai dengan kebutuhan.
6. Mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam isi PkM sesuai dengan kebutuhan pendidikan dasar dan perkembangan profesi guru SD, sehingga substansi kegiatan tetap relevan dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan masyarakat.
7. Mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat setempat ke dalam substansi PkM yang relevan, sehingga kegiatan tidak mengabaikan karakteristik sosial dan budaya masyarakat, khususnya konteks lokal Papua Selatan dan masyarakat di wilayah Merauke. Penguatan kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat merupakan bagian yang juga ditekankan dalam karakter pembelajaran PGSD.
8. Mengembangkan isi PkM yang mendorong inovasi dan kreativitas, terutama dalam menghasilkan pendekatan, metode, model, media, bahan ajar, modul, produk, teknologi tepat guna atau bentuk pemecahan masalah lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pendidikan sekolah dasar.
9. Melibatkan masyarakat dan mitra dalam menentukan substansi PkM, melalui observasi, wawancara, diskusi, survei, forum kelompok atau bentuk konsultasi lainnya agar isi kegiatan benar-benar berasal dari kebutuhan nyata dan memperoleh masukan dari pihak yang menjadi sasaran PkM.
10. Melakukan review terhadap isi proposal PkM sebelum kegiatan dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian tujuan, sasaran, materi, kedalaman, keluasan, metode, kebutuhan mitra, bidang keilmuan PGSD, serta keterkaitannya dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

11. Menyusun materi PkM secara sistematis dan kontekstual, dengan menggunakan bahasa, metode dan bahan yang sesuai dengan tingkat pemahaman serta karakteristik masyarakat atau mitra yang menjadi sasaran kegiatan.
12. Mengembangkan substansi PkM yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata, khususnya permasalahan yang dihadapi sekolah dasar, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan.
13. Memastikan isi PkM memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan oleh mitra, dengan memberikan panduan, modul, bahan pendukung atau pengetahuan yang memungkinkan masyarakat menerapkan materi setelah kegiatan PkM selesai.
14. Mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral dan etika dalam substansi dan pelaksanaan PkM, antara lain nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia dan semangat pelayanan, sehingga kegiatan PkM tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga pembentukan sikap yang baik.
15. Memperhatikan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia dan keberagaman masyarakat dalam penyusunan isi PkM dengan menghargai budaya, keyakinan, kondisi sosial, hak, kepentingan dan karakteristik masyarakat/mitra serta menjunjung tinggi etika akademik.
16. Mengembangkan keterkaitan antara PkM, penelitian dan pembelajaran sehingga hasil kajian dan pengalaman PkM dapat menjadi sumber pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa PGSD dan sekaligus memperkaya pengembangan keilmuan Program Studi.
17. Membangun kemitraan dengan sekolah dasar dan pemangku kepentingan terkait dalam mengembangkan isi PkM agar substansi yang disusun memperoleh masukan dari pihak yang memiliki pengalaman dan kebutuhan nyata di lapangan.
18. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap isi PkM secara berkala, terutama terhadap kesesuaian isi dengan kebutuhan mitra, kedalaman dan keluasan materi, relevansi dengan bidang PGSD, penggunaan hasil penelitian, integrasi kearifan lokal, inovasi, serta nilai-nilai Kristiani.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

19. Menggunakan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perbaikan isi PkM, termasuk melakukan revisi terhadap materi, metode, kedalaman, keluasan dan pendekatan kegiatan yang belum memenuhi standar.

20. Melaksanakan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan standar isi PkM, pelaksanaan standar, evaluasi ketercapaian, pengendalian terhadap penyimpangan atau ketidaktercapaian, serta peningkatan standar berdasarkan hasil evaluasi. Mekanisme ini sejalan dengan pola dokumen mutu PGSD yang menempatkan PPEPP sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran Prodi PGSD

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, objektif, terukur, berkala, terdokumentasi, dan berkelanjutan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa isi atau substansi kegiatan PkM telah memenuhi standar yang ditetapkan, sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, kebutuhan masyarakat dan mitra, permasalahan pendidikan sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kearifan lokal, serta nilai-nilai Kristiani, moral dan etika.

Evaluasi ketercapaian Standar Isi PkM dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan Instrumen dan Kriteria Evaluasi

Program Studi PGSD bersama unit/lembaga penjaminan mutu menetapkan instrumen dan kriteria evaluasi berdasarkan pernyataan standar serta indikator ketercapaian Standar Isi PkM yang telah ditetapkan.

Instrumen evaluasi sekurang-kurangnya mencakup aspek:

- kesesuaian isi PkM dengan bidang keilmuan PGSD;
- kesesuaian isi dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat/mitra;
- kejelasan tujuan, sasaran, ruang lingkup dan substansi PkM;
- kedalaman dan keluasan materi PkM;
- relevansi isi dengan permasalahan pendidikan sekolah dasar;
- pemanfaatan hasil penelitian dan kajian ilmiah;
- kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- integrasi kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

- i. muatan inovasi, kreativitas dan pemecahan masalah;
- j. relevansi isi dengan peningkatan kapasitas masyarakat/mitra;
- k. potensi pemanfaatan dan keberlanjutan isi PkM;
- l. integrasi nilai-nilai Kristiani, moral dan etika;
- m. penghormatan terhadap martabat manusia dan keberagaman;
- n. keterlibatan mitra dalam penentuan isi PkM;
- o. tindak lanjut hasil evaluasi sebelumnya.

Instrumen dapat berbentuk checklist, lembar review proposal, lembar monitoring, lembar evaluasi isi/materi, pedoman wawancara, kuesioner mitra, dan format evaluasi ketercapaian standar. Pola ini mengikuti dokumen mutu PGSD yang menempatkan instrumen evaluasi berdasarkan pernyataan standar dan indikator ketercapaian.

2. Penentuan Sumber Data dan Bukti/Eviden

Evaluasi menggunakan data dan bukti yang relevan untuk memastikan bahwa penilaian terhadap isi PkM didasarkan pada kondisi nyata dan dapat diverifikasi.

Sumber data dan bukti/eviden antara lain:

- a. proposal kegiatan PkM;
- b. dokumen identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat/mitra;
- c. hasil review proposal;
- d. materi, modul, bahan ajar atau panduan PkM;
- e. hasil penelitian atau kajian ilmiah yang digunakan;
- f. dokumen kerja sama atau kesediaan mitra;
- g. laporan pelaksanaan PkM;
- h. dokumentasi kegiatan;
- i. hasil monitoring;
- j. hasil evaluasi dari masyarakat/mitra;
- k. laporan evaluasi ketercapaian standar;
- l. hasil Audit Mutu Internal (AMI);
- m. dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) beserta bukti pelaksanaannya.

Dokumen AMI dan RTL berfungsi penting untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menetapkan tindakan korektif, dan membuktikan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

3. Pelaksanaan Monitoring

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Ketua Program Studi bersama dosen atau tim yang ditugaskan melakukan monitoring terhadap isi PkM secara berkala. Monitoring dapat dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan setelah kegiatan PkM.

Monitoring pada tahap perencanaan terutama memastikan kesesuaian substansi dengan kebutuhan mitra, bidang keilmuan PGSD, kedalaman dan keluasan materi, serta indikator standar yang telah ditetapkan.

Monitoring pada tahap pelaksanaan memastikan bahwa isi yang disampaikan sesuai dengan substansi yang telah direncanakan dan tetap relevan dengan kondisi masyarakat/mitra.

Monitoring setelah kegiatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian materi, kebermanfaatan isi, keterpahaman materi oleh mitra, serta kemungkinan perbaikan isi PkM pada periode berikutnya.

4. Pengumpulan Data Ketercapaian

Data dikumpulkan berdasarkan setiap indikator Standar Isi PkM yang telah ditetapkan.

Data dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif, antara lain:

- persentase proposal yang memenuhi standar isi;
- persentase kegiatan yang memiliki analisis kebutuhan;
- persentase kegiatan yang menggunakan hasil penelitian;
- persentase kegiatan yang mengintegrasikan kearifan lokal;
- persentase kegiatan yang memuat inovasi dan pemecahan masalah;
- hasil penilaian/review terhadap kedalaman dan keluasan materi;
- hasil umpan balik masyarakat/mitra;
- temuan ketidaksesuaian; dan
- bukti tindak lanjut hasil evaluasi.

5. Pengukuran Ketercapaian Indikator

Setiap indikator dibandingkan antara target/ukuran ketercapaian dengan kondisi aktual pelaksanaan PkM.

Pengukuran dapat menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Ketercapaian} = (\text{Capaian Aktual} \div \text{Target}) \times 100\%$$

Hasil pengukuran kemudian dikategorikan menjadi:

1. Tercapai, apabila capaian aktual memenuhi target yang telah ditetapkan;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

2. Belum Tercapai, apabila capaian aktual berada di bawah target;

3. Melampaui Standar, apabila capaian aktual melebihi target yang telah ditetapkan.

Dengan cara tersebut, evaluasi tidak hanya menghasilkan penilaian administratif, tetapi memberikan gambaran mengenai tingkat pemenuhan Standar Isi PkM secara objektif dan terukur.

6. Analisis Kesenjangan

Program Studi melakukan analisis terhadap kesenjangan antara target standar dengan kondisi aktual. Analisis sekurang-kurangnya mencakup:

- indikator yang telah tercapai;
- indikator yang belum tercapai;
- indikator yang melampaui standar;
- besarnya kesenjangan;
- faktor penyebab ketidaktercapaian;
- kendala yang dihadapi dosen dan mitra; serta
- peluang perbaikan dan peningkatan mutu.

Analisis kesenjangan digunakan untuk mengetahui apakah permasalahan terdapat pada tahap identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, kedalaman dan keluasan isi, relevansi substansi, pelaksanaan, monitoring, atau aspek lainnya.

7. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil evaluasi dituangkan dalam laporan yang sekurang-kurangnya memuat:

No.	Komponen Evaluasi	Uraian
1	Indikator	Indikator Standar Isi PkM yang dievaluasi
2	Target	Target/ukuran ketercapaian yang ditetapkan
3	Kondisi aktual	Capaian nyata berdasarkan data/eviden
4	Tingkat ketercapaian	Persentase atau hasil penilaian
5	Status	Tercapai, Belum Tercapai, atau Melampaui Standar

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
6	Kesenjangan	Selisih antara target dan capaian aktual	
7	Penyebab	Faktor penyebab terjadinya kesenjangan	
8	Rekomendasi	Usulan tindakan perbaikan	
9	RTL	Rencana tindak lanjut dan pihak yang bertanggung jawab	

8. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Hasil monitoring dan evaluasi Standar Isi PkM menjadi salah satu sumber data dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI). AMI dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan dan bukti yang tersedia.

Temuan AMI digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menentukan tindakan korektif, serta memastikan bahwa perbaikan terhadap Standar Isi PkM benar-benar dilaksanakan.

9. Pengendalian terhadap Ketidaktercapaian Standar

Setiap ketidaktercapaian atau ketidaksesuaian yang ditemukan melalui monitoring, evaluasi maupun AMI harus ditindaklanjuti melalui tindakan korektif.

Program Studi menetapkan:

- indikator yang belum tercapai;
- penyebab ketidaktercapaian;
- bentuk tindakan korektif;
- pihak yang bertanggung jawab;
- batas waktu penyelesaian; dan
- bukti pelaksanaan tindak lanjut.

Mekanisme ini sejalan dengan pola dokumen mutu PGSD yang mengharuskan setiap ketidaksesuaian ditindaklanjuti dengan tindakan korektif yang jelas, termasuk penanggung jawab, bentuk perbaikan, batas waktu dan bukti tindak lanjut.

10. Evaluasi Ulang dan Peningkatan Standar

Setelah tindakan korektif dilaksanakan, Program Studi melakukan evaluasi ulang untuk memastikan bahwa perbaikan telah memberikan hasil dan kesenjangan standar telah

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

dikurangi atau diselesaikan.

Hasil evaluasi ulang menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas isi PkM, termasuk peningkatan relevansi materi, penguatan integrasi hasil penelitian, pemanfaatan kearifan lokal, pengembangan inovasi, penguatan nilai-nilai Kristiani, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dan mitra.

11. Integrasi dalam Siklus PPEPP

Seluruh mekanisme evaluasi Standar Isi PkM dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Ketercapaian siklus PPEPP ditunjukkan melalui:

- tersedianya Standar Isi PkM yang telah ditetapkan;
- terlaksananya kegiatan PkM sesuai standar isi;
- terlaksananya evaluasi ketercapaian standar secara berkala;
- adanya tindakan pengendalian terhadap ketidaktercapaian; dan
- adanya peningkatan mutu isi PkM berdasarkan hasil evaluasi.

Dokumen mutu PGSD juga menegaskan bahwa evaluasi dalam SPMI dilakukan untuk mengetahui ketercapaian standar, mengidentifikasi permasalahan dan kesenjangan, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar tindakan korektif dan peningkatan mutu.

J. DOKUMEN YANG TERKAIT DENGAN STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dokumen yang terkait dengan Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu isi atau substansi kegiatan PkM. Dokumen-dokumen tersebut saling berkaitan untuk memastikan bahwa isi PkM sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, kebutuhan masyarakat dan mitra, permasalahan pendidikan sekolah dasar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kearifan lokal, serta nilai-nilai Kristiani, moral dan etika.

Dokumen yang terkait dengan Standar Isi PkM meliputi:

- Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebagai landasan dalam pelaksanaan penjaminan mutu kegiatan PkM di perguruan tinggi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

2. Kebijakan dan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Institusi, sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM.
3. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi institusi.
4. Rencana Strategis (Renstra) Institusi, sebagai dasar penentuan arah pengembangan kegiatan PkM sesuai dengan sasaran dan prioritas pengembangan institusi.
5. Rencana Strategis/Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai acuan dalam menentukan arah, program, sasaran dan pengembangan kegiatan PkM.
6. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM), sebagai dokumen yang memberikan arah pengembangan PkM dalam jangka menengah dan/atau jangka panjang.
7. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD, sebagai dasar pengembangan tema dan substansi PkM agar sesuai dengan bidang keilmuan dan arah pengembangan Program Studi.
8. Dokumen Standar Mutu Pendidikan Program Studi PGSD, khususnya Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai acuan utama dalam menentukan persyaratan dan ukuran mutu isi PkM.
9. Kurikulum Program Studi PGSD, sebagai dasar untuk memastikan keterkaitan isi PkM dengan bidang keilmuan PGSD dan pengembangan kompetensi calon guru sekolah dasar.
10. Dokumen analisis kebutuhan masyarakat dan mitra, sebagai dasar penentuan permasalahan, tujuan, sasaran, materi dan substansi kegiatan PkM.
11. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai dokumen perencanaan yang memuat latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, metode, materi/substansi, jadwal, dan rencana pelaksanaan kegiatan.
12. Instrumen dan dokumen review/seleksi proposal PkM, sebagai bukti bahwa isi dan substansi proposal telah diperiksa kesesuaiannya dengan standar dan kebutuhan mitra.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

13. Surat tugas atau surat keputusan pelaksanaan PkM, sebagai dasar legalitas pelaksanaan kegiatan oleh dosen dan/atau mahasiswa.
14. Dokumen kerja sama atau surat kesediaan mitra, sebagai bukti keterlibatan dan kesepakatan dengan masyarakat, sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, atau pemangku kepentingan lainnya.
15. Dokumen materi/modul/bahan PkM, sebagai bukti substansi yang diberikan kepada masyarakat atau mitra serta kesesuaiannya dengan tujuan dan kebutuhan kegiatan.
16. Dokumen hasil penelitian atau kajian ilmiah yang relevan, sebagai sumber akademik dalam pengembangan isi PkM berbasis ilmu pengetahuan dan hasil penelitian.
17. Dokumen pelaksanaan kegiatan PkM, sebagai bukti bahwa isi dan materi yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan proposal dan kebutuhan masyarakat/mitra.
18. Laporan hasil pelaksanaan PkM, sebagai dokumen yang memuat proses pelaksanaan, isi kegiatan, keterlibatan mitra, hasil pelaksanaan dan berbagai bukti pendukung.
19. Dokumen integrasi kearifan lokal, budaya dan lingkungan, sebagai bukti bahwa substansi PkM yang relevan memperhatikan karakteristik dan potensi masyarakat setempat.
20. Dokumen integrasi nilai-nilai Kristiani, moral dan etika, sebagai bukti bahwa isi dan pelaksanaan PkM mencerminkan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia dan semangat pelayanan.
21. Dokumen monitoring pelaksanaan PkM, sebagai bukti pemantauan terhadap kesesuaian isi PkM dengan standar yang telah ditetapkan.
22. Dokumen evaluasi ketercapaian Standar Isi PkM, sebagai dasar untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator, target, kondisi aktual dan kesenjangan yang ditemukan.
23. Dokumen evaluasi dan umpan balik masyarakat/mitra, sebagai sumber informasi mengenai kesesuaian, keterpahaman dan relevansi isi PkM dari perspektif

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

penerima manfaat.

24. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI), sebagai sumber data untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian pelaksanaan Standar Isi PkM serta menentukan tindakan korektif. Penggunaan AMI sebagai sumber evaluasi dan pengendalian mutu merupakan bagian dari sistem dokumentasi SPMI dalam dokumen PGSD.
25. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan bukti pelaksanaannya, sebagai bukti bahwa hasil monitoring, evaluasi dan AMI telah ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan dan peningkatan mutu.
26. Dokumen laporan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai sumber data untuk melihat perkembangan pelaksanaan dan pencapaian kegiatan PkM Program Studi.
27. Dokumen basis data/rekapitulasi kegiatan PkM, sebagai sumber informasi mengenai tema, bidang, mitra, substansi, pelaksanaan, dan hasil evaluasi kegiatan PkM dari waktu ke waktu.
28. Dokumen pemanfaatan hasil PkM dalam pembelajaran, sebagai bukti bahwa hasil dan pengalaman PkM yang relevan dimanfaatkan sebagai sumber belajar, bahan ajar, studi kasus atau pembelajaran kontekstual pada Program Studi PGSD.
29. Dokumen pengembangan kompetensi dosen dalam PkM, sebagai bukti peningkatan kemampuan dosen dalam merancang dan mengembangkan isi PkM sesuai dengan perkembangan keilmuan, kebutuhan masyarakat dan bidang pendidikan dasar.
30. Dokumen peningkatan Standar Isi PkM, sebagai bukti bahwa hasil evaluasi, pengendalian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta masukan pemangku kepentingan digunakan sebagai dasar peningkatan standar pada periode berikutnya.

K. Referensi Yang Terkait Dengan Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - a. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

03. STANDAR PROSES PkM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
6. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. RASIONAL STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ditetapkan sebagai dasar untuk memastikan bahwa seluruh proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan secara terencana, sistematis, terarah, relevan, partisipatif, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PGSD. Standar proses diperlukan agar pelaksanaan PkM tidak hanya berorientasi pada terselenggaranya suatu kegiatan, tetapi memiliki proses yang bermutu sejak tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, sampai dengan tindak lanjut dan peningkatan mutu.

Proses PkM Program Studi PGSD perlu dikembangkan sesuai dengan karakteristik keilmuan pendidikan guru sekolah dasar dan kebutuhan nyata masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan PkM perlu diarahkan pada permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, peningkatan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kompetensi guru, pengembangan pembelajaran, literasi dan numerasi, pengembangan media dan sumber belajar, pendidikan karakter, pemberdayaan masyarakat, serta permasalahan lain yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.

Standar Proses PkM juga diperlukan untuk memastikan adanya keterkaitan antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran. Hasil penelitian dan kajian ilmiah yang relevan dapat menjadi dasar dalam menentukan pendekatan, metode dan solusi dalam kegiatan PkM. Sebaliknya, pengalaman dan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan PkM dapat menjadi sumber pengembangan penelitian dan pembelajaran kontekstual di Program Studi PGSD. Dokumen mutu PGSD sendiri menempatkan hasil penelitian dan PkM sebagai bagian dari sumber pengayaan dan pembelajaran kontekstual.

Proses PkM perlu dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, kondisi dan kapasitas masyarakat atau mitra. Identifikasi dan analisis kebutuhan menjadi bagian penting agar program yang dirancang benar-benar menjawab permasalahan nyata dan tidak bersifat sepihak. Keterlibatan masyarakat, sekolah dasar, guru, lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan agar proses PkM bersifat partisipatif serta menghasilkan kegiatan yang relevan dan dapat diterima oleh mitra.

Dalam konteks Program Studi PGSD, proses PkM juga perlu memperhatikan kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat, khususnya karakteristik masyarakat di wilayah Papua Selatan dan Merauke. Pengintegrasian konteks lokal memungkinkan PkM menjadi lebih kontekstual, menghargai identitas dan budaya masyarakat, serta mendorong pemanfaatan potensi lokal sebagai bagian dari solusi terhadap permasalahan masyarakat. Hal ini selaras dengan karakter PGSD yang menekankan integrasi kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat dalam pengembangan pembelajaran.

Standar Proses PkM juga diperlukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung secara efektif, efisien, aman, etis, dan bertanggung jawab. Setiap tahapan kegiatan harus memperhatikan hak dan kepentingan masyarakat/mitra, menghormati martabat manusia, keberagaman budaya, serta menjunjung tinggi etika akademik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PkM perlu mencerminkan nilai-nilai

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Kristiani seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia dan semangat pelayanan.

Proses PkM juga harus memberikan ruang bagi inovasi, kreativitas, pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat. Dosen dan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi sebagai fasilitator yang membantu masyarakat dan mitra mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan memecahkan masalah, serta kemandirian. Dengan demikian, proses PkM diharapkan dapat membangun hubungan kemitraan yang saling menghargai dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Selain itu, Standar Proses PkM diperlukan untuk menjamin adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap keterlaksanaan setiap tahapan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, keterlibatan mitra, efektivitas metode, pemanfaatan sumber daya, kendala pelaksanaan, serta kesesuaian proses dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam sistem SPMI, hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kesenjangan serta menjadi dasar tindakan korektif dan peningkatan mutu.

Standar Proses PkM juga menjadi penting untuk menjamin keberlanjutan program dan hubungan kemitraan. Proses kegiatan perlu dirancang tidak berhenti pada saat kegiatan selesai, tetapi memiliki mekanisme tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mitra. Hasil monitoring dan evaluasi perlu digunakan untuk menyusun rekomendasi, memperbaiki proses kegiatan berikutnya, serta mengembangkan bentuk kerja sama yang lebih berkelanjutan.

Dalam perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), seluruh proses tersebut dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Evaluasi proses dilakukan secara berkala, hasilnya dianalisis untuk menemukan kesenjangan, kemudian dilakukan pengendalian terhadap ketidaktercapaian dan peningkatan standar berdasarkan hasil evaluasi. Pola ini sesuai dengan pendekatan dalam dokumen mutu PGSD yang menempatkan PPEPP sebagai mekanisme perbaikan mutu secara berkelanjutan.

D. Pihak Yang Bertanggung Jawab

1. Ketua STK Santo Yakobus Merauke

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Ketua Program Studi
4. Dosen Pengampu Mata Kuliah
5. Tenaga Kependidikan
6. Mahasiswa
7. LPM
8. Tim Kurikulum

E. Definisi Istilah

Dalam Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan pengalaman akademik untuk membantu menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.
2. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal yang menjadi dasar dalam mengatur tahapan dan tata cara pelaksanaan kegiatan PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, sampai dengan tindak lanjut dan peningkatan mutu kegiatan PkM.
3. Proses PkM adalah rangkaian tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, penyusunan laporan, sampai dengan tindak lanjut dan pengembangan kegiatan.
4. Perencanaan PkM adalah proses penyusunan kegiatan PkM berdasarkan hasil identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat atau mitra dengan memperhatikan tujuan, sasaran, metode, waktu, sumber daya, indikator keberhasilan, serta kesesuaian dengan bidang keilmuan PGSD.
5. Identifikasi kebutuhan masyarakat/mitra adalah proses untuk mengenali dan memahami permasalahan, kebutuhan, potensi, karakteristik, dan kondisi masyarakat atau mitra yang menjadi dasar dalam merancang kegiatan PkM.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

6. Masyarakat/Mitra PkM adalah kelompok masyarakat, sekolah dasar, guru, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi kemasyarakatan, komunitas, atau pemangku kepentingan lainnya yang menjadi sasaran sekaligus pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM.
7. Pelaksanaan PkM adalah tahapan penerapan rencana kegiatan PkM sesuai dengan tujuan, sasaran, metode, jadwal, materi, pembagian tugas, dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melibatkan masyarakat atau mitra secara aktif dan partisipatif.
8. Metode PkM adalah pendekatan, cara, atau teknik yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PkM untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan masyarakat atau mitra.
9. Pendekatan partisipatif adalah pendekatan dalam pelaksanaan PkM yang memberikan kesempatan kepada masyarakat atau mitra untuk terlibat dalam identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan sesuai dengan peran dan kapasitasnya.
10. Monitoring PkM adalah kegiatan pemantauan secara sistematis terhadap proses pelaksanaan PkM untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana, standar, tujuan, jadwal, metode, keterlibatan mitra, dan penggunaan sumber daya.
11. Evaluasi PkM adalah proses sistematis untuk menilai kesesuaian dan efektivitas proses pelaksanaan PkM berdasarkan standar, tujuan, indikator, target, dan bukti yang telah ditetapkan.
12. Evaluasi proses PkM adalah penilaian terhadap keterlaksanaan setiap tahapan kegiatan PkM, termasuk perencanaan, keterlibatan mitra, metode pelaksanaan, penggunaan sumber daya, kesesuaian jadwal, dokumentasi, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan.
13. Tindak lanjut PkM adalah tindakan perbaikan, pengembangan, atau kegiatan lanjutan yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan, menyelesaikan permasalahan, dan meningkatkan mutu kegiatan PkM.
14. Keberlanjutan PkM adalah kemampuan suatu program atau hasil proses PkM untuk dilanjutkan, dikembangkan, dimanfaatkan, atau direplikasi oleh masyarakat/mitra

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

15. Kearifan lokal adalah nilai, pengetahuan, praktik, budaya, tradisi, potensi, dan cara hidup masyarakat setempat yang dapat menjadi pertimbangan dan sumber pengembangan dalam pelaksanaan PkM.
16. Inovasi PkM adalah gagasan, pendekatan, metode, atau cara baru atau pengembangan dari cara yang telah ada yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pemecahan masalah masyarakat atau mitra.
17. Pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, partisipasi, dan kemandirian masyarakat atau mitra agar mampu mengenali, menghadapi, dan menyelesaikan permasalahannya secara berkelanjutan.
18. Kemitraan PkM adalah hubungan kerja sama yang dibangun antara Program Studi/dosen/mahasiswa dengan masyarakat, sekolah dasar, lembaga pendidikan, pemerintah, komunitas, atau pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghargai, saling menguntungkan, dan berkelanjutan.
19. Nilai-nilai Kristiani dalam PkM adalah nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan yang menjadi landasan moral dan etika dalam proses pelaksanaan PkM.
20. Etika PkM adalah prinsip dan norma yang harus dipatuhi dalam seluruh proses PkM untuk menjamin penghormatan terhadap martabat manusia, hak dan kepentingan masyarakat/mitra, keberagaman budaya, tanggung jawab akademik, serta integritas dalam pelaksanaan kegiatan.
21. Dokumentasi PkM adalah kumpulan bukti tertulis, visual, administratif, dan/atau digital yang menunjukkan bahwa setiap tahapan proses PkM telah direncanakan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti.
22. Siklus PPEPP adalah rangkaian kegiatan penjaminan mutu yang terdiri atas Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar. Dalam Standar Proses PkM, PPEPP digunakan untuk memastikan bahwa proses kegiatan dilaksanakan sesuai standar dan terus mengalami perbaikan secara berkelanjutan.
23. Pengendalian proses PkM adalah tindakan yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar serta untuk mengatasi ketidaksesuaian

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

atau kesenjangan yang ditemukan melalui monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal (AMI).

24. Peningkatan mutu proses PkM adalah upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan PkM berdasarkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta masukan dari mitra dan pemangku kepentingan.

F. PERNYATAAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan PkM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, tindak lanjut, dan peningkatan mutu. Standar proses diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan PkM dilaksanakan secara terencana, sistematis, partisipatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, sesuai bidang keilmuan PGSD, serta berlandaskan nilai-nilai Kristiani, moral dan etika.

Pernyataan Standar Proses PkM Program Studi PGSD meliputi:

1. Program Studi PGSD memastikan setiap kegiatan PkM direncanakan secara sistematis berdasarkan tujuan, sasaran, kebutuhan masyarakat/mitra, permasalahan yang dihadapi, sumber daya yang tersedia, waktu pelaksanaan, metode, dan indikator keberhasilan kegiatan.
2. Setiap kegiatan PkM didasarkan pada identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat atau mitra, sehingga proses kegiatan yang dirancang benar-benar relevan dengan permasalahan dan kondisi nyata masyarakat.
3. Program Studi memastikan proses PkM sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, terutama yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, pembelajaran, kompetensi guru, literasi, numerasi, karakter peserta didik, media dan sumber belajar, serta permasalahan pendidikan dasar lainnya.
4. Setiap kegiatan PkM memiliki tahapan pelaksanaan yang jelas, meliputi persiapan, koordinasi dengan mitra, pelaksanaan kegiatan, monitoring, evaluasi, dokumentasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

5. Dosen dan/atau mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan, sasaran, metode, jadwal, pembagian tugas dan sumber daya yang tersedia.
6. Program Studi memastikan pelaksanaan PkM menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kemampuan masyarakat atau mitra, sehingga proses kegiatan dapat berlangsung secara efektif, komunikatif dan mudah diterapkan.
7. Setiap kegiatan PkM melibatkan masyarakat atau mitra secara aktif dan partisipatif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sesuai dengan peran dan kapasitas masing-masing.
8. Program Studi mendorong proses PkM yang berbasis pemecahan masalah nyata, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar dan pengembangan kapasitas masyarakat.
9. Pelaksanaan PkM mengintegrasikan hasil penelitian dan kajian ilmiah yang relevan sebagai dasar dalam menentukan pendekatan, metode, strategi dan solusi yang digunakan dalam kegiatan.
10. Program Studi memastikan proses PkM memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karakteristik mitra dan perkembangan bidang pendidikan dasar.
11. Proses PkM yang relevan mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat setempat, dengan tetap menghargai karakteristik sosial dan budaya masyarakat. Pendekatan ini selaras dengan karakter PGSD yang menekankan pengintegrasian kearifan lokal, budaya, lingkungan dan potensi masyarakat dalam pengembangan pembelajaran.
12. Program Studi mendorong pelaksanaan PkM yang inovatif, kreatif, kontekstual dan adaptif, sehingga proses kegiatan mampu memberikan pengalaman dan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan masyarakat dan pendidikan sekolah dasar.
13. Setiap proses PkM diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas mitra, dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kemampuan memecahkan permasalahan secara mandiri.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

14. Program Studi memastikan terjadinya koordinasi antara dosen, mahasiswa, Program Studi, mitra dan pihak terkait dalam setiap tahapan pelaksanaan PkM agar pembagian peran, tanggung jawab dan komunikasi berjalan secara jelas.
15. Setiap kegiatan PkM dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika, keselamatan, keamanan dan penghormatan terhadap martabat manusia, hak masyarakat/mitra, keberagaman budaya serta kepentingan pihak yang terlibat.
16. Seluruh proses PkM dilandasi nilai-nilai Kristiani, moral dan etika, terutama kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia dan semangat pelayanan.
17. Program Studi melakukan monitoring terhadap proses pelaksanaan PkM secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, standar, tujuan, metode, jadwal, keterlibatan mitra dan penggunaan sumber daya.
18. Setiap kegiatan PkM dievaluasi untuk menilai efektivitas dan kesesuaian proses pelaksanaan, termasuk ketercapaian tujuan, kesesuaian metode, keterlibatan mitra, kendala yang dihadapi dan peluang perbaikan.
19. Setiap ketidaksesuaian atau permasalahan dalam proses PkM yang ditemukan melalui monitoring, evaluasi atau Audit Mutu Internal (AMI) harus ditindaklanjuti dengan tindakan korektif, yang mencakup penetapan bentuk perbaikan, pihak yang bertanggung jawab, waktu penyelesaian dan bukti pelaksanaannya. Pola tindakan korektif ini sesuai dengan mekanisme dalam dokumen mutu PGSD.
20. Program Studi mendokumentasikan seluruh tahapan proses PkM secara tertib dan sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, tindak lanjut dan bukti perbaikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu.
21. Setiap kegiatan PkM memiliki mekanisme tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki proses yang belum sesuai serta mengembangkan kegiatan yang telah berjalan dengan baik.
22. Program Studi mendorong keberlanjutan proses PkM dan kemitraan melalui perencanaan kegiatan lanjutan, pengembangan program, pendampingan atau bentuk kerja sama lain sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama mitra.
23. Program Studi memastikan adanya keterkaitan proses PkM dengan penelitian dan pembelajaran, sehingga pengalaman dan permasalahan yang ditemukan dalam PkM

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

dapat menjadi sumber pengembangan penelitian dan pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa PGSD.

24. Program Studi menggunakan hasil monitoring, evaluasi, umpan balik masyarakat/mitra dan hasil AMI sebagai dasar pengendalian dan peningkatan proses PkM, sehingga kelemahan proses dapat diperbaiki dan praktik yang baik dapat dikembangkan.
25. Seluruh pelaksanaan Standar Proses PkM dilakukan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten dan berkelanjutan. Hasil setiap siklus menjadi dasar dalam menetapkan perbaikan dan target mutu pada periode berikutnya. Dokumen mutu PGSD juga menegaskan bahwa penerapan PPEPP digunakan agar hasil evaluasi menjadi dasar tindakan pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

G. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator ketercapaian Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana proses pelaksanaan PkM di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, partisipatif, relevan, efektif, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Indikator ini disusun dengan memperhatikan karakteristik keilmuan PGSD, kebutuhan masyarakat dan mitra, permasalahan pendidikan sekolah dasar, pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan inovasi, kearifan lokal, budaya dan lingkungan masyarakat Papua Selatan, serta penguatan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika.

Indikator ketercapaian Standar Proses PkM adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran Ketercapaian	Bukti/Eviden
1	Perencanaan PkM dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tujuan, sasaran,	100% kegiatan PkM memiliki perencanaan tertulis dan sistematis	Proposal PkM, TOR, jadwal kegiatan, rencana kerja

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
	kebutuhan, sumber daya, waktu, metode, dan indikator keberhasilan		
2	Proses PkM didasarkan pada identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat/mitra	100% kegiatan PkM memiliki bukti identifikasi/analisis kebutuhan	Instrumen analisis kebutuhan, hasil observasi, wawancara, dokumentasi
3	Proses PkM sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan permasalahan pendidikan sekolah dasar	100% kegiatan PkM relevan dengan bidang keilmuan PGSD	Proposal, laporan PkM, dokumen kesesuaian bidang
4	Tahapan proses PkM meliputi persiapan, koordinasi, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dokumentasi, pelaporan, dan tindak lanjut	100% kegiatan PkM memiliki tahapan proses yang jelas	SOP, jadwal kegiatan, laporan pelaksanaan
5	Pelaksanaan PkM sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan	≥90% kegiatan PkM terlaksana sesuai rencana	Proposal, laporan kegiatan, jadwal, dokumentasi
6	Metode PkM disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, kondisi, dan kapasitas masyarakat/mitra	≥90% kegiatan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik mitra	Proposal, modul/metode PkM, laporan, evaluasi
7	Masyarakat/mitra dilibatkan secara aktif dan partisipatif dalam proses PkM	≥75% kegiatan menunjukkan keterlibatan aktif mitra	Daftar hadir, berita acara, dokumentasi, umpan balik mitra
8	Proses PkM diarahkan pada	≥90% kegiatan menghasilkan	Analisis masalah, laporan PkM, hasil

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
	pemecahan masalah nyata yang dihadapi masyarakat, khususnya permasalahan pendidikan dasar	proses/intervensi yang secara langsung menjawab masalah mitra	kegiatan
9	Proses PkM memanfaatkan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang relevan	≥50% kegiatan PkM yang relevan menggunakan hasil penelitian/kajian ilmiah	Artikel penelitian, proposal, laporan PkM
10	Proses PkM memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mitra	≥75% kegiatan menggunakan IPTEK yang relevan	Modul, media, aplikasi, dokumentasi, laporan
11	Proses PkM mengintegrasikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat setempat	≥50% kegiatan yang relevan mengintegrasikan kearifan lokal dan potensi daerah	Materi PkM, modul, dokumentasi, laporan
12	Proses PkM dilaksanakan secara inovatif, kreatif, kontekstual, dan adaptif terhadap kondisi masyarakat	≥75% kegiatan menunjukkan pendekatan inovatif, kreatif, kontekstual, atau adaptif	Proposal, metode, produk/media, dokumentasi
13	Proses PkM diarahkan pada pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat/mitra	≥75% kegiatan memuat unsur pemberdayaan atau peningkatan kapasitas mitra	Modul pelatihan, daftar peserta, hasil evaluasi
14	Koordinasi antara dosen, mahasiswa, program studi, mitra, dan pihak terkait	100% kegiatan memiliki bukti koordinasi dengan pihak terkait	Surat tugas, berita acara, notulen, komunikasi resmi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
			Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
	dilaksanakan secara efektif		
15	Proses PkM memperhatikan etika, keamanan, keselamatan, hak, martabat manusia, dan keberagaman masyarakat	100% kegiatan memenuhi ketentuan etika, keamanan, dan penghormatan terhadap mitra	Pedoman etika, surat persetujuan, dokumentasi, laporan
16	Proses PkM mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika dalam pelaksanaannya	100% kegiatan PkM mencerminkan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan	Proposal, modul, laporan, dokumentasi kegiatan
17	Monitoring terhadap proses pelaksanaan PkM dilakukan secara berkala	100% kegiatan PkM mendapatkan monitoring sesuai mekanisme yang ditetapkan	Instrumen monitoring, laporan monitoring, berita acara
18	Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian dan efektivitas proses PkM	100% kegiatan PkM memiliki evaluasi proses	Instrumen evaluasi, laporan evaluasi, hasil umpan balik
19	Ketidaksesuaian dalam proses PkM ditindaklanjuti melalui tindakan korektif	100% ketidaksesuaian yang ditemukan memiliki tindak lanjut yang terdokumentasi	Laporan monitoring/evaluasi, RTL, bukti tindakan korektif
20	Seluruh tahapan proses PkM didokumentasikan secara sistematis	100% kegiatan memiliki dokumentasi proses yang lengkap	Foto/video, daftar hadir, berita acara, laporan, arsip
21	Proses PkM memiliki mekanisme tindak lanjut setelah kegiatan selesai	≥75% kegiatan memiliki tindak lanjut yang terdokumentasi	Rencana tindak lanjut, laporan pascakegiatan, komunikasi mitra

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
22	Proses PkM diarahkan pada keberlanjutan program dan penguatan kemitraan	≥50% kegiatan memiliki rencana atau bukti keberlanjutan dengan mitra	MoU/MoA/PKS, rencana keberlanjutan, laporan
23	Proses PkM memiliki keterkaitan dengan penelitian dan/atau pembelajaran di PGSD	≥50% kegiatan PkM yang relevan terintegrasi dengan penelitian dan/atau pembelajaran	RPS, bahan ajar, hasil penelitian, laporan PkM
24	Hasil monitoring, evaluasi, umpan balik mitra, dan AMI digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan proses PkM	100% hasil evaluasi yang memerlukan perbaikan memiliki tindak lanjut	Laporan evaluasi, AMI, RTL, bukti perbaikan
25	Pelaksanaan Standar Proses PkM menerapkan prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)	100% proses PkM dilaksanakan dalam siklus PPEPP	Dokumen standar, laporan pelaksanaan, evaluasi, AMI, RTL, dokumen peningkatan

H. MEKANISME EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, objektif, terukur, berkala, terdokumentasi, dan berkelanjutan sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan proses PkM telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mulai dari perencanaan, persiapan, koordinasi, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dokumentasi,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

pelaporan, sampai dengan tindak lanjut.

Evaluasi Standar Proses PkM memperhatikan kesesuaian proses dengan kebutuhan masyarakat dan mitra, karakteristik keilmuan PGSD, permasalahan pendidikan sekolah dasar, pemanfaatan hasil penelitian dan IPTEK, keterlibatan aktif mitra, pengintegrasian kearifan lokal, budaya dan lingkungan masyarakat, penerapan nilai-nilai Kristiani, moral dan etika, serta keberlanjutan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Proses PkM dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan Instrumen dan Kriteria Evaluasi

Program Studi PGSD menetapkan instrumen, kriteria, indikator, target, dan metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian Standar Proses PkM.

Instrumen evaluasi disusun berdasarkan 25 indikator ketercapaian Standar Proses PkM yang telah ditetapkan, sehingga setiap tahapan proses PkM dapat diukur secara objektif dan terdokumentasi.

2. Penetapan Sumber Data dan Bukti/Eviden

Evaluasi menggunakan data dan bukti yang berasal dari seluruh tahapan pelaksanaan PkM, antara lain:

- proposal PkM;
- hasil identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat/mitra;
- surat tugas dan dokumen koordinasi;
- jadwal dan rencana kegiatan;
- materi, metode, dan modul PkM;
- daftar hadir peserta dan mitra;
- dokumentasi pelaksanaan;
- laporan monitoring;
- instrumen dan hasil evaluasi;
- umpan balik masyarakat/mitra;
- laporan akhir PkM;
- dokumen tindak lanjut;
- dokumen kerja sama/kemitraan;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

- hasil Audit Mutu Internal (AMI); dan
- dokumen lain yang relevan.

Penggunaan berbagai sumber bukti dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian tidak hanya didasarkan pada keberadaan dokumen, tetapi juga pada kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan PkM.

3. Monitoring Pelaksanaan Proses PkM

Monitoring dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan PkM dengan perencanaan dan standar yang telah ditetapkan.

Monitoring dapat dilakukan pada tahap:

1. persiapan;
2. koordinasi dengan mitra;
3. pelaksanaan kegiatan;
4. keterlibatan masyarakat/mitra;
5. penggunaan metode dan IPTEK;
6. penerapan etika dan nilai-nilai Kristiani;
7. dokumentasi kegiatan; dan
8. penyelesaian serta tindak lanjut kegiatan.

Monitoring dilakukan secara berkala sesuai dengan karakteristik dan tahapan kegiatan PkM.

4. Pengumpulan dan Analisis Data

Data hasil monitoring dan evaluasi dikumpulkan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur pencapaian target setiap indikator, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas proses, kendala pelaksanaan, keterlibatan mitra, efektivitas metode, serta faktor-faktor yang memengaruhi ketercapaian standar.

Data dianalisis dengan membandingkan kondisi aktual dengan target atau ukuran ketercapaian yang telah ditetapkan.

5. Pengukuran Tingkat Ketercapaian

Tingkat ketercapaian setiap indikator Standar Proses PkM dihitung berdasarkan perbandingan antara capaian aktual dan target.

Tingkat Ketercapaian = $(\text{Capaian Aktual} \div \text{Target}) \times 100\%$

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Hasil pengukuran kemudian dikategorikan menjadi:

- Tercapai, apabila capaian memenuhi target;
- Belum Tercapai, apabila capaian berada di bawah target; dan
- Melampaui Standar, apabila capaian melebihi target yang ditetapkan.

6. Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

Apabila ditemukan indikator yang belum mencapai target, dilakukan analisis kesenjangan untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual.

Analisis mencakup:

- indikator yang belum tercapai;
- target yang ditetapkan;
- kondisi/capaian aktual;
- besarnya kesenjangan;
- penyebab ketidaktercapaian;
- faktor pendukung dan penghambat;
- pihak yang bertanggung jawab; dan
- kebutuhan tindakan perbaikan.

Analisis ini menjadi dasar bagi Program Studi PGSD dalam menentukan tindakan pengendalian dan peningkatan mutu proses PkM.

7. Evaluasi Efektivitas dan Kesesuaian Proses

Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah proses PkM telah:

1. dilaksanakan sesuai dengan rencana;
2. sesuai dengan kebutuhan masyarakat/mitra;
3. sesuai dengan karakteristik dan bidang keilmuan PGSD;
4. melibatkan mitra secara aktif;
5. menggunakan metode yang tepat;
6. memanfaatkan hasil penelitian dan IPTEK yang relevan;
7. memperhatikan kearifan lokal, budaya dan lingkungan;
8. menerapkan nilai Kristiani, moral dan etika;
9. memperhatikan keamanan, keselamatan, hak dan martabat masyarakat; serta
10. memiliki mekanisme tindak lanjut dan keberlanjutan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses PkM tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi benar-benar dilaksanakan secara efektif, partisipatif, kontekstual, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

8. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan evaluasi ketercapaian Standar Proses PkM. Laporan sekurang-kurangnya memuat:

- indikator yang dievaluasi;
- target/ukuran ketercapaian;
- kondisi atau capaian aktual;
- tingkat ketercapaian;
- status ketercapaian;
- kesenjangan yang ditemukan;
- penyebab ketidaktercapaian;
- rekomendasi perbaikan; dan
- rencana tindak lanjut (RTL).

Laporan evaluasi menjadi salah satu dokumen penting dalam pelaksanaan SPMI dan sebagai bahan bagi pimpinan program studi dalam mengambil keputusan peningkatan mutu.

9. Audit Mutu Internal (AMI)

Evaluasi ketercapaian Standar Proses PkM diperkuat melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala sesuai mekanisme SPMI institusi.

AMI digunakan untuk memastikan kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan PkM serta menilai kecukupan bukti dan efektivitas pengendalian proses. Temuan AMI digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan mutu.

10. Tindakan Pengendalian dan Korektif

Terhadap indikator atau tahapan proses PkM yang belum memenuhi standar dilakukan tindakan pengendalian dan korektif.

Tindakan tersebut dapat berupa:

- perbaikan perencanaan;
- penyempurnaan metode pelaksanaan;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

- peningkatan koordinasi dengan mitra;
- peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
- perbaikan instrumen monitoring dan evaluasi;
- peningkatan dokumentasi;
- penguatan keterlibatan masyarakat/mitra; dan
- penyempurnaan mekanisme tindak lanjut.

Setiap tindakan korektif harus memiliki penanggung jawab, waktu pelaksanaan, bukti pelaksanaan, dan mekanisme pemantauan.

11. Evaluasi Ulang dan Peningkatan Mutu

Setelah tindakan perbaikan dilaksanakan, dilakukan evaluasi ulang untuk mengetahui efektivitas tindakan tersebut. Hasil evaluasi ulang dibandingkan dengan capaian sebelumnya untuk memastikan bahwa kesenjangan telah berkurang atau standar telah tercapai.

Apabila hasil evaluasi menunjukkan adanya praktik yang baik atau capaian yang melampaui standar, praktik tersebut dapat dijadikan best practice dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM berikutnya.

12. Pelaksanaan Siklus PPEPP

Seluruh mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Proses PkM dilaksanakan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Dengan demikian, hasil evaluasi tidak berhenti pada pengukuran ketercapaian, tetapi digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian terhadap ketidaksesuaian dan peningkatan mutu proses PkM secara berkelanjutan.

I. DOKUMEN YANG TERKAIT DENGAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dokumen yang terkait dengan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar, pedoman, bukti pelaksanaan, bukti evaluasi, dan tindak lanjut dalam penyelenggaraan kegiatan PkM Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dokumen-dokumen tersebut harus tersedia, terpelihara, mudah ditelusuri, dan digunakan secara konsisten untuk memastikan bahwa seluruh tahapan proses PkM dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dokumen yang terkait dengan Standar Proses PkM meliputi:

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STK Santo Yakobus Merauke.
2. Kebijakan dan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
3. Statuta STK Santo Yakobus Merauke.
4. Rencana Strategis (Renstra) STK Santo Yakobus Merauke.
5. Rencana Strategis/Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat institusi.
6. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) institusi.
7. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD.
8. Dokumen Standar Mutu Pendidikan Program Studi PGSD, khususnya Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi PGSD.
10. Kurikulum Program Studi PGSD yang relevan dengan pelaksanaan PkM.
11. Dokumen identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat/mitra sebagai dasar penyusunan program PkM.
12. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat perencanaan, tujuan, sasaran, metode, tahapan, jadwal, indikator, dan rencana evaluasi.
13. Dokumen hasil review dan seleksi proposal PkM.
14. Surat tugas/SK pelaksanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat.
15. Dokumen kerja sama atau kesediaan mitra dalam pelaksanaan PkM.
16. Dokumen perencanaan teknis dan jadwal pelaksanaan PkM.
17. Materi, modul, panduan, media, atau bahan yang digunakan dalam proses PkM.
18. Dokumen hasil penelitian atau kajian ilmiah yang digunakan sebagai dasar atau penguatan proses PkM.
19. Dokumen pelaksanaan kegiatan PkM, termasuk daftar hadir, berita acara, dan dokumentasi kegiatan.
20. Dokumen penerapan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat dalam proses PkM yang relevan.
21. Dokumen penerapan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika dalam pelaksanaan PkM.
22. Dokumen monitoring pelaksanaan PkM.
23. Instrumen dan laporan evaluasi proses PkM.
24. Dokumen umpan balik/kepuasan masyarakat dan mitra.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

25. Laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat.
26. Dokumen tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi PkM.
27. Dokumen keberlanjutan program dan pengembangan kemitraan PkM.
28. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI) yang berkaitan dengan pelaksanaan Standar Proses PkM.
29. Dokumen hasil evaluasi ketercapaian Standar Proses PkM.
30. Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil evaluasi dan AMI.
31. Dokumen laporan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi/institusi.
32. Basis data dan rekapitulasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
33. Dokumen integrasi hasil PkM dalam pembelajaran PGSD, apabila relevan.
34. Dokumen pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM.
35. Dokumen peningkatan dan penyempurnaan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.

J. REFERENSI YANG TERKAIT DENGAN STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

- a. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

04. STANDAR PENILAIAN PKM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasional Standar Penilaian Pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Penilaian Pembelajaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) disusun untuk memastikan bahwa proses penilaian terhadap keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM dilaksanakan secara objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan. Penilaian merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa kegiatan PkM tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa serta mendukung pencapaian kompetensi yang sesuai dengan karakteristik keilmuan PGSD.

Dalam konteks PGSD, kegiatan PkM merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami dan memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

sekolah dasar, kompetensi guru, pembelajaran, literasi dan numerasi, pengembangan karakter peserta didik, media dan sumber belajar, serta pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pendidikan dasar. Oleh karena itu, penilaian perlu dilakukan terhadap keterlibatan, proses kerja, kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan, kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, kreativitas, inovasi, serta kemampuan mahasiswa merefleksikan pengalaman PkM.

Standar Penilaian Pembelajaran PkM juga diperlukan untuk menjamin adanya kesesuaian antara tujuan PkM, proses pelaksanaan, pengalaman belajar mahasiswa, dan kompetensi yang diharapkan. Penilaian harus didasarkan pada kriteria dan indikator yang jelas sehingga mahasiswa, dosen, dan mitra memahami aspek yang dinilai serta ukuran keberhasilannya.

Penilaian PkM perlu memperhatikan karakteristik kegiatan dan kondisi masyarakat/mitra. Penilaian tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa beradaptasi, berkomunikasi, bekerja secara kolaboratif, menghargai keberagaman, memahami budaya masyarakat, serta memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah secara kontekstual.

Dalam pelaksanaannya, penilaian PkM perlu memberikan ruang terhadap kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat Papua Selatan/Merauke. Hal ini penting agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan profesional sebagai calon guru SD yang tidak hanya memahami teori pendidikan, tetapi juga mampu memahami konteks sosial dan budaya masyarakat tempat mereka melaksanakan pengabdian.

Standar ini juga diperlukan untuk mendorong penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan atau menerapkan inovasi, kreativitas, pemecahan masalah, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mitra. Penilaian diarahkan untuk melihat sejauh mana mahasiswa mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran dengan permasalahan nyata di masyarakat.

Selain aspek akademik dan keterampilan, penilaian PkM di Program Studi PGSD perlu mencerminkan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

semangat pelayanan. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk calon guru SD yang memiliki karakter kuat dan mampu menjalankan profesinya dengan integritas serta kepedulian terhadap masyarakat.

Penilaian juga perlu melibatkan berbagai sumber informasi yang relevan, termasuk penilaian dosen, penilaian diri mahasiswa, penilaian teman sejawat, dan umpan balik masyarakat/mitra, sesuai dengan karakteristik kegiatan. Penggunaan berbagai sumber penilaian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keterlibatan dan perkembangan mahasiswa selama mengikuti kegiatan PkM.

Hasil penilaian harus didokumentasikan dan digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik, perbaikan proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta peningkatan kualitas pelaksanaan PkM. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berfungsi untuk menentukan tingkat pencapaian mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian dan peningkatan mutu.

Berdasarkan uraian tersebut, Standar Penilaian Pembelajaran PkM Program Studi PGSD diarahkan untuk menjamin bahwa penilaian:

1. objektif dan terukur, berdasarkan kriteria dan indikator yang jelas;
2. transparan dan akuntabel, sehingga proses dan hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan;
3. adil dan tidak diskriminatif, dengan memperhatikan karakteristik dan kondisi mahasiswa serta kegiatan PkM;
4. relevan dengan tujuan dan kompetensi PGSD, khususnya kompetensi calon guru sekolah dasar;
5. menilai proses dan keterlibatan mahasiswa, bukan hanya hasil akhir kegiatan;
6. mendorong kemampuan pemecahan masalah nyata di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dasar;
7. mengembangkan kreativitas, inovasi, komunikasi, kolaborasi, dan kemandirian mahasiswa;
8. memperhatikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat Papua Selatan/Merauke;
9. mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, kepedulian, solidaritas, dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

semangat pelayanan;

10. memanfaatkan umpan balik masyarakat/mitra sebagai bagian dari penyempurnaan proses penilaian; dan
11. mendukung siklus PPEPP melalui evaluasi, pengendalian, tindak lanjut, dan peningkatan mutu penilaian PkM secara berkelanjutan.

D. Pihak yang bertanggung jawab

1. Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Ketua Prodi PGSD
4. Dosen Pengampu Mata Kuliah
5. Tim Kurikulum
6. LPM
7. Tenaga Kependidikan
8. Mahasiswa

E. Definisi Istilah Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk memberikan pemahaman yang sama dalam pelaksanaan dan penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), istilah-istilah yang digunakan dalam Standar Penilaian PkM didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan dalam membantu memecahkan permasalahan serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.
2. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal mengenai prinsip, mekanisme, instrumen, prosedur, pelaksanaan, dan dokumentasi penilaian terhadap keterlibatan dan pencapaian dalam kegiatan PkM.
3. Penilaian PkM adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan informasi mengenai keterlibatan, kinerja, kompetensi, sikap, serta pencapaian peserta dalam kegiatan PkM berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
4. Prinsip Penilaian adalah dasar yang digunakan dalam melaksanakan penilaian,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

meliputi prinsip objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan.

5. Objektif adalah penilaian yang didasarkan pada kriteria, indikator, dan bukti yang jelas serta tidak dipengaruhi oleh pertimbangan subjektif penilai.
6. Terukur adalah penilaian yang menggunakan indikator, kriteria, instrumen, atau ukuran yang memungkinkan tingkat pencapaian kegiatan atau peserta dapat diketahui secara jelas.
7. Transparan adalah penilaian yang prosedur, kriteria, indikator, dan hasilnya dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Akuntabel adalah penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan prosedur, kriteria, instrumen, data, dan bukti yang sah.
9. Adil adalah penilaian yang dilakukan secara proporsional, tidak diskriminatif, dan memperhatikan karakteristik, kondisi, serta kesempatan yang dimiliki peserta dalam melaksanakan kegiatan PkM.
10. Edukatif adalah penilaian yang memberikan umpan balik dan mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, kompetensi, serta kemampuan peserta dalam melaksanakan PkM.
11. Berkelanjutan adalah pelaksanaan penilaian yang dilakukan secara terencana dan terus-menerus untuk mengetahui perkembangan, melakukan perbaikan, dan meningkatkan mutu kegiatan PkM.
12. Kriteria Penilaian adalah ukuran atau patokan yang digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian peserta atau kegiatan PkM terhadap standar yang telah ditetapkan.
13. Indikator Penilaian adalah tanda atau ukuran yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PkM.
14. Instrumen Penilaian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penilaian PkM, seperti rubrik, lembar observasi, lembar penilaian, kuesioner, daftar cek, dan instrumen lainnya.
15. Rubrik Penilaian adalah pedoman penilaian yang memuat aspek atau kriteria yang dinilai beserta tingkat pencapaian atau deskripsi kinerja yang menjadi dasar pemberian nilai.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

16. Penilaian Dosen adalah penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing atau dosen yang ditugaskan berdasarkan keterlibatan, kinerja, kompetensi, tanggung jawab, dan pencapaian mahasiswa dalam kegiatan PkM.
17. Penilaian Diri (Self-Assessment) adalah proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap keterlibatan, kinerja, pengalaman, dan pencapaian dirinya selama mengikuti kegiatan PkM.
18. Penilaian Teman Sejawat (Peer Assessment) adalah penilaian yang dilakukan oleh anggota kelompok atau peserta PkM terhadap kontribusi dan keterlibatan anggota lainnya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
19. Umpan Balik Mitra/Masyarakat adalah informasi atau tanggapan yang diberikan oleh masyarakat atau mitra mengenai keterlibatan, kinerja, komunikasi, sikap, manfaat, dan pelaksanaan kegiatan PkM.
20. Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM adalah keikutsertaan mahasiswa secara aktif dalam tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dokumentasi, dan tindak lanjut kegiatan PkM sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
21. Kompetensi PkM adalah kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
22. Sikap dan Etika PkM adalah perilaku yang menunjukkan kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, penghargaan terhadap martabat manusia, penghormatan terhadap keberagaman dan budaya, serta kepatuhan terhadap etika dalam melaksanakan PkM.
23. Nilai-Nilai Kristiani adalah nilai yang tercermin dalam pelaksanaan dan penilaian PkM, antara lain kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan.
24. Umpan Balik (Feedback) adalah informasi yang diperoleh dari hasil penilaian yang digunakan untuk memberikan penguatan, koreksi, dan rekomendasi perbaikan terhadap pelaksanaan PkM dan kompetensi peserta.
25. Remediasi/Perbaikan adalah tindakan yang diberikan kepada peserta atau kelompok yang belum memenuhi kriteria penilaian untuk memperbaiki kekurangan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

dan mencapai tingkat pencapaian yang ditetapkan.

26. Dokumentasi Penilaian adalah bukti tertulis atau elektronik yang menunjukkan proses, instrumen, hasil, dan tindak lanjut penilaian PkM.
27. Evaluasi Penilaian PkM adalah proses menelaah kesesuaian dan efektivitas sistem, mekanisme, instrumen, dan hasil penilaian PkM untuk mengetahui ketercapaian standar dan kebutuhan perbaikan.
28. Tindak Lanjut Penilaian adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan, meningkatkan kompetensi peserta, dan menyempurnakan pelaksanaan PkM.
29. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pemeriksaan secara sistematis dan terdokumentasi untuk menilai kesesuaian pelaksanaan Standar Penilaian PkM dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam SPMI.
30. PPEPP adalah siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang digunakan untuk menjamin peningkatan mutu penilaian PkM secara berkelanjutan.

F. PERNYATAAN STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menetapkan Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian terhadap keterlibatan, kinerja, kompetensi, sikap, dan pencapaian mahasiswa dalam kegiatan PkM. Penilaian dilaksanakan secara objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan, dengan memperhatikan karakteristik PkM, kebutuhan masyarakat/mitra, bidang keilmuan PGSD, serta nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika.

Pernyataan Standar Penilaian PkM Program Studi PGSD adalah sebagai berikut:

1. Program Studi PGSD memastikan bahwa penilaian kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan prinsip objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan.
2. Setiap kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa memiliki kriteria dan indikator penilaian yang jelas, terukur, relevan, dan sesuai dengan tujuan kegiatan serta kompetensi yang diharapkan.
3. Penilaian PkM dilakukan berdasarkan aspek proses dan keterlibatan mahasiswa,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, pemecahan masalah, dokumentasi, evaluasi, dan tindak lanjut sesuai karakteristik kegiatan.

4. Penilaian PkM memperhatikan ketercapaian kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar, terutama kemampuan menerapkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, inovasi, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam konteks nyata masyarakat.
5. Instrumen penilaian PkM disusun secara sistematis berdasarkan indikator dan kriteria yang telah ditetapkan serta sesuai dengan karakteristik kegiatan dan sasaran masyarakat/mitra.
6. Instrumen penilaian PkM dapat berupa rubrik, lembar observasi, daftar cek, kuesioner, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan instrumen lain yang relevan dengan tujuan dan karakteristik kegiatan.
7. Penilaian PkM dilakukan oleh dosen pembimbing atau dosen yang ditugaskan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, serta dapat melibatkan sumber penilaian lain sesuai dengan karakteristik kegiatan.
8. Penilaian PkM dapat mempertimbangkan umpan balik masyarakat atau mitra sebagai salah satu sumber informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keterlibatan, kinerja, komunikasi, tanggung jawab, dan kontribusi mahasiswa.
9. Penilaian PkM memperhatikan keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dokumentasi, sampai dengan tindak lanjut.
10. Penilaian PkM memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan permasalahan nyata masyarakat, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar.
11. Penilaian PkM memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra.
12. Penilaian PkM memperhatikan kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan solusi kontekstual sesuai dengan kondisi masyarakat/mitra.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

13. Penilaian PkM memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam menghargai dan memanfaatkan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat, khususnya dalam konteks Papua Selatan dan Merauke.
14. Penilaian PkM memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara kolaboratif dengan dosen, sesama mahasiswa, masyarakat, mitra, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya.
15. Penilaian PkM memperhatikan penerapan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan.
16. Penilaian PkM memperhatikan kepatuhan mahasiswa terhadap prinsip etika, keamanan, keselamatan, penghormatan terhadap keberagaman, budaya, hak, dan kepentingan masyarakat/mitra.
17. Kriteria dan mekanisme penilaian PkM disampaikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan atau proses penilaian dilaksanakan, sehingga mahasiswa memahami aspek yang dinilai dan ukuran keberhasilannya.
18. Hasil penilaian PkM diberikan secara transparan dan disertai umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa mengetahui kekuatan, kelemahan, dan aspek yang perlu dikembangkan.
19. Mahasiswa yang belum mencapai kriteria penilaian diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan sesuai dengan ketentuan dan karakteristik kegiatan PkM, sehingga penilaian berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi.
20. Seluruh proses dan hasil penilaian PkM didokumentasikan dan disimpan secara sistematis, sehingga dapat ditelusuri dan digunakan sebagai bukti dalam monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal (AMI).
21. Program Studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan dan efektivitas sistem penilaian PkM, termasuk kesesuaian instrumen, kriteria, mekanisme, dan hasil penilaian dengan standar yang telah ditetapkan.
22. Hasil evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa, dosen, serta masyarakat/mitra digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem penilaian PkM.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

23. Program Studi memastikan bahwa hasil penilaian PkM dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pencapaian kompetensi dan perkembangan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman nyata di masyarakat.

24. Program Studi memastikan bahwa pelaksanaan Standar Penilaian PkM dikendalikan melalui monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal (AMI) untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan mutu.

25. Program Studi melaksanakan peningkatan mutu Standar Penilaian PkM secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

G. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator ketercapaian Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian kegiatan PkM di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Indikator ini digunakan untuk memastikan bahwa penilaian terhadap keterlibatan, kinerja, kompetensi, sikap, dan pencapaian mahasiswa dalam kegiatan PkM dilaksanakan secara objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan.

Indikator disusun dengan memperhatikan karakteristik keilmuan PGSD, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM, kebutuhan masyarakat dan mitra, permasalahan pendidikan sekolah dasar, pemanfaatan IPTEK, kearifan lokal, budaya dan lingkungan masyarakat Papua Selatan, serta penerapan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika.

Tabel Indikator Ketercapaian Standar Penilaian PkM

No.	Indikator Ketercapaian	Target/Ukuran Ketercapaian	Bukti/Eviden
1	Penilaian PkM dilaksanakan berdasarkan prinsip objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan	100% kegiatan menggunakan prinsip penilaian yang telah ditetapkan	Pedoman penilaian, instrumen, rubrik, laporan penilaian
2	Setiap kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa	100% kegiatan memiliki kriteria dan indikator	Rubrik, instrumen penilaian,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
	memiliki kriteria dan indikator penilaian yang jelas dan terukur	penilaian	pedoman kegiatan
3	Penilaian mencakup proses dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	100% kegiatan menilai aspek proses dan keterlibatan mahasiswa sesuai karakteristik kegiatan	Lembar observasi, rubrik, laporan penilaian
4	Penilaian mengukur kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar	≥90% kegiatan menunjukkan penilaian terhadap kompetensi yang relevan dengan PGSD	Instrumen penilaian, rubrik kompetensi, laporan
5	Instrumen penilaian disusun berdasarkan indikator dan kriteria yang telah ditetapkan	100% instrumen penilaian memiliki indikator dan kriteria yang jelas	Instrumen, rubrik, pedoman penilaian
6	Penggunaan jenis instrumen penilaian disesuaikan dengan karakteristik kegiatan PkM	≥90% kegiatan menggunakan instrumen yang sesuai dengan karakteristik kegiatan	Rubrik, lembar observasi, kuesioner, daftar cek
7	Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing atau dosen yang ditugaskan sesuai kewenangan	100% mahasiswa/kegiatan yang menjadi objek penilaian dinilai oleh dosen yang ditugaskan	Surat tugas, lembar penilaian, daftar penilai
8	Umpan balik masyarakat/mitra digunakan sebagai salah satu sumber informasi penilaian apabila relevan	≥75% kegiatan yang memungkinkan melibatkan umpan balik masyarakat/mitra	Kuesioner mitra, lembar umpan balik, wawancara
9	Penilaian memperhatikan keterlibatan aktif mahasiswa dalam tahapan kegiatan PkM	≥90% mahasiswa memperoleh penilaian berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan	Daftar hadir, lembar observasi, jurnal kegiatan
10	Penilaian memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah nyata masyarakat	≥75% kegiatan menilai kemampuan pemecahan masalah mahasiswa	Rubrik, laporan, hasil observasi, refleksi mahasiswa
11	Penilaian memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi	≥75% kegiatan yang menggunakan IPTEK menilai kemampuan penerapannya	Rubrik, laporan, dokumentasi, produk/media
12	Penilaian memperhatikan kreativitas, inovasi, adaptasi, dan kemampuan mengembangkan solusi	≥75% kegiatan menilai aspek kreativitas, inovasi, atau adaptasi yang relevan	Rubrik, produk, laporan, dokumentasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
	kontekstual		
13	Penilaian memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan potensi masyarakat	≥50% kegiatan yang relevan memasukkan aspek kearifan lokal dalam penilaian	Rubrik, instrumen, laporan kegiatan
14	Penilaian memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara kolaboratif dengan dosen, mahasiswa, masyarakat, dan mitra	≥90% kegiatan menilai aspek kerja sama/kolaborasi	Rubrik, observasi, penilaian teman sejawat
15	Penilaian memperhatikan penerapan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika	100% kegiatan menilai aspek sikap, tanggung jawab, kepedulian, kejujuran, solidaritas, dan semangat pelayanan	Rubrik sikap, lembar observasi, laporan
16	Penilaian memperhatikan etika, keamanan, keselamatan, penghormatan terhadap hak, martabat manusia, keberagaman, dan budaya masyarakat	100% kegiatan memenuhi dan menilai aspek etika dan penghormatan terhadap masyarakat/mitra	Pedoman etika, lembar observasi, laporan
17	Kriteria dan mekanisme penilaian disampaikan kepada mahasiswa sebelum penilaian dilaksanakan	100% mahasiswa memperoleh informasi mengenai kriteria dan mekanisme penilaian	Pedoman, kontrak kegiatan, bukti sosialisasi
18	Hasil penilaian disampaikan secara transparan dan disertai umpan balik yang konstruktif	100% mahasiswa menerima hasil penilaian dan umpan balik sesuai mekanisme	Hasil penilaian, catatan feedback, bukti penyampaian
19	Mahasiswa yang belum memenuhi kriteria diberikan kesempatan melakukan perbaikan sesuai ketentuan	100% mahasiswa yang belum memenuhi kriteria mendapatkan tindak lanjut/perbaikan apabila diperlukan	Catatan perbaikan, tugas/perbaikan, hasil penilaian ulang
20	Proses dan hasil penilaian PkM didokumentasikan secara sistematis	100% kegiatan memiliki dokumentasi penilaian yang lengkap dan dapat ditelusuri	Instrumen, hasil penilaian, rekap nilai, arsip
21	Program Studi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan efektivitas sistem penilaian PkM	Minimal 1 kali dalam satu tahun akademik dilakukan evaluasi sistem penilaian PkM	Laporan evaluasi, notulen, hasil analisis

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
22	Hasil evaluasi dan umpan balik digunakan untuk memperbaiki sistem penilaian PkM	100% temuan/permasalahan yang memerlukan perbaikan memiliki tindak lanjut	Laporan evaluasi, RTL, dokumen revisi
23	Hasil penilaian memberikan gambaran mengenai pencapaian kompetensi dan perkembangan mahasiswa	≥90% hasil penilaian dapat menunjukkan pencapaian kompetensi sesuai indikator yang ditetapkan	Rekap penilaian, rubrik, laporan evaluasi
24	Monitoring, evaluasi, dan AMI digunakan untuk mengendalikan pelaksanaan Standar Penilaian PkM	100% temuan ketidaksesuaian memiliki tindakan pengendalian/tindak lanjut	Laporan AMI, temuan, RTL, bukti perbaikan
25	Standar Penilaian PkM dilaksanakan melalui siklus PPEPP	100% siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan terdokumentasi	Dokumen standar, laporan evaluasi, AMI, RTL, dokumen peningkatan

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pencapaian Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara terencana, sistematis, objektif, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan. Strategi ini diarahkan untuk memastikan bahwa penilaian terhadap keterlibatan, kinerja, kompetensi, sikap, dan pencapaian mahasiswa dalam kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan kriteria dan indikator yang jelas serta sesuai dengan karakteristik keilmuan PGSD.

Strategi pencapaian standar juga memperhatikan kebutuhan masyarakat dan mitra, permasalahan pendidikan sekolah dasar, pemanfaatan hasil penelitian dan IPTEK, inovasi, kearifan lokal, budaya dan lingkungan masyarakat Papua Selatan, serta penguatan nilai-nilai Kristiani, moral, etika, dan semangat pelayanan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Strategi untuk mencapai Standar Penilaian PkM meliputi:

1. Menyusun Pedoman dan Sistem Penilaian PkM

Program Studi menyusun dan menetapkan pedoman penilaian PkM yang memuat prinsip, kriteria, indikator, mekanisme, instrumen, prosedur, pelaksana, serta dokumentasi penilaian.

Target: 100% kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa memiliki pedoman penilaian yang jelas.

2. Menetapkan Kriteria dan Indikator Penilaian yang Terukur

Kriteria dan indikator penilaian disusun secara jelas, terukur, relevan, dan disesuaikan dengan tujuan kegiatan serta kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa PGSD.

Target: 100% kegiatan memiliki kriteria dan indikator penilaian yang terdokumentasi.

3. Mengembangkan Instrumen dan Rubrik Penilaian

Program Studi mengembangkan instrumen dan rubrik penilaian yang dapat mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, keterlibatan, tanggung jawab, kreativitas, inovasi, kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah.

Target: 100% instrumen penilaian memiliki indikator dan kriteria yang jelas.

4. Menyesuaikan Instrumen dengan Karakteristik Kegiatan PkM

Instrumen penilaian disesuaikan dengan jenis, tujuan, sasaran, metode, dan karakteristik kegiatan PkM sehingga penilaian dapat dilakukan secara relevan dan proporsional.

Target: $\geq 90\%$ kegiatan menggunakan instrumen yang sesuai dengan karakteristik kegiatan.

5. Meningkatkan Kompetensi Dosen dalam Melakukan Penilaian

Program Studi meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun dan menggunakan instrumen penilaian PkM secara objektif, terukur, transparan, dan akuntabel.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Target: $\geq 90\%$ dosen yang terlibat dalam PkM memahami mekanisme dan instrumen penilaian PkM.

6. Melakukan Sosialisasi Kriteria dan Mekanisme Penilaian

Kriteria, indikator, mekanisme, dan instrumen penilaian disampaikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan PkM dilaksanakan sehingga mahasiswa memahami aspek yang akan dinilai.

Target: 100% mahasiswa memperoleh informasi mengenai kriteria dan mekanisme penilaian.

7. Melakukan Penilaian terhadap Proses dan Keterlibatan Mahasiswa

Penilaian diarahkan tidak hanya pada hasil akhir kegiatan, tetapi juga pada keterlibatan mahasiswa sejak tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dokumentasi, dan tindak lanjut.

Target: $\geq 90\%$ mahasiswa dinilai berdasarkan keterlibatan dan proses pelaksanaan PkM.

8. Menilai Kompetensi Calon Guru Sekolah Dasar

Penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan kependidikan, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah sebagai calon guru SD.

Target: $\geq 90\%$ kegiatan yang melibatkan mahasiswa memuat aspek kompetensi yang relevan dengan PGSD.

9. Melibatkan Mitra dalam Memberikan Umpan Balik

Program Studi mendorong keterlibatan masyarakat atau mitra dalam memberikan umpan balik terhadap kinerja, komunikasi, tanggung jawab, dan kontribusi mahasiswa selama kegiatan PkM.

Target: $\geq 75\%$ kegiatan yang memungkinkan melibatkan umpan balik dari mitra.

10. Mengembangkan Penilaian Berbasis Pemecahan Masalah

Instrumen penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap permasalahan nyata masyarakat, khususnya permasalahan pendidikan dasar.

Target: $\geq 75\%$ kegiatan menilai kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

11. Menilai Pemanfaatan IPTEK dan Inovasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Penilaian memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mitra.

Target: $\geq 75\%$ kegiatan yang relevan menilai penerapan IPTEK, kreativitas, atau inovasi.

12. Mengintegrasikan Kearifan Lokal dalam Penilaian

Program Studi mengembangkan kriteria penilaian yang relevan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menghargai kearifan lokal, budaya, lingkungan, serta potensi masyarakat Papua Selatan/Merauke.

Target: $\geq 50\%$ kegiatan yang relevan memasukkan aspek kearifan lokal dalam penilaian.

13. Menilai Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi

Penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dengan dosen, sesama mahasiswa, masyarakat, sekolah, dan mitra.

Target: $\geq 90\%$ kegiatan menilai aspek kerja sama dan komunikasi.

14. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristiani, Moral, dan Etika

Program Studi memasukkan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, solidaritas, penghargaan terhadap martabat manusia, dan semangat pelayanan ke dalam aspek penilaian yang relevan.

Target: 100% kegiatan menerapkan dan menilai aspek nilai Kristiani, moral, dan etika.

15. Menjamin Penghormatan terhadap Martabat dan Hak Masyarakat

Penilaian memperhatikan kepatuhan mahasiswa terhadap etika, keamanan, keselamatan, keberagaman, budaya, hak, dan martabat masyarakat/mitra.

Target: 100% kegiatan memenuhi ketentuan etika dan penghormatan terhadap masyarakat/mitra.

16. Menerapkan Penilaian yang Transparan dan Akuntabel

Program Studi memastikan bahwa proses pemberian nilai didasarkan pada instrumen dan bukti yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Target: 100% hasil penilaian memiliki bukti dan dasar penilaian yang dapat ditelusuri.

17. Memberikan Umpan Balik terhadap Hasil Penilaian

Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa mengenai kekuatan, kelemahan, dan aspek yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil penilaian.

Target: 100% mahasiswa memperoleh umpan balik sesuai mekanisme penilaian.

18. Menyediakan Mekanisme Perbaikan bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang belum memenuhi kriteria penilaian diberikan kesempatan melakukan perbaikan sesuai ketentuan dan karakteristik kegiatan PkM.

Target: 100% mahasiswa yang memerlukan perbaikan mendapatkan tindak lanjut.

19. Melakukan Dokumentasi Hasil Penilaian

Seluruh instrumen, proses, hasil penilaian, rekapitulasi nilai, umpan balik, dan tindak lanjut didokumentasikan secara sistematis.

Target: 100% kegiatan memiliki dokumen penilaian yang lengkap dan dapat ditelusuri.

20. Melakukan Evaluasi Berkala terhadap Sistem Penilaian

Program Studi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas instrumen, mekanisme, kriteria, serta pelaksanaan penilaian PkM.

Target: evaluasi sistem penilaian dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun akademik.

21. Memanfaatkan Umpan Balik untuk Perbaikan

Hasil umpan balik mahasiswa, dosen, dan masyarakat/mitra dianalisis dan digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem penilaian PkM.

Target: 100% temuan atau permasalahan yang memerlukan perbaikan memiliki tindak lanjut.

22. Mengintegrasikan Hasil Penilaian dengan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Hasil penilaian digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian kompetensi dan kebutuhan pengembangan mahasiswa sebagai calon guru SD.

Target: $\geq 90\%$ hasil penilaian dapat memberikan gambaran pencapaian kompetensi mahasiswa.

23. Melaksanakan Monitoring dan Audit Mutu Internal

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Program Studi melakukan monitoring dan mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan Standar Penilaian PkM dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Target: 100% temuan ketidaksesuaian memiliki tindakan pengendalian dan tindak lanjut.

24. Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan AMI

Hasil evaluasi dan AMI digunakan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL), memperbaiki instrumen, meningkatkan kompetensi penilai, serta menyempurnakan mekanisme penilaian PkM.

Target: 100% hasil evaluasi/AMI yang memerlukan perbaikan ditindaklanjuti.

25. Menerapkan Siklus PPEPP

Program Studi melaksanakan peningkatan mutu Standar Penilaian PkM melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten dan terdokumentasi.

Target: 100% tahapan PPEPP Standar Penilaian PkM terdokumentasi.

I. MEKANISME EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dilaksanakan secara sistematis, objektif, terukur, transparan, akuntabel, berkala, terdokumentasi, dan berkelanjutan sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian kegiatan PkM telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik dari aspek prinsip penilaian, kriteria dan indikator, instrumen, pelaksana penilaian, aspek yang dinilai, keterlibatan mahasiswa dan mitra, pemberian umpan balik, dokumentasi, maupun tindak lanjut hasil penilaian.

Mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Penilaian PkM dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Penetapan Instrumen dan Kriteria Evaluasi

Program Studi PGSD menetapkan instrumen, kriteria, indikator, target, dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian Standar Penilaian PkM.

Instrumen evaluasi disusun berdasarkan indikator ketercapaian standar yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan penilaian dapat diukur secara objektif dan memiliki bukti yang dapat diverifikasi.

2. Penetapan Sumber Data dan Bukti/Eviden

Evaluasi menggunakan sumber data dan bukti yang relevan, antara lain:

- pedoman penilaian PkM;
- kriteria dan indikator penilaian;
- instrumen dan rubrik penilaian;
- surat tugas dosen penilai;
- bukti sosialisasi kriteria penilaian;
- lembar observasi;
- hasil penilaian mahasiswa;
- penilaian diri;
- penilaian teman sejawat apabila digunakan;
- umpan balik masyarakat/mitra;
- rekapitulasi hasil penilaian;
- catatan pemberian umpan balik;
- dokumen perbaikan/remediasi;
- laporan evaluasi;
- dokumen AMI; dan
- Rencana Tindak Lanjut (RTL).

3. Monitoring Pelaksanaan Penilaian

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa proses penilaian telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria, mekanisme, dan instrumen yang ditetapkan.

Monitoring mencakup:

1. ketersediaan kriteria dan indikator penilaian;
2. kesesuaian instrumen dengan kegiatan PkM;
3. pelaksanaan penilaian oleh pihak yang berwenang;
4. keterlibatan mahasiswa dalam proses penilaian;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

5. penggunaan bukti/eviden sebagai dasar penilaian;
6. transparansi penyampaian hasil penilaian;
7. pemberian umpan balik; dan
8. dokumentasi hasil penilaian.

4. Pengumpulan dan Analisis Data

Data hasil monitoring dan evaluasi dikumpulkan secara **kuantitatif dan kualitatif**.

Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian setiap indikator berdasarkan target yang telah ditetapkan. Sementara itu, data kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas pelaksanaan penilaian, kendala yang dihadapi, kesesuaian instrumen, kualitas umpan balik, serta tanggapan mahasiswa, dosen, dan masyarakat/mitra.

Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan Standar Penilaian PkM.

5. Pengukuran Tingkat Ketercapaian

Pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian aktual dengan target yang telah ditetapkan pada setiap indikator.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Tingkat Ketercapaian} = (\text{Capaian Aktual} \div \text{Target}) \times 100\%$$

Hasil pengukuran dikategorikan menjadi:

- **Tercapai**, apabila capaian aktual memenuhi target;
- **Belum Tercapai**, apabila capaian aktual berada di bawah target; dan
- **Melampaui Standar**, apabila capaian aktual melebihi target yang ditetapkan.

6. Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

Apabila ditemukan indikator yang belum mencapai target, Program Studi melakukan analisis kesenjangan untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual.

Analisis kesenjangan meliputi:

- indikator yang belum tercapai;
- target yang ditetapkan;
- capaian aktual;

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

- besarnya kesenjangan;
- faktor penyebab;
- faktor pendukung dan penghambat;
- pihak yang bertanggung jawab; dan
- kebutuhan tindakan perbaikan.

Hasil analisis menjadi dasar dalam menentukan langkah pengendalian dan peningkatan mutu Standar Penilaian PkM.

7. Evaluasi Kualitas dan Efektivitas Penilaian

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa sistem penilaian telah:

1. menggunakan prinsip objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan;
2. memiliki kriteria dan indikator yang jelas;
3. menggunakan instrumen yang sesuai;
4. menilai proses dan keterlibatan mahasiswa;
5. mengukur kompetensi mahasiswa sebagai calon guru SD;
6. memperhatikan kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, komunikasi, dan kolaborasi;
7. memperhatikan kearifan lokal, budaya, lingkungan, dan kondisi masyarakat Papua Selatan;
8. mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, moral, dan etika;
9. memperhatikan umpan balik masyarakat/mitra;
10. memberikan umpan balik kepada mahasiswa; dan
11. memiliki mekanisme perbaikan dan tindak lanjut.

8. Evaluasi Transparansi dan Akuntabilitas Penilaian

Program Studi memastikan bahwa hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan bukti dan instrumen yang digunakan.

Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian antara:

kriteria → instrumen → bukti/eviden → hasil penilaian → umpan balik → tindak lanjut.

Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa pemberian nilai tidak bersifat subjektif dan setiap hasil penilaian memiliki dasar yang jelas serta dapat ditelusuri.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

9. Evaluasi Umpan Balik Mahasiswa dan Mitra

Umpan balik mahasiswa, dosen, dan masyarakat/mitra digunakan sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi efektivitas sistem penilaian.

Evaluasi umpan balik dapat mencakup:

- kejelasan kriteria penilaian;
- kesesuaian instrumen;
- transparansi pemberian nilai;
- kejelasan umpan balik;
- kesesuaian penilaian dengan kegiatan;
- manfaat penilaian bagi pengembangan kompetensi; dan
- kepuasan terhadap proses penilaian.

Hasil umpan balik digunakan sebagai bahan penyempurnaan sistem penilaian PkM.

10. Penyusunan Laporan Evaluasi

Hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan evaluasi ketercapaian Standar Penilaian PkM.

Laporan sekurang-kurangnya memuat:

- indikator yang dievaluasi;
- target/ukuran ketercapaian;
- capaian aktual;
- tingkat ketercapaian;
- status ketercapaian;
- kesenjangan;
- penyebab ketidaktercapaian;
- rekomendasi perbaikan; dan
- Rencana Tindak Lanjut (RTL).

11. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan Standar Penilaian PkM dievaluasi dan diperkuat melalui **Audit Mutu Internal (AMI)** sesuai dengan mekanisme SPMI institusi.

AMI digunakan untuk memastikan kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan penilaian di lapangan, termasuk ketersediaan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

bukti, konsistensi penggunaan instrumen, dan efektivitas tindak lanjut.

Temuan AMI digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan mutu.

12. Tindakan Pengendalian dan Korektif

Terhadap ketidaksesuaian atau indikator yang belum mencapai target dilakukan tindakan pengendalian dan korektif.

Tindakan dapat berupa:

- penyempurnaan instrumen;
- perbaikan rubrik penilaian;
- peningkatan kompetensi dosen penilai;
- perbaikan mekanisme sosialisasi;
- peningkatan keterlibatan mitra;
- perbaikan mekanisme pemberian umpan balik;
- penyempurnaan dokumentasi; dan
- perbaikan mekanisme tindak lanjut.

Setiap tindakan korektif ditetapkan penanggung jawab, waktu penyelesaian, bentuk tindakan, dan bukti pelaksanaan.

13. Evaluasi Ulang

Setelah tindakan perbaikan dilakukan, Program Studi melaksanakan evaluasi ulang untuk mengetahui efektivitas tindakan pengendalian dan korektif.

Evaluasi ulang dilakukan dengan membandingkan capaian sebelum dan sesudah tindakan perbaikan untuk mengetahui apakah kesenjangan telah berkurang dan indikator telah mencapai target.

Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem penilaian PkM.

Peningkatan dapat berupa:

- penyempurnaan standar;
- pengembangan instrumen;
- peningkatan kompetensi penilai;
- pengembangan metode penilaian;
- peningkatan pemanfaatan teknologi dalam penilaian;
- penguatan keterlibatan masyarakat/mitra; dan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

- penyempurnaan mekanisme umpan balik.

Praktik penilaian yang terbukti efektif dapat dikembangkan menjadi **praktik baik (best practice)** dalam pelaksanaan PkM Program Studi PGSD.

14. Pelaksanaan Siklus PPEPP

Seluruh mekanisme evaluasi ketercapaian Standar Penilaian PkM dilaksanakan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui apakah standar telah tercapai, tetapi juga menjadi dasar pengendalian terhadap ketidaksesuaian dan peningkatan mutu sistem penilaian PkM secara berkelanjutan.

J. Dokumen Yang Terkait Dengan Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Dokumen yang terkait dengan Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu sistem penilaian PkM Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memastikan bahwa proses penilaian PkM dilaksanakan secara objektif, terukur, transparan, akuntabel, adil, edukatif, dan berkelanjutan, serta dapat dibuktikan dan ditelusuri melalui dokumen/eviden yang sah.

Dokumen yang terkait dengan Standar Penilaian PkM meliputi:

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STK Santo Yakobus Merauke.
2. Kebijakan dan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
3. Statuta STK Santo Yakobus Merauke.
4. Rencana Strategis (Renstra) STK Santo Yakobus Merauke.
5. Rencana Strategis/Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat institusi.
6. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) institusi.
7. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD.
8. Dokumen Standar Mutu Pendidikan Program Studi PGSD, khususnya Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

9. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi PGSD sebagai dasar penyelarasan penilaian PkM dengan arah pengembangan program studi.
10. Kurikulum Program Studi PGSD, khususnya dokumen yang berkaitan dengan kegiatan PkM dan pencapaian kompetensi mahasiswa.
11. Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan teknis dalam melaksanakan penilaian PkM.
12. Dokumen kriteria dan indikator penilaian PkM yang digunakan sebagai dasar pengukuran ketercapaian mahasiswa dan kegiatan.
13. Instrumen dan rubrik penilaian PkM, meliputi lembar observasi, rubrik kinerja, penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan instrumen lain yang relevan.
14. Dokumen proposal PkM yang menjadi dasar untuk menentukan tujuan, sasaran, tahapan, kompetensi, dan aspek yang akan dinilai.
15. Surat tugas/SK dosen pembimbing atau dosen penilai PkM.
16. Dokumen pembagian tugas dan tanggung jawab mahasiswa dalam kegiatan PkM.
17. Dokumen sosialisasi kriteria dan mekanisme penilaian kepada mahasiswa.
18. Dokumen pelaksanaan kegiatan PkM, meliputi daftar hadir, jadwal, berita acara, dokumentasi, dan laporan kegiatan.
19. Lembar penilaian dosen terhadap mahasiswa dalam kegiatan PkM.
20. Dokumen penilaian diri (self-assessment) mahasiswa, apabila diterapkan.
21. Dokumen penilaian teman sejawat (peer assessment), apabila diterapkan.
22. Dokumen penilaian atau umpan balik masyarakat/mitra terhadap pelaksanaan dan keterlibatan mahasiswa dalam PkM.
23. Dokumen rekapitulasi dan hasil akhir penilaian PkM.
24. Dokumen pemberian umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa.
25. Dokumen perbaikan atau remediasi hasil penilaian mahasiswa, apabila diperlukan.
26. Dokumen evaluasi pelaksanaan sistem penilaian PkM.
27. Dokumen evaluasi kepuasan dan umpan balik mahasiswa, dosen, serta masyarakat/mitra terhadap sistem penilaian PkM.
28. Dokumen monitoring pelaksanaan Standar Penilaian PkM.
29. Dokumen hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang berkaitan dengan Standar Penilaian PkM.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

30. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil monitoring, evaluasi, dan AMI.
31. Dokumen laporan ketercapaian Standar Penilaian PkM.
32. Dokumen laporan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD dan/atau institusi.
33. Basis data dan rekapitulasi hasil penilaian PkM mahasiswa dan kegiatan.
34. Dokumen pengembangan kompetensi dosen dalam penilaian PkM, termasuk kegiatan pelatihan atau peningkatan kapasitas penilai.
35. Dokumen revisi dan peningkatan Standar Penilaian PkM berdasarkan hasil evaluasi dan pelaksanaan PPEPP.

K. REFERENSI YANG TERKAIT DENGAN STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

9. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

05. STANDAR PELAKSANA PkM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. RASIONAL STANDAR PELAKSANA PkM

Standar Pelaksana PkM ditetapkan sebagai acuan untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi PGSD dilaksanakan oleh dosen yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, pengalaman, dan kemampuan yang sesuai dengan bidang keilmuan serta kebutuhan masyarakat. Pelaksana PkM diharapkan mampu merancang dan melaksanakan kegiatan secara sistematis, berbasis permasalahan nyata, serta memanfaatkan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dasar.

Penetapan standar ini diperlukan untuk menjamin agar pelaksanaan PkM berlangsung secara bermutu, relevan, terarah, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya sekolah, guru, peserta didik, dan lingkungan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

pendidikan dasar. Selain itu, standar ini menjadi dasar bagi Program Studi PGSD dalam menentukan kriteria, pembagian tugas, peningkatan kompetensi, serta evaluasi kinerja dosen sebagai pelaksana PkM. Dengan demikian, kegiatan PkM dapat mendukung pencapaian visi dan misi program studi serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

D. Pihak yang bertanggung jawab

1. Ketua STK Santo Yakobus
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Sumber Daya
4. Kepala Program Studi
5. Dosen
6. Tenaga Kependidikan
7. LPM

E. DEFINISI ISTILAH STANDAR PELAKSANA PkM

Untuk memberikan pemahaman yang seragam dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi PGSD, istilah-istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Pelaksana PkM adalah kriteria minimal mengenai kualifikasi, kompetensi, kemampuan, dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM.
2. Pelaksana PkM adalah dosen tetap atau dosen yang ditugaskan oleh Program Studi/Institusi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan PkM sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensinya.
3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian untuk membantu menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat.
4. Kompetensi Pelaksana PkM adalah kemampuan akademik, profesional, metodologis, dan sosial yang diperlukan dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM secara efektif dan bertanggung jawab.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

5. Kualifikasi Pelaksana PkM adalah persyaratan pendidikan dan keahlian yang harus dimiliki dosen sesuai dengan bidang ilmu dan tema kegiatan PkM yang dilaksanakan.
6. Tim Pelaksana PkM adalah kelompok dosen dan/atau pihak lain yang bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PkM sesuai pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
7. Mitra PkM adalah individu, kelompok masyarakat, satuan pendidikan, lembaga, pemerintah daerah, atau organisasi lain yang menjadi sasaran dan/atau mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
8. Bidang Keilmuan PGSD adalah bidang ilmu yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, pembelajaran, perkembangan peserta didik, pengembangan kompetensi guru, serta bidang lain yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar dan masyarakat.

F. PERNYATAAN STANDAR PELAKSANA PkM

Program Studi PGSD menetapkan bahwa pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang keilmuan serta tema PkM yang dilaksanakan. Pelaksana PkM wajib mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mendokumentasikan, dan melaporkan kegiatan secara bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan PkM dilakukan secara individu atau berkelompok, dengan melibatkan mahasiswa dan/atau mitra yang relevan sesuai kebutuhan kegiatan. Setiap pelaksana wajib melaksanakan PkM berdasarkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, mengutamakan penerapan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian yang relevan, serta menghasilkan kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dasar dan pemberdayaan masyarakat.

Program Studi memastikan tersedianya dukungan dan kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi sebagai pelaksana PkM melalui pelatihan, pendampingan, kerja sama, dan kegiatan pengembangan lainnya. Kinerja pelaksana PkM dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu, relevansi, dan keberlanjutan kegiatan PkM Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

G. INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR PELAKSANA PkM

No.	Indikator Ketercapaian	Target Terukur	Sumber/Instrumen Verifikasi
1	Kesesuaian kualifikasi pelaksana PkM dengan bidang keilmuan	100% pelaksana memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan tema PkM	Ijazah, CV, SK/tugas PkM
2	Penetapan pelaksana PkM	100% kegiatan memiliki surat tugas/penetapan resmi	Surat tugas/Surat Keputusan
3	Keterlibatan dosen dalam PkM	Minimal 80% dosen tetap melaksanakan PkM dalam 1 tahun	Laporan PkM dan rekap kegiatan
4	Kesesuaian tema PkM dengan bidang PGSD	Minimal 80% kegiatan PkM sesuai dengan bidang keilmuan PGSD dan kebutuhan masyarakat	Proposal dan laporan PkM
5	Keterlibatan mahasiswa	Minimal 50% kegiatan PkM melibatkan mahasiswa	Surat tugas, daftar peserta, dokumentasi
6	Keterlibatan mitra	Minimal 75% kegiatan PkM melibatkan mitra yang relevan	MoU/MoA/IA, surat kesediaan mitra
7	Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana	Minimal 90% kegiatan PkM terlaksana sesuai proposal dan jadwal yang ditetapkan	Proposal, jadwal, laporan pelaksanaan
8	Pelaporan kegiatan PkM	100% pelaksana menyerahkan laporan paling lambat 14 hari setelah kegiatan selesai	Laporan PkM
9	Monitoring dan evaluasi pelaksana	100% kegiatan PkM memperoleh monitoring dan evaluasi	Form monitoring dan evaluasi
10	Peningkatan kompetensi pelaksana	Minimal 75% dosen pelaksana mengikuti pelatihan/workshop PkM dalam periode 2 tahun	Sertifikat, daftar hadir
11	Kepuasan mitra/masyarakat	Minimal 80% responden menyatakan puas terhadap pelaksanaan PkM	Kuesioner kepuasan
12	Luaran kegiatan PkM	Minimal 75% kegiatan PkM menghasilkan luaran yang dapat didokumentasikan, seperti publikasi, modul, media pembelajaran, HKI, atau produk lainnya	Bukti luaran PkM
13	Keberlanjutan kegiatan PkM	Minimal 30% kegiatan PkM ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan lanjutan/kerja sama	Laporan tindak lanjut, IA, atau dokumen kerja sama

H. STRATEGI UNTUK MENCAPAI STANDAR PELAKSANA PkM

Strategi pencapaian Standar Pelaksana PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi dosen, penyesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan, serta penguatan kerja sama dengan mitra. Strategi yang diterapkan meliputi:

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

1. Memetakan kompetensi dan bidang keahlian dosen untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi pelaksana dengan tema dan kebutuhan kegiatan PkM.
2. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, seminar, pendampingan penyusunan proposal, dan kegiatan pengembangan kapasitas PkM.
3. Mendorong setiap dosen tetap untuk terlibat dalam kegiatan PkM secara individu maupun melalui tim sesuai bidang keahliannya.
4. Mengembangkan PkM berbasis kebutuhan masyarakat dan permasalahan pendidikan dasar, khususnya yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebagai bagian dari pembelajaran dan penerapan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan.
6. Memperluas kerja sama dengan sekolah, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan PkM.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja pelaksana dan ketercapaian kegiatan PkM.
8. Mendorong dokumentasi dan pelaporan PkM secara tertib serta meningkatkan jumlah dan kualitas luaran PkM, seperti publikasi, modul, media pembelajaran, HKI, dan produk pemberdayaan masyarakat.
9. Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu pelaksanaan PkM pada periode berikutnya.

I. MEKANISME EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR PELAKSANA PkM

Evaluasi ketercapaian Standar Pelaksana PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara berkala, terukur, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaksana PkM telah memenuhi kualifikasi, kompetensi, tanggung jawab, serta target yang telah ditetapkan. Mekanisme evaluasi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Pengumpulan data dan bukti pelaksanaan PkM, meliputi surat tugas, proposal, laporan kegiatan, dokumentasi, luaran, serta bukti keterlibatan mahasiswa dan mitra.
2. Pengukuran capaian indikator dengan membandingkan hasil pelaksanaan PkM terhadap target yang telah ditetapkan dalam standar.
3. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Program Studi bersama unit/lembaga yang

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

menangani PkM secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun akademik.

4. Evaluasi kompetensi dan kinerja pelaksana dilakukan berdasarkan kesesuaian bidang keilmuan, keterlibatan dalam kegiatan, kualitas pelaksanaan, ketepatan pelaporan, luaran, dan manfaat kegiatan bagi masyarakat.
5. Identifikasi ketidaktercapaian standar dilakukan dengan mengelompokkan hasil evaluasi menjadi tercapai, belum tercapai, atau melampaui standar.
6. Penyusunan laporan hasil evaluasi sebagai dasar penyampaian rekomendasi perbaikan kepada Program Studi dan pelaksana PkM.
7. Tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan melalui pembinaan, pendampingan, pelatihan, perbaikan pelaksanaan, peningkatan kerja sama, atau strategi lainnya sesuai permasalahan yang ditemukan.
8. Evaluasi tindak lanjut dilakukan pada periode berikutnya untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilaksanakan dan memberikan peningkatan terhadap pencapaian Standar Pelaksana PkM.

J. DOKUMEN TERKAIT STANDAR PELAKSANA PkM

Dokumen yang terkait dengan Standar Pelaksana PkM pada Program Studi PGSD meliputi:

1. Kebijakan SPMI STK Santo Yakobus Merauke.
2. Manual Penetapan Standar Pelaksana PkM.
3. Manual Pelaksanaan Standar Pelaksana PkM.
4. Manual Evaluasi Standar Pelaksana PkM.
5. Manual Pengendalian Standar Pelaksana PkM.
6. Manual Peningkatan Standar Pelaksana PkM.
7. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat.
12. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.
13. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

14. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
15. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
16. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD.
17. Pedoman penyusunan dan pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
18. Surat tugas atau Surat Keputusan penetapan pelaksana kegiatan PkM.
19. Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
20. Instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.
21. Laporan pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan PkM.
22. Instrumen evaluasi kepuasan masyarakat dan mitra PkM.
23. Dokumen bukti luaran kegiatan PkM, seperti publikasi, modul, media pembelajaran, HKI, atau produk pemberdayaan masyarakat.
24. Dokumen tindak lanjut dan keberlanjutan kegiatan PkM.

K. REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

9. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

06. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasional Standar Sarana dan Prasarana PkM

Standar Sarana dan Prasarana PkM ditetapkan untuk memastikan tersedianya fasilitas yang memadai, berkualitas, aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi PGSD. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai diperlukan agar dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PkM secara efektif, sistematis, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Standar ini juga menjadi dasar dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang, peralatan, teknologi informasi, media pembelajaran, bahan praktik, serta fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan dalam kegiatan PkM. Sarana dan prasarana diupayakan sesuai dengan karakteristik kegiatan dan kebutuhan mitra, khususnya dalam mendukung penyelesaian permasalahan di bidang pendidikan dasar. Dengan

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

terpenuhinya standar ini, kegiatan PkM diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang nyata bagi masyarakat, meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM, serta mendukung tercapainya visi dan misi Program Studi PGSD secara berkelanjutan.

D. Subyek atau Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Standar Sarana dan Prasarana PkM

- a. Ketua STK St. Yakobus Merauke
- b. Wakil Ketua II, Bidang Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana
- c. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
- d. Staf Dosen
- e. Tenaga Kependidikan
- f. Perpustakaan dan Pengelola Sumber Belajar
- g. PTIPD
- h. LPM dan LP2M
- i. Mahasiswa

E. Defenisi Istilah Standar Sarana dan Prasarana PkM

Untuk memberikan pemahaman yang seragam dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), istilah-istilah dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Sarana dan Prasarana PkM adalah kriteria minimal mengenai fasilitas, peralatan, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM agar berlangsung secara efektif, aman, dan bermutu.
2. Sarana PkM adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan PkM, seperti komputer, laptop, proyektor, alat praktik, bahan pembelajaran, media edukasi, dan peralatan pendukung lainnya.
3. Prasarana PkM adalah fasilitas fisik dan infrastruktur yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM, seperti ruang kegiatan, ruang pertemuan, laboratorium, jaringan internet, serta fasilitas pendukung lainnya.
4. Pelaksana PkM adalah dosen dan/atau tim yang ditugaskan untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan PkM sesuai bidang keilmuan dan kompetensinya.
5. Mitra PkM adalah sekolah, kelompok masyarakat, lembaga, organisasi, pemerintah, atau

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

pihak lain yang bekerja sama dan menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan PkM.

6. Fasilitas PkM adalah seluruh sarana dan prasarana yang disediakan dan/atau dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan PkM.
7. Ketersediaan sarana dan prasarana adalah kondisi tersedianya fasilitas yang dapat digunakan oleh pelaksana PkM sesuai kebutuhan, jumlah, fungsi, dan karakteristik kegiatan.
8. Kelayakan sarana dan prasarana adalah kondisi fasilitas yang memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, kebersihan, fungsi, dan dapat digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan PkM.
9. Pemeliharaan sarana dan prasarana PkM adalah kegiatan menjaga, merawat, memperbaiki, dan memastikan fasilitas tetap berfungsi dengan baik serta dapat digunakan secara berkelanjutan.
10. Sarana dan prasarana PkM Prodi PGSD adalah seluruh fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian di bidang pendidikan dasar, termasuk kegiatan peningkatan kompetensi guru, pengembangan media pembelajaran, literasi, numerasi, pemberdayaan sekolah, dan kegiatan lain yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

F. Pernyataan Standar Sarana dan Prasarana PkM

Program Studi PGSD menetapkan bahwa sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat harus tersedia, memadai, layak, aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik kegiatan PkM. Sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan PkM.

Untuk menjamin ketercapaian standar, Program Studi bersama institusi menyediakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana berupa ruang kegiatan, ruang pertemuan, laboratorium, perangkat komputer/laptop, proyektor, jaringan internet, media pembelajaran, peralatan praktik, bahan kegiatan, serta fasilitas pendukung lainnya sesuai kebutuhan kegiatan PkM.

Sarana dan prasarana PkM harus dipelihara dan dimanfaatkan secara optimal serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan kelayakan dan keberlanjutannya. Penyediaan fasilitas juga diarahkan untuk mendukung kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kompetensi guru, literasi, numerasi, pengembangan media pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat.

Program Studi memastikan bahwa setiap kegiatan PkM memperoleh dukungan sarana dan prasarana yang sesuai sehingga pelaksana dapat melaksanakan kegiatan secara efektif, efisien, aman, bermutu, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mitra PkM.

G. Indikator Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana PkM

No.	Indikator	Target Terukur	Bukti/Instrumen
1	Ketersediaan sarana PkM	100% kegiatan PkM didukung sarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan	Daftar inventaris dan proposal PkM
2	Ketersediaan prasarana PkM	100% kegiatan PkM memiliki akses terhadap prasarana yang diperlukan	Daftar fasilitas dan dokumentasi
3	Kelayakan sarana dan prasarana	Minimal 90% fasilitas dalam kondisi baik dan layak digunakan	Form pemeriksaan sarana-prasarana
4	Ketersediaan perangkat teknologi	100% kegiatan PkM yang membutuhkan teknologi memperoleh akses komputer/laptop, proyektor, dan internet	Daftar inventaris dan dokumentasi
5	Ketersediaan media dan bahan pembelajaran	Minimal 90% kebutuhan media/bahan PkM tersedia sesuai karakteristik kegiatan PGSD	Daftar kebutuhan dan bukti penggunaan
6	Aksesibilitas fasilitas	100% pelaksana PkM dapat mengakses fasilitas yang diperlukan sesuai prosedur	Form peminjaman/penggunaan fasilitas
7	Pemeliharaan sarana dan prasarana	Pemeliharaan dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun	Jadwal dan laporan pemeliharaan
8	Keamanan dan keselamatan fasilitas	100% sarana dan prasarana yang digunakan memenuhi aspek keamanan dan keselamatan	Checklist pemeriksaan
9	Kepuasan pelaksana terhadap fasilitas	Minimal 80% pelaksana PkM menyatakan puas terhadap sarana dan prasarana yang digunakan	Kuesioner kepuasan
10	Evaluasi ketersediaan fasilitas	Evaluasi sarana dan prasarana PkM dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun	Laporan evaluasi
11	Tindak lanjut hasil evaluasi	100% hasil evaluasi yang menunjukkan kekurangan	Laporan tindak lanjut

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133
		ditindaklanjuti sesuai kemampuan dan prioritas institusi	
12	Kesesuaian fasilitas dengan bidang PGSD	Minimal 80% sarana dan prasarana mendukung kegiatan PkM bidang pendidikan dasar, seperti literasi, numerasi, media pembelajaran, dan peningkatan kompetensi guru	Dokumen kegiatan dan inventaris

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Sarana dan Prasarana PkM

Strategi pencapaian Standar Sarana dan Prasarana PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan jenis, tema, lokasi, dan karakteristik kegiatan PkM.
2. Menyusun perencanaan pengadaan dan pemenuhan fasilitas PkM secara bertahap sesuai skala prioritas dan kemampuan pendanaan institusi.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, perangkat teknologi informasi, media pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya.
4. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan sarana dan prasarana selalu dalam kondisi baik, aman, dan layak digunakan.
5. Menyediakan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, termasuk komputer/laptop, proyektor, jaringan internet, serta perangkat digital yang mendukung pelaksanaan PkM.
6. Mengembangkan dan menyediakan media serta bahan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kegiatan PkM bidang pendidikan dasar, seperti media literasi, numerasi, dan pembelajaran kreatif.
7. Membangun kerja sama dengan mitra, seperti sekolah, pemerintah daerah, dan lembaga masyarakat, untuk mendukung penyediaan dan pemanfaatan fasilitas dalam kegiatan PkM.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi minimal satu kali dalam satu tahun terhadap ketersediaan, kelayakan, pemanfaatan, dan kecukupan sarana dan prasarana PkM.
9. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi melalui perbaikan, pengadaan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

penggantian, atau peningkatan fasilitas yang belum memenuhi standar.

10. Mengintegrasikan kebutuhan sarana dan prasarana PkM ke dalam perencanaan anggaran Program Studi dan institusi agar pemenuhannya dapat dilakukan secara berkelanjutan.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana PkM

Evaluasi ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara berkala, terukur, dan berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan, kelayakan, kecukupan, keamanan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan PkM. Mekanisme evaluasi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Inventarisasi sarana dan prasarana yang tersedia, meliputi ruang kegiatan, peralatan, perangkat teknologi, media pembelajaran, bahan praktik, jaringan internet, dan fasilitas pendukung lainnya.
2. Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan jenis, tema, jumlah kegiatan, lokasi, serta karakteristik PkM yang dilaksanakan oleh Program Studi PGSD.
3. Pemeriksaan kondisi dan kelayakan fasilitas untuk memastikan sarana dan prasarana dalam kondisi baik, aman, nyaman, berfungsi, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.
4. Pengukuran ketercapaian indikator standar dengan membandingkan kondisi dan pemanfaatan sarana-prasarana dengan target yang telah ditetapkan.
5. Monitoring dan evaluasi dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun oleh Program Studi bersama unit/lembaga terkait melalui pemeriksaan dokumen, observasi, checklist fasilitas, dan evaluasi penggunaan sarana-prasarana.
6. Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, dan/atau mitra PkM untuk mengetahui tingkat kecukupan, kemudahan akses, dan kelayakan fasilitas yang digunakan.
7. Identifikasi ketidaktercapaian standar dilakukan terhadap fasilitas yang belum tersedia, tidak layak, kurang memadai, atau belum dimanfaatkan secara optimal.
8. Penyusunan laporan hasil evaluasi yang memuat tingkat ketercapaian standar, permasalahan yang ditemukan, serta rekomendasi perbaikan dan pengembangan sarana-prasarana.
9. Tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan melalui pemeliharaan, perbaikan, pengadaan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

penggantian, atau optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai skala prioritas dan kemampuan institusi.

10. Evaluasi tindak lanjut dilakukan pada periode berikutnya untuk memastikan bahwa perbaikan yang telah dilakukan mampu meningkatkan kualitas dan ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana PkM.

J. Dokumen Terkait Standar Sarana dan Prasarana PkM

Dokumen yang terkait dengan Standar Sarana dan Prasarana PkM pada Program Studi PGSD meliputi:

1. Kebijakan SPMI STK Santo Yakobus Merauke.
2. Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana PkM.
3. Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana PkM.
4. Manual Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana PkM.
5. Manual Pengendalian Standar Sarana dan Prasarana PkM.
6. Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana PkM.
7. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
12. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.
13. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.
14. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
15. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
16. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD.
17. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Program Studi/Institusi.
18. Daftar inventaris sarana dan prasarana PkM.
19. Dokumen perencanaan kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana PkM.
20. Formulir peminjaman dan penggunaan sarana dan prasarana PkM.
21. Instrumen pemeriksaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana PkM.
22. Instrumen monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana PkM.
23. Laporan evaluasi ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PkM.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

K. REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

07. STANDAR PENGELOLAAN PkM

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
5. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasional Standar Pengelolaan PkM

Standar Pengelolaan PkM ditetapkan untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi PGSD direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dievaluasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis, efektif, dan berkelanjutan. Pengelolaan yang baik diperlukan agar seluruh kegiatan PkM sesuai dengan visi dan misi program studi, bidang keilmuan PGSD, kebutuhan masyarakat, serta arah pengembangan institusi.

Standar ini menjadi dasar dalam mengatur perencanaan program, penetapan pelaksana, pengorganisasian kegiatan, penyediaan sumber daya, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut hasil PkM. Dengan pengelolaan yang terarah, kegiatan PkM diharapkan tidak hanya memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam peningkatan mutu

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

pendidikan dasar, serta mendukung peningkatan mutu dan keberlanjutan kegiatan PkM Program Studi PGSD.

D. Pihak yang bertanggung jawab terhadap Standar Pengelolaan PkM

1. Ketua STK Santo Yakobus Merauke
2. Wakil Ketua II Bidang Sumber Daya
3. Kepala Program Studi
4. Dosen
5. Tenaga Kependidikan
6. Perpustakaan
7. LPM
8. Mahasiswa

E. Defenisi Istilah Standar Pengelolaan PkM

Untuk memberikan pemahaman dan keseragaman dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi PGSD, istilah-istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Standar Pengelolaan PkM adalah kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut kegiatan PkM agar terlaksana secara efektif, efisien, bermutu, dan berkelanjutan.
2. Pengelolaan PkM adalah serangkaian kegiatan untuk mengatur dan mengoordinasikan seluruh proses PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, hingga tindak lanjut.
3. Program PkM adalah rencana kegiatan pengabdian yang disusun berdasarkan visi dan misi Program Studi PGSD, bidang keilmuan, serta kebutuhan dan permasalahan masyarakat.
4. Pelaksana PkM adalah dosen dan/atau tim yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan PkM.
5. Mitra PkM adalah sekolah, kelompok masyarakat, lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi, atau pihak lain yang bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
6. Perencanaan PkM adalah proses penyusunan program, tujuan, sasaran, metode, jadwal, anggaran, dan luaran kegiatan PkM berdasarkan kebutuhan masyarakat dan arah pengembangan Program Studi PGSD.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

7. Monitoring PkM adalah kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan PkM untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.
8. Evaluasi PkM adalah proses penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan PkM berdasarkan indikator dan target yang telah ditentukan.
9. Pelaporan PkM adalah kegiatan penyusunan dan penyampaian laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan sumber daya PkM.
10. Tindak lanjut PkM adalah kegiatan perbaikan, pengembangan, atau keberlanjutan yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.
11. Luaran PkM adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM, baik berupa publikasi, modul, media pembelajaran, HKI, produk pemberdayaan, maupun bentuk hasil lainnya yang memberikan manfaat bagi masyarakat.
12. Keberlanjutan PkM adalah upaya untuk mempertahankan, mengembangkan, atau mereplikasi kegiatan PkM agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat dan mitra.

F. Pernyataan Standar Pengelolaan PkM

Program Studi PGSD menetapkan bahwa pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara terencana, sistematis, transparan, efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, tujuan, serta bidang keilmuan Program Studi. Pengelolaan PkM mencakup perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut kegiatan.

1. Program Studi memastikan bahwa 100% kegiatan PkM memiliki perencanaan yang jelas, meliputi tujuan, sasaran, metode, jadwal, sumber daya, anggaran, dan luaran yang akan dicapai.
2. Setiap kegiatan PkM ditetapkan pelaksana dan pembagian tugasnya secara resmi sesuai kompetensi dan bidang keilmuan masing-masing.
3. Kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan roadmap PkM Program Studi PGSD, kebutuhan masyarakat, serta permasalahan nyata dalam bidang pendidikan dasar.
4. Program Studi mendorong keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra PkM secara proporsional sesuai tujuan dan karakteristik kegiatan.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

5. 100% kegiatan PkM dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan target yang telah ditetapkan.
6. Setiap pelaksana PkM wajib menyusun laporan kegiatan dan bukti luaran sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif.
7. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan, pengembangan, dan keberlanjutan kegiatan PkM pada periode berikutnya.
8. Program Studi memastikan tersedianya dokumen, data, dan sistem pengarsipan PkM yang tertib, mudah ditelusuri, dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta peningkatan mutu.
9. Pengelolaan PkM dilakukan dengan mengutamakan mutu, relevansi, manfaat, keberlanjutan, serta akuntabilitas, sehingga kegiatan PkM memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan Program Studi PGSD.

G. Indikator Ketercapaian Standar Pengelolaan PkM

No.	Indikator Ketercapaian	Target Terukur	Bukti/Instrumen
1	Ketersediaan perencanaan kegiatan PkM	100% kegiatan PkM memiliki proposal/perencanaan yang disetujui	Proposal PkM
2	Kesesuaian kegiatan dengan roadmap PkM	Minimal 80% kegiatan PkM sesuai dengan roadmap dan bidang keilmuan PGSD	Roadmap dan proposal
3	Penetapan pelaksana PkM	100% kegiatan memiliki pelaksana dan pembagian tugas yang ditetapkan secara resmi	SK/Surat Tugas
4	Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana	Minimal 90% kegiatan terlaksana sesuai tujuan, jadwal, dan metode yang direncanakan	Proposal dan laporan PkM
5	Keterlibatan mahasiswa	Minimal 50% kegiatan PkM melibatkan mahasiswa	Surat tugas, daftar hadir, dokumentasi
6	Keterlibatan mitra	Minimal 75% kegiatan PkM melibatkan mitra yang relevan	Dokumen kerja sama dan laporan
7	Monitoring kegiatan PkM	100% kegiatan PkM memperoleh monitoring	Instrumen dan laporan monitoring
8	Evaluasi kegiatan PkM	100% kegiatan PkM dievaluasi setelah pelaksanaan	Instrumen dan laporan evaluasi
9	Pelaporan kegiatan	100% kegiatan PkM memiliki laporan yang disampaikan paling lambat 14 hari setelah kegiatan selesai	Laporan PkM

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
			Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-133

10	Dokumentasi dan pengarsipan	100% kegiatan PkM memiliki dokumentasi dan arsip yang lengkap	Dokumentasi dan arsip PkM
11	Kepuasan masyarakat/mitra	Minimal 80% mitra/responden menyatakan puas terhadap pelaksanaan PkM	Kuesioner kepuasan
12	Luaran kegiatan PkM	Minimal 75% kegiatan PkM menghasilkan luaran yang dapat dibuktikan	Publikasi, modul, HKI, media, atau produk PkM
13	Tindak lanjut hasil evaluasi	100% temuan yang belum memenuhi standar memiliki rencana tindak lanjut	Laporan tindak lanjut
14	Keberlanjutan program	Minimal 30% kegiatan PkM memiliki kegiatan tindak lanjut atau pengembangan dengan mitra	Dokumen tindak lanjut/kerja sama
15	Evaluasi pengelolaan PkM	Evaluasi pengelolaan PkM dilakukan minimal 1 kali setiap tahun	Laporan evaluasi tahunan

H. Strategi Untuk Mencapai Standar Pengelolaan PkM

Strategi pencapaian Standar Pengelolaan PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui langkah-langkah berikut:

1. Menyusun perencanaan PkM berdasarkan visi, misi, roadmap PkM, bidang keilmuan PGSD, serta kebutuhan dan permasalahan masyarakat.
2. Meningkatkan koordinasi dan pembagian tugas antara Program Studi, unit pengelola PkM, dosen, mahasiswa, dan mitra agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif.
3. Mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM sesuai kompetensi dan bidang keilmuan masing-masing.
4. Mengembangkan kerja sama dengan mitra seperti sekolah, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat untuk memperluas manfaat dan keberlanjutan kegiatan PkM.
5. Menyediakan dukungan sumber daya berupa anggaran, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta fasilitas teknologi informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PkM.
6. Menerapkan sistem administrasi dan dokumentasi yang tertib, mulai dari proposal, surat tugas, pelaksanaan, laporan, luaran, hingga dokumen tindak lanjut

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kegiatan PkM.

7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala, minimal satu kali dalam satu tahun, untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan dengan standar dan target yang telah ditetapkan.
8. Menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan sumber daya, maupun pengembangan kegiatan PkM berikutnya.
9. Mendorong peningkatan luaran dan keberlanjutan PkM melalui publikasi, pengembangan media atau modul pembelajaran, HKI, kerja sama lanjutan, dan bentuk luaran lain yang relevan.
10. Melakukan pengendalian dan peningkatan standar secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) untuk memastikan mutu pengelolaan PkM terus meningkat.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Pengelolaan PkM

Evaluasi ketercapaian Standar Pengelolaan PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara terencana, berkala, terukur, dan berkelanjutan untuk memastikan seluruh proses pengelolaan PkM berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Mekanisme evaluasi meliputi:

1. Pengumpulan data dan dokumen PkM, meliputi proposal, surat tugas, laporan kegiatan, dokumentasi, luaran, dokumen kerja sama, serta hasil monitoring dan evaluasi.
2. Pemeriksaan kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan PkM dengan visi dan misi Program Studi, roadmap PkM, kebutuhan masyarakat, jadwal, tujuan, sasaran, serta target luaran yang telah ditetapkan.
3. Pengukuran ketercapaian indikator standar dengan membandingkan hasil pelaksanaan PkM dengan target kuantitatif yang telah ditentukan.
4. Monitoring dan evaluasi pengelolaan PkM dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun oleh Program Studi bersama unit/lembaga yang bertanggung jawab terhadap kegiatan PkM.
5. Evaluasi meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan mitra, penggunaan sumber daya, pelaporan, luaran,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

kepuasan mitra, dan keberlanjutan kegiatan.

6. Mengidentifikasi ketidaktercapaian standar serta faktor penyebabnya, baik yang berkaitan dengan sumber daya manusia, pendanaan, sarana prasarana, administrasi, pelaksanaan, maupun koordinasi.
7. Menyusun laporan hasil evaluasi yang memuat tingkat ketercapaian setiap indikator, temuan, permasalahan, serta rekomendasi perbaikan.
8. Menetapkan dan melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi melalui pembinaan, pendampingan, perbaikan sistem pengelolaan, peningkatan kompetensi, pemenuhan sumber daya, atau pengembangan kerja sama.
9. Memantau pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan rekomendasi perbaikan telah dilaksanakan dan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pengelolaan PkM.
10. Hasil evaluasi dan tindak lanjut menjadi dasar peningkatan standar pada periode berikutnya dalam rangka menerapkan siklus PPEPP secara konsisten dan meningkatkan mutu pengelolaan PkM Program Studi PGSD.

J. Dokumen Terkait Standar Pengelolaan PkM

Dokumen yang terkait dengan Standar Pengelolaan PkM pada Program Studi PGSD meliputi:

1. Kebijakan SPMI STK Santo Yakobus Merauke.
2. Manual Penetapan Standar Pengelolaan PkM.
3. Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan PkM.
4. Manual Evaluasi Standar Pengelolaan PkM.
5. Manual Pengendalian Standar Pengelolaan PkM.
6. Manual Peningkatan Standar Pengelolaan PkM.
7. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
12. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat.
13. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.
14. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

15. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
16. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD.
17. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Program Studi/Institusi.
18. Pedoman penyusunan dan pengajuan proposal PkM.
19. Surat tugas atau Surat Keputusan penetapan pelaksana PkM.
20. Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
21. Instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.
22. Laporan pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan PkM.
23. Dokumen kerja sama dengan mitra PkM, seperti MoU, MoA, dan/atau Implementation Agreement (IA).
24. Instrumen evaluasi kepuasan masyarakat dan mitra PkM.
25. Dokumen luaran dan tindak lanjut kegiatan PkM, seperti publikasi, modul, media pembelajaran, HKI, produk pemberdayaan, dan laporan keberlanjutan kegiatan.

K. Referensi Standar Pengelolaan PkM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya ketentuan mengenai Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai referensi historis, bukan sebagai dasar hukum yang berlaku, karena telah dicabut oleh Permendikti Saintek Nomor 39 Tahun 2025.
6. Statuta STK Santo Yakobus Merauke sebagai dasar pengelolaan dan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat institusi.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : SPMI/ST-PkM-PGSD/08/2024
		Tanggal Berlaku: 08 Agustus 2024
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-133

7. Rencana Strategis STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan arah pengembangan institusi dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program PkM.
9. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD sebagai acuan dalam menentukan arah, tema, sasaran, dan keberlanjutan kegiatan PkM Program Studi.
10. Kebijakan SPMI STK Santo Yakobus Merauke sebagai dasar pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
11. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan teknis perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut kegiatan PkM.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

08. STANDAR PROSES PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

A. Visi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, demokratis, dan berdaya saing dalam wawasan pendidikan dan pengetahuan PGSD, dilandasi nilai-nilai Kristiani serta nilai moral dan etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Misi Prodi PGSD STK St. Yakobus Merauke

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara efektif untuk menghasilkan tenaga guru PGSD yang inovatif, berkarakter kuat, cerdas, mandiri, berkompeten, dan berdaya saing tinggi serta memiliki integritas dan moral Kristiani.
2. Meningkatkan budaya akademik di lingkungan sivitas akademika melalui berbagai kegiatan penelitian skala regional dan nasional.
3. Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain baik regional, nasional, maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat agar sehat dan sejahtera.
4. Mewujudkan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

C. Rasional Standar Pembiayaan PkM

Standar Pembiayaan PkM ditetapkan untuk menjamin tersedianya dana yang memadai, terencana, efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi PGSD. Ketersediaan pembiayaan yang cukup diperlukan agar kegiatan PkM dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, kebutuhan masyarakat, bidang keilmuan PGSD, serta target dan luaran yang telah ditetapkan.

Standar ini menjadi dasar dalam perencanaan, pengalokasian, penggunaan, pertanggungjawaban, dan evaluasi dana PkM, baik yang bersumber dari internal institusi maupun sumber pendanaan lainnya yang sah. Dengan dukungan pembiayaan yang baik, dosen dan mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan PkM secara optimal, menghasilkan luaran yang bermutu, serta memberikan manfaat nyata

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar.

D. Pihak yang bertanggung jawab

- Ketua STK Santo Yakobus Merauke
- Wakil Ketua II Bidang Sumber Daya dan Keuangan
- Kepala Program Studi
- Dosen
- Bagian Keuangan
- Tenaga Kependidikan
- LPM
- Mahasiswa

E. Defenisi Istilah Pembiayaan PkM

Untuk memberikan pemahaman yang seragam dalam perencanaan dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi PGSD, istilah-istilah yang digunakan dalam standar ini didefinisikan sebagai berikut:

- Standar Pembiayaan PkM adalah kriteria minimal mengenai sumber, jumlah, perencanaan, pengalokasian, penggunaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban dana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan PkM.
- Pembiayaan PkM adalah seluruh biaya yang dialokasikan dan digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan kegiatan PkM.
- Dana PkM adalah sejumlah dana yang tersedia dan digunakan untuk membiayai kegiatan PkM sesuai dengan rencana anggaran dan ketentuan yang berlaku.
- Sumber Dana PkM adalah sumber pembiayaan yang diperoleh dari institusi, pemerintah, hibah, kerja sama, mitra, maupun sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- Anggaran PkM adalah rencana kebutuhan biaya yang disusun secara sistematis berdasarkan jenis kegiatan, kebutuhan pelaksanaan, dan target luaran PkM.
- Biaya Operasional PkM adalah biaya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti transportasi, bahan dan peralatan, konsumsi, dokumentasi, publikasi, serta kebutuhan operasional lainnya.
- Pelaksana PkM adalah dosen dan/atau tim yang ditugaskan untuk merencanakan,

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan PkM.

8. Pengelolaan Pembiayaan PkM adalah proses perencanaan, pengalokasian, penggunaan, pencatatan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana PkM secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
9. Pertanggungjawaban Pembiayaan PkM adalah penyampaian laporan penggunaan dana yang dilengkapi dengan bukti pengeluaran sesuai dengan ketentuan administrasi dan keuangan yang berlaku.
10. Kecukupan Pembiayaan PkM adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan tujuan, sasaran, rencana kegiatan, dan luaran yang ditetapkan.

F. Pernyataan Standar Pembiayaan PkM

Program Studi PGSD menetapkan bahwa pembiayaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus tersedia secara memadai, terencana, transparan, efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan untuk mendukung seluruh tahapan kegiatan PkM.

1. Institusi dan Program Studi memastikan tersedianya alokasi dana PkM setiap tahun sesuai dengan kemampuan dan perencanaan anggaran institusi.
2. Setiap kegiatan PkM memiliki rencana anggaran biaya (RAB) yang disusun berdasarkan kebutuhan kegiatan, tujuan, sasaran, metode, lokasi, dan luaran yang akan dicapai.
3. Pembiayaan PkM dapat bersumber dari anggaran internal institusi, hibah pemerintah, kerja sama dengan mitra, dan sumber lain yang sah serta tidak mengikat.
4. Dana PkM digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dokumentasi, pelaporan, serta pengembangan dan luaran kegiatan PkM.
5. Penggunaan dana PkM harus dilakukan sesuai dengan RAB dan ketentuan pengelolaan keuangan yang berlaku di STK Santo Yakobus Merauke.
6. 100% kegiatan PkM wajib memiliki bukti pertanggungjawaban penggunaan dana yang lengkap, sah, dan dapat diverifikasi.
7. Program Studi mendorong pelaksana PkM untuk memperoleh sumber pendanaan eksternal guna meningkatkan jumlah, kualitas, dan keberlanjutan kegiatan PkM.
8. Pengelolaan pembiayaan PkM dilakukan secara transparan dan akuntabel, serta

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

dapat dipertanggungjawabkan kepada institusi, mitra, dan pihak terkait.

9. Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi pembiayaan PkM minimal satu kali dalam satu tahun untuk menilai kecukupan, efektivitas, efisiensi, dan kesesuaian penggunaan dana.
10. Hasil evaluasi pembiayaan digunakan sebagai dasar perbaikan perencanaan anggaran dan peningkatan dukungan pendanaan PkM pada periode berikutnya.
11. Pembiayaan PkM diarahkan untuk mendukung kegiatan yang relevan dengan bidang keilmuan PGSD, khususnya peningkatan kualitas pendidikan dasar dan pemberdayaan masyarakat.
12. Program Studi mengupayakan agar pembiayaan PkM mendukung keberlanjutan program, peningkatan luaran, serta perluasan manfaat kegiatan bagi masyarakat dan mitra PkM.

G. Indikator Ketercapaian Standar Pembiayaan PkM

No.	Indikator Ketercapaian	Target Terukur	Bukti/Instrumen
1	Ketersediaan alokasi dana PkM	100% setiap tahun tersedia alokasi dana PkM dalam RKAT	RKAT dan dokumen anggaran
2	Perencanaan anggaran kegiatan	100% kegiatan PkM memiliki RAB	Proposal dan RAB PkM
3	Kecukupan pembiayaan kegiatan	Minimal 90% kebutuhan anggaran kegiatan PkM dapat terpenuhi	RAB dan laporan realisasi
4	Kesesuaian penggunaan dana	Minimal 90% penggunaan dana sesuai dengan RAB dan ketentuan yang berlaku	Laporan keuangan dan bukti transaksi
5	Pertanggung jawaban keuangan	100% kegiatan PkM memiliki laporan pertanggungjawaban keuangan	LPJ dan bukti pengeluaran
6	Ketepatan waktu pertanggungjawaban	100% LPJ disampaikan paling lambat 14 hari setelah kegiatan selesai	Dokumen LPJ
7	Transparansi pengelolaan dana	100% penggunaan dana dapat ditelusuri dan diverifikasi	Bukti transaksi dan laporan keuangan
8	Sumber pendanaan eksternal	Minimal 20% kegiatan PkM memperoleh dukungan dana dari sumber eksternal/mitra/hibah	Kontrak hibah atau dokumen kerja sama
9	Monitoring pembiayaan	100% kegiatan PkM dilakukan pemeriksaan penggunaan dana	Instrumen monitoring
10	Evaluasi pembiayaan	Evaluasi pembiayaan dilakukan minimal 1 kali setiap tahun	Laporan evaluasi

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE		Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
			Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN		Tanggal Revisi : -
			Halaman : 1-47

11	Efisiensi penggunaan dana	Minimal 90% kegiatan menggunakan dana secara efektif sesuai tujuan dan luaran yang ditetapkan	Laporan kegiatan dan keuangan
12	Kepuasan pelaksana terhadap dukungan pembiayaan	Minimal 80% pelaksana menyatakan dukungan pembiayaan memadai	Kuesioner kepuasan
13	Tindak lanjut hasil evaluasi	100% temuan pembiayaan yang belum memenuhi standar memiliki tindak lanjut	Laporan tindak lanjut
14	Keberlanjutan pendanaan	Minimal 30% kegiatan PkM memperoleh dukungan pendanaan untuk kegiatan lanjutan/pengembangan	Dokumen pendanaan dan laporan PkM

H. Strategi Untuk Mencapai Standar

Strategi pencapaian Standar Pembiayaan PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara terencana, transparan, dan berkelanjutan melalui:

1. Menyusun perencanaan anggaran PkM setiap tahun berdasarkan kebutuhan kegiatan, target luaran, roadmap PkM, dan kemampuan keuangan institusi.
2. Mengalokasikan dana internal secara proporsional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM dosen dan mahasiswa.
3. Mendorong dosen memperoleh sumber pendanaan eksternal melalui hibah pemerintah, kerja sama dengan mitra, lembaga, dan sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat.
4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal PkM yang kompetitif melalui pelatihan, workshop, pendampingan, dan klinik penyusunan proposal hibah.
5. Menetapkan prioritas pembiayaan pada kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan PGSD, kebutuhan masyarakat, roadmap PkM, serta memiliki potensi luaran dan keberlanjutan.
6. Mengoptimalkan penggunaan dana PkM agar efektif dan efisien sesuai RAB, tujuan kegiatan, serta ketentuan pengelolaan keuangan yang berlaku.
7. Menerapkan sistem administrasi dan pertanggungjawaban keuangan yang tertib, lengkap, transparan, dan dapat diverifikasi.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi pembiayaan PkM secara berkala, minimal satu kali dalam satu tahun, untuk memastikan kecukupan dan kesesuaian penggunaan dana.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

9. Menindaklanjuti hasil evaluasi pembiayaan melalui perbaikan perencanaan anggaran, penguatan sumber pendanaan, dan peningkatan efisiensi penggunaan dana.
10. Mengembangkan kerja sama pendanaan dengan mitra untuk memperluas sumber pembiayaan dan menjamin keberlanjutan kegiatan PkM.
11. Mengintegrasikan kebutuhan pembiayaan PkM ke dalam RKAT Program Studi dan institusi sehingga dukungan dana dapat direncanakan dan dipenuhi secara berkelanjutan.
12. Meningkatkan pembiayaan yang berorientasi pada luaran dan dampak, sehingga dana yang tersedia tidak hanya mendukung terlaksananya kegiatan, tetapi juga menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat dan peningkatan mutu PkM Prodi PGSD.

I. Mekanisme Evaluasi Ketercapaian Standar Pembiayaan PkM

Evaluasi ketercapaian Standar Pembiayaan PkM pada Program Studi PGSD dilakukan secara berkala, terukur, transparan, dan akuntabel untuk memastikan bahwa pembiayaan kegiatan PkM tersedia secara memadai dan digunakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Mekanisme evaluasi meliputi:

1. Mengumpulkan dokumen pembiayaan PkM, meliputi RKAT, proposal dan RAB, bukti penerimaan dana, laporan penggunaan dana, kuitansi, serta dokumen pertanggungjawaban lainnya.
2. Memeriksa ketersediaan dan kecukupan dana dengan membandingkan kebutuhan pembiayaan yang direncanakan dengan dana yang tersedia dan realisasi penggunaannya.
3. Mengukur ketercapaian indikator pembiayaan berdasarkan target yang telah ditetapkan, seperti ketersediaan dana, kesesuaian penggunaan, ketepatan waktu pertanggungjawaban, sumber pendanaan, dan efisiensi penggunaan anggaran.
4. Melakukan monitoring penggunaan dana untuk memastikan bahwa pembiayaan digunakan sesuai RAB, tujuan kegiatan, ketentuan keuangan, serta prinsip efektivitas dan efisiensi.
5. Melaksanakan evaluasi secara minimal satu kali dalam satu tahun oleh Program Studi bersama unit/lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan PkM

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

dan keuangan institusi.

6. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan pertanggungjawaban keuangan untuk memastikan seluruh penggunaan dana didukung bukti transaksi yang sah dan dapat diverifikasi.
7. Mengidentifikasi ketidaktercapaian standar dan faktor penyebabnya, seperti keterbatasan alokasi dana, keterlambatan pencairan, ketidaksesuaian penggunaan, atau kurangnya sumber pendanaan eksternal.
8. Menyusun laporan hasil evaluasi yang memuat tingkat ketercapaian setiap indikator, temuan, permasalahan, dan rekomendasi perbaikan.
9. Menindaklanjuti hasil evaluasi melalui perbaikan perencanaan anggaran, peningkatan efisiensi penggunaan dana, penguatan sistem pertanggungjawaban, serta pengembangan sumber pendanaan eksternal.
10. Melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut pada periode berikutnya untuk memastikan perbaikan telah dilaksanakan dan memberikan peningkatan terhadap mutu pembiayaan PkM.
11. Menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan standar pembiayaan PkM dalam siklus PPEPP sehingga dukungan pendanaan bagi kegiatan PkM Prodi PGSD dapat semakin memadai dan berkelanjutan.

J. Dokumen Terkait Pembiayaan PkM

Dokumen yang terkait dengan Standar Pembiayaan PkM pada Program Studi PGSD meliputi:

1. Kebijakan SPMI STK Santo Yakobus Merauke.
2. Manual Penetapan Standar Pembiayaan PkM.
3. Manual Pelaksanaan Standar Pembiayaan PkM.
4. Manual Evaluasi Standar Pembiayaan PkM.
5. Manual Pengendalian Standar Pembiayaan PkM.
6. Manual Peningkatan Standar Pembiayaan PkM.
7. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

11. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
12. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat.
13. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.
14. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
15. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke.
16. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD.
17. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) STK Santo Yakobus Merauke.
18. Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan PkM.
19. Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
20. Surat tugas atau Surat Keputusan penetapan pelaksana PkM.
21. Dokumen pencairan dan penerimaan dana PkM.
22. Buku kas atau catatan penggunaan dana kegiatan PkM.
23. Bukti transaksi dan bukti pengeluaran dana PkM.
24. Laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan kegiatan PkM.
25. Instrumen monitoring dan evaluasi pembiayaan PkM.
26. Laporan hasil monitoring dan evaluasi pembiayaan PkM.
27. Dokumen kerja sama atau kontrak pendanaan PkM dengan pihak eksternal.
28. Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi pembiayaan PkM.

K. Referensi Standar Pembiayaan PkM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya ketentuan mengenai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya ketentuan mengenai standar Pengabdian kepada Masyarakat dan pembiayaan sebagai bagian dari standar masukan PkM. Peraturan ini berlaku sejak 2 September 2025.

	SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE	Kode : K-SPMI/SPPDSTK/10/2022
		Tanggal Berlaku: 1 Oktober 2022
	DOKUMEN MUTU STANDAR PENDIDIKAN	Tanggal Revisi : -
		Halaman : 1-47

5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang berlaku sejak 16 Juli 2026.
6. Statuta STK Santo Yakobus Merauke sebagai dasar penyelenggaraan dan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat institusi.
7. Rencana Strategis STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan pengembangan institusi dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan perencanaan dan pengembangan program PkM.
9. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PGSD sebagai dasar penentuan arah, tema, sasaran, dan prioritas pembiayaan kegiatan PkM.
10. Kebijakan SPMI STK Santo Yakobus Merauke sebagai dasar pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam pengelolaan pembiayaan PkM.
11. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan teknis perencanaan, pengajuan, penggunaan, pertanggungjawaban, dan evaluasi dana PkM.
12. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) STK Santo Yakobus Merauke sebagai dasar perencanaan dan pengalokasian anggaran kegiatan PkM.
13. Pedoman pengelolaan keuangan STK Santo Yakobus Merauke sebagai acuan dalam penggunaan, pencatatan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana PkM.